



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA RISKESDAS 2013

PROVINSI SULAWESI BARAT

PENULIS:

1. **Drs. Slamet Wahyono, Apt**
2. **Agus Erwin Ashari, M.Kes**
3. **Andi Salim, M.Kes**
4. **Octaviani, SKM**
5. **Junus Widjaja, M.Sc**
6. **drh. Intan Tolistiowaty**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2013**

614.407 2 **Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**
Ind Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
r Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Riskesdas dalam Angka Provinsi Sulawesi Barat 2013.—Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN 978-979-8270-91-8

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas dalam Angka Provinsi Sulawesi Barat 2013

Penulis : Slamet Wahyono, Dkk
Layout : Asri Guswati Pertiwi
Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Trihono
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 255 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penerbitan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013
Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933
Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :
Tim Riskesdas 2013
Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 Provinsi Sulawesi Barat disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel. Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas dan buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007 – 2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1 Desember 2013
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Indah Yuning Prapti, SKM, M.Kes

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SINGKATAN	xxxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. Penjelasan Umum Riskesdas 2013 dalam Angka	2
BAB 3. Hasil	4
3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan	4
3.2. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	21
3.3. Kesehatan Lingkungan	28
3.4. Penyakit Menular	51
3.5. Penyakit Tidak Menular	59
3.6. CEDERA.....	63
3.7. Kesehatan Gigi dan Mulut	74
3.8. Disabilitas.....	90
3.9. Kesehatan Jiwa.....	92
3.10. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.....	96
3.11. Pembiayaan Kesehatan.....	130
3.12. Kesehatan Reproduksi	138
3.13. Kesehatan Anak dan Imunisasi	155
3.14. Status Gizi	192
3.15. Kesehatan Indera	210
LAMPIRAN.....	215

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	4
Tabel 3.1.2 Persentase keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	5
Tabel 3.1.3 Persentase moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	5
Tabel 3.1.4 Persentase moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	5
Tabel 3.1.5 Persentase moda transportasi ke RS swasta berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.6 Persentase moda transportasi ke RS swasta berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.7 Persentase moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.8 Persentase moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.9 Persentase moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	7
Tabel 3.1.10 Persentase moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.11 Persentase moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	8
Tabel 3.1.12 Persentase moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.13 Persentase moda transportasi ke posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.14 Persentase moda transportasi ke posyandu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,	9
Tabel 3.1.15 Persentase moda transportasi ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.16 Persentase moda transportasi ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	9

Tabel 3.1.17 Persentase moda transportasi ke Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.18 Persentase moda transportasi ke Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.19 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.20 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.21 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Swasta berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.22 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Swasta berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.23 Persentase waktu tempuh ke Puskesmas atau Pustu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.24 Persentase waktu tempuh ke Puskesmas atau Pustu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.25 Persentase waktu tempuh ke Praktek Dokter/Klinik berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.26 Persentase waktu tempuh ke Praktek Dokter/Klinik berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat Riskesdas 2013.....	13
Tabel 3.1.27 Persentase waktu tempuh ke Praktek Bidan atau Rumah Bersalin berdasarkan kabupaten, Sulawsi Barat, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.28 Persentase waktu tempuh ke Praktek Bidan atau Rumah Bersalin berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.29 Persentase waktu tempuh ke Posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	14
Tabel 3.1.30 Persentase waktu tempuh ke Posyandu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	14
Tabel 3.1.31 Persentase waktu tempuh ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.32 Persentase waktu tempuh ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.33 Persentase waktu tempuh ke Polindes berdasarkan kabbupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.34 Persentase waktu tempuh ke Polindes berdasarkan kabupaten Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	15

Tabel 3.1.35 Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	16
Tabel 3.1.36 Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.37 Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Swasta berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013.....	16
Tabel 3.1.38 Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Swasta berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.1.39 Persentase biaya transportasi menuju Puskesmas berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013	17
Tabel 3.1.40 Persentase biaya transportasi menuju Puskesmas berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.1.41 Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.42 Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.1.43 Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.1.44 Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	19
Tabel 3.1.45 Persentase biaya transportasi menuju Posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.46 Persentase biaya transportasi menuju Posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.47 Persentase biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013.....	20
Tabel 3.1.48 Persentase biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.49 Persentase biaya transportasi menuju Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.50 Persentase biaya transportasi menuju Polindes berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.2.1 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang disimpan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	21
Tabel 3.2.2 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang disimpan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013...	21

Tabel 3.2.3 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.2.4 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.2.5 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.2.6 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.2.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.2.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik , Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	23
Tabel 3.2.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.2.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan Status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	24
Tabel 3.2.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.2.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	25
Tabel 3.2.13 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang Obat Generik (OG) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.2.14 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang Obat Generik (OG) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	25
Tabel 3.2.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang Obat Generik (OG) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.2.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang Obat Generik (OG) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	26
Tabel 3.2.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang Obat Generik (OG) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.2.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang Obat Generik (OG) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	27

Tabel 3.2.19 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.2.20 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.3.1 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.3.2 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	28
Tabel 3.3.3 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	29
Tabel 3.3.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.3.5 Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	30
Tabel 3.3.6 Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut karakteristik, Indonesia 2013.....	30
Tabel 3.3.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	30
Tabel 3.3.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	31
Tabel 3.3.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.3.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	31
Tabel 3.3.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	32
Tabel 3.3.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	32
Tabel 3.3.13 Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	32

Tabel 3.3.14 Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	33
Tabel 3.3.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	33
Tabel 3.3.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.3.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	34
Tabel 3.3.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.3.19 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.3.20 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	35
Tabel 3.3.21 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	35
Tabel 3.3.22 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	35
Tabel 3.3.23 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.3.24 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	36
Tabel 3.3.25 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.3.26 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	37
Tabel 3.3.27 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.3.28 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	37
Tabel 3.3.29 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasiberdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	38

Tabel 3.3.30 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.3.31 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	38
Tabel 3.3.32 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.3.33 Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	39
Tabel 3.3.34 Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.3.35 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.3.36 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	40
Tabel 3.3.37 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	40
Tabel 3.3.38 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.39 Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.40 Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.41 Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.42 Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.43 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	42
Tabel 3.3.44 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.45 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.46 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	43

Tabel 3.3.47 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	44
Tabel 3.3.48 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	44
Tabel 3.3.49 Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	44
Tabel 3.3.50 Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	45
Tabel 3.3.51 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	45
Tabel 3.3.52 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	45
Tabel 3.3.53 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	46
Tabel 3.3.54 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	46
Tabel 3.3.55 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	46
Tabel 3.3.56 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	47
Tabel 3.3.57 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	47
Tabel 3.3.58 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	47
Tabel 3.3.59 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan	

pencahayaan alami menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.60 Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.61 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	48
Tabel 3.3.62 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.63 Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	49
Tabel 3.3.64 Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.65 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	50
Tabel 3.3.66 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	50
Tabel 3.4.1 <i>Period prevalence</i> ispa, insiden dan <i>period prevalence</i> pneumonia menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	51
Tabel 3.4.2 Karakteristik penduduk ISPA dan Pneumonia menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.4.3 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.4.4 Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.4.5 Prevalensi hepatitis, insiden diare dan <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	53
Tabel 3.4.6 Karakteristik penduduk dengan hepatitis dan insiden diare, dan <i>Period prevalence</i> diare, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.4.7 Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.4.8 Karakteristik penduduk yang didiagnosis hepatitis, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	54

Tabel 3.4.9 Insiden diare dan pneumonia pada balita menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	55
Tabel 3.4.10 Insiden diare dan pneumonia balita menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	55
Tabel 3.4.11 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	55
Tabel 3.4.12 Karakteristik penduduk diare balita yang menggunakan oralit dan zinc, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	56
Tabel 3.4.13 Insiden dan prevalen malaria menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	56
Tabel 3.4.14 Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	57
Tabel 3.4.15 Proporsi pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	58
Tabel 3.4.16 Proporsi pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	58
Tabel 3.5.1 Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten, Sulawesi Barat 2013.....	59
Tabel 3.5.2 Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Sulawesi Barat 2013.....	59
Tabel 3.5.3 Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas2013 ...	60
Tabel 3.5.4 Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik, Sulawesi Barat 2013.....	60
Tabel 3.5.5 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.5.6 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan strokepada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.5.7 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun, menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.5.8 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 201362	
Tabel 3.6.1 Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	63

Tabel 3.6.2 Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	64
Tabel 3.6.3 Proporsi cedera dan penyebab cederatidak langsung menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.6.4 Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	65
Tabel 3.6.5 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013	66
Tabel 3.6.6 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.6.7 Proporsi jenis cedera menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	67
Tabel 3.6.8 Proporsi jenis cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	67
Tabel 3.6.9 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	68
Tabel 3.6.10 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karkteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.6.11 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.6.12 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	69
Tabel 3.6.13 Proporsi lama rawat akibat cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	70
Tabel 3.6.14 Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	70
Tabel 3.6.15 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	71
Tabel 3.6.16 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.6.17 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	72
Tabel 3.6.18 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	73

Tabel 3.7.1 Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	74
Tabel 3.7.2 Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	75
Tabel 3.7.3 Rerata lama aktivitas sehari-sehari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	76
Tabel 3.7.4 Rerata lama aktivitas sehari-sehari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	76
Tabel 3.7.5 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	77
Tabel 3.7.6 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	78
Tabel 3.7.7 Persentase penduduk pergi berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	79
Tabel 3.7.8 Persentase penduduk pergi berobat menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	79
Tabel 3.7.9 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	80
Tabel 3.7.10 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	81
Tabel 3.7.11 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	82
Tabel 3.7.12 Persentase penduduk \geq sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	82
Tabel 3.7.13 Komponen <i>D</i> , <i>M</i> , <i>F</i> dan Index <i>DMF-T</i> menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	83
Tabel 3.7.14 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur 12 tahun ke atas menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	84
Tabel 3.7.15 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013..	85

Tabel 3.7.16 Required Treatment Index (RTI) dan Performed Treatment Index (PTI) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	86
Tabel 3.7.17 Required Treatment Index (RTI) dan Performed Treatment Index (PTI) menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	87
Tabel 3.7.18 Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	88
Tabel 3.7.19 Proporsi penduduk umur ≥ 12 Tahun menurut fungsi normal gigi, Edentulous, Protesa menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	88
Tabel 3.7.20 Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	89
Tabel 3.7.21 Proporsi karies free berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	90
Tabel 3.7.22 Proporsi karies free menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	90
Tabel 3.8.1 Indikator disabilitas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	90
Tabel 3.8.2 Indikator prevalensi disabilitas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	91
Tabel 3.9.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	92
Tabel 3.9.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	92
Tabel 3.9.3 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	92
Tabel 3.9.4 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	94
Tabel 3.9.5 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	95
Tabel 3.9.6 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	95
Tabel 3.10.1 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	96

Tabel 3.10.2 Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	97
Tabel 3.10.3 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang melakukan kebiasaan merokok menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	98
Tabel 3.10.4 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang melakukan kebiasaan merokok berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	98
Tabel 3.10.5 Jumlah batang rokok yang dihisap penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	99
Tabel 3.10.6 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	99
Tabel 3.10.7 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari, berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	100
Tabel 3.10.8 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	100
Tabel 3.10.9 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok berdasarkan kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013	100
Tabel 3.10.10 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	100
Tabel 3.10.11 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesda 2013	101
Tabel 3.10.12 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	101
Tabel 3.10.13 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.10.14 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Sulawesi barat, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.10.15 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumahtangga menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	104
Tabel 3.10.16 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	104

Tabel 3.10.17 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau kabupaten, Sulawesi Barat,Riskesdas 2013.....	105
Tabel 3.10.18 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun kebiasaan mengunyah tembakau menurut karateristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	105
Tabel 3.10.19 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik kabupaten, Sulawesi Barat 2013	106
Tabel 3.10.20 Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat 2013	107
Tabel 3.10.21 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013.....	108
Tabel 3.10.22 Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Sulawesi Barat,Riskesdas 2013	109
Tabel 3.10.23 Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat,Riskesdas 2013	110
Tabel 3.10.24 Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Sulawesi barat, Riskesdas 2013.....	111
Tabel 3.10.25 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut kabupaten, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013.....	112
Tabel 3.10.26 Rerata proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun konsumsi makan buah atau sayur menurut karakteristik, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013	112
Tabel 3.10.27 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten, Sulawesi Barat,Riskesdas 2013.....	113
Tabel 3.10.28 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Sulawesi Barat , Riskesdas 2013.....	113
Tabel 3.10.29 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013	114
Tabel 3.10.30 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Sulawesi barat , Riskesdas 2013.....	114
Tabel 3.10.31 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013	115
Tabel 3.10.32 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	115

Tabel 3.10.33 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013.....	116
Tabel 3.10.34 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Sulawesi barat , Riskesdas 2013.....	116
Tabel 3.10.35 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013	117
Tabel 3.10.36 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	117
Tabel 3.10.37 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	118
Tabel 3.10.38 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Sulawesi barat, Riskesdas 2013.....	119
Tabel 3.10.39 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten, Sulawesi Barat ,Riskesdas 2013.....	120
Tabel 3.10.40 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	121
Tabel 3.10.41 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	122
Tabel 3.10.42 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik, Sulawesi Barat,Riskesdas 2013.....	122
Tabel 3.10.43 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	123
Tabel 3.10.44 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Sulawesi barat,Riskesdas 2013	123
Tabel 3.10.45 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten, Sulawesi Barat,Riaskesdas 2013	124
Tabel 3.10.46 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik, SulawesiBarat ,Riskesdas 2013.....	124
Tabel 3.10.47 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten, Sulawesi Barat,Riskesdas 2013.....	125

Tabel 3.10.48 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	126
Tabel 3.10.49 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	127
Tabel 3.10.50 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	128
Tabel 3.10.51 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	129
Tabel 3.11.1 Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	130
Tabel 3.11.2 Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik penduduk, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	130
Tabel 3.11.3 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	131
Tabel 3.11.4 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	131
Tabel 3.11.5 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat 2013.....	132
Tabel 3.11.6 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik, Sulawesi Barat 2013.....	132
Tabel 3.11.7 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	132
Tabel 3.11.8 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	133
Tabel 3.11.9 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	133
Tabel 3.11.10 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	134
Tabel 3.11.11 Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	135
Tabel 3.11.12 Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	135

Tabel 3.11.13 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut Kabupaten,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	136
Tabel 3.11.14 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	136
Tabel 3.11.15 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	137
Tabel 3.11.16 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	137
Tabel 3.12.1 Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013 ...	138
Tabel 3.12.2 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	138
Tabel 3.12.3 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013..	139
Tabel 3.12.4 Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	140
Tabel 3.12.5 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon, jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	140
Tabel 3.12.6 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon, jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	141
Tabel 3.12.7 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	141
Tabel 3.12.8 Persentase WUS kawin yang Menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	142
Tabel 3.12.9 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi dan Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	142
Tabel 3.12.10 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	143

Tabel 3.12.11 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	143
Tabel 3.12.12 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	144
Tabel 3.12.13 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	144
Tabel 3.12.14 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	145
Tabel 3.12.15 Persentase tempat saat menerima pelayanan ANC menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	145
Tabel 3.12.16 Persentase tempat saat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	146
Tabel 3.12.17 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut Kabupaten/Kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	146
Tabel 3.12.18 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	147
Tabel 3.12.19 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian Amanat Persalinan pada buku KIA menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013...	147
Tabel 3.12.20 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi Isian Amanat Persalinan pada buku KIA menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	148
Tabel 3.12.21 Persentase metode persalinan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	149
Tabel 3.12.22 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	149
Tabel 3.12.23 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.12.24 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.12.25 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	151
Tabel 3.12.26 Persentase tempat bersalin menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	151
Tabel 3.12.27 Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	152

Tabel 3.12.28 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	152
Tabel 3.12.29 Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	153
Tabel 3.12.30 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	153
Tabel 3.12.31 Persentase kelahiran pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	154
Tabel 3.13.1 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	155
Tabel 3.13.2 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	155
Tabel 3.13.3 Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	156
Tabel 3.13.4 Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anakUsia12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	156
Tabel 3.13.5 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	157
Tabel 3.13.6 Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak usia 12-59 bulan menurutKarakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	158
Tabel 3.13.7 Persentase Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	158
Tabel 3.13.8 Persentase Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) anak usia 12-59 bulanmenurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	159
Tabel 3.13.9 Persentase Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	159
Tabel 3.13.10 Persentase Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	160
Tabel 3.13.11 Persentase kunjungan Neonatal dari anak usia 0-59 bulanmenurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	161
Tabel 3.13.12 Persentase kunjungan Neonatal dari anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	161
Tabel 3.13.13 Persentase kunjungan neonatal dari anak anak umur 0-59 bulanmenurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	162
Tabel 3.13.14 Persentase kunjungan Neonatal dari anak usia 0-59 bulanmenurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	162

Tabel 3.13.15	Persentase kunjungan Neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	163
Tabel 3.13.16	Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan Neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	164
Tabel 3.13.17	Persentase tempat kunjungan Neonatal pada saat kunjungan Neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten, Riskesdas 2013.....	164
Tabel 3.13.18	Persentase tempat kunjungan Neonatal pada saat kunjungan Neonatal 6-48 Jam (KN1) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013..	165
Tabel 3.13.19	Persentase anak usia 0-59 bulan yang sakit pada usia Neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	165
Tabel 3.13.20	Persentase anak usia 0-59 bulan yang sakit pada usia Neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	166
Tabel 3.13.21	Persentase keluhan/sakit yang diderita pada saat usia Neonatal anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	166
Tabel 3.13.22	Persentase keluhan/sakit yang diderita pada saat usia neonatal anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas2013.....167
Tabel 3.13.23	Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	168
Tabel 3.13.24	Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	168
Tabel 3.13.25	Persentase Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada anak usia 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	169
Tabel 3.13.26	Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap Kolostrum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	169
Tabel 3.13.27	Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap Kolostrum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	170
Tabel 3.13.28	Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	170
Tabel 3.13.29	Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	171

Tabel 3.13.30 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	171
Tabel 3.13.31 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	172
Tabel 3.13.32 Persentase anak usia 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	172
Tabel 3.13.33 Persentase anak usia 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	173
Tabel 3.13.34 Persentase nak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013 .	174
Tabel 3.13.35 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang bdan bayi lahir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	174
Tabel 3.13.36 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	175
Tabel 3.13.37 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	175
Tabel 3.13.38 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	176
Tabel 3.13.39 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	176
Tabel 3.13.40 Persentase Berat Bayi Lahir (BBL) Rendah dan Panjang Badan Lahir Pendek (PBL)menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	177
Tabel 3.13.41 Persentase Berat Bayi Lahir (BBL) Rendah dan Panjang Badan LahirPendek (PBL)menurut Karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	177
Tabel 3.13.42 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	178
Tabel 3.13.43 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	178
Tabel 3.13.44 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	179
Tabel 3.13.45 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	179

Tabel 3.13.46	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.13.47	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013 ..	180
Tabel 3.13.48	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan pada anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	181
Tabel 3.13.49	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	181
Tabel 3.13.50	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	182
Tabel 3.13.51	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Riskesdas 2013.....	182
Tabel 3.13.52	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	183
Tabel 3.13.53	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	183
Tabel 3.13.54	Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	184
Tabel 3.13.55	Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.13.56	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	185
Tabel 3.13.57	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	185
Tabel 3.13.58	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	186
Tabel 3.13.59	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	186
Tabel 3.13.60	Kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 Bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	187

Tabel 3.13.61 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	187
Tabel 3.13.62 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.13.63 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	188
Tabel 3.13.64 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	189
Tabel 3.13.65 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	189
Tabel 3.13.66 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	190
Tabel 3.13.67 Persentase pesunat anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	191
Tabel 3.14.1 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	192
Tabel 3.14.2 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	192
Tabel 3.14.3 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	193
Tabel 3.14.4 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	193
Tabel 3.14.5 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	194
Tabel 3.14.6 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	194
Tabel 3.14.7 Prevalensi balita menurut tiga indikator status gizi menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	195
Tabel 3.14.8 Prevalensi status gizi TB/U Usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	195
Tabel 3.14.9 Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	196
Tabel 3.14.10 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	196

Tabel 3.14.11 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	197
Tabel 3.14.12 Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	197
Tabel 3.14.13 Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	198
Tabel 3.14.14 Prevalensi status gizi IMT/U Usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	199
Tabel 3.14.15 Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	199
Tabel 3.14.16 Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	200
Tabel 3.14.17 Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	200
Tabel 3.14.18 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	201
Tabel 3.14.19 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	201
Tabel 3.14.20 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	200
Tabel 3.14.21 Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	201
Tabel 3.14.22 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013 ...	202
Tabel 3.14.23 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut IMT dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	202
Tabel 3.14.24 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	205
Tabel 3.14.25 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	205
Tabel 3.14.26 Nilai rerata LILA wanita umur 15-49 tahun, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	206
Tabel 3.14.27 Prevalensi risiko Kurang Energi Kronik (KEK) wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	207

Tabel 3.14.28 Prevalensi risiko Kurang Energi Kronik (KEK) penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	207
Tabel 3.14.29 Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.14.30 Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.14.31 Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	209
Tabel 3.14.32 Kandungan Iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	209
Tabel 3.15.1 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	210
Tabel 3.15.2 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	211
Tabel 3.15.3 Prevalensi <i>pterygium</i> dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.15.4 Prevalensi <i>pterygium</i> dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.15.5 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	213
Tabel 3.15.6 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.15.7 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	215
Tabel 3.15.8 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	215

Tabel 3.15.9 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013.....	216
Tabel 3.15.10 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013	216

Daftar Singkatan

µg/L	: microgram per Liter
ACT	: Artemisinin-based combination therapy
ADA	: American Diabetes Association
Amanat Persalinan	: Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	: Antenatal care
ANC 4x +	: proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
Asabri	: Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi kesehatan
BAB	: Buang air besar
Badan Litbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	: Bawah lima tahun
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	: Berat badan/umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BP	: Balai Pengobatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BS	: Blok Sensus
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	: Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	: Diploma 1
D3	: Diploma 3
DG	: Diagnosis atau gejala
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DM	: Diabetes Mellitus
DO	: Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	: Eksresi Iodium Urin
EKG	: Elektro Kardio Gram
EMD	: <i>Effective Medical Demand</i>
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	: Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	: Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	: <i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
GGK	: Gagal ginjal kronik
Hb	: Hemoglobin
HDL	: High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	: Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	: International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: International Federation of Clinical Chemistry
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Indeks DMF-T	: Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat

ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LN	:	Luar Negeri
LP	:	Lingkar Perut
MDGs	:	<i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	:	Menteri Kesehatan
MI	:	Missing Indeks
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	:	<i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	:	<i>Nutrition Landscape Information System</i>

Non MKJP	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OG	: Obat Generik
OT	: Obat Tradisional
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PB	: Panjang Badan
PBTDK	: Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	: Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	: Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	: Peraturan Presiden
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PM	: Penyakit Menular
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Poskestren	: Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	: <i>Part per million</i>
PPS	: <i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	: <i>Primary Sampling Unit</i>
PT	: Perguruan Tinggi
PTI	: Performance Treatment Index
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Puskesmas Pembantu
PWS KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	: Rumah Bersalin
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RKD	: Riskesdas
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	: Rumah Sakit
RT	: Rumah Tangga
RTI	: Required Treatment Index
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	: Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	: Sensus Penduduk 2010
SPK	: Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	: <i>Self Reporting Questionnaire</i>

STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	<i>United Nations Children's Fund</i>
USI	:	<i>Universal Salt Iodization</i>
UU	:	Undang – Undang
WG	:	<i>Washington Group</i>
WHO	:	World Health Organization
WHODAS 2	:	<i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013 Provinsi Sulawesi Barat, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam tiga buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Sulawesi Barat.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel-tabel yang menyajikan data-data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) yang dikembangkan oleh Badan Litbangkes. IPKM berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota untuk mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS 2013 DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan penjelasan detail yang disajikan dalam tabel, sedangkan Laporan Riskesdas berisi penjelasan menyeluruh. Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca Laporan Utama Riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan anak balita; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan. Menggunakan skoring WHODAS2, 83% penduduk Indonesia *disability free*, lebih baik dibandingkan populasi rujukan WHODAS2 yang menunjukkan 50% *disability free*. Pola penduduk Indonesia serupa dengan pola populasi rujukan WHODAS2 pada skor 19.4 atau pada disabilitas level menengah.

Prevalensi/Proporsi/Insiden/Period Prevalence diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait, misalnya: 1) proporsi gizi kurang pada balita adalah persentase jumlah balita yang berat badan menurut umurnya lebih kecil dari -2 SD standar WHO 2005 dari jumlah balita yang diukur; 2) insiden diare adalah kejadian diare dalam kurun waktu 2 minggu terakhir berdasarkan gejala atau diagnosis tenaga kesehatan; 3) *period prevalence* pneumonia adalah kejadian pneumonia dalam kurun waktu 1 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Beberapa prevalensi ditentukan berdasarkan hasil wawancara pernah didiagnosis tenaga kesehatan, atau minum obat, atau dari hasil pemeriksaan laboratorium.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumahtangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumahtangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan

(HANYA JIKA sumber air utk keperluan Rura lainnya *improved*). Klasifikasi rumahtangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumahtangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB, termasuk. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, Jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, Tempat tinggal, serta Kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk Kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan Kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan Kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan

pengelompokan: 1) terbawah, 2) Menengah bawah, 3) menengah, 4) Menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. HASIL

3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan dalam Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Data tentang akses pelayanan kesehatan secara nasional dilihat dari provinsi dan karakteristik yang terdiri dari Tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas ini adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes. Moda transportasi yang dapat digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenisnya, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kakiserta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: \leq Rp.10.000,- ; $>$ Rp.10.000 – Rp.50.000,-; $>$ Rp.50.000,-. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu \leq Rp.10.000 dan $>$ Rp.10.000,-. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

Tabel 3.1.1

Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Majene	99,4	-	99,7	22,4	25	97,6	9,8	33,6
Polewali Mandar	90,8	13,5	96,6	37,8	41,1	84,1	8,1	1
Mamasa	50,8	23,5	95	5,5	6,1	50	10,2	0,5
Mamuju	90,4	26	95,3	35,5	29,4	79	58,8	0,7
Mamuju Utara	42,4	1,4	80,3	36,9	17,2	37,2	4,4	0,3
Sulawesi Barat	81,1	15,1	94,4	31,5	28,8	74,4	22,7	4,6
Indonesia	69,6	53,9	89,8	56,0	66,3	65,2	10,9	13,1

Tabel 3.1.2
 Persentase keberadaan fasilitas kesehatan berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskedas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	92,4	27,5	94,5	51,8	38,9	78,1	9,4	6,3
Perdesaan	77,8	11,5	94,3	25,6	25,9	73,4	26,6	4,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	69,3	4,4	90,6	9,9	12,5	67,2	24,5	5,1
MenengahBawah	78,2	7,3	96,2	18,7	23,7	78,8	26,4	5,3
Menengah	80,2	13,8	93,9	33,6	29,6	72	23,5	3,6
Menengah Atas	89,1	19,5	96,1	42,2	39,8	79,2	25,9	3,9
Teratas	93,1	37,9	95,8	64,2	44,6	76,3	9,6	5,6

Tabel 3.1.3
 Persentase moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskedas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda perahu	Lainnya		
Majene	3,1	63,9	4,9	17,8	-	-	-	10,3
Polewali Mandar	2,1	37,2	-	51,5	-	-	0,3	8,8
Mamasa	3,4	36,1	-	24,3	-	-	-	36,1
Mamuju	1,4	52	0,2	29,9	-	0,3	-	16,3
Mamuju Utara	3,3	14,4	-	82,3	-	-	-	
Sulawesi Barat	2,2	44,3	0,8	39,7	-	0,1	0,1	12,8
Indonesia	5,5	31,3	0,7	50,5	0,5	0,3	1,4	9,7

Tabel 3.1.4
 Persentase moda transportasi ke RS pemerintah berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskedas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda perahu	Lainnya		
Tempat Tinggal								
Perkotaan	4,3	34,2	2,8	48,7	-	-	0,2	9,9
Pedesaan	1,5	47,7	0,1	36,6	-	0,1	0,1	13,8
Terbawah	0,6	50,0		25,1	-	0,2	-	24,1
Menengah Bawah	0,6	51,9	1,1	29,9	-	0,3	-	16,2
Menengah	0,9	48,2	0,3	37,8	-	-	0,3	12,4
Menengah Atas	0,3	42,4	0,7	49,8	-	-	-	6,8
Teratas	9,6	26,6	2,0	57,0	-	-	0,3	4,6

Tabel 3.1.5
 Persentase moda transportasi ke RS swasta berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskedas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Polewali Mandar	2,6	15,0	-	69,8	-	-	0,5	12,1
Mamasa	1,3	63,5	0,3	31,4	-	-	-	3,5
Mamuju	3,9	32,3	0,9	52,8	-	-	-	10,2
Mamuju Utara	1,3	-	-	68,7	-	-	-	30,1
Sulawesi Barat	3,0	32,0	0,5	54,5	-	-	0,2	9,8
Indonesia	6,7	26,9	1,8	54,5	0,6	0,1	1,2	8,2

Tabel 3.1.6
 Persentase moda transportasi ke RS swasta berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskedas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perkotaan	4,7	17,4	1,2	63,5	-	-	0,4	12,9
Pedesaan	1,8	42,1	-	48,3	-	-	-	7,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	-	50,3	-	24,7	-	-	-	25,0
Menengah	-	53,2	-	39,2	-	-	-	7,6
Bawah	-	36,8	-	47,0	-	-	-	16,3
Menengah	-	28,0	1,9	66,9	-	-	-	3,2
Atas	-	28,0	1,9	66,9	-	-	-	3,2
Teratas	7,8	23,5	-	59,3	-	-	0,4	9,1

Tabel 3.1.7
 Persentase moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskedas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Majene	2,6	42,8	12,1	36,9	0,1	-	0,7	4,7
Polewali Mandar	0,4	21,7	3,6	66,7	0,8	-	2,4	4,5
Mamasa	0,2	16,2	30,1	49,7	-	-	-	3,7
Mamuju	0,7	18,2	3,6	68,9	-	0,3	-	8,3
Mamuju Utara	1,4	0,9	11,5	84,8	0,7	-	-	0,6
Sulawesi Barat	0,8	20,5	8,5	63,6	0,4	0,1	0,9	5,1
Indonesia	1,8	16,3	12,8	60,4	1,8	0,3	1,1	5,4

Tabel 3.1.8
 Persentase moda transportasi ke puskesmas/pustu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perkotaan	1,9	26,4	4,4	55,4	0,4	-	3,8	7,7
Pedesaan	0,5	18,7	9,7	66,0	0,4	0,1	0,1	4,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	-	28,8	15,4	42,1	0,6	0,1	-	12,9
Menengah	0,2	23,6	12,9	59,1	0,6	0,2	0,8	2,4
Bawah	-	23,4	5,9	64,3	0,3	-	1,5	4,8
Menengah	0,7	13,9	3,9	78,3	0,2	-	1,0	1,9
Atas	0,7	13,9	3,9	78,3	0,2	-	1,0	1,9
Teratas	4,2	9,0	2,7	79,8	-	-	1,7	2,6

Tabel 3.1.9
 Persentase moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Majene	6,8	38,4	0,6	50,5	-	-	-	3,7
Polewali Mandar	1,7	19,4	3,3	67,0	1,2	-	2,2	5,2
Mamasa	3,5	42,8	3,1	48,7	-	-	-	2,0
Mamuju	2,2	6,0	2,4	86,6	-	-	-	2,7
Mamuju Utara	1,8	0,6	6,1	90,5	1,1	-	-	
Sulawesi Barat	2,3	14,3	3,2	75,1	0,7	-	0,9	3,4
Indonesia	3,5	13,3	12,0	64,0	1,3	0,1	1,0	4,9

Tabel 3.1.10
 Persentase moda transportasi ke praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perkotaan	4,7	18,7	5,3	63,2	0,4	-	2,0	5,6
Pedesaan	0,9	11,7	2,0	82,1	0,8	-	0,3	2,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	2,2	23,9	7,1	57,0	-	0,1	-	9,7
Menengah Bawah	-	18,4	5,5	71,0	3,0	-	0,5	1,6
Menengah	0,2	17,5	2,9	70,2	1,3	-	0,7	7,2
Menengah Atas	0,0	11,7	2,3	84,2	-	-	1,4	0,5
Teratas	6,9	10,5	2,4	76,6	-	-	1,1	2,6

Tabel 3.1.11
 Persentase moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Majene	2,4	15,6	45,8	36,2	-	-	-	-
Polewali Mandar	0,7	12,5	22,1	57,5	2,2	-	2,5	2,6
Mamasa	-	0,4	79,3	15,5	-	-	-	4,8
Mamuju	1,6	5,5	2,8	87,5	-	-	-	2,6
Mamuju Utara	1,0	-	2,6	90,7	-	-	-	5,7
Sulawesi barat	1,1	9,5	18,8	65,6	1,1	-	1,3	2,6
Indonesia	1,5	7,9	26,6	57,6	2,0	0,1	0,8	3,6

Tabel 3.1.12
 Persentase moda transportasi ke praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah								
Perkotaan	3,2	10,8	19,1	58,3	0,9	--	3,5	4,2
Pedesaan	0,3	9,0	18,6	68,8	1,2	-	0,3	1,9
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	-	31,9	18,4	38,0	2,4	-	-	9,3
Menengah Bawah	-	11,2	31,0	50,7	2,4	-	1,0	3,8
Menengah	-	11,2	22,2	63,2	-	-	2,6	0,9
Menengah Atas	-	4,5	14,5	78,6	1,6	-	0,4	0,5
Teratas	4,8	3,3	11,6	75,3	-	-	1,8	3,1

Tabel 3.1.13
 Persentase moda transportasi ke posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Majene	-	1,2	90,5	7,9	-	-	-	0,4
Polewali Mandar	0,3	4,1	65,4	26,5	1,4	-	1,8	0,5
Mamasa	-	0,1	83,0	16,7	-	-	0,2	-
Mamuju	0,1	6,8	41,9	49,4	-	0,1	-	1,7
Mamuju Utara	0,4	-	10,6	84,7	0,3	-	-	4,0
Sulawesi Barat	0,2	3,9	60,0	33,6	0,6	0,0	0,7	1,0
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9

Tabel 3.1.14
 Persentase moda transportasi ke posyandu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	0,7	3,8	63,5	26,8	0,2	-	2,8	2,1
Perdesaan	-	4,0	58,9	35,6	0,7	0,1	0,1	0,7
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	-	9,4	66,8	21,3	0,9	-	0,1	1,5
Menengah Bawah	-	3,7	67,4	26,8	0,5	0,2	0,2	1,2
Menengah	-	0,6	59,3	38,8	-	-	0,7	0,7
Menengah Atas	-	4,1	51,2	42,2	1,3	-	1,0	0,3
Teratas	1,1	1,4	53,3	40,6	-	-	2,1	1,6

Tabel 3.1.15
 Persentase moda transportasi ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Majene	-	37,6	27,9	34,6	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	8,1	33,4	58,5	-	-	-	-
Mamasa	-	10,9	70,7	18,4	-	-	-	-
Mamuju	-	5,1	30,8	62,4	-	0,2	-	1,6
Mamuju Utara	-	-	9,9	90,1	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	7,3	32,5	58,9	-	0,1	-	1,2
Indonesia	0,6	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4	2,6

Tabel 3.1.16
 Persentase moda transportasi ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	-	0,2	31,0	64,5	-	-	-	4,3
Perdesaan	-	8,0	32,6	58,4	-	0,2	-	0,9
Kuintil Indeks kepemilikan								
Terbawah	-	11,9	51,5	32,7	-	-	-	3,9
Menengah Bawah	-	8,1	31,1	60,2	-	0,6	-	-
Menengah	-	6,0	27,9	66,1	-	-	-	-
Menengah Atas	-	3,8	22,2	74,0	-	-	-	-
Teratas	-	3,1	18,3	75,0	-	-	-	3,6

Tabel 3.1.17
 Persentase moda transportasi ke Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Majene	-	13,4	69,2	13,1	--	-	-	4,4
Polewali Mandar	-	7,5	20,0	72,5	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	23,2	-	-	-	76,8
Mamuju	-	30,9	22,7	46,5	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	100,0	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	13,5	61,9	20,0	-	-	-	4,6
Indonesia	0,5	4,3	37,7	51,3	3,1	0,1	0,5	2,4

Tabel 3.1.18
 Persentase moda transportasi ke Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	-	30,7	46,4	22,9	-	-	-	-
Perdesaan	-	5,9	68,7	18,8	-	-	-	6,6
Kuintil Indeks kepemilikan								
Terbawah	-	9,6	77,8	-	-	-	-	12,6
Menengah Bawah	-	5,5	82,1	9,7	-	-	-	2,7
Menengah	-	20,5	61,2	13,1	-	-	-	5,2
Menengah Atas	-	17,9	52,3	29,8	-	-	-	-
Teratas	-	18,7	23,4	57,9	-	-	-	-

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	30,5	26,8	17,9	24,8
Polewali Mandar	7,6	27,4	33,8	31,2
Mamasa	6,8	13,6	10,4	69,3
Mamuju	8,0	13,9	24,6	53,5
Mamuju Utara	5,5	38,7	24,4	31,5
Sulawesi Barat	10,9	22,7	26,2	40,2
Indonesia	18,2	34,4	29,0	18,5

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)				Total
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'	
Tipe daerah					
Perkotaan	32,7	39,1	19,5	8,7	100,0
Perdesaan	3,3	17,0	28,6	51,1	100,0
Kuintil Indeks kepemilikan					
Terbawah	4,1	12,7	26,6	56,5	100,0
Menengah Bawah	7,8	18,0	25,0	49,1	100,0
Menengah	7,1	21,7	28,0	43,2	100,0
Menengah Atas	10,0	25,0	31,7	33,3	100,0
Teratas	27,6	37,4	18,1	16,9	100,0

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Swasta berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Polewali Mandar	29,7	47,5	15,7	7,1
Mamasa	21,6	52,8	6,2	19,4
Mamuju	15,5	25,2	23,8	35,5
Mamuju Utara	62,3	7,6	30,1	
Sulawesi Barat	21,6	36,9	18,2	23,3
Indonesia	28,5	37,3	21,9	12,4

Tabel 3.1.22
 Persentase waktu tempuh ke Rumah Sakit Swasta berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	37,2	46,5	13,4	2,9
Perdesaan	10,7	30,2	21,5	37,5
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	6,0	43,0	32,1	18,8
Menengah Bawah	8,9	46,2	8,6	36,3
Menengah	13,2	40,3	21,5	25,0
Menengah Atas	22,1	36,3	18,9	22,7
Teratas	31,6	32,0	16,2	20,2

Tabel 3.1.23

Persentase waktu tempuh ke Puskesmas atau Pustu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat
Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	80,3	17,0	2,5	0,3
Polewali Mandar	48,0	40,1	8,3	3,6
Mamasa	38,7	30,2	16,9	14,2
Mamuju	46,2	30,7	14,3	8,8
Mamuju Utara	78,0	13,6	2,1	6,4
Sulawesi Barat	53,7	30,5	9,6	6,2
Indonesia	65,6	26,7	5,3	2,4

Tabel 3.1.24

Persentase waktu tempuh ke Puskesmas atau Pustu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	75,0	24,5	0,3	0,2
Perdesaan	47,4	32,3	12,3	8,0
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	25,2	37,5	16,8	20,5
Menengah Bawah	49,6	31,7	13,7	5,0
Menengah	55,4	33,7	8,1	2,8
Menengah Atas	63,1	30,4	6,0	0,4
Teratas	84,2	14,7	0,8	0,3

Tabel 3.1.25

Persentase waktu tempuh ke Praktek Dokter/Klinik berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	63,7	34,4	0,1	1,8
Polewali Mandar	54,2	29,8	11,8	4,2
Mamasa	13,6	43,9	26,2	16,3
Mamuju	68,4	22,4	8,5	0,8
Mamuju Utara	66,0	13,8	8,6	11,7
Sulawesi Barat	60,6	25,7	9,5	4,2
Indonesia	69,5	23,4	5,1	2,0

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh ke Praktek Dokter/Klinik berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	69,8	25,6	3,1	1,4
Perdesaan	55,1	25,7	13,3	5,8
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	38,6	21,9	22,8	16,7
Menengah Bawah	56,6	16,6	16,7	10,0
Menengah	55,2	31,8	10,4	2,6
Menengah Atas	64,4	23,5	10,0	2,1
Teratas	67,8	27,6	2,6	2,0

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh ke Praktek Bidan atau Rumah Bersalin berdasarkan kabupaten,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	97,2	2,8		
Polewali Mandar	82,4	11,7	3,6	2,3
Mamasa	66,8	18,1	12,2	3,0
Mamuju	74,8	23,6	1,2	0,4
Mamuju Utara	84,8	11,4	1,4	2,4
Sulawesi Barat	81,5	14,4	2,6	1,5
Indonesia	83,8	13,8	1,7	0,7

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh ke Praktek Bidan atau Rumah Bersalin berdasarkan karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	89,8	9,0	0,5	0,6
Perdesaan	77,8	16,8	3,5	1,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	51,2	28,2	13,4	7,3
Menengah Bawah	78,3	17,9	1,6	2,2
Menengah	82,4	14,5	1,2	2,0
Menengah Atas	86,9	11,7	1,4	-
Teratas	89,2	9,4	1,4	-

Tabel 3.1.29

Persentase waktu tempuh ke Posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	99,0	0,7		0,3
Polewali Mandar	91,2	7,9	0,4	0,5
Mamasa	60,1	36,0	2,1	1,8
Mamuju	89,4	9,3	1,3	
Mamuju Utara	96,6	2,3		1,1
Sulawesi Barat	89,8	9,0	0,7	0,5
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.30

Persentase waktu tempuh ke Posyandu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	95,9	3,9	-	0,2
Perdesaan	87,9	10,6	0,9	0,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	73,8	21,5	3,1	1,7
Menengah Bawah	87,9	11,5	0,3	0,4
Menengah	95,8	4,1	0,1	-
Menengah Atas	97,3	2,7	-	-
Teratas	95,3	4,4	-	0,3

Tabel 3.1.31

Persentase waktu tempuh ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	100,0	-	-	-
Polewali Mandar	79,3	14,3	6,4	-
Mamasa	87,2	10,5	-	2,3
Mamuju	73,7	23,1	0,8	2,4
Mamuju Utara	94,1	5,9	-	-
Sulawesi Barat	76,9	19,8	1,4	1,9
Indonesia	89,3	9,0	1,1	0,5

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh ke Poskesdes/Poskestren berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	97,2	2,8	-	-
Perdesaan	74,8	21,5	1,5	2,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	66,1	23,4	5,8	4,7
Menengah Bawah	67,3	30,7	-	2,0
Menengah	79,2	19,5	-	1,3
Menengah Atas	91,6	8,4	-	-
Teratas	94,6	5,4	-	-

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh ke Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Majene	97,0	3,0	-	100,0
Polewali Mandar	80,1	19,9	-	100,0
Mamasa	76,8	-	23,2	100,0
Mamuju	77,5	8,8	13,7	100,0
Mamuju Utara	100,0	-	-	100,0
Sulawesi Barat	94,6	4,5	0,9	100,0
Indonesia	88,5	9,4	1,4	0,7

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh ke Polindes berdasarkan kabupaten Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	97,3	2,7	-	100,0
Perdesaan	93,3	5,4	1,3	100,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	91,4	6,0	2,6	100,0
Menengah Bawah	90,6	9,4	-	100,0
Menengah	100,0	-	-	100,0
Menengah Atas	98,4	-	1,6	100,0
Teratas	95,6	4,4	-	100,0

Tabel 3.1.35

Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Majene	69.0	31.0	-
Polewali Mandar	56.7	41.6	1.7
Mamasa	18.6	40.1	41.3
Mamuju	17.6	53.7	28.7
Mamuju Utara	19.6	68.3	12.1
Sulawesi Barat	40.7	45.6	13.7
Indonesia	63,6	30,3	4,8

Tabel 3.1.36

Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Pemerintah berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	74.7	23.7	1.6
Perdesaan	29.0	53.2	17.8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	21.5	58.2	20.4
Menengah bawah	32.9	44.2	22.9
Menengah	37.2	49.9	12.9
Menengah atas	48.0	42.5	9.5
Teratas	66.1	32.2	1.7

Tabel 3.1.37

Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Swasta berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Polewali Mandar	89.1	10.9	-
Mamasa	65.0	25.3	9.7
Mamuju	30.8	54.4	14.8
Mamuju Utara	69.9	30.1	-
Sulawesi Barat	55.6	35.3	9.1
Indonesia	71,6	23,9	3,6

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi menuju Rumah Sakit Swasta berdasarkan karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	78.2	21.8	0.0
Perdesaan	40.0	44.7	15.4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	27.0	53.3	19.7
Menengah bawah	54.8	19.5	25.7
Menengah	53.0	34.3	12.6
Menengah atas	58.2	31.9	9.9
Teratas	60.4	39.2	0.5

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi menuju Puskesmas berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Majene	86.4	13.6	-	-
Polewali Mandar	94.9	4.9	0.1	0.1
Mamasa	68.3	19.1	12.5	-
Mamuju	72.6	23.6	3.8	-
Mamuju Utara	93.4	6.6	-	-
Sulawesi barat	84.1	13.3	2.6	0.0
Indonesia	91,3	7,7	0,6	0,1

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi menuju Puskesmas berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	Tidak menjawab
Tipe daerah				
Perkotaan	97.4	2.2	0.3	0.1
Perdesaan	80.3	16.5	3.3	-
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	62.2	31.6	6.2	-
Menengah bawah	83.3	13.2	3.5	-
Menengah	88.0	10.3	1.7	-
Menengah atas	94.0	5.3	0.6	0.2
Teratas	97.6	2.4	-	-

Tabel 3.1.41

Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Majene	100.0	-	-
Polewali Mandar	90.8	8.8	0.4
Mamasa	43.0	46.7	10.3
Mamuju	90.6	8.8	0.6
Mamuju Utara	78.4	21.5	0.2
Sulawesi Barat	88.7	10.7	0.6
Indonesia	90,5	8,3	08

Tabel 3.1.42

Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	96.4	2.8	0.9
Perdesaan	84.2	15.3	0.5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	69.6	30.4	-
Menengah bawah	76.4	22.1	1.5
Menengah	85.8	12.7	1.5
Menengah atas	92.6	7.4	-
Teratas	96.8	2.9	0.3

Tabel 3.1.43

Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Majene	100.0	-	-
Polewali Mandar	98.7	1.3	-
Mamasa	94.4	5.6	-
Mamuju	94.5	4.9	0.6
Mamuju Utara	92.0	8.0	-
Sulawesi Barat	97.0	2.9	0.2
Indonesia	95,2	3,8	0,2

Tabel 3.1.44

Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	96.9	2.9	0.2
Perdesaan	97.0	2.8	0.2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	91.0	9.0	-
Menengah bawah	97.9	1.5	0.6
Menengah	97.2	2.8	-
Menengah atas	98.9	1.1	-
Teratas	96.3	3.4	0.3

Tabel 3.1.45

Persentase biaya transportasi menuju Posyandu berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Majene	100.0	-
Polewali Mandar	100.0	-
Mamasa	99.1	0.9
Mamuju	96.7	3.3
Mamuju Utara	97.4	2.6
Sulawesi Barat	98.7	1.3
Indonesia	97,5	0,7

Tabel 3.1.46

Persentase biaya transportasi menuju Posyandu berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Tipe daerah		
Perkotaan	99.9	0.1
Perdesaan	98.4	1.6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	94.5	5.5
Menengah bawah	99.5	0.5
Menengah	100.0	-
Menengah atas	100.0	0.0
Teratas	99.8	0.2

Tabel 3.1.47

Persentase biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Majene	100.0	-
Polewali Mandar	100.0	-
Mamasa	96.7	3.3
Mamuju	94.4	5.6
Mamuju Utara	99.0	1.0
Sulawesi Barat	95.6	4.4
Indonesia	97,4	1,7

Tabel 3.1.48

Persentase biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Tipe daerah		
Perkotaan	98.5	1.5
Perdesaan	95.3	4.7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	91.8	8.2
Menengah bawah	96.1	3.9
Menengah	96.3	3.7
Menengah atas	97.1	2.9
Teratas	100.0	-

Tabel 3.1.49

Persentase biaya transportasi menuju Polindes berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Majene	100.0	-
Polewali Mandar	100.0	-
Mamasa	76.8	23.2
Mamuju	86.3	13.7
Mamuju Utara	100.0	-
Sulawesi Barat	99.1	0.9
Indonesia	97,8	1,7

Tabel 3.1.50
 Persentase biaya transportasi menuju Polindes berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤ 10.000	>10.000
Tipe daerah		
Perkotaan	100.0	-
Perdesaan	98.7	1.3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	97.4	2.6
Menengah bawah	100.0	-
Menengah	100.0	-
Menengah atas	98.4	1.6
Teratas	100.0	-

3.2. Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1
 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang
 disimpan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Menyimpan Obat/OT	
	Ya*	Rerata Jumlah Items Obat/OT
Majene	34,2	3,0
Polewali Mandar	28,9	2,5
Mamasa	13,3	1,8
Mamuju	20,5	3,2
Mamuju Utara	15,0	2,1
Sulawesi Barat	23,6	2,7
Indonesia	35,2	2,9

Tabel 3.2.2
 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang disimpan
 menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan obat	
	Ya ()	Rerata jumlah obat
Tempat tinggal		
Perkotaan	44,2	3,1
Perdesaan	26,1	2,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	17,0	2,5
Menengah bawah	25,6	2,5
Menengah	33,6	2,7
Menengah atas	44,2	3,0
Teratas	50,0	3,3

Tabel 3.2.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat keras	Obat bebas	Antibiotika**)	Obat tradisional	Obat tidak teridentifikasi
Majene	42.8	79.3	41.8	12.4	8.0
Polewali Mandar	35.9	70.0	39.6	13.4	2.3
Mamasa	22.1	73.8	53.0	1.5	-
Mamuju	52.2	81.4	46.3	12.7	6.4
Mamuju Utara	22.9	65.6	32.6	10.7	13.8
Sulawesi Barat	39.3	74.3	41.9	12.1	5.1
Indonesia	35,7	82,0	27,8	15,7	6,4

Tabel 3.2.4
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat berdasarkan jenis obat menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	43,7	78,5	49,2	16,6	6,0
Perdesaan	36,7	72,0	37,8	9,4	4,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	35,4	69,5	39,3	6,8	8,5
Menengah bawah	36,4	68,5	49,4	9,3	2,0
Menengah	38,3	68,4	29,6	13,5	8,9
Menengah atas	49,3	76,5	35,9	9,4	4,0
Teratas	33,9	80,6	50,6	17,0	4,6

Tabel 3.2.5
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Majene	84,6	82,3
Polewali Mandar	81,2	81,7
Mamasa	97,3	91,5
Mamuju	73,4	81,9
Mamuju Utara	93,3	91,4
Sulawesi Barat	81,8	83,3
Indonesia	81,9	86,1

Tabel 3.2.6
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Tipe daerah		
Perkotaan	78.3	79.0
Perdesaan	83.9	85.7
Kuintil Indeks kepemilikan		
Terbawah	90.2	85.4
Menengah bawah	86.7	85.7
Menengah	88.6	91.7
Menengah atas	74.0	83.0
Teratas	79.4	76.8

Tabel 3.2.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Sumber obat*)						
	Apotek	Toko obat/ warung	Pembe- rian org	Yankes formal	Nakes	Yankes- trad	Penjual OT keliling
Majene	31.4	14.5	4.2	19.0	43.9	0.3	4.2
Polewali Mandar	41.4	21.7	1.0	17.3	29.6	0.3	2.2
Mamasa	17.3	29.8	2.7	21.1	29.5	-	-
Mamuju	34.1	38.5	3.1	22.0	23.4	1.3	5.5
Mamuju Utara	15.5	61.1	1.1	19.1	16.9	-	0.0
Sulawesi Barat	34.2	28.4	2.2	19.2	29.5	0.5	3.1
Indonesia	41,1	37,2	1,7	16,8	23,4	1,3	1,3

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik , Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/ warung	Pembe- rian org lain	Yankes formal	Nakes	Yankes trad	Penjual OT keliling, MLM
Tempat Tinggal							
Perkotaan	54,5	20,0	2,2	16,0	24,9	0,9	3,2
Perdesaan	22,5	33,2	2,2	21,0	32,2	0,3	3,0
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	13,8	38,2	2,2	21,0	27,4	-	4,7
Menengah bawah	17,3	28,6	1,4	26,4	30,7	0,2	1,3
Menengah	23,6	31,8	5,1	13,5	32,8	-	5,4
Menengah atas	36,3	31,2	1,1	20,5	27,9	-	2,6
Teratas	54,7	20,6	2,1	16,3	29,1	1,6	2,6

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status obat di rumah tangga*)		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Majene	24.6	13.3	71.1
Polewali Mandar	38.5	24.3	55.1
Mamasa	6.8	51.1	44.0
Mamuju	39.6	19.5	63.4
Mamuju Utara	30.9	21.9	65.6
Sulawesi Barat	33.8	22.7	60.1
Indonesia	32,1	42,2	47,0

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan Status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Obat/OT di Rumah Tangga		
	sedang digunakan	untuk persediaan	obat sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	31,7	24,9	67,5
Perdesaan	34,9	21,4	55,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	40,6	17,7	49,7
Menengah bawah	35,7	13,4	61,3
Menengah	34,7	18,8	55,8
Menengah atas	31,4	27,8	61,9
Teratas	31,8	27,4	63,7

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kondisi obat di rumah tangga*)	
	Baik	Tidak baik
Majene	96.8	3.2
Polewali Mandar	96.1	3.9
Mamasa	95.4	4.6
Mamuju	96.2	3.8
Mamuju Utara	92.3	7.7
Sulawesi Barat	95.9	4.1
Indonesia	96,1	3,9

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi obat di rumah tangga ^{*)}	
	Baik	Tidak baik
Tipe daerah		
Perkotaan	97.4	2.6
Perdesaan	95.0	5.0
Kuintil Indeks kepemilikan		
Terbawah	90.7	9.3
Menengah bawah	97.1	2.9
Menengah	95.9	4.1
Menengah atas	95.7	4.3
Teratas	97.1	2.9

3.2.2 Pengetahuan Rumah Tangga Tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang Obat Generik
(OG) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Majene	37,5	7,7	92,3
Polewali Mandar	15,7	4,6	95,4
Mamasa	10,0	1,1	98,9
Mamuju	23,0	12,0	88,0
Mamuju Utara	15,9	0,9	99,1
Sulawesi Barat	19,8	7,2	92,8
Indonesia	31,9	14,1	85,9

Tabel 3.2.14
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang Obat Generik
(OG) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Tempat tinggal			
Perkotaan	37,8	8,5	91,5
Perdesaan	14,5	6,2	93,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	5,4	-	100,0
Menengah bawah	13,0	4,3	95,7
Menengah	14,8	3,8	96,2
Menengah atas	24,3	7,0	93,0
Teratas	51,2	10,9	89,1

Tabel 3.2.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang Obat Generik (OG) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat ber merek	Obat program pemerin-tah
Majene	81,3	61,0	75,8	39,2	13,6	13,9	86,2
Polewali Mandar	63,2	76,2	30,0	26,2	9,2	12,6	65,5
Mamasa	68,5	70,9	29,9	28,3	8,6	12,2	45,4
Mamuju	81,5	77,3	28,4	25,8	19,7	21,3	81,1
Mamuju Utara	65,6	75,3	42,5	11,1	5,2	12,6	38,3
Sulawesi Barat	74,0	72,8	41,0	27,6	13,3	15,8	71,5
Indonesia	42,9	82,3	43,9	22,4	21,0	42,9	71,9

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsinya tentang Obat Generik (OG) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat ber merek	Obat program pemerin-tah
Tempat tinggal							
Perkotaan	70,8	77,4	41,6	37,1	16,3	20,6	73,9
Perdesaan	76,4	69,2	40,6	20,4	11,0	12,1	69,6
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	82,5	72,4	41,6	15,3	1,7		68,7
Menengah bawah	73,8	67,9	41,2	9,8	4,3	9,9	66,7
Menengah	77,8	64,3	25,0	19,4	14,8	7,7	72,3
Menengah atas	78,2	72,8	47,7	18,9	11,2	17,1	69,0
Teratas	68,5	77,9	43,2	44,5	18,9	22,8	74,8

Tabel 3.2.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang Obat Generik (OG) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Majene	18,7	32,2	77,0	57,2	24,1	11,7
Polewali Mandar	35,1	57,0	63,0	21,6	25,6	29,5
Mamasa	46,8	46,5	73,9	13,8	14,2	23,7
Mamuju	60,9	74,3	78,1	24,2	31,8	17,3
Mamuju Utara	18,6	14,8	90,4	21,5	42,3	7,4
Sulawesi Barat	39,1	52,4	74,6	30,0	28,4	18,8
Indonesia	25,6	56,0	63,1	16,6	20,7	8,3

Tabel 3.2.18

Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang Obat Generik (OG) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat tinggal						
Perkotaan	34,8	58,3	71,8	26,9	37,7	22,4
Perdesaan	42,3	47,9	76,8	32,4	21,3	16,1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	21,6	34,1	78,1	51,0	35,3	4,6
Menengah bawah	37,8	48,0	82,9	21,6	10,9	10,6
Menengah	43,2	51,1	73,6	30,8	23,1	11,8
Menengah atas	39,3	54,7	73,3	28,9	26,0	17,6
Teratas	40,4	55,9	72,5	30,1	37,1	27,5

Tabel 3.2.19

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Majene	2,8	41,7	-	58,3	-
Polewali Mandar	12,9	22,0	6,4	75,7	1,4
Mamasa	6,0	14,0	1,7	91,9	1,7
Mamuju	2,9	51,7	3,2	45,1	-
Mamuju Utara	2,9	23,3	5,9	71,4	-
Sulawesi barat	6,8	26,1	5,4	72,5	1,1
Indonesia	30,4	49,0	7,1	77,8	2,6

3.2.3 Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	9,5	27,4	6,9	70,0	2,2
Perdesaan	5,9	25,2	4,4	73,6	0,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	4,9	31,0	1,1	72,6	1,1
Menengah bawah	4,7	20,8	-	79,2	-
Menengah	6,1	29,0	1,7	71,8	1,3
Menengah atas	7,8	22,8	6,6	76,1	3,0
Teratas	11,8	26,0	11,9	66,0	-

3.3.Kesehatan Lingkungan

Tabel 3.3.1

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Majene	22,2	1,8	12,4	14,7	11,8	23,8	12,1	-	1,2
Polewali Mandar	17,2	0,9	16,4	28,6	9,4	25,1	-	0,1	2,3
Mamasa	6,7	0,5	1,3	0,1	0,7	81,4	6,1	0,1	3,1
Mamuju	6,5	0,4	8,6	21,8	32,4	15,7	5,2	0,1	9,2
Mamuju Utara	0,7	0,8	12,1	43,1	25,2	0,5	1,4	3,2	13,0
Sulawesi Barat	11,4	0,8	11,4	23,6	17,3	25,5	3,8	0,5	5,6
Indonesia	19,7	2,0	24,1	29,2	8,1	7,5	3,4	1,5	4,3

Tabel 3.3.2

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	29,8	2,1	29,0	22,8	7,6	5,3	0,7	-	2,7
Perdesaan	6,1	0,4	6,3	23,8	20,2	31,4	4,7	0,6	6,5
Indeks kepemilikan									
Terbawah	0,7	0,4	2,1	17,4	19,7	38,0	9,5	0,5	11,7
Menengah bawah	6,7	0,3	6,9	18,4	19,5	36,1	3,7	0,2	8,2
Menengah	9,4	0,8	11,6	23,0	17,3	30,0	2,7	1,3	3,9
Menengah atas	13,1	0,7	16,5	34,7	22,1	9,7	1,3	-	2,0
Teratas	34,5	2,2	24,7	25,9	4,9	6,8	0,6	0,2	0,3

Tabel 3.3.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Majene		17,4	24,8	0,3	2,6	8,0	7,4	26,9	11,7	-	1,0
Polewali Mandar	0,6	10,9	15,4	-	13,3	24,5	5,5	25,3	0,8	-	3,7
Mamasa	0,2	0,6	5,5	0,2	2,0	1,2	0,3	80,7	5,9	0,1	3,3
Mamuju	1,5	14,6	9,7	-	5,8	16,0	24,1	16,0	4,8	0,1	7,4
Mamuju Utara	1,2	25,0	0,6	0,5	8,2	35,1	14,2	1,7	4,9	5,3	3,5
Sulawesi Barat	0,8	13,4	11,9	0,1	7,9	18,8	11,6	26,1	4,3	0,7	4,3
Indonesia	9,7	21,0	11,9	1,6	12,8	22,5	4,9	7,6	3,2	2,9	1,9

Tabel 3.3.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	1,3	30,8	25,8	0,2	13,8	10,8	4,6	5,3	0,9		6,7
Perdesaan	0,7	8,3	7,8	0,1	6,2	21,1	13,7	32,2	5,3	0,9	3,7
Indeks kepemilikan											
Terbawah	-	1,2	5,7	0,3	2,9	16,9	13,3	39,7	11,3	1,2	7,5
Menengah bawah	-	3,5	8,2	-	6,4	17,4	16,7	36,6	4,0	0,8	6,4
Menengah	-	8,5	10,7	0,0	10,6	19,1	11,1	31,3	2,9	1,1	4,6
Menengah atas	0,7	19,1	14,2	0,3	11,6	28,2	13,4	9,4	1,5	-	1,7
Teratas	4,4	44,2	24,7	-	8,7	10,6	0,5	6,2	0,4	0,2	-

Tabel 3.3.5
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Majene	-	1,3	7,6	53,2	37,2	0,7
Polewali Mandar	-	0,5	5,0	30,0	61,7	2,8
Mamasa	-	0,6	14,8	37,6	36,8	10,2
Mamuju	-	3,6	24,5	24,3	44,8	2,8
Mamuju Utara	-	2,0	27,2	30,7	38,7	1,4
Sulawesi Barat	-	1,6	14,5	32,3	48,4	3,2
Indonesia	0,1	4,9	17,2	28,3	40,0	9,6

*) tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.6
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air perorang per hari menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	-	2,1	14,7	34,0	45,9	3,3
Perdesaan	-	1,5	14,4	31,7	49,2	3,2
Kuintil Indeks kepemilikan						
Terbawah	-	2,6	15,4	29,6	49,1	3,4
Menengah bawah	-	-	14,8	35,0	46,5	3,7
Menengah	-	1,6	10,7	32,1	52,9	2,8
Menengah atas	-	1,7	14,4	35,0	45,3	3,6
Teratas	-	2,6	17,9	28,9	48,0	2,6

*) tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	< 10 meter	>= 10 meter	tidak tahu
Majene	2,4	85	12,6
Polewali Mandar	35	45,6	19,4
Mamasa	30,6	38,1	31,3
Mamuju	27,5	58	14,5
Mamuju Utara	50,6	33	16,4
Sulawesi Barat	30,9	50,3	18,8
Indonesia	42,9	49,0	8,1

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.3.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	< 10 meter	>= 10 meter	tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	39,7	54,6	5,7
Perdesaan	29,7	49,8	20,5
Indeks kepemilikan			
Terbawah	21,1	44,4	34,5
Menengah bawah	28,5	51,9	19,6
Menengah	32,7	53,5	13,8
Menengah atas	42,2	54,1	3,7
Teratas	43,4	46,5	10,1

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.3.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Dalam rumah	Jarak yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum						
		<=100 meter	101 - 1000 meter	> 1000 meter	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Majene	59,8	35	5	0,2	81,3	18,7	-	-
Polewali Mandar	56,9	34,4	8,1	0,7	78,4	20,5	0,2	0,8
Mamasa	82,4	17,1	0,4	0,1	91,8	8,1	-	0,1
Mamuju	46,9	35	10,5	7,6	71,5	17,4	9,5	1,6
Mamuju Utara	20,3	63,9	14,6	1,2	59,7	38,6	0,7	1
Sulawesi Barat	52,6	36,4	8,4	2,6	75,9	20,2	2,9	0,9
Indonesia	63,2	30,6	5,5	0,7	81,7	16,9	1,0	0,3

Tabel 3.3.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	<=100 meter	101 - 1000 meter	> 1000 meter	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Tempat tinggal								
Perkotaan	60,5	33	5,9	0,5	77	23	0,1	-
Perdesaan	50,3	37,4	9,1	3,2	75,6	19,5	3,8	1,1
Indeks kepemilikan								
Terbawah	32,1	39,1	19,2	9,6	56,4	28,1	11,8	3,7
Menengah bawah	47,1	46,5	5,9	0,5	78,1	21,3	0,5	-
Menengah	55,9	38,9	4,8	0,4	81,4	18	0,4	0,2
Menengah atas	60	34,2	5,2	0,6	81,7	17,8	0,5	0,1
Teratas	76,4	17,8	4,8	1	86,5	13,5	-	-

Tabel 3.3.11

Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	ART mengambil air			
	Orang dewasa perempuan	Orang dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Majene	59	41	-	-
Polewali Mandar	55	41,8	2,6	0,6
Mamasa	57	34	3,9	5,1
Mamuju	47,5	48,1	3	1,5
Mamuju Utara	35,8	63,1	0,6	0,5
Sulawesi Barat	49	48	2,1	1
Indonesia	38,4	59,5	1,1	1,0

Tabel 3.3.12

Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air			
	Dewas perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,9	55	0,6	0,5
Perdesaan	50,1	46,3	2,4	1,1
Indeks kepemilikan				
Terbawah	44,9	50	4,3	0,8
Menengah bawah	61,4	35,5	1,2	1,9
Menengah	51,6	47,4	0,5	0,6
Menengah atas	45,1	52,7	1,9	0,3
Teratas	29,5	69	-	1,6

^{*)} rumah tanggadengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.13

Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik ^{*)}
Majene	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Polewali Mandar	99,2	99,0	97,7	99,5	99,3	97,5
Mamasa	94,0	99,7	95,8	99,2	99,0	93,2
Mamuju	96,7	99,4	98,1	99,6	99,3	95,2
Mamuju Utara	90,3	92,7	95,6	98,2	94,3	86,7
Sulawesi Barat	96,9	98,5	97,6	99,4	98,7	95,3
Indonesia	96,7	98,4	97,4	99,5	98,6	94,1

^{*)} tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					Baik*)
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Kota	98,8	98,9	98,3	99,0	99,1	98,0
Desa	96,3	98,4	97,4	99,5	98,6	94,5
Terbawah	94,8	98,4	95,5	99,4	97,9	93,1
Menengah bawah	95,2	98,6	98,3	99,1	98,7	93,4
Menengah	97,5	97,6	97,8	99,4	98,6	96,1
Menengah atas	98,1	98,7	97,8	99,4	99,0	95,9
Teratas	99,7	99,6	99,4	99,8	99,8	99,3

*) tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum
menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Majene	75,1	24,9
Polewali Mandar	83,4	16,6
Mamasa	98,7	1,3
Mamuju	80,6	19,4
Mamuju Utara	78,3	21,7
Sulawesi Barat	82,7	17,3
Indonesia	70,1	29,9

Tabel 3.3.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Kota	66,1	33,9
Desa	87,5	12,5
Indeks kepemilikan		
Terbawah	86,2	13,8
Menengah bawah	89,9	10,1
Menengah	88,8	11,2
Menengah atas	81,4	18,6
Teratas	60,7	39,3

Tabel 3.3.17

Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Majene	98,5	0,8	-	-	0,7
Polewali Mandar	97,2	1,9	-	0,3	0,6
Mamasa	97,0	2,1	0,5	0,4	-
Mamuju	94,0	3,9	-	0,6	1,5
Mamuju Utara	96,0	1,7	-	0,6	1,7
Sulawesi Barat	96,3	2,4	0,1	0,4	0,9
Indonesia	96,5	2,3	0,2	0,2	0,8

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.18

Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Kota	95,0	2,6	-	0,5	1,9
Desa	96,5	2,3	0,1	0,4	0,7
Indeks kepemilikan					
Terbawah	94,2	3,9	-	1,2	0,7
Menengah bawah	97,9	1,7	0,3	-	0,1
Menengah	97,0	2,5	-	-	0,5
Menengah atas	98,1	0,7	-	0,4	0,8
Teratas	92,4	3,1	-	0,4	4,1

Tabel 3.3.19

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Provinsi	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Majene	18,2	70,3	1,7	9,3	0,6
Polewali Mandar	12,6	65,7	0,2	21,3	0,2
Mamasa	4,7	90,6	-	4,7	-
Mamuju	14,5	74,1	0,1	11,0	0,3
Mamuju Utara	16,7	59,9	0,5	22,4	0,6
Sulawesi Barat	13,4	70,8	0,4	15,1	0,3
Indonesia	27,8	62,5	2,1	7,2	0,4

Tabel 3.3.20
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret / termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Kota	31,3	51,9	0,8	15,8	0,2
Desa	8,2	76,3	0,3	14,9	0,3
Indeks kepemilikan					
Terbawah	1,3	82,2	0,4	16,1	-
Menengah bawah	4,9	80,5	0,2	14,0	0,4
Menengah	4,6	76,0	0,1	18,9	0,4
Menengah atas	19,2	62,7	0,7	17,0	0,4
Teratas	47,9	43,6	0,6	7,7	0,3

Tabel 3.3.21
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Akses ke sumber air minum	
	Improved	Unimproved
Majene	62,2	37,8
Polewali Mandar	79,0	21,0
Mamasa	89,5	10,5
Mamuju	48,9	51,1
Mamuju Utara	51,9	48,1
Sulawesi Barat	66,1	33,9
Indonesia	66,8	33,2

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.22
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke sumber air minum	
	Improved	Unimproved
Tempat tinggal		
Perkotaan	56,7	43,3
Perdesaan	68,8	31,2
Indeks kepemilikan		
Terbawah	66,5	33,5
Menengah bawah	69,4	30,6
Menengah	72,9	27,1
Menengah atas	63,8	36,2
Teratas	54,4	45,6

Tabel 3.3.23
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar
menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarangan
Majene	46,5	5,9	11,1	36,5
Polewali Mandar	51,6	6,1	9,2	33
Mamasa	63,2	8,7	11,2	16,9
Mamuju	52,6	4,7	4,5	38,2
Mamuju Utara	53	1,5	2,2	43,3
Sulawesi Barat	52,8	5,4	7,4	34,4
Indonesia	76,2	6,7	4,2	12,9

Tabel 3.3.24
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	63,8	7,1	8,8	20,2
Perdesaan	49,6	4,9	7	38,5
Indeks kepemilikan				
Menengah bawah	6,6	1,3	1,3	90,8
Menengah	27	6,4	12,8	53,8
Menengah atas	63,1	10	15,2	11,7
Teratas	87	6,6	5,4	1
Menengah bawah	97,1	2	0,9	-

Tabel 3.3.25
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besarmenurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Majene	99	0,9	0,1	-
Polewali Mandar	94,8	4	0,8	0,5
Mamasa	47,4	34,3	8,6	9,7
Mamuju	91,7	0,8	3,3	4,2
Mamuju Utara	97,9	0,4	1,1	0,6
Sulawesi Barat	88	6,7	2,6	2,8
Indonesia	84,4	4,8	7,2	3,7

*) rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB miliksendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Kota	97	3	-	97
Desa	84,5	8,1	3,5	84,5
Indeks kepemilikan				
Terbawah		43,6	25,7	30,7
Menengah bawah	62,9	17,9	9,6	9,6
Menengah	92,9	4,7	1,2	1,2
Menengah atas	96,8	3,1	-	0,1
Teratas	98,3	1,7	-	-

Tabel 3.3.27
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/da nau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ke bun	Lainnya
Majene	63,8	1,1	-	28,8	0,3	6	-
Polewali Mandar	67,9	1,3	2,9	18,2	2,3	7	0,3
Mamasa	41,4	4	-	20,1	31,4	0,6	2,4
Mamuju	54,2	2	0,3	20,9	9,6	12,4	0,6
Mamuju Utara	31,5	2,7	-	25,9	25,4	13,5	1
Sulawesi Barat	55,9	2	1,1	21,4	10,4	8,6	0,7
Indonesia	66,0	4,0	4,4	13,9	8,6	2,7	0,4

Tabel 3.3.28
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/laut	Lubang tanah	Pantai/ kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Kota	78	1,5	-	16,2	1,1	3,1	-
Desa	49,4	2,1	1,4	22,9	13,1	10,1	0,9
Indeks kepemilikan							
Terbawah	0,6	1,4	2,8	50,1	13,3	29,6	2,3
Menengah bawah	28,3	3,6	2,3	37,1	19,5	8,5	0,7
Menengah	75,1	2,4	-	10,8	11	0,6	0,1
Menengah atas	94	1	-	0,5	4,5	-	-
Teratas	98,5	1,1	-	-	0,5	-	-

Tabel 3.3.29

Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Majene	46,0	54,0
Polewali Mandar	50,6	49,4
Mamasa	27,0	73,0
Mamuju	44,8	55,2
Mamuju Utara	28,3	71,7
Sulawesi Barat	42,9	57,1
Indonesia	59,8	40,2

*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

**) Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.30

Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas sanitasi (JMP)	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tempat tinggal		
Kota	61,4	38,6
Desa	37,5	62,5
Indeks kepemilikan		
Terbawah	-	100,0
Menengah bawah	6,8	93,2
Menengah	49,9	50,1
Menengah atas	81,6	18,4
Teratas	95,5	4,5

*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

**) Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.31

Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Majene	9,3	22,5	4,2	35	29
Polewali Mandar	6,9	35,5	6,2	27,9	23,5
Mamasa	5,4	19,4	1,3	17,1	56,8
Mamuju	4,6	9,2	7	52,6	26,5
Mamuju Utara	3	21,8	4,6	50	20,6
Sulawesi Barat	5,8	22,8	5,5	37,5	28,4
Indonesia	15,5	13,2	7,4	17,2	46,7

Tabel 3.3.32
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Kota	9,3	21,6	6,3	22,5	40,3
Desa	4,8	23,2	5,2	41,8	25
Indeks kepemilikan					
Terbawah	2,6	20,3	4,4	53	19,7
Menengah bawah	1,8	23,3	5,1	42,7	27,1
Menengah	4	26	5,5	41,7	22,7
Menengah atas	9,1	24,4	7,1	29,7	29,6
Teratas	14,3	19,3	5,3	11,3	49,7

Tabel 3.3.33
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah
menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur ^{a)}	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Majene	81,2	18,8
Polewali Mandar	92,8	7,2
Mamasa	85,8	14,2
Mamuju	92,8	7,2
Mamuju Utara	88,8	11,2
Sulawesi Barat	90,3	9,7
Indonesia	82,2	17,8

Tabel 3.3.34
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur?	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Kota	79,4	20,6
Desa	93,8	6,2
Indeks kepemilikan		
Terbawah	95,9	4,1
Menengah bawah	93	7
Menengah	90,2	9,8
Menengah atas	91,5	8,5
Teratas	80	20

Tabel 3.3.35

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Majene	4,3	75,3	0,6	21
Polewali Mandar	9,3	69,5	4,1	25,3
Mamasa	8,8	65,4	2,3	28,2
Mamuju	5,6	60,5	2,3	36,2
Mamuju Utara	4,5	76,7	1,6	20,4
Sulawesi Barat	7	68	2,7	27,7
Indonesia	17,8	71,1	6,2	17,3

Tabel 3.3.36

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Kota	15,6	76,7	5,6	13,3
Desa	4,5	65,5	1,8	31,8
Indeks kepemilikan				
Terbawah	1,4	56,4	0,5	42,6
Menengah bawah	1,8	64,1	0,4	34,5
Menengah	5,4	72	1,4	24
Menengah atas	7,4	73,1	2,9	22,4
Teratas	24	78,3	10,5	8,2

Tabel 3.3.37

Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Cara pengelolaan sampah rumahtangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Majene	15,8	1,7	3,4	25,6	45,6	7,8
Polewali Mandar	9,7	2,1	0,1	38,2	24,8	25,1
Mamasa	3,4	2,7	0,4	24,2	7,8	61,5
Mamuju	6,1	2,1	-	60,4	10,1	21,3
Mamuju Utara	2,1	2,1	0,2	57,3	18,6	19,8
Sulawesi Barat	7,7	2,1	0,5	43,9	20,3	25,4
Indonesia	24,9	3,9	0,9	50,1	10,4	9,7

Tabel 3.3.38
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Kota	30	2,5	0,9	35,4	23,9	7,3
Desa	1,2	2	0,4	46,4	19,2	30,7
Indeks kepemilikan						
Terbawah	0,1	1,1	0,3	29,3	21,2	48
Menengah bawah	0,8	1,9	0,5	43,1	24,5	29,2
Menengah	3,3	1,5	0,8	50,4	21,4	22,7
Menengah atas	9,2	4,4	0,7	53,9	18,5	13,4
Teratas	32,7	1,9	0,4	44,6	13,9	6,5

Tabel 3.3.39
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Majene	92,1	1,5	0,2	0,3	5,2	0,7	-
Polewali Mandar	88,6	1,4	0,2	0,9	8,5	0,3	-
Mamasa	88,2	3	0,3	1	6,7	0,7	0
Mamuju	83,9	1,6	1,7	0,4	5,8	6,4	0,2
Mamuju Utara	82,1	4,4	-	0,6	2,5	9,2	1,2
Sulawesi Barat	86,8	2	0,6	0,6	6,4	3,3	0,2
Indonesia	81,4	6,3	2,3	1,1	7,3	1,4	0,2

Tabel 3.3.40
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/ saudara)	Rumah dinas	Lain nya
Tempat tinggal							
Perkotaan	86	3	1,3	1,2	7,3	1,2	0,2
Perdesaan	87,1	1,8	0,5	0,5	6,1	3,9	0,2
Indeks kepemilikan							
Terbawah	88,3	0,8	-	0,9	10	-	-
Menengah bawah	90	0,9	-	0,4	3,6	5,2	-
Menengah	85,3	3,1	0,1	1	5,5	4,9	0
Menengah atas	82,1	2,7	1,2	0,4	7,3	5,7	0,7
Teratas	88,5	3,1	2,5	0,4	5	0,2	0,3

Tabel 3.3.41

Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kepadatan hunian	
	>8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Majene	86,7	13,3
Polewali Mandar	86,7	13,3
Mamasa	62,6	37,4
Mamuju	78,4	21,6
Mamuju Utara	78,6	21,4
Sulawesi Barat	80,5	19,5
Indonesia	86,6	13,4

Tabel 3.3.42

Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Kota	85,4	14,6
Desa	79,1	20,9
Indeks kepemilikan		
Terbawah	67	33
Menengah bawah	77,1	22,9
Menengah	80,4	19,6
Menengah atas	89,9	10,1
Teratas	93,1	6,9

Tabel 3.3.43

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Majene	0,2	0,6	4,1	20,1	5,8	69,2
Polewali Mandar	0,6	1	0,5	11,4	4	82,5
Mamasa	0,2	-	0,2	7,4	0,6	91,6
Mamuju	2,4	1,4	0,2	13,6	4,7	77,8
Mamuju Utara	3,1	1,1	0,4	28	0,1	67,3
Sulawesi Barat	1,3	0,9	0,8	14,7	3,5	78,7
Indonesia	3,6	6,6	14,0	26,3	8,9	40,6

Tabel 3.3.44
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Kota	2,4	2,1	2,4	24,6	3,7	64,7
Desa	1	0,6	0,3	11,8	3,5	82,7
Indeks kepemilikan						
Terbawah	0,3	0,3	0,5	6,1	0,5	92,3
Menengah bawah	0,1	-	0,4	6,6	6,9	86,1
Menengah	0,8	0,5	0,1	11,8	3,4	83,5
Menengah atas	1,7	0,3	0,6	20,5	4,4	72,4
Teratas	5	4,7	3,2	35,1	2,4	49,7

Tabel 3.3.45
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Majene	38,0	51,6	4,2	6,2
Polewali Mandar	31,8	57,3	4,7	6,1
Mamasa	18,1	74,7	6,1	1,1
Mamuju	36,2	61,5	2,1	0,2
Mamuju Utara	44,8	53,1	0,6	1,6
Sulawesi Barat	33,9	59,3	3,5	3,3
Indonesia	69,6	23,3	6,6	0,6

Tabel 3.3.46
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Kota	49,4	40,3	3,3	7,1
Desa	29,4	64,8	3,6	2,2
Indeks kepemilikan				
Terbawah	10,9	79,9	6,6	2,6
Menengah bawah	17,4	76,1	3,5	3,1
Menengah	31,7	60,8	3,1	4,5
Menengah atas	51,8	41,5	3,4	3,3
Teratas	70,4	26,8	0,0	2,8

Tabel 3.3.47

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik,ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/anyaman bambu/rotan	Tanah
Majene	31,3	15,6	52,7	0,4
Polewali Mandar	24,1	18,4	55,4	2,0
Mamasa	13,6	18,1	59,3	9,0
Mamuju	26,9	41,3	28,1	3,7
Mamuju Utara	30,5	42,3	23,2	4,0
Sulawesi Barat	25,4	27,7	43,6	3,4
Indonesia	60,6	20,0	12,5	6,9

Tabel 3.3.48

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik,ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/anyaman bambu/rotan	Tanah
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,6	22,6	34,4	1,3
Perdesaan	20,7	29,1	46,3	3,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	7,8	18,0	66,1	8,2
Menengah bawah	9,4	32,3	54,2	4,2
Menengah	18,8	35,4	43,4	2,4
Menengah atas	38,7	32,4	28,5	0,4
Teratas	65,4	18,5	15,9	0,3

Tabel 3.3.49

Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Majene	0,3	99,7
Polewali Mandar	3,8	96,2
Mamasa	13,2	86,8
Mamuju	2,9	97,1
Mamuju Utara	25,3	74,7
Sulawesi Barat	6,9	93,1
Indonesia	18,7	81,3

Tabel 3.3.50
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	3,3	96,7
Perdesaan	8	92
Indeks kepemilikan		
Terbawah	14,7	85,3
Menengah bawah	6,3	93,7
Menengah	4,6	95,4
Menengah atas	3,1	96,9
Teratas	4,5	95,5

Tabel 3.3.51
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Majene	85,4	7,9	-	6,7	-
Polewali Mandar	75,3	22,0	-	2,3	0,3
Mamasa	34,7	62,0	0,5	1,3	1,5
Mamuju	50,3	35,7	-	13,0	0,9
Mamuju Utara	33,2	45,8	-	14,7	6,3
Sulawesi Barat	59,4	31,8	0,1	7,4	1,4
Indonesia	93,5	3,9	0,3	1,8	0,5

Tabel 3.3.52
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,5	2,2	-	0,3	-
Perdesaan	48,3	40,5	0,1	9,5	1,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	14,8	53,0	-	28,0	4,2
Menengah bawah	50,5	46,2	0,2	2,7	0,4
Menengah	61,4	35,4	-	2,2	0,9
Menengah atas	87,1	12,2	-	0,3	0,4
Teratas	98,2	1,6	-	0,0	0,2

Tabel 3.3.53

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Provinsi	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Majene	1,7	48,1	1,6	0,2	48,4
Polewali Mandar	2,2	40,9	1,3	0,6	55,0
Mamasa	2,7	10,6	5,6	-	81,1
Mamuju	2,2	40,0	0,5	0,9	56,5
Mamuju Utara	1,9	35,8	10,3	3,5	48,5
Sulawesi Barat	2,2	37,4	2,7	0,9	56,8
Indonesia	5,6	58,5	6,9	0,4	28,5

Tabel 3.3.54

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,2	65,6	3,6	0,5	26,1
Perdesaan	1,6	29,2	2,5	1,1	65,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,4	3,8	0,3	0,9	94,6
Menengah bawah	1,7	17,7	1,1	1,7	77,8
Menengah	1,0	31,1	5,5	0,6	61,9
Menengah atas	3,8	61,4	5,4	1,1	28,3
Teratas	4,9	91,6	1,1	0,2	2,2

Tabel 3.3.55

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Majene	92,1	84,7	63,7	49	80,1
Polewali Mandar	88,9	74,4	51,3	47,1	58,5
Mamasa	88	86,4	57,1	46,6	69,3
Mamuju	90,6	87,8	44,3	36	60,1
Mamuju Utara	89,4	80	58,6	49,8	79,9
Sulawesi Barat	89,7	81,6	52,3	44,4	65,4
Indonesia	92,4	77,8	47,9	42,1	69,8

Tabel 3.3.56
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	95	84,7	59,2	46,5	72
Perdesaan	88,2	80,7	50,3	43,8	63,5
Indeks kepemilikan					
Terbawah	78,8	68,2	35,7	27,4	56,8
Menengah bawah	88,4	80	47,4	42,7	59
Menengah	91,6	82,5	52	41,7	64,1
Menengah atas	97	88,9	63,5	56,1	72,5
Teratas	95,7	92,5	69,3	60,2	79,6

Tabel 3.3.57
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Majene	92,6	71,9	34,5	25,9	60,6
Polewali Mandar	93,9	67,6	40,5	44,7	54
Mamasa	91,5	82,2	53,9	43	68,8
Mamuju	89,6	81,5	38,5	35	60,1
Mamuju Utara	91,8	73,3	54,3	49,1	79,9
Sulawesi Barat	92	74,5	42,5	40	61,5
Indonesia	92,4	69,7	42,3	40,2	68,9

Tabel 3.3.58
Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	93,9	74,2	41,6	34,8	60,8
Perdesaan	91,4	74,6	42,7	41,6	61,7
Indeks kepemilikan					
Terbawah	85,2	60,1	29,5	25,2	53,7
Menengah bawah	90	70,2	38,3	38,9	59,1
Menengah	93	75,7	43,6	39,7	61
Menengah atas	96,9	84,2	50,4	50,2	68,9
Teratas	96,7	87,2	55,6	50,7	67,3

Tabel 3.3.59

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Majene	81,9	88,6	66,3	51,8	88,6
Polewali Mandar	89,6	78,6	54,3	49,7	64,4
Mamasa	73,4	87,6	62,6	48,1	73,2
Mamuju	82,7	85,3	45,7	35,4	63,3
Mamuju Utara	73,4	78,2	56	47,6	78,6
Sulawesi Barat	82,8	82,7	54,4	45,4	69,7
Indonesia	85,6	78,5	49,8	47,8	78,5

Tabel 3.3.60

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Kota	87,8	83,9	55,5	47	74,7
Desa	81,4	82,3	54,1	44,9	68,3
Indeks kepemilikan					
Terbawah	68,1	68,1	39,3	27,2	59,2
Menengah bawah	79,8	81,7	50,1	45,5	67,8
Menengah	83,4	84,1	58,8	44,8	70,7
Menengah atas	93,9	91,9	61,3	55,2	74,4
Teratas	93,5	91,4	67,3	59,9	80,3

Tabel 3.3.61

Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Majene	74,2	64	4,1	6,6	4	0,2
Polewali Mandar	79,5	55,6	1,8	2,1	3,9	0,9
Mamasa	77,6	4,8	1,5	0,3	8,4	0,2
Mamuju	82,7	38,3	2,1	1,9	8,4	1,5
Mamuju Utara	88,6	46,9	1,7	0,8	8,2	0,7
Sulawesi Barat	80,7	44,7	2,1	2,2	6,2	0,9
Indonesia	25,9	48,4	8,0	16,9	12,2	0,7

Tabel 3.3.62
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Kota	66,7	64,3	6,5	6,9	15	2,8
Desa	84,8	39	0,8	0,8	3,7	0,3
Indeks kepemilikan						
Terbawah	81	17,6	1	0,8	5	0,6
Menengah bawah	86,9	41,7	1,1	1,4	2,9	0,8
Menengah	85,1	52	1,2	1	3,7	0,5
Menengah atas	81,4	57,9	0,7	2,5	5,5	0,8
Teratas	64,9	61,4	8,5	6,6	17,4	2,1

Tabel 3.3.63
Proporsi rumah tanggaberdasarkanperilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurutkabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Majene	21,9	18,2	1,3	58,6
Polewali Mandar	11,8	16,1	2,3	69,8
Mamasa	27,7	22	11,4	38,9
Mamuju	11,2	25,8	0,2	62,7
Mamuju Utara	15,6	16,3	1,1	66,9
Sulawesi Barat	15,1	19,9	2,5	62,5
Indonesia	34,7	26,3	7,8	31,2

Tabel 3.3.64
Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Kota	18,2	27,7	0,7	53,3
Desa	14,2	17,6	3	65,2
Indeks kepemilikan				
Terbawah	5,7	7,6	1,6	85,1
Menengah bawah	7,3	13	3,3	76,5
Menengah	16,2	20,2	4,1	59,4
Menengah atas	21,9	28,5	2,1	47,6
Teratas	29,5	35,8	0,7	34

Tabel 3.3.65

Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Majene	18,8	81,2
Polewali Mandar	17,4	82,6
Mamasa	11,1	88,9
Mamuju	11,9	88,1
Mamuju Utara	22,8	77,2
Sulawesi Barat	16	84
Indonesia	20,2	79,8

Tabel 3.3.66

Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	8,6	91,4
Perdesaan	18,1	81,9
Indeks kepemilikan		
Terbawah	18,6	81,4
Menengah bawah	12,8	87,2
Menengah	14,1	85,9
Menengah atas	19,5	80,5
Teratas	14,2	85,8

3.4. Penyakit Menular

Tabel 3.4.1

Period prevalencelSPA, prevalensi dan period prevalence pneumonia menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	ISPA		Pneumonia		Prevalence pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Majene	9,2	19,9	0,5	1,2	1,2	2,7
Polewali Mandar	11,8	29,3	0,1	6,0	1,4	11,1
Mamasa	13,3	25,3	0,2	3,3	0,9	7,6
Mamuju	2,9	8,4	0,0	0,7	0,3	1,5
Mamuju Utara	14,0	24,9	0,1	2,5	1,6	5,7
Sulawesi Barat	9,3	20,9	0,2	3,0	1,0	6,1
Indonesia	13,8	25,0	0,2	1,8	1,6	4,5

Tabel 3.4.2

Karakteristik penduduk ISPA dan Pneumonia menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	ISPA		Prevalensi Pneumonia		Period prevalence pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	12,0	26,7	-	-	1,4	3,3
1-4	16,7	35,0	-	4,4	0,2	6,8
5-14	10,6	24,3	0,1	2,0	0,7	4,0
15-24	6,1	14,9	0,0	2,3	0,5	4,7
25-34	6,9	14,9	0,2	2,4	1,2	5,2
35-44	7,5	17,7	0,1	2,6	1,3	6,4
45-54	9,0	18,9	0,1	4,9	1,5	9,6
55-64	12,8	25,9	0,4	5,7	1,6	11,0
65-74	8,4	18,9	1,4	6,9	3,9	12,2
≥75	9,5	30,6	0,4	13,5	1,4	20,8
Jenis Kelamin						
Laki-laki	8,5	20,9	0,1	3,5	0,9	6,5
Perempuan	10,0	20,8	0,2	2,6	1,1	5,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	9,8	21,0	0,1	4,7	1,9	9,1
Tidak tamat SD	9,9	22,4	0,2	2,9	1,1	5,6
Tamat SD	7,5	18,9	0,2	3,1	1,0	6,6
Tamat SMP	8,1	15,1	0,1	2,5	0,5	5,5
Tamat SMA	5,7	15,0	0,2	2,4	1,1	4,4
Tamat D1/D2/D3/PT	9,1	11,2	0,4	2,3	1,7	6,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	8,9	18,4	0,2	2,9	1,1	6,2
Pegawai	8,0	19,1	0,4	2,8	2,3	5,8
Wiraswasta	8,0	18,0	0,0	2,4	1,1	5,7
Petani/Nelayan/Buruh	10,1	15,9	0,2	4,2	1,1	7,5
Lainnya	7,2	13,0	0,1	1,0	1,0	3,5
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,6	18,6	0,1	2,2	1,3	5,5
Pedesaan	9,2	21,5	0,2	3,3	0,9	6,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	9,0	22,5	0,1	4,2	0,6	7,1
Menengah Bawah	10,0	22,0	0,1	2,9	1,1	6,5
Menengah	9,9	23,0	0,3	3,7	1,1	7,2
Menengah Atas	8,6	18,3	0,1	1,7	0,7	3,8
Teratas	8,6	17,3	0,3	2,6	1,7	5,5

Tabel 3.4.3
Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Kabupaten	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Majene	0,1	1,0	84,6	2,6	1,3
Polewali Mandar	0,5	0,5	78,8	7,4	2,8
Mamasa		0,6	12,2	9,7	1,3
Mamuju	0,2	0,5	30,5	1,3	6,9
Mamuju Utara	0,2	1,2	30,2	2,2	6,3
Sulawesi Barat	0,3	0,7	54,2	4,6	3,2
Indonesia	0,4	1,5	44,4	3,9	2,8

Tabel 3.4.4
Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1	-	-	-	3,0	-
1-4	-	0,3	3,7	3,8	3,4
5-14	0,1	0,2	56,2	4,1	1,5
15-24	0,3	0,5	31,1	3,2	0,9
25-34	0,1	0,6	57,2	3,3	3,0
35-44	0,6	1,1	83,2	5,9	5,5
45-54	0,4	0,6	71,5	6,3	5,3
55-64	0,6	2,1	81,0	9,4	4,6
65-74	1,0	1,9	49,2	9,8	4,1
≥75	-	3,6	-	3,9	5,5
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,2	0,7	56,2	5,1	3,2
Perempuan	0,3	0,6	51,9	4,1	3,2
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,0	0,7	57,0	6,9	7,1
Tidak tamat SD	0,2	0,6	46,7	4,5	2,9
Tamat SD	0,2	0,7	66,6	5,0	2,8
Tamat SMP	0,1	0,8	74,3	4,7	1,1
Tamat SMA	0,3	0,7	43,7	3,2	2,3
Tamat D1/D2/D3/PT	0,3	1,6	30,1	3,2	2,4
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,4	0,6	55,9	4,6	3,3
Pegawai	0,3	1,4	24,2	3,7	4,6
Wiraswasta	0,5	1,3	64,7	4,4	2,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	1,0	68,5	6,2	4,8
Lainnya		0,4	51,1	4,4	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,3	1,0	63,3	4,7	2,6
Pedesaan	0,3	0,6	50,1	4,6	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,2	0,6	29,5	6,7	4,9
Menengah Bawah	0,3	0,6	57,5	4,5	2,6
Menengah	0,5	0,8	66,2	4,6	3,4
Menengah Atas	0,2	0,4	74,9	3,3	1,5
Teratas	0,2	1,0	41,2	3,8	2,3

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden diare dan *period prevalence* diare menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Majene	0,2	0,5	1,4	2,4	4,8	9,1
Polewali Mandar	0,1	1,2	3,4	7,6	8,1	16,3
Mamasa	0,1	3,1	3,4	5,0	5,4	10,0
Mamuju	-	0,4	0,3	1,2	1,0	2,6
Mamuju Utara	0,2	1,9	6,0	7,6	8,7	12,7
Sulawesi Barat	0,1	1,2	2,5	4,7	5,3	10,1
Indonesia	0,3	1,2	2,2	3,5	4,5	7,0

Tabel 3.4.6
Karakteristik penduduk dengan hepatitis dan insiden diare, dan *Period prevalence* diare, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	D	DG	D
Kelompok umur (tahun)						
< 1	-		4,5	6,2	7,4	9,6
1-4	-	0,7	4,6	7,5	10,0	15,7
5-14	0,1	0,8	2,3	4,1	4,5	9,7
15-24		0,8	1,7	3,7	3,2	7,0
25-34	0,1	2,0	2,2	4,1	4,9	9,2
35-44	0,1	1,2	2,2	5,5	5,1	10,6
45-54	0,2	1,9	2,9	5,1	6,3	11,1
55-64	0,1	1,7	2,7	5,0	6,5	11,4
65-74		1,2	3,3	5,0	6,1	10,2
≥75	0,5	1,7	3,4	6,6	9,3	16,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,1	1,3	2,4	4,6	5,0	9,9
Perempuan	0,1	1,1	2,7	4,8	5,7	10,3
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,1	1,9	4,0	6,1	5,9	10,9
Tidak tamat SD	0,1	0,8	2,1	4,1	4,7	10,3
Tamat SD	0,1	1,1	1,9	4,4	4,3	9,0
Tamat SMP	0,1	0,9	1,9	3,6	5,0	8,6
Tamat SMA	0,3	2,0	1,8	4,1	3,6	7,6
Tamat D1/D2/D3/PT		1,6	1,8	3,3	5,3	9,3
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,1	0,9	2,1	4,4	4,2	9,1
Pegawai		3,7	2,0	3,8	5,9	9,1
Wiraswasta	0,4	2,1	2,6	5,1	5,0	9,7
Petani/Nelayan/Buruh	0,1	1,5	2,1	4,0	4,8	9,0
Lainnya		1,7	3,2	3,6	6,4	8,2
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,2	1,2	2,0	3,3	5,2	9,2
Pedesaan	0,1	1,2	2,7	5,1	5,4	10,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,1	1,4	3,0	6,4	5,6	12,3
Menengah Bawah	0,1	1,2	2,1	4,3	4,2	9,2
Menengah	0,1	1,2	3,5	5,8	7,0	12,2
Menengah Atas		0,9	1,8	3,2	5,0	7,9
Teratas	0,2	1,2	2,1	3,6	4,6	8,3

Tabel 3.4.7
Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Majene	-	23,1	-	-
Polewali Mandar	-	70,2	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju Utara	24,4	39,3	-	-
Sulawesi Barat	6,3	29,0	-	-
Indonesia	19,3	21,8	2,5	1,8

Tabel 3.4.8
Karakteristik penduduk yang didiagnosis hepatitis, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Provinsi			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-
5-14	-	36,1	-	-
15-24	-	-	-	-
25-34	-	46,9	-	-
35-44	-	91,1	-	-
45-54	-	-	-	-
55-64	-	-	-	-
65-74	-	-	-	-
≥75	100,0	-	-	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,9	22,4	-	-
Perempuan	-	49,8	-	-
Pendidikan				
Tidak sekolah	38,3	61,7	-	-
Tidak tamat SD	-	-	-	-
Tamat SD	-	-	-	-
Tamat SMP	-	81,8	-	-
Tamat SMA	-	55,1	-	-
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-
Pekerjaan				
Tidak bekerja	19,7	31,7	-	-
Pegawai	-	-	-	-
Wiraswasta	-	75,9	-	-
Petani/Nelayan/Buruh	-	37,0	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Tempat Tinggal				
Perkotaan	-	44,7	-	-
Pedesaan	11,4	34,4	-	-
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	-	64,8	-	-
Menengah Bawah	-	-	-	-
Menengah	-	46,9	-	-
Menengah Atas	-	-	-	-
Teratas	15,2	48,7	-	-

Tabel 3.4.9
Insiden diare dan pneumonia pada balita menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Insiden Diare Balita (persen)		Insiden Pneumonia Balita (Permil)	
	D	DG	D	DG
Majene	3,4	3,9	-	15,8
Polewali Mandar	6,1	11,9	-	96,9
Mamasa	4,9	4,9	-	18,2
Mamuju	0,6	1,8	-	0,0
Mamuju Utara	11,2	14,7	-	21,4
Sulawesi Barat	4,5	7,2	-	35,4
Indonesia	5,2	6,7	2,4	18,5

Tabel 3.4.10
Insiden diare dan pneumonia balita menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Insiden Diare Balita		Insiden Pneumonia Balita	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	4,5	6,2	-	0,0
12-23 bulan	6,6	9,0	-	48,2
24-35 bulan	6,4	12,3	-	40,0
36-47 bulan	2,9	5,2	-	65,7
48-59 bulan	2,3	3,0	-	25,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,7	9,1	-	33,9
Perempuan	3,3	5,2	-	37,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,0	6,1	-	11,6
Pedesaan	4,1	7,5	-	42,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,8	12,0	-	69,3
Menengah Bawah	4,0	6,3	-	45,5
Menengah	4,6	6,1	-	26,2
Menengah Atas	4,7	4,7	-	0,0
Teratas	4,7	4,7	-	11,8

Tabel 3.4.11
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Oralit	Zn
Majene	47,3	64,4
Polewali Mandar	33,2	13,5
Mamasa	61,1	25,8
Mamuju	33,0	
Mamuju Utara	29,2	14,8
Sulawesi Barat	36,1	20,0
Indonesia	33,3	16,9

Tabel 3.4.12
 Karakteristik penduduk diare balita yang menggunakan oralit dan zinc, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	49,5	40,7
12-23 bulan	52,8	21,4
24-35 bulan	30,4	13,7
36-47 bulan	20,5	20,0
48-59 bulan	30,1	11,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	35,6	19,9
Perempuan	36,9	20,3
Tempat Tinggal		
Perkotaan	46,8	27,8
Pedesaan	33,6	18,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	27,0	14,5
Menengah Bawah	43,6	19,9
Menengah	56,4	32,3
Menengah Atas	24,5	22,3
Teratas	41,8	11,5

Tabel 3.4.13
 Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Majene	0,2	1,0	0,7	3,4	22,7
Polewali Mandar	0,1	4,0	1,1	11,5	29,2
Mamasa	0,1	3,1	0,7	7,3	16,5
Mamuju	0,4	1,5	1,0	3,1	30,2
Mamuju Utara	1,8	4,3	4,2	11,5	25,4
Sulawesi Barat	0,4	2,8	1,3	7,5	26,8
Indonesia	0,3	1,9	1,4	6,0	

Tabel 3.4.14

Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kelompok umur (tahun)					
< 1	0,9	0,9	0,9	1,5	-
1-4	0,5	2,0	0,8	6,1	2,2
5-14	0,3	3,1	0,8	6,5	16,3
15-24	0,2	1,8	1,3	7,1	41,0
25-34	0,5	3,5	1,7	8,8	35,4
35-44	0,6	2,8	1,9	8,2	35,1
45-54	0,2	2,7	1,9	8,5	20,9
55-64	0,6	3,8	1,8	9,5	-
65-74	-	3,3	1,4	9,1	29,3
≥75	-	4,6	-	9,0	-
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,4	3,0	1,5	7,8	32,7
Perempuan	0,3	2,7	1,1	7,2	18,8
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,4	3,4	1,4	7,5	23,7
Tidak tamat SD	0,5	3,1	1,3	7,0	32,2
Tamat SD	0,5	3,0	1,4	8,4	24,0
Tamat SMP	0,2	2,1	2,0	7,8	42,3
Tamat SMA	0,2	2,7	1,0	8,5	25,1
Tamat D1/D2/D3/PT	0,1	1,8	0,8	5,6	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,4	2,8	1,2	7,5	28,0
Pegawai	-	2,3	1,1	7,3	3,5
Wiraswasta	0,1	2,5	1,4	7,6	25,1
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	3,5	2,2	9,9	35,4
Lainnya	0,1	1,4	1,6	4,9	38,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,3	2,4	1,4	7,3	22,1
Pedesaan	0,4	2,9	1,3	7,5	28,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,7	3,2	1,4	7,2	25,7
Menengah Bawah	0,3	2,7	1,0	7,7	27,0
Menengah	0,3	3,3	1,5	8,5	27,7
Menengah Atas	0,4	2,4	1,5	6,7	40,1
Teratas	0,2	2,3	1,2	7,1	5,1

Tabel 3.4.15
Proporsi pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri
menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Majene	22,7	41,2	22,8	0,1
Polewali Mandar	29,2	16,3	48,0	1,0
Mamasa	16,5	-	100,0	0,7
Mamuju	30,2	73,8	100,0	0,4
Mamuju Utara	25,4	49,8	76,9	2,5
Sulawesi Barat	26,8	44,0	72,2	0,8
Indonesia	33,7	52,9	81,1	45,5

*Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.16
Proporsi pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri
menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				
1-4	2,2	100,0	100,0	0,9
5-14	16,3	19,3	54,7	0,6
15-24	41,0	41,7	74,0	0,5
25-34	35,4	56,8	60,9	1,3
35-44	35,1	33,3	90,3	1,4
45-54	20,9	55,2	82,5	0,8
55-64				0,8
65-74	29,3	61,3	38,7	0,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,7	39,7	66,0	1,1
Perempuan	18,8	53,9	86,8	0,6
Pendidikan				
Tidak sekolah	23,7	64,2	77,9	0,9
Tidak tamat SD	32,2	36,6	41,2	0,9
Tamat SD	24,0	14,7	76,6	0,9
Tamat SMP	42,3	67,7	91,2	0,3
Tamat SMA	25,1	30,3	79,6	0,9
Tamat D1/D2/D3/PT				1,9
Pekerjaan				
Tidak bekerja	28,0	38,5	65,2	0,6
Wiraswasta	3,5	100,0	100,0	1,7
Pegawai	25,1	6,7	56,7	1,9
Petani/Nelayan/Buruh	35,4	55,1	75,4	1,0
Lainnya				0,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	22,1	39,2	68,6	1,2
Pedesaan	28,3	45,2	73,2	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	25,7	53,9	74,6	0,9
Menengah Bawah	27,0	30,3	100,0	0,9
Menengah	27,7	34,9	58,0	0,6
Menengah Atas	40,1	46,4	70,5	0,8
Teratas	5,1	100,0	39,0	1,1

3.5. Penyakit Tidak Menular

Tabel 3.5.1

Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten, Sulawesi Barat, 2013

Kabupaten	Asma*	PPOK**	Kanker***
Majene	4,2	3,2	2,8
Polewali Mandar	9,8	10,2	1,8
Mamasa	3,0	7,2	1,1
Mamuju	2,9	3,8	0,4
Mamuju Utara	6,2	6,1	0,0
Sulawesi Barat	5,8	6,7	1,2
Indonesia	4,5	3,7	1,4

* Wawancara semua umur berdasarkangejala

** Wawancara umur ≥ 30 tahun berdasarkan gejala

*** Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2

Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut karakteristik, Sulawesi Barat 2013

Karakteristik Responden	Asma*	PPOK**	Kanker (%)***
Kelompok umur (tahun)			
< 1	1,5	-	-
1- 4	3,8	-	-
5-14	3,9	-	-
15-24	5,6	-	-
25-34	5,7	1,9	2,9
35-44	5,6	3,3	1,9
45-54	3,4	8,0	1,9
55-64	2,8	14,0	5,7
65-74	2,9	14,6	-
75+	2,6	19,6	-
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	4,4	7,5	0,4
Perempuan	4,6	5,9	2,0
Pendidikan			
Tidak Sekolah	4,2	11,3	0,9
Tidak Tamat SD	4,4	9,1	1,4
Tamat SD	4,9	7,2	1,6
Tamat SMP	5,0	3,6	0,8
Tamat SMA	4,5	2,5	0,8
Tamat PT	3,8	1,7	4,1
Status Pekerjaan			
Tidak Bekerja	4,8	7,3	1,8
Pegawai	4,3	2,4	3,6
Wiraswasta	4,4	5,5	3,1
Petani/Nelayan/Buruh	4,9	7,7	-
Lainnya	5,3	2,6	-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4,5	4,3	1,8
Perdesaan	4,5	7,4	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	5,8	8,6	-
Menengah bawah	4,7	7,7	1,0
Menengah	4,4	6,0	0,5
Menengah atas	4,3	3,8	1,0
Teratas	3,6	2,1	3,4

Tabel 3.5.3
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas2013

Kabupaten	Diabetes *		Hipertiroid*	Hipertensi		
				Wawancara**		Pengukuran
	D	D/G		D	D/O	U
Majene	1,0	1,2	0,4	14,0	14,1	25,3
Polewali Mandar	1,1	4,0	0,3	12,0	12,1	21,5
Mamasa	0,5	1,1	0,4	11,4	11,5	24,3
Mamuju	0,5	0,8	0,2	5,7	5,9	23,8
Mamuju Utara	0,6	2,2	0,0	4,9	5,0	17,3
Sulawesi Barat	0,8	2,2	0,3	9,5	9,6	22,5
Indonesia	1,5	2,1	0,4	9,4	9,5	25,8

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensimenurut karakteristik, Sulawesi Barat 2013

Karakteristik Responden	Diabetes *		Hipertiroid*	Hipertensi		
				Wawancara**		Pengukuran
	D	D/G		D	D/O	U
Umur						
15-24 Tahun	0,2	1,0	0,0	0,8	0,8	6,5
25-34 Tahun	0,1	1,4	0,0	4,1	4,2	15,0
35-44 Tahun	0,6	2,0	0,6	9,0	9,2	20,8
45-54 Tahun	2,0	4,1	0,5	15,9	16,1	32,0
55-64 Tahun	3,5	6,1	0,3	20,6	21,2	45,3
65-74 Tahun	1,2	2,1		26,7	26,9	53,0
75+ Tahun	0,9	1,1	2,3	32,6	32,6	53,9
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,6	2,0	0,1	6,0	6,2	19,4
Perempuan	1,0	2,3	0,4	12,8	12,9	25,5
Pendidikan*						
Tidak Sekolah	1,6	3,1	0,2	15,0	15,1	32,7
Tidak Tamat SD	1,4	2,9	0,1	11,5	11,8	27,5
Tamat SD	0,4	2,2	0,2	10,9	11,1	25,4
Tamat SMP	0,5	1,5	0,4	6,8	6,8	17,5
Tamat SMA	0,5	1,7	0,4	5,2	5,3	12,9
Tamat PT	1,7	2,2	0,4	6,1	6,5	18,4
Pekerjaan**						
Tidak Kerja	0,9	2,0	0,2	12,9	13,0	24,5
Pegawai	2,1	3,4	0,7	6,3	6,8	16,5
Wiraswasta	0,5	1,1	0,2	7,8	8,2	22,2
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	2,4	0,3	6,6	6,7	21,9
Lainnya	0,7	2,5	0,1	8,2	8,2	17,8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1,3	1,9	0,3	10,5	10,9	23,7
Perdesaan	0,6	2,2	0,2	9,1	9,2	22,1
Tingkat Pengeluaran						
Rumah Tangga per Kapita						
Terbawah	0,4	2,0	0,1	7,1	7,1	23,3
Menengah bawah	0,8	2,2	0,0	9,6	9,6	21,6
Menengah	0,5	2,2	0,3	9,5	9,6	22,2
Menengah atas	0,9	2,0	0,3	11,2	11,4	23,5
Teratas	1,5	2,4	0,6	9,9	10,3	21,5

* Umur ≥ 15 tahun

** Umur ≥ 18 tahun

Tabel 3.5.5
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke(‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Majene	0,1	0,6	-	0,2	7,1	9,5
Polewali Mandar	0,5	5,2	0,21	0,7	8,0	27,4
Mamasa	0,3	1,5	-	-	2,3	6,9
Mamuju	0,3	0,9	-	0,0	6,4	12,8
Mamuju Utara	0,1	2,2	-	0,5	0,7	2,5
Sulawesi Barat	0,3	2,6	0,07	0,3	5,9	15,5
Indonesia	0,5	1,5	0,13	0,3	7,0	12,1

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Umur						
15-24 Tahun	0,0	1,9	-	-	0,0	4,9
25-34 Tahun	0,0	1,7	-	0,3	0,0	7,3
35-44 Tahun	0,1	2,2	0,2	0,3	0,6	6,4
45-54 Tahun	0,7	3,7	-	0,4	9,5	19,9
55-64 Tahun	1,0	5,1	0,4	1,1	17,6	45,5
65-74 Tahun	2,0	3,4	-	0,4	40,0	53,3
75+ Tahun	0,3	6,6	-	0,7	71,6	139,8
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,3	2,7	0,1	0,4	5,8	14,9
Perempuan	0,4	2,4	-	0,2	5,9	16,1
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,5	4,2	-	0,9	11,4	27,4
Tidak Tamat SD	0,5	3,3	-	0,1	9,3	26,7
Tamat SD	0,2	3,1	0,2	0,4	7,2	19,1
Tamat SMP	0,3	1,7	-	0,1	1,2	7,5
Tamat SMA	0,4	1,5	0,1	0,3	1,0	2,1
Tamat PT	0,2	0,9	-	-	9,5	13,3
Pekerjaan						
Tidak Kerja	0,4	2,2	0,0	0,2	8,1	18,3
Pegawai	0,2	1,0	-	-	9,0	12,5
Wiraswasta	0,3	2,3	-	0,5	1,3	6,8
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	3,7	0,2	0,5	4,0	15,2
Lainnya	0,2	1,3	-	0,1	1,0	10,5
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,6	1,9	0,1	0,2	9,3	19,9
Perdesaan	0,2	2,8	0,1	0,4	4,9	14,2
Tingkat Pengeluaran						
Terbawah	0,2	3,3		0,2	2,4	13,0
Menengah bawah	0,6	3,3	0,3	0,6	1,7	9,5
Menengah	0,1	3,0		0,3	3,5	16,8
Menengah atas	0,4	1,9		0,4	12,5	24,2
Teratas	0,4	1,1	0,1	0,1	9,6	13,2

Tabel 3.5.7

Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendipada umur ≥ 15 tahun, menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	GGK		Batu Ginjal		Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D	D	D/G
Majene		0,1		6,9		16,4
Polewali Mandar	0,4	0,4		13,2		35,8
Mamasa	0,1	0,2		5,8		18,9
Mamuju	0,0	0,1		4,2		11,7
Mamuju Utara	0,1	0,4		5,5		20,1
Sulawesi Barat	0,2	0,2		8,0		22,5
Indonesia	0,2	0,6		11,9		24,7

Tabel 3.5.8

Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	GGK		Batu Ginjal		Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D	D	D/G
Umur						
15-24 Tahun	-	-		1,2		6,3
25-34 Tahun	0,1	0,2		3,3		14,5
35-44 Tahun	0,1	0,3		7,7		24,4
45-54 Tahun	0,2	0,2		13,8		34,6
55-64 Tahun	0,4	1,0		23,3		49,3
65-74 Tahun	0,6	0,2		24,2		54,1
75+ Tahun	1,6			26,3		59,2
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,3	0,3		6,7		19,9
Perempuan	0,1	0,1		9,2		25,0
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,1	0,5		9,7		31,7
Tidak Tamat SD	0,2	0,1		11,3		26,5
Tamat SD	0,3	0,3		9,1		27,3
Tamat SMP	0,1	0,1		4,5		13,7
Tamat SMA	-	0,3		5,8		14,7
Tamat PT	-	0,0		8,5		19,9
Pekerjaan						
Tidak Kerja	0,1	0,1		7,8		22,4
Pegawai	0,0	0,2		7,5		20,8
Wiraswasta	0,1	0,1		9,7		22,8
Petani/Nelayan/Buruh	0,4	0,4		7,6		23,5
Lainnya				9,3		17,8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,1	0,2		10,3		23,0
Perdesaan	0,2	0,2		7,3		22,3
Tingkat Pengeluaran						
Terbawah	0,4	0,3		5,2		21,0
Menengah bawah	0,1	0,2		6,6		20,2
Menengah	0,2	0,2		8,0		26,3
Menengah atas	-	0,2		10,0		22,8
Teratas	0,3	0,3		10,5		21,6

3.6. CEDERA

3.6.1 Karakteristik Cedera

a. Penyebab Cedera

Tabel 3.6.1

Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Cedera	Penyebab cedera								
		Sepeda Motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Majene	6,9	48,0	3,0	26,1	19,1	0,6	-	1,4	0,6	1,3
Polewali Mandar	12,7	37,4	5,8	34,7	15,8	0,7	0,3	4,8	-	0,5
Mamasa	4,4	46,2	0,6	47,3	1,5	-	-	4,4	-	-
Mamuju	3,2	45,1	9,8	31,0	9,7	-	1,7	2,8	-	-
Mamuju Utara	4,1	57,2	12,1	16,0	8,3	-	1,7	4,6	-	-
Sulawesi Barat	7,1	41,8	6,1	32,8	13,8	0,5	0,5	4,1	0,1	0,4
Indonesia	8,2	40,6	7,1	40,3	7,3	0,7	0,4	2,5	0,0	0,5

Tabel 3.6.2

Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan Hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kelompok umur (thn)										
< 1	0,7	-	-	100,0	-	-	-	-	-	-
1 – 4	6,4	3,8	1,4	80,9	6,9	3,9	2,6	0,6	-	-
5 – 14	6,8	25,6	14,2	41,5	13,4	0,6	-	4,4	0,3	-
15 – 24	11,2	71,3	3,3	9,1	13,1	-	-	2,3	-	1,1
25 – 34	7,3	44,3	6,5	27,5	16,0	-	-	5,7	-	-
35 – 44	5,6	52,4	1,8	22,0	16,5	-	1,1	6,1	-	-
45 – 54	6,5	29,6		39,2	25,0	-	3,0	0,8	-	2,4
55 – 64	4,0	33,8	1,8	39,4	6,6	-	-	18,4	-	-
65 – 74	7,1	25,9	5,3	63,7	-	-	-	5,1	-	-
75+	2,6	-	-	100,0	-	-	-	-	-	-
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,4	43,0	6,1	25,8	17,5	0,7	0,8	5,3	0,1	0,7
Perempuan	4,8	39,5	6,0	46,5	6,4	-	-	1,6	-	-
Pendidikan										
Tidak sekolah	5,5	19,9	4,3	47,6	18,9	-	-	9,2	-	-
Tidak tamat SD/MI	6,0	30,4	10,9	38,4	13,2	-	-	6,8	0,4	-
Tamat SD/MI	7,5	40,0	8,4	27,7	19,1	0,6	-	3,6	-	0,6
Tamat SMP/MTS	7,8	66,6	2,1	22,7	7,6	-	0,9	-	-	-
Tamat SMA/MA	10,2	67,5	3,2	12,9	9,3	-	1,4	4,0	-	1,7
Tamat Diploma/PT	8,3	60,3	0,8	13,8	25,1	-	-	-	-	-
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	7,7	48,6	7,3	29,7	10,2	0,4	-	3,2	-	0,6
Pegawai	6,5	76,0	1,0	19,2	3,8	-	-	-	-	-
Wiraswasta	9,4	58,8	2,2	11,4	17,4	-	-	10,0	-	0,3
Petani/nelayan/buruh	6,9	45,9	4,6	23,2	19,0	-	1,7	4,8	-	0,8
Lainnya	10,8	36,9	-	24,5	32,8	-	-	5,8	-	-
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,7	54,7	6,4	24,3	11,7	0,3	0,8	1,5	0,3	0,1
Perdesaan	6,9	37,5	6,0	35,6	14,5	0,5	0,5	4,9	-	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	6,4	18,7	5,3	52,0	16,1	1,2	1,2	5,6	-	-
Menengah bawah	6,1	46,8	2,0	32,2	10,9	-	1,1	7,1	-	-
Menengah	7,4	36,2	8,5	32,7	20,6	0,7	-	0,5	-	0,7
Menengah atas	8,3	57,1	4,1	24,3	12,3	-	0,5	1,6	-	0,1
Teratas	7,3	49,2	11,1	22,8	7,1	0,4	-	7,3	0,4	1,6

Tabel 3.6.3
Proporsi cedera dan penyebab cederatidak langsung menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Risesdas 2013

Kab/Kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengaja	Lainnya
Majene	6,9	0,3	-	-	95,9	3,8
Polewali Mandar	12,7	0,4	0,8	0,5	96,7	1,6
Mamasa	4,4	5,4	-	-	89,8	4,8
Mamuju	3,2	0,9	-	3,1	87,6	8,4
Mamuju Utara	4,1	0,6	2,3	9,5	78,2	9,5
Sulawesi Barat	7,1	0,8	0,6	1,4	93,6	3,6
Indonesia	8,2	1,6	0,6	0,6	94,8	2,4

Tabel 3.6.4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Risesdas 2013

Karakteristik Responden	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidaksengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	0,7	-	-	-	100,0	-
1 – 4	6,4	1,9	-	-	98,1	-
5 – 14	6,8	0,8	1,8	1,0	92,5	3,9
15 – 24	11,2	1,0	-	2,7	94,7	1,6
25 – 34	7,3	0,2	1,1	0,9	89,5	8,3
35 – 44	5,6	0,8	-	0,2	93,9	5,1
45 – 54	6,5	-	-	2,1	97,5	0,4
55 – 64	4,0	4,1	-	3,9	90,3	1,8
65 – 74	7,1	-	-	-	95,6	4,4
75+	2,6	-	-	-	100,0	-
Jenis Kelamin						
Laki-laki	9,4	1,0	1,0	1,8	92,2	4,1
Perempuan	4,8	0,6	-	0,5	96,3	2,6
Pendidikan						
Tidak sekolah	5,5	1,4	-	1,8	96,8	-
Tidak tamat SD/MI	6,0	1,0	-	1,4	94,7	3,0
Tamat SD/MI	7,5	0,3	1,7	2,0	92,7	3,3
Tamat SMP/MTS	7,8	1,6	1,4	1,5	90,1	5,4
Tamat SMA/MA	10,2	0,2	-	1,4	91,5	7,0
Tamat Diploma/PT	8,3	0,8	-	-	93,9	5,3
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	7,7	1,0	1,0	1,0	92,0	5,0
Pegawai	6,5	1,0	-	-	97,1	1,9
Wiraswasta	9,4	1,1	-	1,4	93,5	4,0
Petani/nelayan/ buruh	6,9	0,5	-	2,8	93,0	3,7
Lainnya	10,8	-	3,8	-	92,9	3,3
Tempat tinggal						
Perkotaan	7,7	0,2	0,7	1,9	92,6	4,6
Perdesaan	6,9	1,1	0,6	1,2	93,9	3,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	6,4	1,8	-	2,2	94,4	1,7
Menengah bawah	6,1	0,8	-	-	95,9	3,3
Menengah	7,4	0,4	2,0	1,5	92,1	4,1
Menengah atas	8,3	1,0	-	2,7	92,4	3,9
Teratas	7,3	0,2	1,1	-	93,7	5,0

b. Bagian Tubuh yang Terkena Cedera

Tabel 3.6.5

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat Riskesdas 2013

Kabupaten	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Majene	19,9	0,5	3,9	-	30,9	58,9
Polewali Mandar	18,8	5,7	6,5	5,0	43,2	44,8
Mamasa	16,5	2,3	11,6	7,9	37,1	51,4
Mamuju	19,1	6,7	8,7	1,7	41,3	53,3
Mamuju Utara	10,9	3,7	6,4		28,1	63,4
Sulawesi Barat	18,2	4,8	6,8	3,8	39,9	49,5
Indonesia	14,9	3,3	7,6	2,4	36,9	65,2

Tabel 3.6.6

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	100,0	-	-	-	-	-
1 – 4	59,8	-	4,5	1,0	16,6	26,1
5 – 14	16,2	6,0	3,9	1,8	42,0	44,3
15 – 24	13,0	3,1	5,6	5,5	45,5	67,1
25 – 34	15,6	3,4	11,3	7,5	44,2	44,9
35 – 44	10,7	12,3	5,6	2,2	35,6	55,1
45 – 54	12,1	1,7	3,7	4,6	40,8	48,6
55 – 64	22,4	10,6	18,2	-	26,7	31,9
65 – 74	19,9	6,7	19,2	-	40,0	41,2
75+	15,4	-	51,9	-	32,5	-
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15,8	4,4	6,8	4,6	40,0	51,6
Perempuan	23,0	5,5	7,0	2,3	39,8	45,4
Pendidikan						
Tidak sekolah	15,1	11,6	3,0	4,3	50,2	34,0
Tidak tamat SD/MI	11,0	4,3	8,5	1,7	43,0	45,0
Tamat SD/MI	15,2	4,8	7,3	1,4	38,7	51,0
Tamat SMP/MTS	14,7	6,8	10,2	9,4	53,4	58,1
Tamat SMA/MA	15,9	2,1	7,4	7,9	36,9	60,8
Tamat Diploma/PT	2,5	4,1	0,8	1,6	41,7	75,7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	13,4	4,6	8,8	5,0	46,1	53,4
Pegawai	10,0	11,0	1,0	1,9	29,5	68,2
Wiraswasta	14,8	3,1	6,0	6,4	41,8	53,6
Petani/nelayan/ buruh	12,9	7,0	8,5	3,1	36,8	52,0
Lainnya	6,0	3,6	6,5	3,6	42,8	50,3
Tempat tinggal						
Perkotaan	18,1	4,5	5,2	0,6	37,6	55,9
Perdesaan	18,3	4,9	7,4	4,9	40,7	47,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	27,9	6,4	10,2	4,8	27,4	40,2
Menengah bawah	13,7	5,8	5,1	4,8	46,0	46,7
Menengah	21,5	5,5	9,2	3,6	42,3	46,1
Menengah atas	11,1	1,9	5,3	2,9	44,5	56,9
Teratas	18,0	4,9	3,8	3,1	37,8	57,9

c. Jenis Cedera

Tabel 3.6.7
Proporsi jenis cedera menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Majene	70,8	27,4	4,0	12,0	-	0,7	-	-
Polewali Mandar	66,2	25,8	5,9	13,4	0,3	0,4	-	2,2
Mamasa	71,8	52,3	4,6	21,5	-	-	2,7	-
Mamuju	70,2	22,5	9,7	5,3	1,6	-	0,9	0,5
Mamuju Utara	75,7	20,6	9,6	8,1	-	0,7	-	1,7
Sulawesi Barat	68,4	27,2	6,3	12,3	0,4	0,4	0,3	1,5
Indonesia	70,9	23,2	5,8	27,5	0,3	0,6	0,4	1,8

Tabel 3.6.8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	100,0	-	-	-	-	-	-	-
1 – 4	74,5	18,7	-	3,6	-	-	1,6	5,9
5 – 14	76,1	15,3	8,8	5,0	0,9	0,2	0,8	1,1
15 – 24	77,4	29,4	3,7	10,2	-	-	-	-
25 – 34	53,9	41,1	4,6	13,2	-	1,8	-	2,4
35 – 44	63,6	28,4	9,2	22,4	-	-	-	1,1
45 – 54	55,2	39,5	9,1	19,1	-	-	-	0,8
55 – 64	60,6	25,6	11,0	27,8	-	-	-	6,8
65 – 74	52,2	19,3	13,3	37,1	5,3	-	-	-
75+	48,1	32,5		51,9	-	-	-	-
Jenis Kelamin								
Laki-laki	66,3	31,1	7,2	10,1	0,6	0,2	0,3	1,6
Perempuan	72,5	19,4	4,6	16,7		0,7	0,4	1,3
Pendidikan								
Tidak sekolah	65,7	30,7	4,8	17,1			2,2	
Tidak tamat SD/MI	64,2	26,1	13,4	10,0				0,8
Tamat SD/MI	69,7	28,2	5,4	9,5	1,4	1,0		2,2
Tamat SMP/MTS	70,9	21,3	6,3	21,1				1,4
Tamat SMA/MA	67,8	35,6	2,4	9,5		0,5		0,8
Tamat Diploma/PT	61,1	26,3	14,9	28,3				
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	70,9	23,5	6,7	14,5	0,5	0,6	100,0	1,0
Pegawai	70,0	29,6	5,3	18,7	-	2,3	100,0	-
Wiraswasta	61,2	27,5	5,4	14,9	2,2	-	100,0	2,6
Petani/nelayan/ buruh	61,4	41,2	6,5	10,6	-	-	100,0	2,0
Lainnya	43,4	43,1	19,3	21,9	-	-	100,0	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	71,4	23,0	5,8	9,8	-	-	0,5	1,3
Perdesaan	67,4	28,6	6,5	13,2	0,5	0,5	0,3	1,6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	64,9	30,4	9,6	10,7	1,1	-	-	1,2
Menengah bawah	79,7	25,1	6,0	8,6	-	0,7	-	2,0
Menengah	63,5	36,5	2,8	11,2	-	1,0	0,9	-
Menengah atas	65,0	23,9	6,4	17,7	-	-	0,5	3,1
Teratas	71,0	17,7	7,6	12,5	1,0	-	-	1,1

d. Tempat Terjadinya Cedera

Tabel 3.6.9

Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Majene	33,3	2,3	6,1	48,8	1,7	-	2,1	5,8
Polewali Mandar	39,9	3,3	2,1	39,3	3,5	0,0	11,8	-
Mamasa	26,7	4,0	6,5	45,9	-	-	17,0	-
Mamuju	35,7	0,8	1,8	46,9	1,7	2,1	7,6	3,3
Mamuju Utara	35,7	0,9	-	57,8	2,8	-	2,8	-
Sulawesi Barat	37,2	2,7	2,8	43,3	2,7	0,3	9,7	1,2
Indonesia	36,5	5,4	3,5	42,8	2,3	1,8	6,9	0,8

Tabel 3.6.10

Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	100,0	-	-	-	-	-	-	-
1 – 4	92,3	-	-	3,8	2,2	-	-	1,7
5 – 14	49,2	5,8	2,9	34,7	2,3	-	3,5	1,5
15 – 24	15,3	2,3	1,8	71,5	2,3	-	6,9	-
25 – 34	37,5	-	4,2	45,0	2,3	-	9,3	1,8
35 – 44	17,4	5,6	1,9	47,3	3,7	2,0	21,5	0,7
45 – 54	38,8	1,3	2,3	23,2	3,5	1,4	26,1	3,5
55 – 64	40,9	-	-	35,6	5,9	-	17,6	-
65 – 74	31,6	-	15,0	26,3	5,3	-	21,9	-
75+	67,5	-	-	-	-	-	32,5	-
Jenis Kelamin								
Laki-laki	32,7	3,5	3,0	45,4	2,9	0,5	11,3	0,8
Perempuan	46,3	1,3	2,3	39,3	2,4	-	6,6	1,8
Pendidikan								
Tidak sekolah	58,7	0,7	7,2	21,3	-	-	10,6	1,4
Tidak tamat SD/MI	36,6	5,7	4,7	39,7	2,1	0,4	9,2	1,7
Tamat SD/MI	32,2	3,6	1,1	42,4	3,1	0,8	15,9	1,0
Tamat SMP/MTS	18,3	-	2,4	68,0	2,6	-	8,2	0,5
Tamat SMA/MA	22,2	3,6	-	60,3	3,7	0,1	8,5	1,5
Tamat Diploma/PT	24,0	-	13,5	54,3	8,0	-	0,2	-
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	29,5	3,6	3,0	51,7	2,1	0,2	8,7	1,1
Pegawai	26,1	2,7	2,5	63,4	1,4	-	1,8	2,0
Wiraswasta	22,5	-	3,2	53,5	8,3	0,3	11,3	0,8
Petani/nelayan/ buruh	22,7	2,9	2,9	46,5	1,4	1,0	20,8	1,7
Lainnya	39,1	-	9,3	35,5	7,2	-	8,8	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	34,0	1,8	2,3	54,7	1,2	0,1	4,0	1,8
Perdesaan	38,3	3,0	2,9	39,6	3,2	0,4	11,6	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	43,4	1,4	5,4	21,1	3,2	1,1	23,0	1,4
Menengah bawah	40,1	3,6	2,5	45,8	0,6	-	7,2	0,2
Menengah	41,0	3,0	1,3	40,8	3,8	-	8,0	2,1
Menengah atas	30,7	2,8	1,9	52,8	2,3	0,1	8,2	1,1
Teratas	30,9	2,8	3,1	56,7	3,5	0,5	1,7	0,8

Tabel 3.6.11
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Majene	44,2	6,9	57,2
Polewali Mandar	32,8	13,2	60,8
Mamasa	61,2	33,4	19,2
Mamuju	33,7	15,0	55,5
Mamuju Utara	28,0	6,9	53,4
Sulawesi Barat	36,1	13,7	56,0
Indonesia	31,2	23,1	52,8

Tabel 3.6.12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	-	-	100,0
1 – 4	30,1	2,7	58,3
5 – 14	29,9	13,1	63,6
15 – 24	40,7	7,4	52,7
25 – 34	34,4	11,6	52,7
35 – 44	32,1	27,5	61,0
45 – 54	47,3	19,7	44,4
55 – 64	49,4	34,4	46,0
65 – 74	56,0	32,0	45,3
75+	-	-	100,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	39,5	15,3	53,2
Perempuan	29,5	10,5	61,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	42,4	18,3	60,1
Tidak tamat SD	32,9	21,6	56,4
Tamat SD	34,6	11,3	60,9
Tamat SMP	31,9	13,9	51,8
Tamat SMA	47,8	10,4	45,4
Tamat PT	31,1	18,2	64,3
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	35,0	13,6	58,6
Pegawai	25,6	13,7	60,4
Wiraswasta	34,7	22,8	52,2
Petani/nelayan/ buruh	43,6	15,9	49,1
Lainnya	44,3	20,0	48,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	33,7	12,0	58,7
Perdesaan	36,9	14,3	55,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	30,3	21,9	66,8
Menengah bawah	34,3	13,3	50,9
Menengah	40,1	9,4	53,4
Menengah atas	41,2	13,1	50,5
Teratas	32,5	11,4	60,7

3.6.2 Dampak Cedera

Tabel 3.6.13

Proporsi lama rawat akibat cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Lama rawat jalan (hari)				Lama rawat inap (hari)			
	1-7	8-14	>14	Rerata	1-3	4-7	>7	Rerata
Majene	75,5	7,7	16,8	8,2	48,5	12,9	38,7	13,3
Polewali Mandar	79,2	8,0	12,9	10,0	38,3	24,2	37,5	31,0
Mamasa	84,6	6,5	8,9	8,2	72,8	27,2	-	3,6
Mamuju	68,1	20,9	11,0	11,9	60,2	6,7	33,1	6,7
Mamuju Utara	81,8	4,8	13,4	7,8	39,7	57,1	3,2	4,9
Sulawesi Barat	77,8	9,3	12,9	9,7	50,2	19,7	30,1	14,5
Indonesia	81,7	8,9	9,4	7,6	51,1	28,1	20,9	9,4

Tabel 3.6.14

Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Rerata ± SE		Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE		Lama rawat inap (hari)		
			1-7	8-14	>14			1-3	4-7	>7
Kelompok umur (thn)										
< 1	1,0	± 0,00	100,0	-	-	-	-	-	-	-
1 – 4	3,2	± 0,03	100,0	-	-	5,0	± 0,00	-	100,0	-
5 – 14	6,0	± 0,05	82,8	9,6	7,6	6,9	± 0,15	50,2	19,1	30,8
15 – 24	9,4	± 0,17	75,8	13,7	10,4	10,0	± 0,57	67,8	13,6	18,7
25 – 34	6,7	± 0,11	86,3	3,6	10,1	6,6	± 0,19	45,0	20,7	34,3
35 – 44	16,9	± 0,34	64,7	14,8	20,5	39,5	± 1,51	37,4	16,7	45,9
45 – 54	11,6	± 0,18	66,8	10,3	23,0	6,4	± 0,32	46,0	37,5	16,5
55 – 64	17,8	± 0,49	53,6	8,2	38,2	3,0	± 0,00	100,0	-	-
65 – 74	40,0	± 1,17	42,7	7,4	49,9	6,6	± 0,13	-	34,4	65,6
75+	8,4	± 0,28	84,6	-	15,4	-	± -	-	-	-
Jenis Kelamin										
Laki-laki	10,4	± 0,11	76,3	11,2	12,6	15,9	± 0,45	46,4	19,7	33,9
Perempuan	8,4	± 0,08	80,9	5,5	13,6	3,0	± 0,07	80,9	19,1	-
Pendidikan										
Tidak sekolah	11,7	± 0,22	72,6	6,8	20,6	8,5	± 0,26	31,3	36,1	32,6
Tidak tamat SD/MI	8,3	± 0,10	74,4	11,8	13,8	6,1	± 0,20	54,9	5,2	39,9
Tamat SD/MI	13,7	± 0,20	71,8	11,4	16,8	23,4	± 1,03	42,8	23,9	33,4
Tamat SMP/MTS	6,3	± 0,08	86,0	7,7	6,3	18,6	± 1,29	48,1	32,8	19,1
Tamat SMA/MA	9,7	± 0,26	80,3	7,3	12,4	6,1	± 0,20	61,5	14,4	24,1
Tamat Diploma/PT	11,4	± 0,39	67,3	13,4	19,2	61,0	± 0,00	-	-	100,0
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	9,5	± 0,08	76,3	8,7	15,0	5,8	± 0,11	56,1	24,9	19,0
Pegawai	7,8	± 0,18	71,1	6,6	22,3	6,3	± 0,09	-	88,8	11,2
Wiraswasta	13,4	± 0,29	72,6	3,1	24,3	7,4	± 0,35	55,4	-	44,6
Petani/nelayan/ buruh	13,1	± 0,24	70,1	16,1	13,8	39,1	± 1,33	35,0	18,8	46,3
Lainnya	16,4	± 0,83	76,3	13,4	10,3	5,2	± 0,22	49,9	10,1	40,0
Tempat tinggal										
Perkotaan	10,3	± 0,19	80,1	5,7	14,2	6,9	± 0,14	41,9	16,3	41,8
Perdesaan	9,6	± 0,08	77,1	10,5	12,5	18,4	± 0,60	54,4	21,4	24,2
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	11,7	0,15	69,4	10,1	20,6	5,2	± 0,18	71,9	6,9	21,2
Menengah bawah	7,6	0,23	88,4	5,5	6,1	7,3	± 0,17	23,9	40,3	35,8
Menengah	8,3	0,14	80,6	11,8	7,6	51,3	± 1,57	12,3	24,7	63,0
Menengah atas	12,2	0,19	72,5	8,8	18,7	3,6	± 0,05	71,1	28,9	-
Teratas	8,4	0,13	79,7	9,9	10,4	7,5	± 0,24	52,1	1,7	46,2

Kecacatan

Tabel 3.6.15

Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Majene	-	-	6,2
Polewali Mandar	0,6	0,9	12,5
Mamasa	0,3	6,5	20,1
Mamuju	-	1,6	7,7
Mamuju Utara	-	0,6	16,9
Sulawesi Barat	0,4	1,3	11,9
Indonesia	0,4	0,6	7,9

Tabel 3.6.16

Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Dampak Cedera			
	Panca indera berfungsi	tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)				
< 1	-	-	-	-
1 – 4	-	-	-	7,6
5 – 14	-	-	0,9	6,8
15 – 24	1,5	-	0,2	15,9
25 – 34	-	-	2,1	10,5
35 – 44	-	-	-	9,0
45 – 54	-	-	-	15,5
55 – 64	-	-	-	25,6
65 – 74	-	-	20,3	30,8
75+	-	-	-	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,5	-	1,1	9,8
Perempuan	0,1	-	1,5	16,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	-	-	5,3	20,5
Tidak tamat SD/MI	-	-	-	18,5
Tamat SD/MI	-	-	2,8	11,3
Tamat SMP/MTS	2,8	-	-	10,4
Tamat SMA/MA	-	-	0,2	8,6
Tamat Diploma/PT	-	-	-	-
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,8	-	1,6	13,4
Pegawai	-	-	-	4,0
Wiraswasta	-	-	2,2	6,0
Petani/nelayan/ buruh	-	-	1,8	19,3
Lainnya	-	-	-	11,4
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,4	-	0,2	12,0
Perdesaan	0,0	-	1,6	11,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,1	-	3,6	10,2
Menengah bawah	-	-	1,9	11,1
Menengah	-	-	-	13,9
Menengah atas	1,5	-	0,2	11,9
Teratas	-	-	1,0	12,2

3.6.3 Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 3.6.17

Proporsi pemakaian helm pada responden cedera, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Majene	40,9	7,9	1,4	45,5	4,3
Polewali Mandar	47,5	6,2	-	40,0	6,2
Mamasa	18,6	-	1,7	74,0	5,6
Mamuju	45,4	5,8	-	42,4	6,5
Mamuju Utara	39,4	3,8	-	54,2	2,6
Sulawesi Barat	43,1	5,7	0,3	45,3	5,6
Indonesia	45,8	5,6	1,2	43,6	3,8

Tabel 3.6.18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
1 – 4	-	-	-	9,9	-
5 – 14	5,6	1,9	0,9	66,0	5,6
15 – 24	38,5	3,9	-	57,6	38,5
25 – 34	64,3	13,6	1,1	19,6	64,3
35 – 44	55,0	9,1	-	32,9	55,0
45 – 54	68,3	-	-	31,7	68,3
55 – 64	66,5	-	-	33,5	66,5
65 – 74	82,9	-	-	-	82,9
75+	-	-	-	9,9	-
Jenis Kelamin					
Laki-laki	50,2	5,1	0,2	41,9	2,6
Perempuan	27,8	6,8	0,6	52,6	12,1
Pendidikan					
Tidak sekolah	64,6	1,6	-	32,2	1,5
Tidak tamat SD/MI	26,6	2,6	-	53,9	16,9
Tamat SD/MI	28,9	4,9	0,5	61,2	4,4
Tamat SMP/MTS	49,8	6,4	1,0	41,8	1,1
Tamat SMA/MA	53,2	9,7	-	36,4	0,6
Tamat Diploma/PT	69,5	-	-	30,5	-
Pekerjaan					
Tidak bekerja	34,7	4,0	0,3	56,4	4,6
Pegawai	68,5	6,0	-	25,5	-
Wiraswasta	79,7	10,7	-	9,6	-
Petani/nelayan/ buruh	46,8	5,9	0,9	44,6	1,7
Lainnya	35,9	16,9	-	47,2	-
Tempat tinggal					
Perkotaan	42,2	9,6	0,6	39,5	8,0
Perdesaan					
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	14,4	-	-	72,6	13,0
Menengah bawah	31,4	4,5	0,7	53,2	10,1
Menengah	52,7	0,4		43,7	3,3
Menengah atas	47,6	8,8	0,6	38,8	4,1
Teratas	51,6	9,5	-	36,7	2,2

3.7. Kesehatan Gigi dan Mulut

3.7.1 Effective Medical demand menurut propinsi.

Tabel 3.7.1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Penduduk menyatakan bermasalah gigit	Penduduk bermasalah gigi & mulut yang menerima perawatan/pengobatan dari tenaga medis gigi	<i>Effective Medical Demand</i>
Majene	32,6	35,4	11,5
Polewali Mandar	43,6	25,0	10,9
Mamasa	23,2	38,0	8,8
Mamuju	17,0	19,0	3,2
Mamuju Utara	46,5	13,4	6,2
Sulawesi Barat	32,2	24,5	7,9
Indonesia	25,9	31,1	8,1

Tabel 3.7.2
Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penduduk menyatakan bermasalah gilut	Penduduk bermasalah gigi mulut yg menerima perawatan/ pengobatan gigi dari tenaga medis gigi	<i>Effective Medical Demand</i>
Indeks Umur (WHO)			
12	26,2	16,6	4,3
15	30,6	24,1	7,4
18	37,9	7,1	2,7
35-44	38,9	24,1	9,4
45-54	38,5	31,1	12,0
55-64	30,8	26,4	8,1
65+	17,6	33,1	5,8
Kelompok Umur			
< 1		28,5	0,0
1-4	9,5	24,9	2,7
5-9	34,5	19,9	8,6
10-14	32,3	17,6	6,4
15-24	34,4	27,8	6,1
25-34	39,4	24,1	10,9
35-44	38,9	31,1	9,4
45-54	38,5	26,4	12,0
55-64	30,8	33,1	8,1
65+	17,6	28,5	5,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	30,4	23,9	7,3
Perempuan	34,0	25,0	8,5
Daerah			
Perkotaan	32,9	31,2	10,2
Perdesaan	32,0	22,4	7,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	33,8	21,3	7,2
Tidak tamat SD/MI	35,6	22,9	8,2
Tamat SD/MI	37,8	22,6	8,5
Tamat SLTP/MTS	35,7	26,2	9,4
Tamat SLTA/MA	31,5	30,6	9,6
Tamat Diploma / Perguruan Tinggi	28,8	40,9	11,8
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	36,4	23,6	8,6
Pegawai	35,2	42,7	15,1
Wiraswasta	34,1	34,8	11,9
Petani/nelayan/buruh	34,8	18,4	6,4
Lainnya	24,3	32,5	7,9
Status Ekonomi			
Kuintil 1	31,6	18,4	5,8
Kuintil 2	32,0	23,0	7,4
Kuintil 3	32,8	22,8	7,5
Kuintil 4	34,5	24,8	8,6
Kuintil 5	29,6	37,4	11,1

Tabel 3.7.3

Rerata lama aktivitas sehari-sehari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Rerata lama hari yang hilang
Majene	2,49
Polewali Mandar	3,03
Mamasa	3,33
Mamuju	3,19
Mamuju Utara	3,04
Sulawesi Barat	3,02
Indonesia	3,6

Tabel 3.7.4

Rerata lama aktivitas sehari-sehari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata lama hari yg hilang
Indeks Umur WHO	
12	3,11
15	2,59
18	2,96
35-44	3,22
45-54	3,52
55-65	3,39
65+	3,11
Kelompok Umur	
0	
1-4	2,53
5-9	2,35
10-14	2,72
15-24	3,13
25-34	3,17
35-44	3,22
45-54	3,52
55-64	3,39
65+	3,11
Jenis Kelamin	
Laki-laki	3,00
Perempuan	3,03
Daerah	
Perkotaan	3,07
Perdesaan	3,00
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,98
Tidak tamat SD/MI	2,80
Tamat SD/MI	3,30
Tamat SLTP/MTS	3,12
Tamat SLTA/MA	3,02
Tamat Diploma / Perguruan Tinggi	2,64
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,05
Pegawai	3,36
Wiraswasta	3,11
Petani/nelayan/buruh	3,33
Lainnya	3,25
Status ekonomi	
Terbawah	3,19
Menengah bawah	2,85
Menengah	2,93
Menengah atas	2,96
Teratas	2,85

Tabel 3.7.5
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Penum- patan	Pengo- batan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemas- gan gigi lepasan / tiruan Sebagian	Pemas- gan gigi lepasan / tiruan Full denture	Pemas- gan Gigi Tiruan Cekat	Pemas- angan Gigi Tanam (implant Denture	Kons- eling peraw- atan keber- sihan gigi	Pera- watan Ortho- donsi	Perw, Gusi / Periodo- ntal treatme- nt
Majene	0,9	93,5	24,4	-	1,3	-	0,1	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	3,1	86,5	30,6	0,2	3,2	0,8	1,1	-	-	0,9	-	-
Mamasa	1,1	94,6	7,3	0,2	-	-	0,3	-	-	-	-	-
Mamuju	5,1	89,2	32,2	0,4	1,4	1,4	-	0,9	0,4	2,2	-	-
Mamuju Utara	0,4	79,8	27,8	-	0,9	-	-	-	-	7,0	-	-
Sulawesi Barat	2,4	88,5	26,3	0,2	2,0	0,6	0,6	0,1	0,1	1,3		
Indonesia	9,7	86,4	24,0	0,6	2,4	0,9	0,3	0,3	0,3	5,3	0,7	0,8

Tabel 3.7.6
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi menurut jenis perawatan dan karakteristik responden, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Penempatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan / tiruan Sebagian	Pemasangan gigi lepasan / tiruan Full denture	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontisi	Perw . Gusi / Periodontal treatment
Indeks Umur (WHO)												
12		86,9	5,3									9,1
15	17,8	90,8	30,5		8,1							8,1
18	31,1	56,0	12,8	5,6								
35-44	5,0	88,0	34,9	0,3	3,3						0,3	
45-54	4,8	94,4	32,4	0,9	1,5		0,5					2,9
55-64		60,6	29,5		2,7				0,3			1,8
65+		72,0	38,3						10,2	2,3		
									0,8			
Kelompok Umur												
0												
1-4		100,0	1,6									
5-9		87,0	24,0		2,0							1,6
10-14		92,2	14,3		1,8							1,5
15-24	6,3	89,8	27,9	0,3	2,3							2,5
25-34	0,9	91,0	23,6		1,5							0,8
35-44	5,0	88,0	34,9	0,3	3,3		2,0				0,3	
45-54	4,8	94,4	32,4	0,9	1,5		0,5					2,9
55-64		60,6	29,5		2,7				0,3			1,8
65+		72,0	38,3						0,8	2,3		
Jenis Kelamin												
Laki-laki	3,6	86,9	28,5	0,1	1,7				0,1			1,1
Perempuan	1,4	90,0	24,3	0,3	2,2		1,0		1,0	0,2	0,1	1,5
Daerah												
Perkotaan	5,2	84,5	35,1	0,3	5,7		0,3			0,4	0,2	2,2
Perdesaan	1,2	90,2	22,5	0,2	0,4		0,7		0,8			1,0
Pendidikan												
Tidak sekolah		84,7	19,6						0,3	1,0		1,1
Tidak tamat SD/MI	0,8	87,3	26,5		1,6		0,5		0,2			0,5
Tamat SD/MI	1,2	89,9	29,1	0,2	1,3		1,5		1,8		0,2	1,5
Tamat SLTP/MTS	3,9	88,5	25,5		1,2							2,5
Tamat SLTA/MA	5,2	87,4	30,9	1,0	3,4							0,8
Pekerjaan												
Tidak Bekerja	2,1	89,8	24,2	0,2	1,2		1,0		0,1	0,2	0,1	1,3
Pegawai	7,4	86,6	23,3		7,5							2,7
Wiraswasta	8,1	84,8	33,2	1,3	3,4				5,7			1,0
Petani/melayan/buruh	1,0	88,6	33,9		0,8		0,6					1,1
Lainnya		82,1	36,4		3,4							
Status ekonomi												
Terbawah	3,3	91,4	13,6		2,5							1,6
Menengah bawah	0,8	93,3	17,8		0,4		0,5		0,2			
Menengah	0,9	89,1	21,6	0,5			1,8			0,5		2,1
Menengah atas	2,2	90,9	33,8	0,2	1,3				0,1		0,2	
Teratas	4,8	79,3	40,0	0,1	5,5		0,4		2,2			3,0

Tabel 3.7.7
 Persentase penduduk pergi berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Provinsi	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Majene	-	26,5	25,6	52,3	0,8	5,6
Polewali Mandar	3,4	56,0	10,3	27,7	10,6	0,9
Mamasa	1,1	3,8	17,9	40,4	1,7	36,3
Mamuju	-	50,2	14,9	25,7	10,8	2,8
Mamuju Utara	-	22,7	19,3	43,4	11,4	6,4
Sulawesi Barat	1,7	39,5	15,6	35,3	7,7	7,3
Indonesia	5,4	46,6	19,3	25,8	1,8	7,3

Tabel 3.7.8
 Persentase penduduk pergi berobat menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Indeks Umur (WHO)						
12	-	31,2	12,2	47,4		9,3
15	-	51,8	22,2	29,4		7,9
18	-	32,2		10,0	31,1	26,6
35-44	3,3	43,1	15,8	29,4	10,8	4,6
65+	2,8	33,2	17,3	41,0	7,5	7,6
Kelompok Umur						
0	-					
1-4	-	36,7	30,2	37,5	-	9,3
5-9	1,3	39,4	15,3	37,6	2,5	7,5
10-14	0,2	40,5	9,5	46,1	2,1	5,6
15-24	2,8	46,6	11,5	29,2	8,7	8,2
25-34	1,0	38,2	19,6	31,7	8,0	9,6
35-44	3,3	43,1	15,8	29,4	10,8	4,6
45-54	2,8	33,2	17,3	41,0	7,5	7,6
55-64	-	29,4	6,9	34,7	25,0	7,8
65+	1,6	44,5	16,0	45,3	10,7	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,9	39,0	13,6	35,3	10,3	6,9
Perempuan	1,5	40,0	17,4	35,2	5,4	7,6
Daerah						
Perkotaan	2,6	62,3	16,8	17,8	6,7	2,6
Perdesaan	1,3	30,0	15,1	42,6	8,1	9,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	-	18,0	16,2	52,3	5,2	14,0
Tidak tamat SD/MI	0,9	39,7	16,1	36,3	9,6	4,1
Tamat SD/MI	1,7	35,8	16,4	36,5	8,5	7,0
Tamat SLTP/MTS	2,4	41,3	12,2	33,1	11,2	9,7
Tamat SLTA/MA	1,1	51,6	18,8	25,9	6,9	4,3
Tamat Diploma / Perguruan Tinggi	9,7	68,3	2,6	13,8		10,6
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	1,6	38,2	17,2	38,3	6,3	6,6
Pegawai	7,6	53,5	11,4	24,4	6,2	4,0
Wiraswasta	-	54,6	8,6	26,3	13,2	1,7
Petani/nelayan/buruh	-	33,6	14,0	34,7	13,8	11,5
Lainnya	7,0	20,2	19,1	30,9	15,8	13,7
Status ekonomi						
Terbawah	0,8	21,1	5,6	52,1	9,8	13,6
Menengah bawah	-	33,6	20,3	35,1	4,9	11,9
Menengah	3,2	23,3	18,8	51,9	5,9	8,0
Menengah atas	-	56,1	12,0	25,1	8,7	3,4
Teratas	4,2	56,9	19,1	18,1	9,4	1,5

3.7.2 Perilaku menyikat gigi penduduk umur ≥ 10 tahun

Tabel 3.7.9

Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi							Menyikat gigi dengan benar
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore	
Majene	90,8	93,6	71,9	6,6	1,6	40,1	7,9	71,2	3,1
Polewali Mandar	87,6	93,3	53,3	11,9	4,6	56,4	17,8	52,0	9,1
Mamasa	89,6	82,7	41,4	10,4	2,1	19,2	1,9	32,2	5,6
Mamuju	93,5	82,7	63,8	15,6	21,8	46,3	4,1	58,0	11,6
Mamuju Utara	89,0	97,0	65,3	4,3	3,4	31,1	1,6	64,8	3,1
Sulawesi Barat	90,1	89,3	58,9	11,3	9,0	43,9	8,6	55,4	8,0
Indonesia	93,8	94,2	79,7	3,8	6,5	27,3	6,2	77,1	2,3

Tabel 3.7.10
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						Menyikat gigi dengan benar	
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang		Mandi Pagi dan sore
Kelompok Umur (thn)									
10 – 14	96,7	94,1	60,7	11,4	7,7	38,6	8,6	59,0	9,2
15 – 24	96,8	88,5	57,5	12,4	9,8	47,9	11,5	55,0	8,6
25 – 34	98,9	87,2	61,6	14,1	11,2	54,9	15,0	56,5	11,5
35 – 44	94,6	89,5	56,4	11,2	8,1	44,3	10,5	53,8	8,8
45 – 54	81,9	88,2	55,7	13,1	8,0	38,1	9,0	52,5	8,2
55 – 64	64,9	87,7	52,4	10,2	7,4	34,7	6,3	50,1	6,6
65 +	43,9	79,9	42,4	10,9	10,5	28,9	8,2	37,5	7,2
Kelompok Umur 12 Th (WHO)									
12	95,9	92,9	59,9	9,5	7,3	36,8	5,3	58,0	
15	98,3	89,2	65,5	10,7	9,9	50,5	9,9	60,4	
18	97,5	88,3	58,1	12,8	10,6	48,1	8,5	54,4	
35-44	94,6	89,5	56,4	11,2	8,1	44,3	10,5	53,8	
45-64	81,9	88,2	55,7	13,1	8,0	38,1	9,0	52,5	
55-64	64,9	87,7	52,4	10,2	7,4	34,7	6,3	50,1	
≥65	43,9	79,9	42,4	10,9	10,5	28,9	8,2	37,5	
Jenis Kelamin									
Laki – laki	90,4	88,4	59,5	10,0	9,3	40,5	7,6	55,9	6,8
Perempuan	89,9	90,1	58,3	12,6	8,8	47,2	9,6	55,0	9,1
Pendidikan									
Tidak Sekolah	71,2	91,0	49,0	10,1	7,4	28,6	8,7	46,9	5,5
Tidak Tamat SD	87,9	89,9	60,1	11,0	9,2	36,1	6,2	57,4	7,2
Tamat SD	90,4	89,3	58,6	9,3	8,1	39,6	8,3	55,7	6,3
Tamat SLTP	96,4	88,5	60,0	10,8	10,0	50,7	8,9	55,8	7,5
Tamat SLTA	97,0	88,7	61,5	13,6	8,8	53,8	10,1	56,2	10,7
Tamat PT	96,6	88,3	60,1	20,9	14,2	71,2	13,1	56,6	17,7
Pekerjaan									
Tidak Kerja	90,5	90,1	58,2	10,9	9,1	44,4	8,7	90,5	7,5
Pegawai	96,7	90,8	67,0	18,2	9,0	59,8	11,7	96,7	13,6
Wiraswasta	91,9	90,9	54,7	16,8	5,2	55,2	12,1	91,9	14,1
Petani/Nelayan/Buruh	87,4	86,8	60,5	7,8	9,6	33,2	6,5	87,4	4,7
Lainnya	91,5	89,2	54,6	18,5	10,9	62,3	9,2	91,5	15,4
Tempat Tinggal									
Perkotaan	91,2	94,1	63,0	17,3	10,3	56,9	12,0	62,3	13,2
Pedesaan	89,8	87,8	57,6	9,5	8,6	39,9	7,5	53,4	6,4
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	85,8	88,6	56,6	8,8	7,5	27,7	6,6	54,0	4,4
Menengah Bawah	91,6	90,7	59,4	9,7	7,8	36,0	6,3	55,1	6,8
Menengah	88,7	90,9	61,0	9,7	7,7	40,7	8,0	58,0	6,7
Menengah Atas	91,9	84,6	59,6	10,4	12,9	52,3	11,7	55,0	7,2
Teratas	93,4	92,2	57,1	19,4	9,0	65,9	10,6	54,9	16,1

Tabel 3.7.11
 Persentase penduduk sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut
 Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Berperilaku benar menyikat gigi	
	Ya	Tidak
Majene	3,1	96,9
Polewali Mandar	9,1	90,9
Mamasa	5,6	94,4
Mamuju	11,6	88,4
Mamuju Utara	3,1	96,9
Sulawesi Barat	8,0	92,0
Indonesia	2,3	97,7

Tabel 3.7.12
 Persentase penduduk \geq sepuluh tahun ke atas yang berperilaku benar menyikat gigi menurut
 karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Berperilaku Benar Menyikat Gigi	
	Ya	Tidak
Kelompok Umur (thn)		
10 - 14	6,6	93,4
15 - 24	8,1	91,9
25 - 34	8,4	91,6
35 - 44	8,8	91,2
45 - 54	8,2	91,8
55 - 64	6,6	93,4
65 +	7,2	92,8
Kelompok Umur (WHO)		
12	9,2	90,8
15	8,6	91,4
18	11,5	88,5
34-44	8,8	91,2
45-64	8,2	91,8
\geq 65	6,6	93,4
Jenis Kelamin		
Laki - laki	6,8	93,2
Perempuan	9,1	90,9
Pendidikan		
Tidak Sekolah	5,5	94,5
Tidak tamat SD	7,2	92,8
Tamat SD	6,3	93,7
Tamat SLTP	7,5	92,5
Tamat SLTA	10,7	89,3
Tamat PT	17,7	82,3
Pekerjaan		
Tidak Kerja	7,5	92,5
Pegawai	13,6	86,4
Wiraswasta	14,1	85,9
Petani/Nelayan/Buruh	4,7	95,3
Lainnya	15,4	84,6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	13,2	86,8
Pedesaan	6,4	93,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	4,4	95,6
Menengah Terbawah	6,8	93,2
Menengah	6,7	93,3
Menengah Atas	7,2	92,8
Teratas	16,1	83,9

Tabel 3.7.13
Komponen *D*, *M*, *F* dan Index *DMF-T* menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas
2013

Karakteristik responden	D-T	M-T	F-T	DF-T	Index DMF-T
Indeks Umur (WHO)					
12	1,38	0,25	0,00	0,00	1,64
15	1,62	1,42	0,05	0,00	3,09
18	1,29	0,89	0,00	0,00	2,18
35-44	1,52	5,63	0,07	0,02	7,23
45-54	1,79	11,70	0,00	0,00	13,49
55-64	1,62	15,27	0,00	0,10	16,99
65+	0,58	17,88	0,00	0,00	18,46
Kelompok Umur					
12-14	1,15	0,49	0,00	0,00	1,64
15-24	1,43	1,19	0,02	0,01	2,64
25-34	1,81	3,99	0,02	0,01	5,83
35-44	1,52	5,63	0,07	0,02	7,23
45-54	1,79	11,70	0,00	0,00	13,49
55-64	1,62	15,27	0,00	0,10	16,99
65+	0,58	17,88	0,00	0,00	18,46
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,50	3,30	0,01	0,02	4,83
Perempuan	1,41	4,71	0,02	0,01	6,16
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,70	6,07	0,00	0,05	7,81
Tidak tamat SD	1,53	5,95	0,07	0,00	7,56
Tamat SD	1,39	3,97	0,02	0,01	5,40
Tamat SLTP	1,42	2,94	0,00	0,01	4,36
Tamat SLTA	1,39	3,16	0,00	0,01	4,56
Tamat PT	1,71	2,51	0,03	0,01	4,26
Status Pekerjaan"					
Tidak kerja	1,41	3,05	0,02	0,01	4,49
Pegawai	1,68	3,35	0,04	0,03	5,10
Wiraswasta	1,63	7,49	0,01	0,03	9,16
Petani/nelayan/buruh	1,52	6,38	0,01	0,03	7,93
Lainnya	1,40	5,02	0,00	0,01	6,42
Daerah					
Perkotaan	1,56	3,07	0,01	0,01	4,64
Perdesaan	1,42	4,32	0,02	0,01	5,78
Status ekonomi					
Terbawah	1,81	3,56	0,05	0,00	5,42
Menengah bawah	1,13	3,51	0,00	0,03	4,67
Menengah	1,27	3,95	0,02	0,02	5,26
Menengah atas	1,82	5,15	0,00	0,01	6,98
Teratas	1,13	3,91	0,01	0,01	5,05

Tabel 3.7.14
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk umur 12 tahun ke atas menurut Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Majene	48,1	71,6	28,4	0,0
Polewali Mandar	58,4	89,2	10,8	-
Mamasa	54,1	67,9	32,1	1,3
Mamuju	62,9	86,2	13,8	0,6
Mamuju Utara	65,9	82,7	17,3	-
Sulawesi Barat	58,5	81,6	18,4	0,4
Indonesia	52,6	72,1	27,9	1,7

Tabel 3.7.15
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies penduduk umur 12 tahun ke atas menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Kelompok Umur (WHO)				
12	53,1	57,8	42,2	-
15	67,4	76,4	23,6	2,3
18	61,9	81,6	18,4	-
35 – 44	63,6	93,1	6,9	1,1
45 – 54	49,7	95,0	5,0	-
55 – 64	42,8	100,0	-	-
65 +	34,6	93,9	6,1	-
Kelompok Umur (>12 TH)				
12-14	49,9	58,2	41,8	0,0
15-24	64,7	80,4	19,6	0,6
25-34	64,5	90,4	9,6	0,2
35-44	63,6	93,1	6,9	1,1
45-54	49,7	95,0	5,0	-
55-64	42,8	100,0	-	-
≥ 65	34,6	93,9	6,1	-
Jenis Kelamin				
Laki – laki	60,2	80,4	19,6	0,8
Perempuan	56,9	82,8	17,2	0,1
Pendidikan				
Tidak Sekolah	59,1	77,0	23,0	-
Tidak tamat SD	63,5	83,2	16,8	1,1
Tamat SD	55,1	78,3	21,7	0,5
Tamat SLTP	60,0	84,0	16,0	0,0
Tamat SLTA	58,4	89,2	10,8	-
Tamat PT	64,3	80,6	19,4	1,4
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	59,2	77,5	22,5	0,3
Pegawai	54,2	88,6	11,4	1,9
Wiraswasta	58,2	95,3	4,7	-
Petani/ Nelayan/Buruh	55,9	90,5	9,5	0,8
Lainnya	62,3	84,9	15,1	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	57,4	79,5	20,5	0,2
Pedesaan	58,8	82,3	17,7	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	60,6	80,5	19,5	0,7
Menengah Bawah	57,2	78,7	21,3	-
Menengah	56,3	79,7	20,3	0,9
Menengah Atas	64,8	87,3	12,7	-
Teratas	52,1	81,8	18,2	0,3

Tabel 3.7.16
Required Treatment Index (RTI) dan Performed Treatment Index (PTI) menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	RTI	MI	PTI
Majene	23,73	76,09	0,70
Polewali Mandar	17,72	82,24	0,04
Mamasa	41,33	57,79	1,85
Mamuju	28,81	70,59	0,71
Mamuju Utara	42,72	57,20	0,45
Sulawesi Barat	26,60	73,07	0,56
Indonesia	34,8	63,9	1,9

Karakteristik	RTI	MI	PTI
Indeks Umur (WHO)			
12	84,64	15,36	0,00
15	52,54	45,99	1,47
18	59,11	40,89	0,00
35-44	21,21	77,86	1,17
45-54	13,26	86,74	0,00
55-64	10,13	89,87	0,60
65+	3,14	96,86	0,00
Kelompok Umur			
12-14	69,88	30,12	0,00
15-24	54,45	44,96	1,06
25-34	31,24	68,50	0,36
35-44	21,21	77,86	1,17
45-54	13,26	86,74	0,00
55-64	10,13	89,87	0,60
65+	3,14	96,86	0,00
Jenis Kelamin			
Laki-laki	31,35	68,37	0,61
Perempuan	23,12	76,50	0,53
Pendidikan			
Tidak sekolah	22,30	77,70	0,58
Tidak tamat SD	20,27	78,74	0,99
Tamat SD	26,06	73,64	0,56
Tamat SLTP	32,55	67,38	0,20
Tamat SLTA	30,81	69,16	0,34
Tamat PT	40,39	58,97	0,82
Status Pekerjaan			
Tidak kerja	31,64	67,87	0,65
Pegawai	33,51	65,72	1,43
Wiraswasta	18,14	81,79	0,39
Petani/nelayan/buruh	19,52	80,35	0,45
Lainnya	21,90	78,10	0,13
Klasifikasi desa			
Perkotaan	33,85	66,04	0,40
Perdesaan	24,86	74,75	0,60
Status ekonomi			
Terbawah	33,39	65,66	1,03
Menengah bawah	24,84	75,16	0,56
Menengah	24,40	75,14	0,80

Menengah atas	26,13	73,83	0,15	Tabel 3.7.17 Required
teratas	22,46	77,42	0,26	

Treatment Index (RTI) dan Performed Treatment Index (PTI) menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Tabel 3.7.18

Proporsi penduduk umur ≥ 12 tahun menurut fungsi normal gigi, edentulous, protesa menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Edentulous	Protesa
Majene	6,5	0,1
Polewali Mandar	8,5	1,9
Mamasa	3,2	0,3
Mamuju	2,8	2,7
Mamuju Utara	3,6	-
Sulawesi Barat	5,4	1,3
Indonesia	0,6	1,5

Tabel 3.7.19

Proporsi penduduk umur ≥ 12 Tahun menurut fungsi normal gigi, Edentulous, Protesa menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
Kelompok Umur (WHO)			
12	100,0	-	-
15	97,0	-	-
18	100,0	-	-
35 – 44	83,9	1,6	0,5
45 – 54	48,3	10,0	0,8
55 – 64	44,0	20,3	12,5
65 +	33,8	40,4	0,8
Kelompok Umur (>12Th)			
12-14	100,0	-	-
15-24	99,0	0,2	-
25-34	89,5	0,1	2,0
35-44	83,9	1,6	0,5
45-54	48,3	10,0	0,8
55-64	44,0	20,3	12,5
≥ 65	33,8	40,4	0,8
Jenis Kelamin			
Laki – laki	90,2	3,5	0,1
Perempuan	84,9	7,1	2,3
Pendidikan			
Tidak Sekolah	77,9	14,5	1,3
Tidak tamat SD	82,1	7,5	0,7
Tamat SD	86,7	5,7	3,5
Tamat SLTP	91,3	1,7	-
Tamat SLTA	93,0	1,5	-
Tamat PT	94,1	2,5	-
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	90,3	5,9	1,5
Pegawai	96,6	1,8	-
Wiraswasta	80,7	5,0	5,7
Petani/ Nelayan/Buruh	78,4	5,1	0,6
Lainnya	87,0	6,5	-
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	88,5	5,2	-
Menengah terbawah	88,2	4,4	0,7
Menengah	87,8	6,7	2,3
Menengah atas	82,8	5,4	0,4
Teratas	90,6	5,1	2,6

Tabel 3.7.20

Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Risesdas 2013

Karakteristik responden	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur (thn)						
WHO						
12	21,0	-	52,8	-	-	-
15	13,6	-	48,8	1,8	7,8	-
18	19,9	-	60,7	-	16,3	-
35 – 44	15,1	8,2	83,6	2,9	34,0	5,5
45 – 54	14,1	10,0	69,6	1,2	32,9	1,0
55 – 64	3,1	29,1	68,8	0,0	40,9	0,0
65 +	10,3	13,9	59,8	0,0	38,0	2,2
Kelompok Umur						
12-14	16,7		59,3	1,4	0,6	
15-24	13,2	0,0	58,6	1,1	15,7	0,5
25-34	10,6	2,7	76,8	1,0	30,4	1,7
35-44	15,1	8,2	83,6	2,9	34,0	5,5
45-54	14,1	10,0	69,6	1,2	32,9	1,0
55-64	3,1	29,1	68,8	0,0	40,9	0,0
>=65	10,3	13,9	59,8	0,0	38,0	2,2
Jenis Kelamin						
Laki – laki	13,7	5,0	69,5	0,8	41,6	2,2
Perempuan	13,1	3,4	64,6	2,0	1,3	0,8
Tipe Daerah						
Perkotaan	12,6	3,2	63,1	2,7	19,4	0,8
Pedesaan	13,6	4,5	68,1	1,0	21,2	1,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	16,6	11,6	74,3	0,5	24,7	0,0
Tidak tamat SD	12,8	5,0	69,4	2,9	22,2	1,6
Tamat SD	13,9	4,4	65,8	1,5	17,9	2,5
Tamat SLTP	11,1	2,1	62,9	0,5	15,2	0,8
Tamat SLTA	15,0	2,0	69,6	1,4	32,7	0,9
Tamat PT	11,7	2,0	69,5	1,9	29,7	
Pekerjaan						
Tidak kerja	14,4	1,7	62,9	1,5	6,7	0,6
Pegawai	16,7		67,7	2,5	42,3	
Wiraswasta	16,1	5,7	79,4	2,3	38,0	5,7
Petani/nelayan/buruh	10,3	13,0	78,7	0,5	61,8	3,9
Lainnya	4,7	2,9	59,8	2,4	21,6	0,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	8,1	6,9	73,9	1,1	21,7	2,0
Menengah bawah	17,9	5,2	67,1	0,4	12,6	1,7
Menengah	16,6	3,3	62,2	1,6	24,2	0,8
Menengah atas	13,8	4,0	76,0	2,7	23,7	2,2
Teratas	10,9	0,7	52,6	0,8	19,6	0,5

Tabel 3.7.21

Proporsi karies free berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	karies free	Dentally Fit
Majene	28,4	0,0
Polewali Mandar	10,8	-
Mamasa	32,1	1,3
Mamuju	13,8	0,6
Mamuju Utara	17,3	-
Sulawesi Barat	18,4	0,4
Indonesia		

Tabel 3.7.22

Proporsi karies free menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Karies free	Dentally Fit
Kelompok Umur (thn) WHO		
12	42,2	-
15	23,6	2,3
18	18,4	-
35 – 44	6,9	1,1
45 – 54	5,0	-
55 – 64	-	-
65 +	6,1	-
Kelompok umur		
12-14	41,8	0,0
15-24	19,6	0,6
25-34	9,6	0,2
35-44	6,9	1,1
45-54	5,0	-
55-64	-	-
>=65	6,1	-
Jenis Kelamin		
Laki – laki	19,6	0,8
Perempuan	17,2	0,1
Tipe Daerah		
Perkotaan	20,5	0,2
Pedesaan	17,7	0,5
Pendidikan		
Tidak sekolah	23,0	-
Tidak tamat SD	16,8	1,1
Tamat SD	21,7	0,5
Tamat SLTP	16,0	0,0
Tamat SLTA	10,8	-
Tamat PT	19,4	1,4
Pekerjaan		
Tidak kerja	22,5	0,3
Pegawai	11,4	1,9
Wiraswasta	4,7	-
Petani/nelayan/buruh	9,5	0,8
Lainnya	15,1	0,0
Kuintil tingkat kepemilikan		
Terbawah	19,5	0,7
Menengah bawah	21,3	-
Menengah	20,3	0,9
Menengah atas	12,7	-
Teratas	18,2	0,3

3.8. Disabilitas

Status disabilitas

Bahasadisabilitasbertujuanmendapatkan pemahaman seutuhnya tentang pengalaman hidup penduduk karena kondisi kesehatan termasuk penyakit atau cedera yang dialami.Setiap orang memiliki peran tertentu, seperti bekerja dan melaksanakan kegiatan / aktivitas rutin yang diperlukan.Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja , sekolah atau area sosial lain, hal yang tidak mampu dilakukan atau kesulitan melakukan aktivitas rutin (WHO 2010). Informasibesaran masalah disabilitas dapat dimanfaatkan untuk menyusun prioritas dan mengevaluasi efektivitas dankinerjaprogram kesehatan.

Instrumenuntuk data disabilitas pada Riskesdas 2013 diadaptasi dari WHODAS 2 sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Instrumen ini dapat digunakan oleh enumerator non medis.Responden untuk topik disabilitas adalah mereka yang berusia 15 tahun keatas.Data yang dikumpulkan meliputi ada tidaknya kondisi disabilitasdalam kurun waktu satu bulan sebelum survei.Terdapat lima opsi jawaban untuk responden, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitanberat, dan 5)sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan. Selanjutnya bagi responden dengan jawaban 2,3,4 atau 5 ditanyakan lama hari mengalami kesulitan, terdiri dari jumlah hari sama sekali tidak mampu melakukan aktivitas rutin dan jumlah hari masih dapat melakukan aktivitas rutinwalaupuntidak optimal.

Tabel 3.8.1
Indikator disabilitas menurutkabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang			Jumlah hari produktif hilang	
		Total	Tidak mampu	Masih mampu	Tidak mampu	Masih mampu
Majene	8,6	15,6	4,7	10,9	60.121	140.866
Polewali Mandar	23,1	6,1	0,3	5,7	28.079	516.550
Mamasa	9,9	7,2	3,5	3,7	52.863	54.987
Mamuju	6,3	9,9	2,7	7,2	61.463	165.015
Mamuju Utara	11,1	5,3	1,9	3,4	27.718	50.317
Sulawesi Barat	13,4	7,4	1,5	6,0	230.244	927.735
Indonesia	11,0	6,7	1,7	4,9	50.953.873	144.212.342

Tabel 3.8.2

Indikator prevalensi disabilitas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi (%)
Kelompok umur	
15-24 tahun	5,9
25-34 tahun	7,9
35-44 tahun	9,4
45-54 tahun	16,7
55-64 tahun	31,7
65-74 tahun	45,4
75+ tahun	59,5
Jenis kelamin	
Laki-laki	11,2
Perempuan	15,5
Pendidikan	
Tidak sekolah	27,3
Tidak Tamat SD	19,6
Tamat SD	13,0
Tamat SLTP	8,6
Tamat SLTA	7,6
Tamat D1-D3/PT	7,5
Pekerjaan	
Tidak berkerja	16,3
Pegawai	7,5
Wiraswasta	11,4
Petani/Nelayan/Buruh	11,0
Lainnya	12,6
Tempat tinggal	
Perkotaan	14,6
Perdesaan	13,0
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	13,6
Menengah bawah	10,8
Menengah	14,7
Menengah atas	15,5
Teratas	11,8

3.9. Kesehatan Jiwa

Tabel 3.9.1

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Majene	2,33
Polewali Mandar	1,86
Mamasa	0,40
Mamuju	1,41
Mamuju Utara	0,71
Sulawesi Barat	1,47
Indonesia	1.7

Tabel 3.9.2

Prevalensi gangguan jiwa berat menurut tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Tempat Tinggal	
Kota	3,82
Desa	0,78
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	2,56
Menengah Bawah	0,74
Menengah	2,28
Menengah Atas	0,00
Teratas	1,78

Tabel 3.9.3

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Gangguan Mental Emosional ()
Majene	0,0
Polewali Mandar	2,8
Mamasa	6,0
Mamuju	4,5
Mamuju Utara	0,9
Sulawesi Barat	3,1
Indonesia	6,0

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 3.9.4

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Gangguan Mental Emosional ()
Kelompok Umur (tahun)	
15 – 24	1,7
25 – 34	1,8
35 – 44	4,5
45 – 54	4,5
55 – 64	7,2
65 – 74	4,6
75+	25,8
Jenis kelamin	
Laki-laki	2,3
Perempuan	4,0
Pendidikan	
Tidak Sekolah	11,4
Tidak Tamat SD	4,9
Tamat SD	1,6
Tamat SLTP	1,5
Tamat SLTA	0,8
Tamat D1-D3/PT	7,8
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	5,6
Pegawai	3,6
Wiraswasta	4,2
Petani/Nelayan/buruh	6,0
Lainnya	6,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,1
Pedesaan	3,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	5,9
Menengah Bawah	3,6
Menengah	2,7
Menengah Atas	2,4
Teratas	0,9

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 3.9.5
Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut Kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Pernah	2 minggu
Majene	16,1	7,6
Polewali Mandar	40,4	16,0
Mamasa	20,0	3,1
Mamuju	35,3	13,5
Mamuju Utara	10,7	10,7
Sulawesi Barat	35,5	14,0
Indonesia	26,6	11,9

Tabel 3.9.6
Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	0,7	2,6
25 – 34	1,7	7,4
35 – 44	2,8	15,6
45 – 54	4,1	22,0
55 – 64	4,4	15,3
65-74	1,9	12,3
75 +	11,0	32,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	29,1	11,9
Perempuan	39,4	15,2
Pendidikan		
Tidak Sekolah	40,7	12,2
Tidak Tamat SD	36,7	24,3
Tamat SD	41,3	14,0
Tamat SLTP	25,1	8,2
Tamat SLTA	24,7	8,3
Tamat D1-D3/PT	25,2	17,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	1,9	0,6
Pegawai	0,4	0,4
Wiraswasta	1,6	0,8
Petani/Nelayan/Buruh	2,4	1,1
Lainnya	2,5	0,8
Tempat Tinggal		
Perkotaan	31,2	16,6
Pedesaan	35,5	11,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	25,5	3,5
Menengah Bawah	4.370	765
Menengah	34,5	6,0
Menengah Atas	4.794	2.328
Teratas	35,1	17,0

3.10. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

Pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Pertanyaan PHBS pada Riskesdas tahun 2013 mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk-duduk atau berbaring dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-6jam, >6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

3.10.1 Perilaku Higienis

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Majene	67,6	77,5
Polewali Mandar	72,7	70,8
Mamasa	83,4	34,4
Mamuju	65,2	67,4
Mamuju Utara	62,0	45,1
Sulawesi Barat	69,8	63,2
Indonesia	82,6	47,0

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 3.10.2

Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	66,5	61,2
15-19	70,1	63,0
20-24	70,6	62,2
25-29	68,1	59,6
30-34	66,8	66,7
35-39	69,2	67,0
40-44	69,0	63,7
45-49	71,5	66,0
50-54	77,4	62,7
55-59	77,5	68,1
60-64	74,1	67,2
+65	74,1	58,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	69,7	63,8
Perempuan	70,0	62,7
Pendidikan		
Tidak sekolah	50,1	52,5
Tidak tamat SD	61,0	61,0
Tamat SD	65,4	62,9
Tamat SMP	78,3	65,0
Tamat SMA	88,2	69,0
Tamat PT	94,4	74,2
Pekerjaan		
Tidak kerja	81,7	61,0
Pegawai	66,3	70,5
Wiraswasta	81,7	75,8
Petani/nelayan/buruh	66,3	62,2
Lain-lain	81,7	68,3
Tempat tinggal		
Perperkotaanan	81,7	77,1
Perperdesaan	66,3	59,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	14,9	50,8
Menengah bawah	50,7	60,0
Menengah	89,0	63,0
Menengah atas	99,2	65,1
Teratas	100,0	80,9

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebon), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

3.10.2 Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10.3

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang melakukan kebiasaan merokok menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Majene	18,5	5,5	3,5	72,5
Polewali Mandar	20,3	4,9	5,0	69,8
Mamasa	21,2	3,4	3,0	72,4
Mamuju	23,8	3,6	1,9	70,7
Mamuju Utara	27,0	3,1	4,5	65,4
Sulawesi Barat	22,0	4,2	3,6	70,2
Indonesia	24,3	5,0	4,0	66,6

Tabel 3.10.4

Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun yang melakukan kebiasaan merokok berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Perokok saat ini	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	0,3	0,8
15-19	8,8	6,7
20-24	27,0	6,4
25-29	27,7	4,3
30-34	32,8	4,0
35-39	27,4	5,3
40-44	33,6	3,3
45-49	30,0	5,0
50-54	28,8	4,5
55-59	27,3	2,6
60-64	26,0	4,6
65+	24,5	4,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	43,0	8,1
Perempuan	1,1	0,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	21,9	2,6
Tidak tamat SD	17,1	3,1
Tamat SD	22,7	4,5
Tamat SMP	20,0	4,6
Tamat SMA	29,0	5,4
Tamat PT	21,7	5,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	4,8	2,7
Pegawai	29,5	4,5
Wiraswasta	35,8	4,6
Petani/nelayan/buruh	51,4	6,8
Lain-lain	22,8	6,4
Tempat tinggal		
Perkotaan	19,1	4,3
Perdesaan	22,8	4,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	25,0	3,3
Menengah bawah	23,3	4,2
Menengah	22,4	4,6
Menengah atas	21,9	4,9
Teratas	16,1	3,8

Tabel 3.10.5
Jumlah batang rokok yang dihisap penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	(Kretek, putih, liting)	(Kretek, putih, liting)
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Majene	13,4	-
Polewali Mandar	13	-
Mamasa	14,8	-
Mamuju	15,7	-
Mamuju Utara	15,1	-
Sulawesi Barat	14,4	-
Indonesia	12,3	10,7

Tabel 3.10.6
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) (Kretek, putih dan liting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) (Kretek, putih dan liting) per minggu
	Kelompok umur (tahun)	
10-14	7,8	6,7
15-19	10,9	12,6
20-24	13,9	11,0
25-29	14,9	13,9
30-34	15,3	14,1
35-39	15,3	11,1
40-44	14,7	14,5
45-49	14,9	12,3
50-54	14,2	20,0
55-59	15,6	12,1
60-64	12,9	13,5
+65	12,0	12,2
Jenis kelamin		
Laki-laki	14,5	13,2
Perempuan	10,3	9,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	14,3	14,5
Tidak tamat SD	14,8	14,8
Tamat SD	13,8	13,8
Tamat SMP	14,7	11,6
Tamat SMA	14,6	12,5
Tamat PT	15,5	9,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	13,4	11,7
Pegawai	15,2	12,2
Wiraswasta	15,2	11,7
Petani/nelayan/buruh	14,3	14,4
Lain-lain	14,2	11,8
Tempat tinggal		
Perperkotaanan	14,1	13,9
Perperdesaanan	14,5	12,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	14,4	13,9
Menengah bawah	15,0	11,3
Menengah	13,6	14,4
Menengah atas	14,5	13,2
Teratas	14,5	12,2

Tabel 3.10.7

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari, berdasarkan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Majene	-	-	5,2	57,0	23,4	9,9	4,4
Polewali Mandar	-	0,5	12,7	41,0	22,6	14,3	8,9
Mamasa	-	0,2	3,1	44,6	41,2	7,3	3,6
Mamuju	-	1,0	9,2	55,5	24,7	5,9	3,7
Mamuju Utara	-	-	15,7	48,7	28,1	4,7	2,9
Sulawesi Barat	-	0,5	10,2	48,6	26,2	9,1	5,4
Indonesia	0,0	0,7	9,5	50,3	26,7	7,6	5,2

Tabel 3.10.8

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		-	100,0	-	-	-	-
15-19		-	23,5	76,5	-	-	-
20-24		1,2	10,6	75,1	13,1	-	-
25-29		0,7	8,7	56,1	27,6	6,9	-
30-34		0,5	8,5	44,3	30,9	13,8	2,0
35-39		0,1	12,1	34,8	32,2	15,5	5,3
40-44		-	11,7	36,8	32,6	13,0	6,0
45-49		-	7,1	43,4	28,5	8,5	12,6
50-54		-	4,7	47,6	27,0	10,8	9,9
55-59		4,0	5,3	43,6	35,5	5,8	5,7
60-64			12,9	32,6	28,4	14,5	11,6
+65			8,6	39,4	23,4	6,5	22,2
Jenis kelamin							
Laki-laki		0,5	10,2	48,9	26,5	9,1	4,9
Perempuan			11,6	35,6	12,9	11,1	28,8
Pendidikan							
Tidak sekolah			12,1	45,4	29,1	7,6	5,8
Tidak tamat SD		0,5	13,6	47,3	29,5	5,9	3,2
Tamat SD		0,5	12,0	44,8	23,1	12,1	7,5
Tamat SMP		0,6	7,4	53,4	24,5	9,1	5,0
Tamat SMA		0,8	7,6	54,5	27,0	6,9	3,2
Tamat PT			4,3	46,7	32,3	10,4	6,4
Pekerjaan							
Tidak bekerja		0,6	13,3	59,7	15,7	6,2	4,5
Pegawai		1,2	7,5	38,1	33,2	13,2	6,8
Wiraswasta			8,4	43,2	29,5	10,4	8,4
Petani/buruh/Nelayan		0,5	10,8	48,7	26,5	9,2	4,2
Lain-lain			1,3	49,5	30,2	4,9	14,0
Tempat tinggal							
Perkotaan		0,8	7,7	52,9	22,6	11,1	4,9
Perdesaan		0,4	10,9	47,4	27,2	8,6	5,5
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		1,1	17,3	45,2	24,1	9,5	2,7
Menengah bawah		0,4	7,1	49,8	27,2	10,5	5,1
Menengah		0,4	7,2	54,0	26,0	6,5	5,9
Menengah atas		-	10,4	47,4	25,6	9,6	7,0
Teratas		0,6	8,0	45,3	29,7	9,5	6,9

Tabel 3.10.9
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia mulai merokok berdasarkan kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Majene	-		17,7	53,7	18,3	6,2	4,2
Polewali Mandar	-	2,5	21,6	46,8	14,9	9,2	5,0
Mamasa	-	0,4	6,2	44,2	39,1	6,1	3,9
Mamuju	-	1,4	14,4	60,2	17,8	3,3	2,9
Mamuju Utara	-	0,6	21,1	56,4	15,8	3,8	2,4
Sulawesi barat	-	1,4	17,3	52,4	18,9	6,1	3,8
Indonesia	0.0	1.6	18.0	55.4	16.6	4,6	3.8

Tabel 3.10.10
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia pertama kali merokok berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		16,4	83,6				
15-19		2,9	36,5	60,6			
20-24		2,4	21,3	66,3	10,0		
25-29		0,6	15,6	61,6	19,8	2,5	
30-34		0,7	16,8	50,8	22,7	9,0	
35-39		2,6	16,2	43,2	25,3	10,6	2,0
40-44		1,1	16,0	47,5	23,2	9,8	2,5
45-49		0,3	10,7	52,8	19,0	6,9	10,3
50-54			11,4	49,7	22,6	8,0	8,2
55-59		3,3	9,9	52,9	19,5	5,2	9,2
60-64			14,4	40,6	24,5	10,7	9,7
65+		0,2	10,6	40,2	21,5	7,2	20,4
Jenis kelamin							
Laki-laki		1,4	17,5	52,8	18,9	6,1	3,2
Perempuan			11,7	36,1	15,7	7,1	29,4
Pendidikan							
Tidak sekolah		0,2	18,6	46,2	22,2	6,6	6,2
Tidak tamat SD		0,6	18,5	50,0	22,7	3,6	4,6
Tamat SD		1,6	20,6	45,9	18,7	8,1	5,0
Tamat SLTP		0,9	15,2	58,7	16,8	7,1	1,3
Tamat SLTA		2,7	13,9	63,0	15,3	3,3	1,8
Tamat D1-D3/PT		0,9	12,4	51,0	22,6	8,0	5,2
Pekerjaan							
Tidak bekerja		2,4	23,0	56,	10,4	3,0	4,7
Pegawai		1,8	12,8	46,0	24,9	9,3	5,2
Wiraswasta		1,9	15,7	53,6	18,5	5,8	4,4
Petani/buruh/Nelayan		1,0	17,4	51,5	20,8	6,2	3,0
Lain-lain		0,4	6,7	59,1	14,6	11,2	7,9
Tempat tinggal							
Perperkotaanan		2,0	17,8	54,1	16,5	5,8	3,8
Perperdesaan		1,3	17,2	52,0	19,5	6,2	3,8
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		2,0	23,8	48,0	16,6	6,6	3,1
Menengah bawah		0,5	14,1	53,4	22,2	5,0	4,8
Menengah		1,7	17,9	53,1	17,9	5,3	4,0
Menengah atas		1,4	13,9	55,0	19,6	6,6	3,4
Teratas		1,5	17,4	52,5	17,4	7,6	3,6

Tabel 3.10.11
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok liting	Cangklong/cerutu
Majene	88,6	12,3	3,9	0,5
Polewali Mandar	56,5	58,9	2,0	0,4
Mamasa	87,5	53,3	31,7	1,0
Mamuju	55,9	57,0	4,1	0,3
Mamuju Utara	93,7	20,7	0,7	1,0
Sulawesi Barat	68,6	47,0	6,0	0,5
Indonesia	66,4	43,3	10,8	0,6

Tabel 3.10.12
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap berdasarkan
karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok liting	Cangklong/Cerutu
Kelompok umur (tahun)				
10-14	63,8	36,2	-	-
15-19	50,0	65,6	0,6	-
20-24	63,2	53,7	2,8	0,1
25-29	65,8	52,9	4,9	0,8
30-34	72,0	50,3	7,8	0,5
35-39	71,0	44,8	4,7	0,0
40-44	67,6	50,1	7,3	0,9
45-49	73,7	33,9	3,9	0,3
50-54	81,0	30,7	7,0	0,1
55-59	71,3	43,5	11,4	1,2
60-65	65,7	42,2	9,6	0,5
+65	75,9	31,0	14,4	1,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	68,8	47,0	5,9	0,5
Perempuan	61,0	48,5	11,5	3,1
Pendidikan				
Tidak sekolah	75,1	37,3	7,2	1,2
Tidak tamat SD	74,6	43,3	7,4	0,5
Tamat SD	69,3	45,7	5,6	0,2
Tamat SMP	66,3	51,6	7,5	0,8
Tamat SMA	61,7	53,3	4,2	0,6
Tamat PT	67,5	48,5	5,1	0,6
Pekerjaan				
Tidak bekerja	59,4	52,9	4,5	1,2
Pegawai	72,0	36,4	1,8	0,3
Wiraswasta	66,7	49,5	3,4	0,6
Petani/Nelayan/buruh	71,9	45,6	7,2	0,4
Lain-lain	55,9	55,9	7,7	
Tempat tinggal				
Perperkotaan	56,6	51,5	2,1	1,1
Perperdesaan	71,7	45,9	7,0	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	75,9	47,5	12,1	0,9
Menengah bawah	77,9	38,4	8,1	0,3
Menengah	68,2	48,9	5,5	0,4
Menengah atas	60,9	51,7	1,0	0,2
Teratas	52,9	50,4	1,1	0,9

Tabel 3.10.13

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Majene	94,6	5,4
Polewali Mandar	97,2	2,8
Mamasa	94,1	5,9
Mamuju	96,3	3,7
Mamuju Utara	84,8	15,2
Sulawesi Barat	94,6	5,4
Indonesia	84,6	15,4

Tabel 3.10.14

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	64,8	35,2
15-19	86,7	13,3
20-24	91,2	8,8
25-29	93,3	6,7
30-34	95,2	4,8
35-39	95,4	4,6
40-44	97,9	2,1
45-49	95,4	4,6
50-54	98,6	1,4
55-59	96,4	3,6
60-64	97,6	2,4
65+	98,8	1,2
Jenis kelamin		
Laki-laki	94,4	5,6
Perempuan	98,9	1,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	97,8	2,2
Tidak tamat SD	96,2	3,8
Tamat SD	95,2	4,8
Tamat SLTP	92,5	7,5
Tamat SLTA	93,4	6,6
Tamat D1-D3/PT	89,7	10,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	88,3	11,7
Pegawai	91,4	8,6
Wiraswasta	92,2	7,8
Petani/buruh/nelayan	96,9	3,1
Lain-lain	96,1	3,9
Tempat tinggal		
Perperkotaanan	93,5	6,5
Perperdesaan	94,8	5,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	95,6	4,4
Menengah bawah	94,4	5,6
Menengah	95,1	4,9
Menengah atas	96,0	4,0
Teratas	89,7	10,3

Tabel 3.10.15

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumahtangga menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Majene	83,9	16,1
Polewali Mandar	90,3	9,7
Mamasa	97,7	2,3
Mamuju	95,6	4,4
Mamuju Utara	93,1	6,9
Sulawesi Barat	92,4	7,6
Indonesia	79,3	18,6

Tabel 3.10.16

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	71,6	28,4
15-19	76,0	24,0
20-24	92,1	7,9
25-29	93,2	6,8
30-34	93,6	6,4
35-39	92,2	7,8
40-44	98,3	1,7
45-49	94,1	5,9
50-54	91,0	9,0
55-59	93,9	6,1
60-64	94,0	6,0
65+	95,5	4,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	92,4	7,6
Perempuan	93,8	6,2
Pendidikan		
Tidak sekolah	98,0	2,0
Tidak tamat SD	96,6	3,4
Tamat SD	91,6	8,4
Tamat SLTP	89,3	10,7
Tamat SLTA	90,7	9,3
Tamat D1-D3/PT	90,2	9,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	83,9	16,1
Pegawai	90,1	9,9
Wiraswasta	90,3	9,7
Petani/buruh/nelayan	95,4	4,6
Lain-lain	91,7	8,3
Tempat tinggal		
Perperkotaanan	86,7	13,3
Perperdesaan	93,9	6,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	95,7	4,3
Menengah bawah	93,9	6,1
Menengah	93,1	6,9
Menengah atas	91,4	8,6
Teratas	84,6	15,4

Tabel 3.10.17
Proporsipenduduk umur ≥10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Pengunyah Tembakau saat ini	
	Setiap hari	Terkadang
Majene	0,6	0,0
Polewali Mandar	1,2	1,1
Mamasa	2,3	1,4
Mamuju	2,2	0,8
Mamuju Utara	5,5	2,6
Sulawesi Barat	2,1	1,1
Indonesia	2.5	1.6

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	1,8	0,4	0,3	97,5
15-19	2,4	0,3	0,5	96,8
20-24	1,5	1,6	0,0	96,8
25-29	1,5	1,2		97,3
30-34	2,1	0,7	0,8	96,4
35-39	1,8	1,0	0,3	96,8
40-44	1,3	1,3	0,2	97,2
45-49	2,9	0,7	0,0	96,3
50-54	2,8	1,5	1,5	94,3
55-59	4,3	0,5	1,5	93,7
60-64	2,2	2,9	1,1	93,8
65+	2,5	3,5	1,7	92,3
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,8	1,4	0,5	96,2
Perempuan	2,3	0,8	0,4	96,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,5	3,1	0,8	91,5
Tidak tamat SD	2,5	1,2	0,5	95,8
Tamat SD	1,4	0,7	0,4	97,5
Tamat SLTP	2,3	0,9	0,5	96,2
Tamat SLTA	1,2	0,4	0,4	98,0
Tamat D1-D3/PT	1,1	1,7	0,0	97,2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,9	0,7	0,6	96,8
Pegawai	1,4	1,2	0,3	97,1
Wiraswasta	1,1	0,8	0,5	97,5
Petani/nelayan/buruh	2,6	2,0	0,3	95,1
Lain-lain	2,6	0,6	0,1	96,7
Tempat tinggal				
Perperkotaanan	1,6	1,0	0,3	97,1
Perperdesaan	2,2	1,1	0,5	96,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,3	2,2	0,4	94,1
Menengah bawah	2,0	0,6	0,6	96,9
Kuinyil 3	1,7	0,9	0,6	96,9
Menengah atas	1,3	0,9	0,3	97,6
Teratas	2,1	0,9	0,5	96,5

3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10.19

Proporsi penduduk umur \geq 10 tahun dengan aktivitas fisik kabupaten, Sulawesi Barat, 2013

Kabupaten	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Majene	79,80	20,20
Polewali Mandar	70,00	30,00
Mamasa	74,90	25,10
Mamuju	71,50	28,50
Mamuju Utara	72,20	27,80
Sulawesi Barat	72,50	27,50
Indonesia	73.9	26.1

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.20
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥10 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
2013

Karakteristik responden	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10-14	45,10	54,90
15 – 19	63,50	36,50
20 – 24	77,50	22,50
25 – 29	82,50	17,50
30 – 34	84,20	15,80
35 – 39	86,30	13,70
40 – 44	86,20	13,80
45 -49	84,80	15,20
50 -54	80,60	19,40
55 -59	79,10	20,90
60 -64	73,30	26,70
64 +	50,80	49,20
Jenis kelamin		
Laki-laki	75,20	24,80
Perempuan	69,90	30,10
Pendidikan		
Tidak sekolah	68,00	32,00
Tidak Tamat SD	64,30	35,70
Tamat SD	76,20	23,80
Tamat SLTP	75,30	24,70
Tamat SLTA	75,80	24,20
Tamat D1-D3/PT	71,90	28,10
Pekerjaan		
Tidak berkerja	62,30	37,70
Pegawai	76,90	23,10
Wiraswasta	77,60	22,40
Petani/Nelayan/Buruh	90,10	9,90
Lainnya	77,50	22,50
Tempat tinggal		
Perperkotaanan	64,40	35,60
Perperdesaan	74,90	25,10
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	73,30	26,70
Menengah bawah	76,10	23,90
Menengah	72,90	27,10
Menengah atas	71,50	28,50
Teratas	67,60	32,40

Tabel 3.10.21

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten, Sulawesi barat, 2013

Kabupaten	Aktivitas <i>Sedentary</i>		
	<3 jam	3-5,59	>6 jam
Majene	17,60	46,90	35,50
Polewali Mandar	45,90	37,80	16,30
Mamasa	53,00	18,00	29,00
Mamuju	49,00	25,00	26,10
Mamuju Utara	39,60	50,80	9,60
Sulawesi barat	43,30	34,40	22,30
Indonesia	33.9	42.0	24.1

Tabel 3.10.22
 Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas <i>Sedentary</i>		
	<3 jam	3-5,59 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	40,1	30,7	29,1
15-19	41,0	32,5	26,5
20-24	38,3	37,3	24,3
25-29	38,6	38,1	23,3
30-34	55,9	30,6	13,5
35-39	47,7	36,7	15,7
40-44	50,3	31,9	17,8
45-49	43,1	41,0	15,9
50-54	47,1	32,7	20,2
55-59	47,9	34,7	17,4
60-64	36,9	40,7	22,4
65+	32,9	32,7	34,4
Laki-laki	44,4	35,5	20,1
Perempuan	42,3	33,2	24,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	43,3	35,4	21,3
Tidak tamat SD	43,0	33,6	23,5
Tamat SD	42,8	36,4	20,9
Tamat SLTP	45,5	32,0	22,5
Tamat SLTA	44,3	32,8	22,9
Tamat D1-D3/PT	38,5	34,1	27,4
Pekerjaan			
Tidak bekerja	40,0	32,5	27,6
Pegawai	40,5	36,0	23,5
Wiraswasta	44,6	38,2	17,2
Petani/buruh/nelayan	49,2	37,3	13,5
Lain=lain	50,7	30,5	18,7
Tempat tinggal			
Perperkotaanan	40,5	36,5	23,0
Perperdesaanan	44,1	33,7	22,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	46,1	35,5	18,4
Menengah bawah	49,0	29,8	21,2
Menengah	41,7	35,4	22,9
Menengah atas	41,2	32,8	26,1
Teratas	37,4	39,6	23,1

3.10.4 Perilaku konsumsi buah dan sayur

Tabel 3.10.23

Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Majene	2,60	93,00	4,20	0,20
Polewali Mandar	2,20	80,10	16,90	0,80
Mamasa	-	97,00	2,80	0,20
Mamuju	0,80	83,10	14,70	1,40
Mamuju Utara	0,90	94,30	3,10	1,70
Sulawesi Barat	1,40	86,40	11,30	0,90
Indonesia	1,2	77,4	18,1	3,3

Tabel 3.10.24
Proporsi makan buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Sulawesi barat,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	1,8	90,7	6,8	0,7
15 – 19	1,4	88,0	10,5	0,2
20 – 24	0,9	81,9	16,1	1,1
25 – 29	0,5	88,5	10,0	1,0
30 – 34	0,3	85,5	13,6	0,7
35 – 39	0,7	85,8	12,4	1,1
40 – 44	1,7	86,0	11,2	1,1
45 -49	2,6	86,7	9,2	1,6
50 -54	1,4	83,8	13,5	1,3
55 -59	0,7	80,3	17,8	1,1
60 -64	2,0	87,8	8,4	1,8
65 +	4,4	83,7	11,0	0,9
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,4	87,0	10,7	0,9
Perempuan	1,4	85,8	11,9	0,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,2	86,8	9,5	0,5
Tidak Tamat SD	1,4	88,8	9,0	0,7
Tamat SD	1,8	87,0	10,1	1,1
Tamat SLTP	0,8	85,8	12,9	0,4
Tamat SLTA	0,4	82,9	15,3	1,4
Tamat D1-D3/PT		85,5	12,8	1,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,6	87,3	10,4	0,7
Pegawai	0,3	84,8	13,1	1,8
Wiraswasta	0,7	81,4	16,0	2,0
Petani/Nelayan/Buruh	1,2	86,0	12,0	0,9
Lainnya	2,2	87,6	9,2	1,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,3	84,9	12,8	1,0
Perdesaan	1,4	86,8	10,9	0,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	1,0	90,8	7,4	0,8
Menengah bawah	0,9	87,3	10,7	1,0
Menengah	2,7	87,3	9,6	0,4
Menengah atas	1,4	83,9	13,9	0,8
Teratas	0,7	82,2	15,2	1,9

Tabel 3.10.25
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut kabupaten, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013

kabupaten	Rerata Porsi / hari	Rerata Porsi/ hari
Majene	0,3	0,8
Polewali Mandar	0,3	1,3
Mamasa	0,4	1
Mamuju	0,3	1,3
Mamuju Utara	0,3	0,9
Sulawesi Barat	0,3	1,2
Indonesia	0,5	1,2

Tabel 3.10.26
 Rerata proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun konsumsi makan buah atau sayur menurut karakteristik, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,3	1
15-19	0,3	1,1
20-24	0,4	1,3
25-29	0,3	1,2
30-34	0,4	1,2
35-39	0,3	1,2
40-44	0,3	1,2
45-49	0,3	1,2
50-54	0,4	1,2
55-59	0,3	1,3
60-64	0,3	1,1
65+	0,3	1
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,3	1,1
Perempuan	0,3	1,2
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,3	1
Tidak tamat SD	0,3	1,1
Tamat SD	0,3	1,1
Tamat SLTP	0,4	1,2
Tamat SLTA	0,4	1,3
Tamat D1-D3/PT	0,5	1,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,3	1,1
Pegawai	0,5	1,3
Wiraswasta	0,4	1,2
Petani/buruh/nelayan	0,3	1,1
Lain-lain	0,3	1,3
Tempat tinggal		
Perperkotaan	0,4	1,1
Perperdesaan	0,3	1,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	1
Menengah bawah	0,3	1,1
Menengah	0,3	1,1
Menengah atas	0,3	1,2
Teratas	0,5	1,3

3.10.5 Pola konsumsi makanan tertentu

Tabel 3.10.27

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	62,80	30,40	6,80
Polewali Mandar	46,60	45,70	7,70
Mamasa	73,90	19,00	7,10
Mamuju	47,40	45,40	7,20
Mamuju Utara	46,30	46,60	7,10
Sulawesi Barat	52,10	40,60	7,30
Indonesia	53,1	36,8	10,1

Tabel 3.10.28

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
kelompok umur (tahun)			
10 - 14	49,0	46,1	4,9
15 - 19	51,6	43,6	4,8
20 - 24	50,7	43,0	6,3
25 - 29	56,2	38,8	5,0
30 - 34	54,4	37,3	8,3
35 - 39	49,8	39,2	11,0
40 - 44	54,8	38,2	6,9
45 - 49	57,2	36,8	5,9
50 - 54	55,6	35,1	9,4
55 - 59	54,6	36,1	9,3
60 - 64	47,3	39,1	13,6
65 +	44,3	42,6	13,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	52,6	40,2	7,2
Perempuan	51,6	41,0	7,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	42,6	42,8	14,5
Tidak Tamat SD	48,3	43,4	8,3
Tamat SD	53,1	40,6	6,3
Tamat SLTP	53,8	41,0	5,2
Tamat SLTA	56,4	37,3	6,3
Tamat D1-D3/PT	62,4	33,4	4,2
Pekerjaan			
Tidak bekerja	51,3	41,3	7,4
Pegawai	61,1	33,8	5,2
Wiraswasta	50,0	42,2	7,8
Petani/Nelayan/Buruh	52,5	39,8	7,7
Lainnya	51,8	42,5	5,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	50,7	40,7	8,5
Perdesaan	52,5	40,6	6,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	47,7	42,1	10,2
Menengah bawah	54,3	39,0	6,7
Menengah	50,9	42,8	6,3
Menengah atas	56,0	37,1	6,9
Teratas	51,2	42,5	6,3

Tabel 3.10.29

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten, Sulawesi barat ,Riskesdas 2013

Kabupaten	Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	11,5	70,1	18,5
Polewali Mandar	18,8	63,0	18,2
Mamasa	73,8	21,6	4,6
Mamuju	35,0	54,8	10,2
Mamuju Utara	26,5	44,0	29,5
Sulawesi barat	30,1	54,3	15,6
Indonesia	26.2	48.1	25.6

Tabel 3.10.30

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan asin menurut karakteristik, Sulawesi barat , Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	29,7	56,1	14,2
15 – 19	30,4	55,3	14,3
20 – 24	32,0	55,5	12,6
25 – 29	32,7	54,6	12,6
30 – 34	31,2	56,9	12,0
35 – 39	30,5	54,4	15,2
40 – 44	30,8	52,1	17,1
45 -49	32,0	52,6	15,4
50 -54	28,9	49,2	21,9
55 -59	27,1	50,7	22,2
60 -64	22,9	51,3	25,7
65 +	22,8	52,5	24,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	30,1	54,1	15,7
Perempuan	30,1	54,5	15,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	26,9	54,8	18,2
Tidak Tamat SD	28,4	56,1	15,5
Tamat SD	30,6	55,2	14,2
Tamat SLTP	32,3	53,3	14,4
Tamat SLTA	31,8	51,2	16,9
Tamat D1-D3/PT	28,2	52,2	19,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	30,7	53,5	15,7
Pegawai	30,6	48,6	20,8
Wiraswasta	22,7	58,4	18,9
Petani/Nelayan/Buruh	31,1	54,9	14,0
Lainnya	28,5	60,0	11,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	20,0	56,5	23,5
Perdesaan	33,1	53,7	13,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	31,1	53,9	15,0
Menengah bawah	35,4	52,0	12,6
Menengah	28,8	57,6	13,6
Menengah atas	32,3	51,5	16,1
Teratas	20,7	56,9	22,4

Tabel 3.10.31
Proporsipenduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten,
Sulawesi barat ,Riskesdas 2013

Kabupaten	Makanan Berlemak		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Majene	19,9	72,3	7,8
Polewali Mandar	19,0	69,1	11,9
Mamasa	12,8	51,0	36,3
Mamuju	16,1	76,0	8,0
Mamuju Utara	19,7	52,8	27,5
Sulawesi Barat	17,6	67,4	15,0
Indonesia	40,7	47,4	11,9

Tabel 3.10.32
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan Berlemak		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	18,5	69,9	11,6
15 – 19	18,8	68,9	12,3
20 – 24	19,3	68,9	11,8
25 – 29	17,9	68,2	13,9
30 – 34	20,2	64,7	15,1
35 – 39	17,0	66,4	16,6
40 – 44	16,7	69,4	13,8
45 -49	18,1	64,8	17,1
50 -54	15,2	66,2	18,6
55 -59	16,2	67,9	15,9
60 -64	12,1	63,7	24,2
65 +	11,8	61,8	26,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,2	68,1	14,6
Perempuan	18,0	66,7	15,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	10,4	67,3	22,3
Tidak Tamat SD	16,7	70,8	12,4
Tamat SD	16,3	68,0	15,7
Tamat SLTP	18,0	67,5	14,6
Tamat SLTA	23,3	63,5	13,3
Tamat D1-D3/PT	26,9	61,9	11,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	17,8	66,8	15,5
Pegawai	27,5	57,9	14,6
Wiraswasta	23,9	66,8	9,3
Petani/Nelayan/Buruh	13,4	70,2	16,3
Lainnya	19,2	70,2	10,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	27,0	61,9	11,1
Perdesaan	14,8	69,0	16,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	10,9	67,0	22,1
Menengah bawah	14,4	68,1	17,5
Menengah	16,7	70,3	13,0
Menengah atas	22,5	65,9	11,6
Teratas	25,0	65,1	10,0

Tabel 3.10.33

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	8,5	83,0	8,5
Polewali Mandar	10,9	77,1	12,0
Mamasa	12,7	47,4	39,8
Mamuju	10,0	78,1	11,9
Mamuju Utara	16,3	58,7	25,0
Sulawesi Barat	11,2	72,4	16,4
Indonesia	4.4	37.1	58.5

Tabel 3.10.34

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Sulawesi barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	8,1	74,3	17,6
15 – 19	10,5	73,2	16,3
20 – 24	10,7	74,3	15,0
25 – 29	10,4	72,8	16,8
30 – 34	12,5	69,9	17,7
35 – 39	12,8	71,9	15,3
40 – 44	11,1	73,7	15,2
45 -49	15,2	68,0	16,8
50 -54	12,6	71,3	16,1
55 -59	15,3	74,6	10,1
60 -64	10,4	72,2	17,5
65 +	11,5	69,4	19,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	11,2	73,5	15,3
Perempuan	11,2	71,3	17,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	12,0	66,9	21,1
Tidak Tamat SD	10,6	73,4	16,1
Tamat SD	10,1	73,5	16,4
Tamat SLTP	11,3	71,8	17,0
Tamat SLTA	13,8	71,0	15,2
Tamat D1-D3/PT	11,3	79,5	9,3
Pekerjaan			
Tidak bekerja	10,6	71,9	17,4
Pegawai	17,0	69,1	13,9
Wiraswasta	14,3	75,0	10,7
Petani/Nelayan/Buruh	10,6	72,3	17,2
Lainnya	10,1	79,4	10,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	14,5	73,5	12,0
Perdesaan	10,2	72,1	17,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	7,9	68,0	24,1
Menengah bawah	10,2	69,7	20,1
Menengah	10,5	74,7	14,9
Menengah atas	13,6	74,5	11,9
Teratas	14,5	75,7	9,8

Tabel 3.10.35
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut kabupaten, Sulawesi barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	1,2	8,9	89,9
Polewali Mandar	0,9	11,9	87,2
Mamasa	1,5	26,6	71,9
Mamuju	0,9	15,4	83,7
Mamuju Utara	3,2	11,9	84,9
Sulawesi Barat	1,3	14,3	84,4
Indonesia	4.3	28.2	67.5

Tabel 3.10.36
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	1,1	16,1	82,8
15 – 19	1,5	17,3	81,2
20 – 24	1,2	15,8	82,9
25 – 29	1,6	14,7	83,7
30 – 34	1,5	14,9	83,6
35 – 39	1,8	14,6	83,6
40 – 44	0,9	12,7	86,3
45 -49	1,8	9,5	88,8
50 -54	0,8	10,4	88,8
55 -59	0,9	12,1	87,0
60 -64	1,2	10,3	88,5
65 +	0,0	12,0	87,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,8	16,7	81,5
Perempuan	0,7	12,0	87,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,8	12,7	86,5
Tidak Tamat SD	1,5	12,6	85,9
Tamat SD	0,9	12,5	86,6
Tamat SLTP	1,4	16,6	82,0
Tamat SLTA	2,0	16,5	81,4
Tamat D1-D3/PT	1,4	22,6	76,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,9	13,8	85,3
Pegawai	2,5	23,1	74,4
Wiraswasta	3,3	16,4	80,3
Petani/Nelayan/Buruh	1,2	13,4	85,4
Lainnya	1,5	11,7	86,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,8	16,6	81,6
Perdesaan	1,1	13,6	85,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	0,8	11,7	87,5
Menengah bawah	0,8	12,7	86,5
Menengah	1,2	12,2	86,6
Menengah atas	1,5	14,7	83,9
Teratas	2,3	22,0	75,7

Tabel 3.10.37

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	36,7	51,0	12,3
Polewali Mandar	59,6	29,3	11,1
Mamasa	85,0	9,6	5,4
Mamuju	72,4	22,7	4,9
Mamuju Utara	64,0	25,3	10,7
Sulawesi Barat	64,0	27,3	8,7
Indonesia	77,3	12,2	10,5

Tabel 3.10.38
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Sulawesi barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	64,0	28,0	8,0
15 – 19	65,2	27,6	7,2
20 – 24	67,0	25,2	7,7
25 – 29	65,9	28,6	5,5
30 – 34	70,1	24,3	5,6
35 – 39	63,6	29,0	7,4
40 – 44	67,7	24,6	7,8
45 -49	63,5	26,8	9,7
50 -54	64,7	27,2	8,2
55 -59	56,7	30,4	12,8
60 -64	47,4	32,2	20,4
65 +	49,8	28,0	22,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	64,0	28,0	8,0
Perempuan	64,0	26,6	9,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	63,3	25,1	11,6
Tidak Tamat SD	62,9	29,3	7,8
Tamat SD	63,3	28,0	8,7
Tamat SLTP	67,0	26,3	6,7
Tamat SLTA	65,8	25,8	8,4
Tamat D1-D3/PT	59,8	26,8	13,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	63,2	27,0	9,8
Pegawai	63,8	24,4	11,9
Wiraswasta	67,4	26,2	6,4
Petani/Nelayan/Buruh	64,3	29,2	6,4
Lainnya	67,9	23,2	8,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	55,6	33,7	10,7
Perdesaan	66,5	25,4	8,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	63,8	26,6	9,6
Menengah bawah	67,8	26,7	5,5
Menengah	61,7	29,5	8,8
Menengah atas	66,4	24,2	9,4
Teratas	59,5	29,9	10,6

Tabel 3.10.39

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten, Sulawesi Barat ,Riskesdas 2013

Kabupaten	Minumanberkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	1,4	7,3	91,3
Polewali Mandar	2,5	12,2	85,3
Mamasa	3,1	15,1	81,8
Mamuju	6,3	13,0	80,8
Mamuju Utara	5,5	11,5	83,0
Sulawesi Barat	3,9	12,1	84,0
Indonesia	5,6	12,6	81,8

Tabel 3.10.40
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Minumanberkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	1,8	12,2	86,0
15 – 19	2,3	17,0	80,7
20 – 24	5,0	16,8	78,2
25 – 29	7,2	13,5	79,3
30 – 34	5,2	11,9	82,9
35 – 39	4,3	12,5	83,2
40 – 44	4,3	9,4	86,3
45 -49	3,2	9,5	87,3
50 -54	4,0	6,9	89,1
55 -59	4,4	6,4	89,1
60 -64	2,4	9,6	88,0
65 +	1,8	5,7	92,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,9	15,7	78,3
Perempuan	1,9	8,4	89,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,6	11,3	86,2
Tidak Tamat SD	3,5	10,1	86,5
Tamat SD	4,3	11,9	83,8
Tamat SLTP	3,3	14,3	82,5
Tamat SLTA	5,5	13,4	81,1
Tamat D1-D3/PT	3,2	11,8	85,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,2	11,2	86,6
Pegawai	5,9	12,3	81,9
Wiraswasta	6,5	12,7	80,8
Petani/Nelayan/Buruh	5,8	13,6	80,6
Lainnya	6,9	12,5	80,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,0	10,8	84,2
Perdesaan	3,6	12,5	84,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,3	10,0	85,7
Menengah bawah	2,8	12,9	84,3
Menengah	3,8	11,5	84,7
Menengah atas	4,3	14,0	81,7
Teratas	4,4	11,9	83,7

Tabel 3.10.41

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi minuman kopi menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	MinumanKopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	34,4	18,7	46,8
Polewali Mandar	35,0	13,9	51,1
Mamasa	67,7	9,1	23,2
Mamuju	34,5	11,7	53,8
Mamuju Utara	25,1	10,1	64,7
Sulawesi barat	37,5	12,8	49,7
Indonesia	29.3	17.5	53.1

Tabel 3.10.42

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan minum kopi menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Minum Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	12,3	12,7	75,0
15 - 19	19,4	17,7	62,9
20 - 24	35,5	15,5	49,1
25 - 29	40,4	13,4	46,2
30 - 34	47,3	11,1	41,7
35 - 39	49,4	12,1	38,5
40 - 44	47,4	13,6	39,0
45 -49	52,3	7,4	40,2
50 -54	49,6	8,7	41,7
55 -59	50,4	11,4	38,2
60 -64	49,7	11,5	38,8
65 +	50,7	12,1	37,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	49,6	14,8	35,6
Perempuan	25,5	10,9	63,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	45,9	13,3	40,8
Tidak Tamat SD	31,1	13,8	55,1
Tamat SD	39,5	12,7	47,8
Tamat SLTP	35,4	11,8	52,8
Tamat SLTA	39,1	13,2	47,8
Tamat D1-D3/PT	33,4	10,8	55,7
Pekerjaan			
Tidak bekerja	25,2	13,6	61,1
Pegawai	37,9	11,4	50,7
Wiraswasta	47,2	8,4	44,4
Petani/Nelayan/Buruh	59,6	13,5	27,0
Lainnya	36,7	7,9	55,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	30,3	12,5	57,2
Perdesaan	39,6	12,9	47,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	45,7	14,2	40,1
Menengah bawah	43,2	11,7	45,1
Menengah	38,1	13,9	48,0
Menengah atas	31,4	13,6	55,0
Teratas	26,7	10,2	63,1

3.10.6 Konsumsi makanan dari olahan dari tepung

Tabel 3.10.43

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie instan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	KonsumsiMie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	9,9	58,5	31,6
Polewali Mandar	9,7	71,1	19,2
Mamasa	7,3	67,3	25,4
Mamuju	9,8	80,7	9,5
Mamuju Utara	10,4	69,9	19,7
Sulawesi barat	9,6	71,7	18,7
Indonesia	10.1	69.4	20.5

Tabel 3.10.44

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie instan menurut karakteristik, Sulawesi barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	KonsumsiMie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	15,2	76,3	8,5
15 – 19	15,1	76,1	8,8
20 – 24	12,2	78,8	8,9
25 – 29	9,3	79,2	11,5
30 – 34	8,4	75,5	16,1
35 – 39	7,1	72,3	20,6
40 – 44	6,4	70,7	23,0
45 -49	7,2	64,8	28,0
50 -54	4,5	61,2	34,2
55 -59	4,4	60,3	35,3
60 -64	3,5	52,5	44,0
65 +	2,2	48,1	49,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	10,3	71,7	18,0
Perempuan	8,9	71,7	19,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	8,5	62,7	28,7
Tamat SD	10,3	73,8	15,8
Tamat SLTP	8,6	72,4	19,0
Tamat SLTA	10,1	75,9	14,0
Tamat D1-D3/PT	11,4	71,0	17,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	11,2	72,0	16,9
Pegawai	9,1	65,1	25,8
Wiraswasta	8,8	71,8	19,4
Petani/Nelayan/Buruh	6,5	72,9	20,6
Lainnya	10,8	68,9	20,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	15,1	65,9	18,9
Perdesaan	7,9	73,4	18,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8,3	71,7	20,1
Menengah bawah	7,2	76,0	16,8
Menengah	10,0	71,8	18,2
Menengah atas	9,6	70,9	19,5
Teratas	13,7	67,1	19,2

Tabel 3.10.45
Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi makanan mie basah menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riaskesdas 2013

Kabupaten	KonsumsiMie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	3,1	25,5	71,4
Polewali Mandar	1,7	34,2	64,1
Mamasa	0,5	16,1	83,5
Mamuju	3,2	45,5	51,3
Mamuju Utara	4,6	29,0	66,4
Sulawesi barat	2,5	33,6	63,8
Indonesia	3.8	45.9	50.3

Tabel 3.10.46
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik,
SulawesiBarat ,Riskesdas 2013

Karakteristik	KonsumsiMie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	3,3	37,3	59,4
15 – 19	4,1	39,3	56,6
20 – 24	3,0	42,9	54,1
25 – 29	2,3	39,3	58,4
30 – 34	2,5	32,1	65,4
35 – 39	2,2	30,5	67,3
40 – 44	2,3	30,6	67,1
45 -49	2,1	29,3	68,6
50 -54	0,7	22,1	77,1
55 -59	2,3	26,6	71,1
60 -64	1,0	22,9	76,1
65 +	0,4	20,4	79,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,9	36,1	61,1
Perempuan	2,2	31,2	66,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,9	24,6	73,4
Tidak Tamat SD	3,2	34,7	62,1
Tamat SD	1,7	30,5	67,8
Tamat SLTP	3,0	37,2	59,9
Tamat SLTA	3,7	40,0	56,3
Tamat D1-D3/PT	1,3	38,6	60,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	2,7	32,6	64,7
Pegawai	2,5	38,7	58,9
Wiraswasta	5,7	41,9	52,4
Petani/Nelayan/Buruh	1,4	32,1	66,5
Lainnya	2,2	36,4	61,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,3	40,7	54,0
Perdesaan	1,7	31,6	66,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,7	26,9	71,3
Menengah bawah	0,9	27,4	71,7
Menengah	2,2	30,7	67,1
Menengah atas	2,8	40,1	57,1
Teratas	5,6	45,8	48,6

Tabel 3.10.47

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Majene	8,1	62,2	29,7
Polewali Mandar	10,0	66,7	23,3
Mamasa	6,4	60,0	33,6
Mamuju	10,7	76,9	12,4
Mamuju Utara	14,1	43,4	42,5
Sulawesi Barat	10,0	65,6	24,4
Indonesia	15,6	57,8	26,6

Tabel 3.10.48

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi roti menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	13,5	69,5	17,0
15 – 19	12,0	70,6	17,5
20 – 24	8,8	73,3	17,9
25 – 29	9,8	63,2	27,0
30 – 34	12,1	63,0	24,9
35 – 39	10,9	61,1	28,0
40 – 44	8,2	64,2	27,6
45 -49	8,9	63,1	28,0
50 -54	7,0	60,3	32,7
55 -59	5,4	65,8	28,7
60 -64	4,0	63,9	32,1
65 +	5,5	57,7	36,8
Jenis kelamin			
Laki-laki	9,6	66,6	23,8
Perempuan	10,5	64,5	25,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,2	57,9	35,9
Tidak Tamat SD	10,6	65,1	24,3
Tamat SD	8,5	64,6	26,9
Tamat SLTP	10,4	69,9	19,7
Tamat SLTA	12,5	68,5	19,0
Tamat D1-D3/PT	17,2	67,3	15,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	10,8	65,9	23,4
Pegawai	18,7	63,5	17,8
Wiraswasta	15,1	67,0	17,9
Petani/Nelayan/Buruh	5,3	64,3	30,4
Lainnya	11,0	70,0	18,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	16,5	63,5	20,1
Perdesaan	8,1	66,2	25,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,6	61,1	34,3
Menengah bawah	6,4	65,6	28,0
Menengah	9,1	66,1	24,8
Menengah atas	11,7	68,2	20,1
Teratas	20,6	67,0	12,4

Tabel 3.10.49
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Majene	8,0	64,6	27,4
Polewali Mandar	7,3	67,7	25,0
Mamasa	6,4	62,3	31,3
Mamuju	9,1	80,5	10,4
Mamuju Utara	13,3	42,4	44,3
Sulawesi Barat	8,5	67,4	24,1
Indonesia	13,4	53,10	32,9

Tabel 3.10.50
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	12,4	72,0	15,7
15 - 19	8,8	72,6	18,7
20 - 24	8,3	73,5	18,2
25 - 29	7,8	65,0	27,2
30 - 34	10,1	67,3	22,6
35 - 39	9,0	63,1	27,9
40 - 44	7,0	66,5	26,5
45 - 49	7,6	64,5	27,9
50 - 54	5,7	61,8	32,5
55 - 59	4,6	64,9	30,5
60 - 64	4,2	65,6	30,3
65 +	5,2	57,9	37,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	8,4	68,4	23,3
Perempuan	8,7	66,4	24,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	5,2	60,3	34,5
Tidak Tamat SD	9,9	66,9	23,3
Tamat SD	7,1	67,1	25,8
Tamat SLTP	7,9	71,6	20,5
Tamat SLTA	10,9	68,5	20,5
Tamat D1-D3/PT	14,6	69,9	15,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	9,2	67,6	23,3
Pegawai	16,8	64,3	18,9
Wiraswasta	10,6	69,4	20,0
Petani/Nelayan/Buruh	5,1	66,5	28,4
Lainnya	8,7	71,3	20,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	13,1	65,9	20,9
Perdesaan	7,2	67,8	25,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,8	65,6	29,6
Menengah bawah	5,4	67,6	27,0
Menengah	8,5	66,3	25,2
Menengah atas	9,4	69,3	21,3
Teratas	16,1	68,5	15,3

3.10.7 Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Tabel 3.10.51

Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Risksdas 2013

Kabupaten	PHBS baik	PHBS kurang
Majene	33,4	66,6
Polewali Mandar	35,5	64,5
Mamasa	16,4	83,6
Mamuju	19,8	80,2
Mamuju Utara	15,1	84,9
Sulawesi Barat	26,0	74,0
Indonesia	32,3	68,3

Catatan: PHBS baik adalah rumah yang memenuhi kriteria \geq enam indikator untuk rumah tangga dengan balita dan \geq 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita, Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita,

3.11. Pembiayaan Kesehatan

3.11.1 Kepemilikan Jaminan Kesehatan

Tabel 3.11.1

Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Majene	9,6	0,0	0,0	0,1	50,4	2,2	38,0
Polewali Mandar	7,3	0,0	0,2	0,0	51,1	44,0	12,7
Mamasa	10,9	0,1	0,0	-	44,3	0,2	44,6
Mamuju	4,5	3,4	0,0	-	23,6	2,7	66,0
Mamuju Utara	2,3	2,7	0,0	9,6	26,8	0,7	60,3
Sulawesi Barat	6,6	1,4	0,1	1,2	39,0	15,8	41,4
Indonesia	6,0	4,4	1,7	1,7	28,9	9,6	50,5

Tabel 3.11.2

Proporsi penduduk menurut kepemilikan jaminan kesehatan dan karakteristik penduduk, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Kel umur (tahun)							
0 - 4	2,9	2,2	-	1,4	23,7	18,4	54,3
5-14	4,8	0,6	-	1,2	44,2	15,4	39,9
15-24	5,9	0,8	0,1	1,3	38,0	16,6	42,9
25-34	4,8	3,2	0,2	1,4	40,7	14,8	40,4
35-44	9,0	1,9	0,1	1,7	42,2	12,8	38,1
45-54	14,8	0,9	0,4	0,7	37,0	13,5	39,6
55-64	10,7	-	-	-	38,8	20,1	35,6
65-74	7,2	0,1	0,1	0,1	40,2	20,9	36,3
75+	9,6	--	-	-	27,0	28,0	39,3
Pekerjaan							
Tidak bekerja	6,6	0,9	0,1	1,0	41,4	16,6	39,3
Pegawai	57,7	9,4	0,9	6,4	8,7	6,8	19,6
Wiraswasta	4,7	0,5	0,1	0,2	29,3	21,6	50,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,6	1,5	0,1	0,8	46,7	13,2	41,4
Lainnya	6,3	0,7	0,2	0,3	39,7	19,0	41,9
Perkotaan	17,9	0,6	0,3	1,0	32,8	20,6	34,8
Perdesaan	3,2	1,6	0,0	1,2	40,9	14,4	43,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,1	0,1	0,0	-	52,2	8,7	41,5
Menengah bawah	1,4	2,3	0,1	0,6	51,3	14,9	36,0
Menengah	2,6	1,6	-	3,0	42,1	17,6	39,8
Menengah atas	6,9	1,9	0,0	2,0	29,5	20,3	46,2
Teratas	27,4	0,9	0,5	0,3	12,0	18,6	45,0

3.11.2 Mengobati Sendiri, Pemanfaatan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Tabel 3.11.3

Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas2013

Kabupaten	Mengobati sendiri	
	(%)	Rp
Majene	13,5	6.000
Polewali Mandar	36,0	5.000
Mamasa	8,9	10.000
Mamuju	7,0	10.000
Mamuju Utara	31,8	5.000
Sulawesi Barat	20,7	5.000
Indonesia	26,4	5.000

Tabel 3.11.4

Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran biayanya menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	(%)	Rp
Kelompok umur		
0-4 tahun	12,6	10.000,00
5-14 tahun	16,2	5.000,00
15-24 tahun	18,5	5.000,00
25-34 tahun	26,2	5.000,00
35-44 tahun	27,4	6.000,00
45-54 tahun	28,1	7.500,00
55-64 tahun	21,6	10.000,00
65-74 tahun	20,6	7.500,00
75+ tahun	18,4	10.000,00
Pekerjaan		
Tidak bekerja	20,7	5.000,00
Pegawai	28,7	10.000,00
Wiraswasta	31,1	5.000,00
Petani/Nelayan/Buruh	23,2	5.000,00
Lainnya	25,6	5.000,00
Tempat tinggal		
Perkotaan	26,7	5.000,00
Perdesaan	19,0	5.000,00
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	14,6	5.000,00
Menengah bawah	16,9	5.000,00
Menengah	22,0	5.000,00
Menengah atas	24,8	5.000,00
Teratas	27,5	6.000,00

Tabel 3.11.5

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	(%)	Rp	(%)	Rp
Majene	10,7	30.000	1,8	300.000
Polewali Mandar	4,8	35.000	1,5	1.000.000
Mamasa	8,0	10.000	0,7	300.000
Mamuju	2,0	50.000	0,9	350.000
Mamuju Utara	4,9	20.000	1,1	2.000.000
Sulawesi Barat	5,1	20.000	1,2	700.000
Indonesia	10,4	35.000	2,3	1.700.000

Tabel 3.11.6

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	(%)	Rp	(%)	Rp
Kel umur				
0-4 tahun	7,2	20.000	1,0	300.000
5-14 tahun	4,2	20.000	0,5	300.000
15-24 tahun	3,3	20.000	1,1	300.000
25-34 tahun	4,5	20.000	1,7	700.000
35-44 tahun	4,5	20.000	1,1	350.000
45-54 tahun	7,1	35.000	1,8	1.500.000
55-64 tahun	8,4	30.000	2,8	1.000.000
65-74 tahun	10,6	30.000	2,3	1.000.000
75+ tahun	6,8	60.000	0,5	5.000.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,2	50.000	1,9	350.000
Perdesaan	5,1	20.000	1,0	1.000.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	5,0	15.000	0,4	144.000
Menengah bawah	5,7	20.000	1,1	700.000
Menengah	5,0	25.000	0,8	300.000
Menengah atas	5,4	40.000	1,8	800.000
Teratas	4,5	50.000	2,2	1.250.000

Tabel 3.11.7

Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Majene	3.6	-	80.3	4.8	-	5.8	7.2	-
Polewali Mandar	7.6	-	57.3	15.5	17.9	2.1	8.5	-
Mamasa	2.7	0.2	89.1	2.9	2.8	2.3	-	-
Mamuju	23.2	0.9	53.4	7.0	0.8	17.6	4.3	-
Mamuju Utara	5.7	-	73.3	7.3	5.1	-	10.8	-
Sulawesi Barat	7.2	0.1	70.8	8.3	6.8	4.7	6.4	-
Indonesia	6,4	6,1	36,2	24,5	18,5	4,1	10,7	0,4

Tabel 3.11.8
Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							LN
	RS Peme- rintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ Pustu	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes/ Poskesdes	Nakes Lainnya	
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	0.8	-	67.3	7.6	12.3	4.1	7.9	
5-14 tahun	4.0	0.5	76.4	7.5	7.0	4.5	3.3	
15-24 tahun	8.4	-	78.5	6.2	0.9	2.8	5.8	
25-34 tahun	10.9	-	80.2	1.1	9.0	2.0	1.0	
35-44 tahun	5.4	-	73.3	7.3	4.2	7.0	10.4	
45-54 tahun	14.6	-	56.2	18.5	4.9	9.5	7.9	
55-64 tahun	8.4	-	59.2	12.5	6.4	4.6	12.9	
65-74 tahun	9.3	0.5	64.5	4.6	7.8	4.0	9.4	
75+ tahun	18.3	-	59.1	38.9		2.0		
Tempat tinggal								
Perkotaan	18.7	0.6	61.8	12.7	2.0	4.7	8.3	
Perdesaan	3.8	-	73.5	7.0	8.2	4.7	5.8	
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	2.6	-	82.6	-	4.8	8.0	2.0	
Menengah bawah	5.6	-	77.3	3.8	10.0	1.9	5.4	
Menengah	7.3	-	71.6	9.0	3.0	4.3	10.2	
Menengah atas	6.5	0.1	66.6	12.4	9.0	6.5	5.8	
Teratas	18.2	0.8	46.5	21.7	6.5	2.7	9.5	

Tabel 3.11.9
Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Fasilitas Kesehatan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	
Majene	76.4	-	23.6	2.4	-	-	-	-
Polewali Mandar	72.4	2.5	22.9	-	-	-	2.2	-
Mamasa	23.4	9.9	80.1	-	-	-	-	-
Mamuju	57.5	1.8	34.3	-	1.6	4.8	-	-
Mamuju Utara	47.6	27.9	9.2	15.4	-	-	-	-
Sulawesi Barat	63.9	5.1	27.9	2.2	0.3	1.0	0.9	-
Indonesia	41,7	37,6	16,0	2,6	3,4	0,4	1,4	0,4

Tabel 3.11.10

Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan fasilitas kesehatan dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas & jaringannya	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes / Poskesdes	Nakes Lainnya	
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	37.6	4.1	58.3	-	-	-	-	-
5-14 tahun	32.6		54.9	2.1	-	10.4	-	-
15-24 tahun	76.3	2.7	21.0	0.1	-	-	-	-
25-34 tahun	63.9	9.3	19.2	6.1	1.4	-	-	-
35-44 tahun	72.3	3.2	24.6	3.8	-	-	-	-
45-54 tahun	61.5	6.7	39.1	-	-	-	-	-
55-64 tahun	75.1	2.5	14.2	-	-	-	8.2	-
65-74 tahun	97.3	2.7	-	-	-	-	-	-
75+ tahun	-	100.0	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	72.2	7.1	19.8	1.3	0.9	-	-	-
perdesaan	59.0	4.0	32.6	2.7	-	1.7	1.4	-
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	44.5	2.4	65.6	-	-	-	-	-
Menengah bawah	59.4	-	40.6	-	-	-	-	-
Menengah	62.9	15.9	19.7	1.5	-	-	-	-
Menengah atas	60.6	4.1	24.7	3.0	1.1	3.5	3.0	-
Teratas	76.1	5.7	16.2	3.7	-	-	-	-

3.11.3 Sumber Pembiayaan

Tabel 3.11.11

Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan Kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas2013

kabupaten	Sumber Biaya Rawat Jalan ke Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
Majene	15,9	9,1	-	-	52,4	-	8,1	1,3	13,1
Polewali Mandar	28,6	6,7	-	-	31,7	-	13,3	-	19,7
Mamasa	43,1	7,7	-	-	48,2	-	-	1,0	-
Mamuju	41,6	6,2	-	-	19,6	-	-	2,0	30,6
Mamuju Utara	60,5	1,4	-	1,1	27,0	1,0	1,6	-	7,4
Sulawesi Barat	33,2	6,9	-	0,1	38,4	0,1	6,5	0,8	14,0
Indonesia	67,9	3,2	2,0	0,7	14,2	0,1	6,5	0,8	14,0

Tabel 3.11.12

Proporsi penduduk menurut sumber biaya untuk rawat jalan berdasarkan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Jalan Semua Fasilitas								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
Kel Umur									
0 - 4 tahun	42,3	1,6	-	0,8	24,6	0,6	6,1	-	23,9
5-14 tahun	26,4	3,9	-	-	45,6	-	5,9	-	18,2
15-24 tahun	21,7	5,0	-	-	34,7	-	11,4	-	27,2
25-34 tahun	25,9	4,6	-	-	51,8	-	8,0	1,3	8,5
35-44 tahun	41,9	6,2	-	-	43,8	-	1,0	-	7,1
45-54 tahun	42,5	14,5	-	-	26,3	0,3	6,5	0,6	9,2
55-64 tahun	28,6	17,7	-	-	42,1	-	5,0	3,2	3,4
65-74 tahun	37,7	10,4	-	-	36,2	-	10,4	-	5,5
75+ tahun	54,5	13,5	-	-	12,6	-	-	19,3	-
Tempat tinggal									
Perkotaan	23,4	16,3	-	-	32,4	0,5	6,5	1,0	19,9
Perdesaan	36,2	4,0	-	0,2	40,3	-	6,4	0,7	12,3
Indeks Kuintil Kepemilikan									
Terbawah	37,2	-	-	-	51,6	-	1,3	0,9	9,1
Menengah bawah	35,1	4,6	-	-	44,8	-	2,6	1,1	11,8
Menengah	27,5	3,6	-	-	37,5	0,6	10,7	0,3	19,9
Menengah atas	26,2	7,4	-	0,6	39,4	-	10,5	1,2	14,7
Teratas	42,9	25,7	-	-	6,7	-	8,7	-	15,9

Tabel 3.11.13
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Kabupaten	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas							Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya		
Majene	19,8	12,0	-	-	59,8	-	-	-	8,5
Polewali Mandar	34,7	23,8	-	-	21,7	-	4,2	2,8	12,8
Mamasa	52,0	21,9	-	-	8,4	-	17,7	-	-
Mamuju	59,7	3,5	3,4	-	16,0	-	9,5	-	8,0
Mamuju Utara	47,7	5,2	-	-	6,9	37,6	-	-	2,6
Sulawesi Barat	39,8	14,9	0,7	-	25,3	4,2	5,0	1,1	8,9
Indonesia	53,5	5,4	3,5	1,8	22,0	4,0	4,8	4,9	

Tabel 3.11.14
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap Semua Fasilitas							Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya		
Kel Umur									
0 - 4 tahun	35,9	5,8	-	-	7,7	4,1	19,2	-	27,3
5-14 tahun	34,7	13,2	-	-	50,0	2,1	-	-	-
15-24 tahun	36,6	0,3	-	-	35,3	-	2,1	8,2	17,5
25-34 tahun	47,4	14,9	-	-	21,7	13,1	-	-	2,9
35-44 tahun	26,2	46,4	5,8	-	12,7	3,2	-	-	5,8
45-54 tahun	38,8	5,3	-	-	33,6	-	7,3	-	15,0
55-64 tahun	53,5	16,5	-	-	23,4	-	-	-	6,6
65-74 tahun	33,2	16,3	-	-	17,5	-	33,0	-	-
75+ tahun	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal									
Kota	36,5	17,7	2,0	-	25,9	3,5	6,4	3,1	5,0
Desa	41,8	13,3	-	-	25,0	4,6	4,2	-	11,2
Indeks Kuintil Kepemilikan									
Terbawah	38,5	-	-	-	49,0	-	12,5	-	-
Menengah bawah	42,0	-	-	-	39,7	-	-	-	18,3
Menengah	19,3	-	-	-	46,9	12,9	-	-	20,9
Menengah atas	43,4	11,3	-	-	16,9	7,1	13,6	3,8	3,9
Teratas	44,6	40,5	2,6	-	7,6	0,9	-	-	3,8

Tabel 3.11.15
Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan
fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Fasilitas Kesehatan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	
Majene	76.4	-	23.6	2.4	-	-	-	-
Polewali Mandar	72.4	2.5	22.9	-	-	-	2.2	-
Mamasa	23.4	9.9	80.1	-	-	-	-	-
Mamuju	57.5	1.8	34.3	-	1.6	4.8	-	-
Mamuju Utara	47.6	27.9	9.2	15.4	-	-	-	-
Sulawesi Barat	63.9	5.1	27.9	2.2	0.3	1.0	0.9	-
Indonesia	41,7	37,6	16,0	2,6	3,4	0,4	1,4	0,4

Tabel 3.11.16
Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan
fasilitas kesehatan dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas & jaringannya	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes / Poskesdes	Nakes Lainnya	
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	37.6	4.1	58.3	-	-	-	-	-
5-14 tahun	32.6		54.9	2.1	-	10.4	-	-
15-24 tahun	76.3	2.7	21.0	0.1	-	-	-	-
25-34 tahun	63.9	9.3	19.2	6.1	1.4	-	-	-
35-44 tahun	72.3	3.2	24.6	3.8	-	-	-	-
45-54 tahun	61.5	6.7	39.1	-	-	-	-	-
55-64 tahun	75.1	2.5	14.2	-	-	-	8.2	-
65-74 tahun	97.3	2.7	-	-	-	-	-	-
75+ tahun	-	100.0	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	72.2	7.1	19.8	1.3	0.9	-	-	-
perdesaan	59.0	4.0	32.6	2.7	-	1.7	1.4	-
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	44.5	2.4	65.6	-	-	-	-	-
Menengah bawah	59.4	-	40.6	-	-	-	-	-
Menengah	62.9	15.9	19.7	1.5	-	-	-	-
Menengah atas	60.6	4.1	24.7	3.0	1.1	3.5	3.0	-
Teratas	76.1	5.7	16.2	3.7	-	-	-	-

3.12. Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12.1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kelompok umur	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
10-14 th	-	-	-
15-19 th	0,9	1,8	2,8
20-24 th	3,1	9,4	12,4
25-29 th	10,9	5,0	15,9
30-34 th	3,2	4,7	7,9
35-39 th	1,6	4,6	6,2
40-44 th	0,2	0,9	1,1
45-49 th	2,5	-	2,5
50-54 th	-	-	-
	2,9	3,1	6,0

Tabel 3.12.2

Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Penggunaan KB saat ini				CPR		Total
	Ya	Pernah KB	Tidak pernah	Total	Cara Modern	Cara Tradisional	
Majene	47,1	27,4	25,5	100,0	45,7	1,3	47,1
Polewali Mandar	46,2	28,4	25,3	100,0	45,6	0,6	46,2
Mamasa	69,8	17,2	13,0	100,0	69,3	0,5	69,8
Mamuju	46,2	25,2	28,6	100,0	45,7	0,4	46,2
Mamuju Utara	55,5	20,3	24,3	100,0	55,5	-	55,5
Sulawesi Barat	50,2	24,9	24,9	100,0	49,7	0,5	50,2
Indonesia	59,7	24,7	15,5	100,0	59,3	0,4	59,7

Catatan : hati-hati untuk kabupaten

Jika n < 30 → sampel tidak memadai → beri tanda *

Tabel 3.12.3
 Persentase WUS kawin menurut penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan KB Saat ini				CPR		
	Sekarang Menggunakan KB	Pernah KB	Tidak Pernah	Total	Cara Modern	Cara Tradisional	Total
Kelompok Umur							
15-19 th	41,9	-	58,1	100,0	41,9	-	41,9
20-24 th	49,5	17,0	33,6	100,0	49,5	-	49,5
25-29 th	53,6	23,1	23,3	100,0	53,2	0,3	53,6
30-34 th	59,7	23,9	16,4	100,0	59,1	0,5	59,7
35-39 th	56,5	24,3	19,2	100,0	55,6	0,9	56,5
40-44 th	42,3	28,2	29,4	100,0	41,9	0,4	42,3
45-49 th	28,1	41,3	30,6	100,0	26,9	1,2	28,1
Pendidikan							
Tidak sekolah	44,2	17,6	38,2	100,0	44,2	-	44,2
Tidak tamat SD	49,1	26,1	24,8	100,0	49,1	-	49,1
Tamat SD	52,5	23,3	24,2	100,0	52,2	0,3	52,5
Tamat SMP	51,4	25,5	23,1	100,0	50,9	0,5	51,4
Tamat SMA	49,1	28,4	22,5	100,0	48,1	1,0	49,1
Tamat PT	45,9	33,9	20,2	100,0	42,9	3,0	45,9
Pekerjaan							
Tidak bekerja	50,9	24,7	24,4	100	50,5	0,4	50,9
Pegawai	46,8	38,5	14,6	100	44,6	2,2	46,8
Wiraswasta	54,2	23,4	22,4	100	53,4	0,8	54,2
Petani/nelayan/buruh	47,6	20,3	32,1	100	47,6	-	47,6
Lainnya	45,5	25,3	29,1	100	44,9	0,6	45,5
Tipe Daerah							
Perkotaan	43,2	32,7	24,0	100,0	42,0	1,2	43,2
Perdesaan	52,1	22,8	25,1	100,0	51,7	0,3	52,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	48,3	16,5	35,2	100,0	48,3	-	48,3
Menengah bawah	51,0	23,0	25,9	100,0	51,0	0,1	51,0
Menengah	55,6	22,9	21,6	100,0	55,4	0,2	55,6
Menengah atas	50,5	32,7	16,8	100,0	49,5	1,0	50,5
Teratas	44,4	31,8	23,8	100,0	42,7	1,7	44,4

Tabel 3.12.4
Distribusi penggunaan KB saat ini menurut jenis cara/alat KB dan karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis cara/alat KB modern						Jenis cara KB tradisional						Pernah	Tidak pernah	Missing	Total
	Susu k/implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/ AKD R/spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya				
Kelompok umur (tahun)																
15-19	-	-	-	-	25,6	16,3	-	-	-	-	-	-	-	58,1		100,0
20-24	5,6	-	0,6	-	24,8	18,4	-	-	-	-	-	-	17,0	33,6		100,0
25-29	5,6	-	0,3	1,0	23,7	21,4	0,8	0,6	-	-	0,3	-	23,1	23,3		100,0
30-34	7,1	-	0,9	0,4	24,4	26,1	-	0,2	-	0,1	0,4	--	23,9	16,4		100,0
35-39	4,8	0,5	1,2	1,1	22,0	25,9	-	-	0,3	0,4	0,2	-	24,3	19,2		100,0
40-44	1,8	0,2	0,9	1,1	17,7	20,0	-	0,2	-	-	0,4	-	28,2	29,4		100,0
45-49	1,2	-	1,1	1,4	8,8	14,5	-	-	-	0,5	-	0,7	41,3	30,6		100,0
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,9	-	0,6	0,3	17,1	24,4	-	-	-	-	-	-	17,6	38,2		100,0
Tidak tamat SD	3,0	-	-	0,7	25,2	20,2	-	-	-	-	-	-	26,1	24,8		100,0
Tamat SD	4,8	0,3	0,5	0,5	21,6	24,6	-	-	-	-	0,3	-	23,3	24,2		100,0
Tamat SMP	5,3	-	1,4	1,0	19,9	22,0	0,9	0,4	0,3	-	0,2	-	25,5	23,1		100,0
Tamat SMA	7,4	0,2	1,0	1,6	21,4	16,4	-	-	-	-	0,5	0,4	28,4	22,5		100,0
Tamat PT	1,1	-	2,4	1,8	19,5	15,7	-	2,3	-	3,0	-	-	33,9	20,2		100,0
Pekerjaan																
Tidak bekerja	4,3	0,1	0,5	0,8	22,1	22,2	0,2	0,1	-	0,0	0,3	0,1	24,7	24,4		100,0
Pegawai	2,0	-	1,3	1,5	21,6	16,5	-	1,6	-	2,2	-	-	38,6	14,6		100,0
Wiraswasta	5,9	0,5	4,2	1,3	18,8	22,8	-	-	0,7	-	0,1	-	23,4	22,4		100,0
Petani/nelayan/buruh	7,3	-	0,6	0,4	17,8	21,5	-	-	-	-	-	-	20,3	32,1		100,0
Lainnya	2,8	-	-	-	20,3	21,8	-	-	-	-	0,6	-	25,3	29,1		100,0
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,5	0,2	2,3	1,4	19,5	16,7	-	0,3	-	0,5	0,7	-	32,7	24,0		100,0
Perdesaan	5,4	0,1	0,4	0,6	21,7	23,1	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	22,8	25,1		100,0
Kuintil indeks kepemilikan																
Terbawah	2,2	-	-	0,3	19,8	26,0	-	-	-	-	-	2,2	-	-		100,0
Menengah bawah	5,5	-	0,0	0,7	19,9	24,4	-	0,4	-	-	0,1	5,5	-	0,0		100,0
Menengah	5,4	-	0,9	0,6	27,7	20,8	-	-	-	-	0,2	5,4	-	0,9		100,0
Menengah atas	6,3	0,5	0,6	1,1	22,1	18,1	0,9	-	-	-	0,6	6,3	0,5	0,6		100,0
Teratas	3,5	0,2	2,9	1,6	15,8	18,1	-	0,6	0,3	1,0	0,4	3,5	0,2	2,9		100,0

Tabel 3.12.5
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon, jangka waktu efektivitas KB menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Majene	45,7	43,9	1,8	1,4	44,3
Polewali Mandar	45,6	43,8	1,8	3,8	41,9
Mamasa	69,3	65,4	3,9	9,1	60,2
Mamuju	45,7	44,2	1,5	7,3	38,4
Mamuju Utara	55,5	52,7	2,8	11,5	44,0
Sulawesi Barat	49,7	47,6	2,1	6,3	43,3
Indonesia	59,3	51,8	7,5	10,2	49,1

Tabel 3.12.6

Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon, jangka waktu efektivitas alat KB modern menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

karakteristik	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Efektivitas	
		Cara KB Hormonal	Cara KB Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok Umur					
15-19 th	41,9	41,9	-	-	41,9
20-24 th	49,5	48,8	0,6	6,3	43,2
25-29 th	53,2	50,6	2,6	6,9	46,4
30-34 th	59,1	57,7	1,5	8,4	50,7
35-39 th	55,6	52,8	2,8	7,7	47,9
40-44 th	41,9	39,5	2,4	4,0	37,9
45-49 th	26,9	24,5	2,4	3,6	23,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	44,2	43,3	0,9	2,8	41,4
Tidak tamat SD	49,1	48,4	0,7	3,6	45,5
Tamat SD	52,2	51,0	1,2	6,0	46,2
Tamat SMP	50,9	47,2	3,7	7,7	43,2
Tamat SMA	48,1	45,2	2,9	10,3	37,8
Tamat PT	42,9	36,3	6,6	5,4	37,5
Pekerjaan					
Tidak bekerja	50,5	48,6	1,9	5,8	44,7
Pegawai	44,6	40,1	4,5	4,8	39,8
Wiraswasta	53,4	47,4	5,9	11,8	41,6
Petani/nelayan/buruh	47,6	46,6	1,0	8,3	39,3
Lainnya	44,9	44,9	-	2,8	42,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	42,0	37,8	4,2	5,4	36,5
Perdesaan	51,7	50,2	1,5	6,6	45,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	48,3	48,1	0,3	2,5	45,8
Menengah bawah	51,0	49,8	1,2	6,2	44,8
Menengah	55,4	53,9	1,5	6,9	48,5
Menengah atas	49,5	46,4	3,1	8,5	41,0
Teratas	42,7	37,4	5,3	8,2	34,5

Tabel 3.12.7

Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan				Tidak Berlaku	Total
	Dokter Kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat		
Majene	0,7	-	82,6	4,4	12,4	100,0
Polewali Mandar	2,6	0,5	74,4	2,3	20,2	100,0
Mamasa	0,2	1,6	94,0	2,8	1,3	100,0
Mamuju	1,1	1,6	79,5	6,7	11,0	100,0
Mamuju Utara	6,7	5,0	75,4	8,3	4,5	100,0
Sulawesi Barat	2,3	1,7	79,9	4,8	11,4	100,0
Indonesia	6,1	2,8	76,6	3,0	11,5	100,0

Tabel 3.12.8

Persentase WUS kawin yang Menggunakan alat/cara KB modern menurut tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan				Tidak berlaku	Total
	Dokter Kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat		
Kelompok Umur						
15-19 th	-	-	83,8	10,0	6,2	100,0
20-24 th	2,5	4,4	80,8	6,1	6,1	100,0
25-29 th	1,9	0,7	82,3	4,2	10,9	100,0
30-34 th	1,5	0,7	82,3	4,7	10,8	100,0
35-39 th	2,7	1,1	81,9	4,7	9,5	100,0
40-44 th	2,0	3,4	71,8	5,4	17,4	100,0
45-49 th	6,5	2,6	67,0	2,5	21,3	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	2,9	1,1	77,2	1,6	17,2	100,0
Tidak tamat SD	0,3	2,3	82,7	2,4	12,3	100,0
Tamat SD	1,7	0,9	80,5	5,5	11,4	100,0
Tamat SMP	2,7	1,0	81,1	5,5	9,6	100,0
Tamat SMA	3,5	4,1	79,4	5,9	7,2	100,0
Tamat PT	5,7	2,0	68,3	5,2	18,8	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	1,9	1,9	80,4	5,0	10,8	100,0
Pegawai	3,0	1,7	70,1	8,6	16,6	100,0
Wiraswasta	5,3	-	74,4	5,1	15,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	3,5	2,0	81,3	2,3	10,8	100,0
Lainnya	-	-	87,1	4,4	8,5	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	4,8	1,0	65,0	9,6	19,6	100,0
Perdesaan	1,7	1,8	83,1	3,8	9,6	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,9	1,2	85,4	1,7	10,7	100,0
Menengah bawah	0,8	1,3	80,3	4,5	13,1	100,0
Menengah	2,2	1,6	85,1	4,6	6,6	100,0
Menengah atas	2,8	3,4	77,3	6,0	10,5	100,0
Teratas	6,2	0,7	66,2	8,6	18,2	100,0

Tabel 3.12.9

Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi dan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	RS	Pus-kes-mas/ Pustu	Klinik/BP	Tim KB/ Medis keli-ling	Prak-tek dok-ter	Prak-tek bidan	Prak-tek perawat	Polindes/ Pos-Kes-des	Pos-yan-du	Apo-tek/ lain-nya	Total
Majene	1,8	48,3	-	-	-	18,3	1,5	17,8	-	12,4	100,0
Polewali Mandar	2,9	37,8	0,4	4,4	-	27,4	2,1	3,0	1,9	20,2	100,0
Mamasa	2,4	74,9	-	-	-	7,1	-	12,2	2,1	1,3	100,0
Mamuju	1,5	56,6	-	0,6	1,1	6,9	5,4	10,4	6,6	11,0	100,0
Mamuju Utara	8,6	46,9	4,2	0,1	4,3	16,6	6,5	2,9	5,4	4,5	100,0
Sulawesi Barat	3,2	51,5	0,8	1,5	1,0	15,6	3,4	8,0	3,7	11,4	100,0
Indonesia	6,5	14,3	1,6	0,8	1,9	54,6	2,0	4,7	1,9	11,7	

Tabel 3.12.10
 Persentase WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern menurut tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	Pus-kes-mas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis kelling	Prak-tek dokter	Prak-tek bidan	Prak-tek perawat	Polin-des/ Poskesdes	Pos-yandu	Apo-tek/ lain- nya	Total
Kelompok umur (tahun)											
15-19	-	21,3	-	-	-	14,2	17,2	31,6	9,4	6,2	100,0
20-24	2,9	50,6	1,5	2,8	4,1	15,1	6,1	7,4	3,4	6,1	100,0
25-29	2,9	46,8	0,2	3,5	-	17,9	1,4	11,1	5,4	10,9	100,0
30-34	2,9	59,9	-	0,8	1,0	16,1	2,5	5,1	1,0	10,8	100,0
35-39	3,5	51,7	1,9	0,8	0,8	16,8	3,8	7,5	3,6	9,5	100,0
40-44	3,0	50,5	0,9	-	0,3	11,3	3,7	6,5	6,3	17,4	100,0
45-49	6,7	50,5	0,5	-	1,9	10,6	2,5	5,3	0,7	21,3	100,0
Pendidikan											
Tidak sekolah	1,4	57,3	-	2,0	0,8	11,3	1,6	4,9	3,4	17,2	100,0
Tidak tamat SD	1,1	60,9	0,2	1,3	1,1	11,7	2,4	9,0	-	12,3	100,0
Tamat SD	3,2	48,8	1,0	2,8	0,4	15,1	3,5	8,1	5,8	11,4	100,0
Tamat SMP	4,5	49,3	1,0	-	0,9	17,6	2,8	11,5	2,8	9,6	100,0
Tamat SMA	4,4	49,3	0,4	0,1	3,1	21,6	5,9	5,0	3,1	7,2	100,0
Tamat PT	3,4	54,5	2,3	-	-	10,9	2,3	5,9	1,8	18,8	100,0
Pekerjaan											
Tidak bekerja	2,6	51,2	0,9	1,7	1,0	15,7	3,2	8,7	4,3	10,8	100,0
Pegawai	5,3	41,9	3,1	6,0	-	20,5	5,9	0,8	-	16,6	100,0
Wiraswasta	7,1	40,6	-	-	-	22,2	5,1	9,8	-	15,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	4,6	55,8	-	-	2,8	11,1	1,8	8,8	4,3	10,8	100,0
Lainnya	-	71,7	-	-	-	11,1	4,4	0,9	3,4	8,5	100,0
Tempat tinggal											
Perkotaan	7,2	36,5	1,6	1,0	-	18,3	7,9	7,0	0,8	19,6	100,0
Perdesaan	2,3	54,8	0,6	1,6	1,2	15,0	2,4	8,2	4,3	9,6	100,0
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	2,3	55,5	-	5,5	1,4	7,1	1,5	11,4	4,7	10,7	100,0
Menengah bawah	1,2	48,7	0,6	0,7	0,7	19,7	2,8	9,8	2,7	13,1	100,0
Menengah	3,9	59,8	1,7	0,7	1,0	10,4	3,2	7,5	5,2	6,6	100,0
Menengah atas	2,4	46,7	0,7	0,1	1,8	22,7	4,6	5,8	4,7	10,5	100,0
Teratas	7,6	43,4	0,8	-	-	20,3	5,6	4,0	-	18,2	100,0

Tabel 3.12.11
 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Total	K1 ideal	ANC K4	ANC min 4x
Majene	98,7	1,3	100,0	62,1	55,4	78,7
Polewali Mandar	93,1	6,9	100,0	71,6	55,7	77,0
Mamasa	89,4	10,6	100,0	72,1	48,7	65,6
Mamuju	82,4	17,6	100,0	60,0	51,1	65,4
Mamuju Utara	85,0	15,0	100,0	69,8	39,8	58,5
Sulawesi Barat	88,6	11,4	100,0	66,3	51,3	69,7
Indonesia	95,4	4,6	100,0	81,6	70,4	83,5

Tabel 3.12.12
 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya	Tidak	Total	K1 ideal*	ANC K4**	ANC > 4x
Kelompok Umur						
< 20 th	78,9	21,1	100,0	61,4	34,8	58,6
20 - 34 th	90,4	9,6	100,0	68,1	55,5	72,9
>= 35 th	88,1	11,9	100,0	62,2	40,3	62,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	66,7	33,3	100,0	54,9	35,9	42,2
Tidak tamat SD	87,4	12,6	100,0	51,3	33,2	53,2
Tamat SD	85,2	14,8	100,0	64,0	52,8	68,4
Tamat SMP	96,3	3,7	100,0	70,2	59,3	81,5
Tamat SMA	99,5	0,5	100,0	81,6	57,3	82,5
Tamat PT	95,6	4,4	100,0	78,1	62,0	84,6
Pekerjaan						
Tidak bekerja	89,2	10,8	100,0	65,9	50,7	69,9
Pegawai	100,0	-	100,0	70,9	49,2	76,0
Wiraswasta	100,0	-	100,0	80,6	62,2	70,9
Petani/nelayan/buruh	74,6	25,4	100,0	52,9	40,5	54,7
Lainnya	89,6	10,4	100,0	81,7	72,0	87,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	95,8	4,2	-	69,7	53,7	76,1
Perdesaan	86,6	13,4	-	65,4	50,6	67,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	66,0	34,0	100,0	47,8	33,9	41,7
Menengah bawah	93,9	6,1	100,0	72,1	57,3	76,4
Menengah	94,4	5,6	100,0	67,7	52,0	73,0
Menengah atas	99,6	0,4	100,0	75,0	58,2	82,3
Teratas	99,5	0,5	100,0	77,6	63,1	88,7

Tabel 3.12.13
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	Dr kebidanan kandungan	Dr Umum	Bidan	Perawat	
Majene	0,7	-	99,3	-	100,0
Polewali Mandar	2,3	1,7	95,9	-	100,0
Mamasa	-	-	100,0	-	100,0
Mamuju	2,9	-	97,1	-	100,0
Mamuju Utara	2,4	1,0	94,3	2,4	100,0
Sulawesi Barat	2,1	0,7	96,9	0,3	100,0
Indonesia	11,1	0,7	87,8	0,4	

Tabel 3.12.14
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	Dr kebidanan dan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin*					
< 20 th	8,8	-	91,2	-	100,0
20-34 th	1,5	0,8	97,3	0,4	100,0
>= 35 th	1,9	0,8	97,2	-	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	-	-	100,0	-	100,0
Tidak tamat SD	0,3	-	99,7	-	100,0
Tamat SD	2,4	0,3	96,4	0,8	100,0
Tamat SLTP	0,8	1,7	97,6	-	100,0
Tamat SLTA	1,7	-	98,3	-	100,0
Tamat PT	11,3	3,9	84,7	-	100,0
Pekerjaan					
Tidak berkerja	0,3	0,5	98,8	0,4	100,0
Pegawai	10,3	4,8	84,9	-	100,0
Wiraswasta	6,4	-	93,6	-	100,0
Petani/nelayan/buruh	6,7	-	93,3	-	100,0
Lainnya	4,1	-	95,9	-	100,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	3,8	2,4	93,7	-	100,0
Perdesaan	1,6	0,2	97,8	0,4	100,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,6	-	99,4	-	100,0
Menengah bawah	-	0,5	99,5	-	100,0
Menengah	2,7	-	97,3	-	100,0
Menengah atas	3,4	1,6	93,3	1,6	100,0
Teratas	4,6	1,5	93,8	-	100,0

Ket *) missing

Tabel 3.12.15
 Persentase tempat saat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	RS	RB	Puskesmas/pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/polindes	Pos-yandu	Lainnya	Total
Majene	2,9	-	66,7	0,7	2,5	25,2	1,4	0,6	100,0
Polewali Mandar	0,6	-	77,7	1,5	14,7	1,5	4,0	-	100,0
Mamasa	-	1,1	74,3	-	5,0	11,9	7,7	-	100,0
Mamuju	0,8	0,7	59,9	0,9	6,5	16,3	13,7	1,1	100,0
Mamuju Utara	5,5	-	56,6	5,1	13,3	1,4	16,6	1,5	100,0
Sulawesi Barat	1,5	0,3	67,6	1,6	9,5	10,1	8,8	0,6	100,0
Indonesia	6,5	3,5	16,6	4,3	52,5	6,0	10,0	0,6	

Tabel 3.12.16
 Persentase tempat saat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	Total
Umur saat bersalin*									
< 20 th	-	-	53,1	1,6	10,0	22,6	12,6	-	-
20-34 th	1,6	0,3	69,7	1,5	9,5	8,2	8,4	0,8	1,6
>= 35 th	2,1	0,6	62,7	1,7	10,0	13,8	9,0	-	2,1
Pendidikan									
Tidak sekolah	-	-	71,9	-	4,4	7,0	16,7	-	-
Tidak tamat SD	0,2	-	73,3	-	2,8	13,1	10,5	-	0,2
Tamat SD	1,8	-	66,8	1,8	6,9	13,1	8,2	1,3	1,8
Tamat SLTP	1,5	-	66,4	0,6	13,8	7,3	10,5	-	1,5
Tamat SLTA	3,0	0,6	63,4	-	17,1	9,1	6,1	0,7	3,0
Tamat PT	-	3,5	71,3	11,7	9,9	1,5	2,0	-	-
Pekerjaan									
Tidak berkerja	0,8	-	68,4	1,2	9,8	9,4	9,8	0,7	0,8
Pegawai	3,4	1,5	67,4	7,5	13,7	0,5	4,2	1,9	3,4
Wiraswasta	6,2	-	56,4	4,1	18,8	7,5	7,0	-	6,2
Petani/Nelayan/Buruh	4,1	-	65,3	-	2,2	22,9	5,6	-	4,1
Lainnya	-	3,5	70,8	-	6,5	10,7	8,5	-	-
Tempat Tinggal									
Perkotaan	3,6	-	63,7	3,2	17,6	7,3	3,6	1,1	3,6
Perdesaan	0,9	0,4	68,8	1,0	7,0	11,0	10,4	0,5	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	-	-	63,9	0,6	7,1	16,0	12,4	-	-
Menengah bawah	0,5	-	68,0	-	8,1	8,8	13,3	1,2	0,5
Menengah	3,1	0,5	65,7	0,8	10,0	11,0	8,5	0,4	3,1
Menengah atas	1,4	1,2	68,9	2,6	10,9	8,7	6,4	-	1,4
Teratas	3,0	-	71,6	4,5	12,3	5,8	1,2	1,5	3,0

Ket *) missing...

Tabel 3.12.17
 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut kabupaten/kota,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Majene	98,7	1,3	100,0	7,7	83,4	7,6
Polewali Mandar	81,9	18,1	100,0	19,7	41,3	21,0
Mamasa	91,3	8,7	100,0	21,9	23,1	46,3
Mamuju	78,1	21,9	100,0	16,0	41,9	20,2
Mamuju Utara	79,6	20,4	100,0	28,1	42,8	8,7
Sulawesi Barat	83,0	17,0	100,0	18,4	44,9	19,7
Indonesia	89,1	10,9	100,0	33,3	34,4	21,4

*) Kolom 5,6 dan 7 pada Tabel 3.12.17 dan 3.12.18 merujuk pada jawaban responden yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2)

Tabel 3.12.18
 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Umur saat bersalin*						
< 20 th	75,0	25,0	100,0	22,6	47,0	5,3
20-34 th	85,3	14,7	100,0	18,4	46,6	20,4
≥ 35 th	79,0	21,0	100,0	17,9	35,7	25,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	60,1	39,9	100,0	6,0	27,3	26,8
Tidak tamat SD	84,3	15,7	100,0	15,6	45,0	23,6
Tamat SD	78,5	21,5	100,0	16,0	46,8	15,6
Tamat SLTP	88,4	11,6	100,0	17,2	52,2	19,0
Tamat SLTA	95,7	4,3	100,0	30,3	40,2	25,2
Tamat PT	95,2	4,8	100,0	31,3	48,9	15,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	83,2	16,8	100,0	18,9	46,8	17,5
Pegawai	99,5	0,5	100,0	35,2	40,1	24,3
Wiraswasta	98,5	1,5	100,0	21,5	57,7	19,3
Petani/nelayan/buruh	67,2	32,8	100,0	12,0	30,1	25,1
Lainnya	83,3	16,7	100,0	7,6	45,4	30,3
Tempat tinggal						
Perkotaan	93,0	7,0	100,0	27,0	54,8	11,1
Perdesaan	80,2	19,8	100,0	16,0	42,0	22,1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	55,7	44,3	100,0	9,8	30,9	15,1
Menengah bawah	89,8	10,2	100,0	17,9	49,6	22,2
Menengah	88,4	11,6	100,0	27,1	44,4	17,0
Menengah atas	96,0	4,0	100,0	17,4	60,1	18,5
Teratas	97,6	2,4	100,0	24,4	44,6	28,6

Keterangan : *) Missing

Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.17 dan 3.12.18 merujuk pada jawaban responden yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2).

Tabel 3.12.19
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian Amanat Persalinan pada buku KIA menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Memiliki buku KIA				Hasil observasi isian pd buku KIA yg ditunjukkan						
	Ya, menun-jukkan	Ya, tidak menun-jukkan	Tidak punya	Total	Peno-long persa-linan	Dana persali-nan	Ken-dara-an	Meto-de KB	Sumba ngan darah	Leng-kap	Tidak ada isian
Majene	58,5	38,1	3,4	100,0	61,5	28,6	20,9	23,0	20,9	20,9	38,5
Polewali Mandar	50,4	40,5	9,1	100,0	22,9	3,9	3,9	4,7	2,4	1,6	77,1
Mamasa	39,0	42,9	18,0	100,0	32,2	13,5	8,7	21,7	1,2	1,2	67,8
Mamuju	35,1	44,7	20,2	100,0	30,0	6,4	6,4	6,4	3,2	3,2	70,0
Mamuju Utara	33,3	47,0	19,7	100,0	66,4	11,6	9,2	11,8	-	-	33,6
Sulawesi Barat	42,7	42,8	14,5	100,0	36,3	10,0	8,2	10,1	5,1	4,8	63,7
Indonesia	40,4	40,4	19,2		35,4	17,3	14,4	19,2	12,1	10,7	64,6

Tabel 3.12.20

Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi Isian Amanat Persalinan pada buku KIA menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA			Total	Hasil observasi isian buku KIA yg ditunjukkan						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya		Penolong persalinan	Dana Per-Salinan	Kenadaran	Metode KB	Donor darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin											
< 20 th	31,2	46,4	22,4	-	25,3	-	-	-	-	-	74,7
20-34 th	46,0	41,8	12,2	-	37,6	9,8	9,0	11,4	5,4	5,0	62,4
>= 35 th	34,6	47,0	18,5	-	34,9	16,8	7,2	7,2	6,1	6,1	65,1
Pendidikan											
Tidak sekolah	27,8	29,5	42,7	100	50,9	12,3	10,1	10,1	-	-	49,1
Tidak Tamat SD	51,9	35,4	12,7	100	32,2	17,7	17,4	18,6	8,2	8,2	67,8
Tamat SD	40,9	40,7	18,4	100	36,2	9,1	6,2	8,8	5,9	5,1	63,8
Tamat SLTP	40,4	53,8	5,8	100	34,8	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	65,2
Tamat SLTA	47,8	49,5	2,7	100	37,7	10,0	8,7	11,1	6,5	6,5	62,3
Tamat PT	52,0	41,6	6,4	100	33,4	13,0	7,7	13,0			66,6
Pekerjaan											
Tidak berkerja	42,9	44,0	13,1	100	34,5	9,1	7,7	9,9	4,7	4,3	65,5
Pegawai	49,7	42,3	7,9	100	35,6	6,8	1,3	6,8	1,3	1,3	64,4
Wiraswasta	64,4	34,1	1,5	100	38,0	11,7	11,7	11,7	11,7	11,7	62,0
Petani/nelayan/buruh	33,5	36,4	30,1	100	39,0	24,5	19,5	19,5	9,7	9,7	61,0
Lainnya	36,0	47,1	16,9	100	54,4						45,6
Tempat tinggal											
Perkotaan	41,7	51,4	6,9	-	38,2	13,8	11,4	15,0	8,7	7,3	61,8
Perdesaan	43,0	40,4	16,6	-	35,8	9,0	7,3	8,8	4,1	4,1	64,2
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	25,7	36,2	38,1	100	32,4	18,2	14,4	12,4	4,7	2,8	67,6
Menengah bawah	49,7	42,2	8,1	100	46,0	9,9	9,9	12,8	7,6	7,6	54,0
Menengah	53,5	35,9	10,6	100	22,3			0,9			77,7
Menengah atas	41,1	56,4	2,4	100	34,3	10,0	3,4	9,4	3,4	3,4	65,7
Teratas	49,8	47,7	2,5	100	46,0	16,6	15,8	17,2	10,3	10,3	54,0

Tabel 3.12.21
 Persentase metode persalinan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/sesar	Lainnya	Total
Kelompok umur (tahun)						
< 20 th	91,7	-	-	8,3	-	100,0
20-34 th	95,0	0,5	0,0	4,3	0,2	100,0
>= 35 th	95,4	-	-	4,6	-	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	97,5	-	-	2,5	-	100,0
Tidak tamat SD	98,7	1,0	0,3	-	-	100,0
Tamat SD	96,5	0,6	-	2,9	-	100,0
Tamat SLTP	92,8	-	-	7,2	-	100,0
Tamat SLTA	94,5	-	-	4,8	0,7	100,0
Tamat PT	79,2	-	-	20,8	-	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	96,5	0,3	0,0	3,1	-	100,0
Pegawai	89,8	-	-	8,2	2,0	100,0
Wiraswasta	92,3	-	-	7,7	-	100,0
Petani/nelayan/buruh	91,9	1,1	-	7,0	-	100,0
Lainnya	88,2	-	-	11,8	-	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	93,4	-	0,2	6,4	-	100,0
Perdesaan	95,2	0,5	-	4,2	0,2	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	98,5	0,5	-	1,0	-	100,0
Menengah bawah	95,1	1,0	-	3,9	-	100,0
Menengah	95,5	-	-	4,5	-	100,0
Menengah atas	89,4	-	0,2	10,4	-	100,0
Teratas	93,5	-	-	5,7	0,8	100,0

Tabel 3.12.22
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi							Total	Penolong linakes
	Dr kebid. dan kand	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga / lainnya	Tidak ada penolong		
Majene	4.0		76.1		18.7	1.2		100.0	80.1
Polewali Mandar	8.7		57.1	1.3	30.5	0.5	2.0	100.0	65.8
Mamasa	0.4		60.0	1.5	33.7	4.4		100.0	60.4
Mamuju	7.3		39.7	0.1	52.2		0.7	100.0	47.0
Mamuju Utara	10.2		56.6		23.1	5.1	5.1	100.0	66.8
Sulawesi Barat	7.2		53.5	0.6	35.8	1.4	1.6	100.0	60.6
Indonesia	18,0	0,5	68,6	0,3	10,9	0,9	0,8	100,0	87,1

Tabel 3.12.23
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok umur (tahun)									
< 20 th	8,3	28,3	1,5	60,4	1,5	-	8,3	100,0	36.6
20-34 th	7,7	56,4	0,6	33,4	0,5	1,4	7,7	100,0	64.1
>= 35 th	4,6	55,2	-	35,1	1,6	3,4	4,6	100,0	59.9
Pendidikan									
Tidak sekolah	3,2	22,9	-	59,6	7,8	6,6	3,2	100,0	26.0
Tidak tamat SD	0,3	52,7	-	42,7	1,0	3,3	0,3	100,0	53.0
Tamat SD	4,7	47,9	1,4	44,6	0,7	0,7	4,7	100,0	52.6
Tamat SLTP	8,3	68,6	-	23,1	-	-	8,3	100,0	76.9
Tamat SLTA	11,9	65,2	-	19,4	1,6	1,9	11,9	100,0	77.1
Tamat PT	27,4	62,6	0,7	9,3	-	-	27,4	100,0	90.0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	5,5	56,3	0,8	34,4	1,4	1,7	5,5	100,0	61.7
Pegawai	14,4	73,9	0,7	6,9	4,2	-	14,4	100,0	88.2
Wiraswasta	10,0	65,6	-	24,3	-	-	10,0	100,0	75.7
Petani/nelayan/buruh	7,0	33,3	-	57,1	1,1	1,5	7,0	100,0	40.3
Lainnya	17,9	32,2	-	47,4	-	2,4	17,9	100,0	50.1
Tempat tinggal									
Perkotaan	10,3	62,2	0,2	27,2	-	0,1	10,3	100,0	72.5
Perdesaan	6,3	51,0	0,7	38,3	1,8	2,0	6,3	100,0	57.3
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	2,9	36,2	-	54,6	4,8	1,6	2,9	100,0	39.1
Menengah bawah	5,9	44,3	1,9	47,4	-	0,6	5,9	100,0	50.2
Menengah	4,5	66,7	0,7	25,0	-	3,2	4,5	100,0	71.2
Menengah atas	12,3	64,2	-	21,2	-	2,3	12,3	100,0	76.5
Teratas	13,9	67,9	0,3	16,8	0,9	0,2	13,9	100,0	81.9

Tabel 3.12.24
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

kabupaten	Penolong persalinan kualifikasi terendah							Total	Penolong linakes
	Dr kebid. dan kand	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Majene	4,0	63,7	-	31,1	1,2	-	4,0	100,0	67.8
Polewali Mandar	2,6	39,4	2,7	46,8	6,5	2,0	2,6	100,0	42.0
Mamasa	-	59,6	1,5	34,6	4,4	-	-	100,0	59.6
Mamuju	7,3	38,5	0,1	53,5	-	0,7	7,3	100,0	45.7
Mamuju Utara	8,7	54,6	-	26,6	5,1	5,1	8,7	100,0	63.3
Sulawesi Barat	5,0	45,7	1,0	43,4	3,3	1,6	5,0	100,0	50.7
Indonesia	13,9	0,3	66,6	2,1	13,4	2,9	0,8		80,8

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 3.12.25
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah							Total	Penolong linakes
	Dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Tidak ada penolong		
Umur saat bersalin*									
< 20 th	4,5	30,4	1,5	62,1	1,5	-	4,5	100,0	34,9
20 - 34 th	5,4	47,9	1,2	40,9	3,1	1,4	5,4	100,0	53,4
>= 35 th	3,4	44,8	-	46,8	1,6	3,4	3,4	100,0	48,2
Pendidikan									
Tidak sekolah	3,2	22,5	-	60,0	7,8	6,6	3,2	100,0	25,7
Tidak tamat SD	0,3	45,4	-	50,0	1,0	3,3	0,3	100,0	45,7
Tamat SD	2,6	38,9	2,3	52,5	3,1	0,7	2,6	100,0	41,5
Tamat SLTP	6,5	56,7	-	31,1	5,7	-	6,5	100,0	63,2
Tamat SLTA	8,8	56,6	-	31,1	1,6	1,9	8,8	100,0	65,4
Tamat D1-D3/PT	18,3	64,3	2,6	14,8	-	-	18,3	100,0	82,7
Pekerjaan									
Tidak bekerja	3,5	46,2	1,4	43,6	3,6	1,7	3,5	100,0	49,8
Pegawai	10,5	73,2	0,7	11,4	4,2	-	10,5	100,0	83,7
Wiraswasta	10,0	47,9	-	42,1	-	-	10,0	100,0	57,9
Petani/nelayan/buruh	3,8	33,3	-	57,1	4,4	1,5	3,8	100,0	37,0
Lainnya	14,7	35,4	-	47,4	-	2,4	14,7	100,0	50,1
Tempat tinggal									
Perkotaan	6,6	55,3	0,7	36,6	0,7	0,1	6,6	100,0	61,9
Perdesaan	4,5	43,0	1,1	45,4	4,0	2,0	4,5	100,0	47,5
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	2,9	30,0	1,3	59,4	4,8	1,6	2,9	100,0	32,9
Menengah bawah	3,9	34,6	1,9	54,9	4,2	0,6	3,9	100,0	38,5
Menengah	2,4	57,1	0,7	34,6	2,0	3,2	2,4	100,0	59,5
Menengah atas	10,5	56,4	-	30,0	0,9	2,3	10,5	100,0	66,8
Teratas	7,0	62,6	1,0	25,2	3,9	0,2	7,0	100,0	69,6

Tabel 3.12.26
 Persentase tempat bersalin menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya	
Majene	6,4	2,6	24,3	4,7	62,1	100,0
Polewali Mandar	9,3	0,9	19,1	-	70,7	100,0
Mamasa	8,0	-	8,9	-	83,2	100,0
Mamuju	8,1	3,5	19,2	0,7	68,6	100,0
Mamuju Utara	14,4	10,1	14,1	1,0	60,4	100,0
Sulawesi Barat	9,1	3,2	18,2	0,9	68,7	100,0
Indonesia	21,4	38,0	7,3	3,7	29,6	

Tabel 3.12.27

Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya	
Umur saat bersalin*						
< 20 th	8,3	-	12,4	-	79,3	100,0
20-34 th	9,6	3,6	18,8	0,9	67,1	100,0
≥ 35 th	7,6	3,2	19,6	1,5	68,1	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	5,8	-	10,4	-	83,7	100,0
Tidak tamat SD	0,9	-	20,3	1,1	77,7	100,0
Tamat SD	6,6	2,2	14,3	1,9	75,0	100,0
Tamat SLTP	10,3	6,2	22,7	-	60,8	100,0
Tamat SLTA	14,8	5,3	23,6	-	56,3	100,0
Tamat D1-D3/PT	28,8	6,1	23,3	0,5	41,3	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	7,9	2,1	18,8	0,4	70,7	100,0
Pegawai	20,6	4,0	29,0	0,5	45,9	100,0
Wiraswasta	13,3	2,8	31,5	-	52,4	100,0
Petani/nelayan/buruh	7,5	1,6	8,5	5,2	77,2	100,0
Lainnya	11,8	17,2	8,8	-	62,2	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	14,7	6,8	22,7	0,7	55,1	100,0
Perdesaan	7,5	2,1	16,9	1,0	72,5	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	4,0	0,7	9,8	0,8	84,7	100,0
Menengah bawah	7,0	1,8	12,6	2,1	76,5	100,0
Menengah	8,3	2,1	30,6	0,4	58,6	100,0
Menengah atas	14,2	3,8	16,5	0,8	64,6	100,0
Teratas	16,3	10,1	27,1	-	46,5	100,0

Tabel 3.12.28

Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
	Majene	95,1	25,3	
Polewali Mandar	77,5	31,5	19,9	17,2
Mamasa	64,4	68,5	68,1	41,4
Mamuju	62,9	17,0	15,8	9,1
Mamuju Utara	68,9	28,5	18,7	16,6
Sulawesi Barat	72,2	28,6	21,4	15,7
Indonesia	81,9	51,8	43,4	32,1

Tabel 3.12.29
 Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Umur saat bersalin*				
< 20 th	67,9	20,1	15,6	10,9
20 - 34 th	74,3	28,1	20,4	15,8
>= 35 th	67,9	36,4	29,7	17,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	35,6	19,2	21,0	5,6
Tidak tamat SD	66,8	29,9	25,8	21,4
Tamat SD	65,1	23,3	14,1	9,3
Tamat SLTP	85,5	36,7	20,9	18,6
Tamat SLTA	92,8	37,2	33,9	27,8
Tamat D1-D3/PT	91,7	29,2	29,3	20,9
Tempat tinggal				
Perkotaan	83,9	24,6	15,2	13,9
Perdesaan	68,9	29,8	23,2	16,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	45,1	19,8	15,9	8,0
Menengah bawah	73,6	30,1	19,7	12,9
Menengah	80,4	30,4	26,9	19,7
Menengah atas	84,9	32,5	19,4	17,8
Teratas	91,5	35,1	29,0	25,5

Tabel 3.12.30
 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Majene	30,9	69,1	100,0
Polewali Mandar	37,8	62,2	100,0
Mamasa	47,0	53,0	100,0
Mamuju	31,8	68,2	100,0
Mamuju Utara	48,1	51,9	100,0
Sulawesi Barat	37,2	62,8	100,0
Indonesia	59,6	40,4	100,0

Tabel 3.12.31

Persentase kelahiran pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	43,1	56,9	100,0
20-34 th	37,7	62,3	100,0
>= 35 th	32,7	67,3	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	30,9	69,1	100,0
Tidak tamat SD	33,1	66,9	100,0
Tamat SD	31,5	68,5	100,0
Tamat SLTP	38,5	61,5	100,0
Tamat SLTA	51,7	48,3	100,0
Tamat PT	50,2	49,8	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	35,9	64,1	100,0
Pegawai	53,5	46,5	100,0
Wiraswasta	39,4	60,6	100,0
Petani/nelayan/buruh	32,3	67,7	100,0
Lainnya	43,3	56,7	100,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	36,3	63,7	100,0
Perdesaan	37,4	62,6	100,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	31,9	68,1	100,0
Menengah bawah	29,3	70,7	100,0
Menengah	42,3	57,7	100,0
Menengah atas	49,2	50,8	100,0
Teratas	37,8	62,2	100,0

3.13. Kesehatan Anak dan Imunisasi

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1

Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Majene	86,1	87,6	80,7	85,8	90,1
Polewali Mandar	62,2	74,4	57,6	61,6	64,7
Mamasa	78,5	89,2	82,6	86,5	89,1
Mamuju	58,9	76,9	65,0	70,7	71,8
Mamuju Utara	52,5	58,3	47,0	52,7	64,3
Sulawesi Barat	65,1	77,0	65,1	70,0	73,4

Tabel 3.13.2

Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB	Polio	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	68,6	75,9	66,6	70,4	71,5
Perempuan	61,5	78,1	63,5	69,6	75,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	52,2	70,3	62,0	67,9	74,9
Tidak tamat SD	47,1	68,6	57,8	63,5	68,0
Tamat SD	59,8	68,5	55,4	61,4	63,1
Tamat SMP	72,9	78,0	63,3	69,4	72,1
Tamat SMA	77,9	92,9	81,4	85,2	89,0
Tamat D1/D2/D3/PT	91,3	97,6	90,7	87,8	94,6
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	56,4	91,2	89,0	89,8	78,5
Pegawai	87,2	98,1	90,8	91,3	95,6
Wiraswasta	81,8	92,6	77,8	82,5	88,0
Petani/Nelayan/Buruh	57,3	68,5	57,2	62,7	66,1
Lainnya	74,6	90,6	68,5	76,7	78,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	70,7	84,5	64,8	72,7	79,3
Perdesaan	63,5	75,0	65,2	69,3	71,9
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	37,2	51,6	38,4	45,9	50,3
Menengah bawah	71,6	79,8	73,3	77,2	75,2
Menengah	78,3	84,6	69,7	74,5	81,3
Menengah Atas	73,5	90,0	76,5	80,9	81,8
Teratas	80,5	95,8	81,6	84,3	93,5

Tabel 3.13.3
 Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Provinsi	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Majene	69,5	25,0	5,5
Polewali Mandar	45,7	35,0	19,2
Mamasa	64,8	26,0	9,2
Mamuju	46,1	31,9	21,9
Mamuju Utara	36,0	31,9	32,1
Sulawesi Barat	50,2	31,2	18,6

Tabel 3.13.4
 Persentase Imunisasi Dasar Lengkap pada anakuUsia12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	51,9	30,7	17,4
Perempuan	48,5	31,7	19,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	41,1	32,5	26,4
Tidak tamat SD	34,8	45,1	20,1
Tamat SD	44,2	28,9	27,0
Tamat SMP	48,5	35,8	15,8
Tamat SMA	68,9	24,1	6,9
Tamat D1/D2/D3/PT	75,6	22,1	2,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	38,6	52,9	8,5
Pegawai	76,6	20,4	2,9
Wiraswasta	61,4	33,9	4,8
Petani/Nelayan/Buruh	44,1	30,7	25,2
Lainnya	51,3	38,4	10,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	49,6	39,6	10,7
Perdesaan	50,4	28,9	20,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	24,3	35,6	40,1
Menengah bawah	60,8	23,1	16,1
Menengah	58,2	27,2	14,5
Menengah Atas	58,5	37,6	4,0
Teratas	61,3	34,2	4,5

Tabel 3.13.5
 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak pernah imunisasi					
	Keluarga tidak mengijinkan	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Tidak tahu tempat imunisasi	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	-	25,7	-	-	49,9	24,4
Perempuan	6,9	24,5	9,3	-	11,8	47,4
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	24,5	4,9	-	-	-	70,5
Tidak tamat SD	-	-	-	-	34,1	65,9
Tamat SD	-	33,5	9,1	-	35,5	21,9
Tamat SMP	-	-	-	-	-	-
Tamat SMA	-	-	-	-	-	-
Tamat D1/D2/D3/PT	-	100,0	-	-	-	-
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	-	-	-	-	-	-
Pegawai	-	100,0	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-	-	-
Petani/Nelayan/Buruh	4,2	21,6	5,6	-	29,2	39,4
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Tempat Tinggal						
Perkotaan	-	60,5	-	-	17,6	21,9
Perdesaan	5,2	14,4	7,0	-	31,0	42,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	-	10,6	-	-	37,7	51,6
Menengah bawah	-	34,7	25,7	-	19,3	20,4
Menengah	37,6	62,4	-	-	-	-
Menengah Atas	-	-	-	-	-	-
Teratas	-	85,2	-	-	-	14,8

Tabel 3.13.6
 Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak imunisasi lengkap					
	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Vaksin tidak tersedia	Petugas tidak datang	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	23,6	8,1	4,7	1,9	15,9	41,4
Perempuan	16,7	27,8	3,5	5,4	8,1	33,7
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	48,7	-	-	-	51,3	-
Tidak tamat SD	12,4	-	-	8,5	12,4	59,2
Tamat SD	15,8	20,0	8,0	3,3	9,7	40,0
Tamat SMP	45,3	25,2	4,8	-	-	24,7
Tamat SMA	-	-	-	-	33,1	51,9
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	-	-	12,8	-	47,3	40,0
Pegawai	-	-	-	-	-	64,6
Wiraswasta	35,2	31,2	4,1	-	8,8	20,7
Petani/Nelayan/Buruh	19,9	3,3	4,4	5,6	14,3	47,4
Lainnya	27,1	45,4	-	-	-	27,5
Tempat Tinggal						
Perkotaan	8,5	-	5,8	7,9	0,5	69,4
Perdesaan	24,3	16,6	4,1	1,9	16,4	32,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	16,9	14,2	5,3	3,7	32,0	27,9
Menengah bawah	34,5	-	-	-	-	54,6
Menengah	34,3	24,5	-	-	0,5	40,7
Menengah Atas	-	21,4	6,4	8,1	-	48,2
Teratas	41,0	-	14,5	-	-	44,5

Tabel 3.13.7
 Persentase Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pernah mengalami KIPI
Majene	61,0
Polewali Mandar	29,9
Mamasa	46,8
Mamuju	49,6
Mamuju Utara	28,5
Sulawesi Barat	42,6

Tabel 3.13.8
 Persentase Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis Kelamin	
Laki-laki	46,5
Perempuan	38,6
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	34,7
Tidak tamat SD	39,9
Tamat SD	43,6
Tamat SMP	61,0
Tamat SMA	39,5
Tamat D1/D2/D3/PT	24,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	38,4
Pegawai	31,1
Wiraswasta	52,1
Petani/Nelayan/Buruh	43,4
Lainnya	34,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	49,6
Perdesaan	40,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	32,2
Menengah bawah	42,8
Menengah	45,3
Menengah Atas	50,8
Teratas	43,3

Tabel 3.13.9
 Persentase Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Majene	23,8	32,0	37,2	3,5	0,5
Polewali Mandar	6,2	25,2	21,9	1,8	1,2
Mamasa	4,0	17,0	43,5	-	0,4
Mamuju	4,4	14,7	38,2	7,3	-
Mamuju Utara	10,2	14,5	17,5	1,4	1,2
Sulawesi Barat	8,4	20,5	31,5	3,5	0,6

Tabel 3.13.10
 Persentase Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis Kelamin					
Laki-laki	8,5	23,6	34,9	2,4	0,8
Perempuan	8,3	17,2	28,0	4,7	0,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	0,3	7,4	31,0	1,9	1,6
Tidak tamat SD	4,3	17,6	30,4	0,6	0,6
Tamat SD	11,3	22,0	32,2	1,5	1,1
Tamat SMP	22,5	32,7	37,8	9,5	
Tamat SMA	2,6	20,9	30,8	4,6	0,2
Tamat D1/D2/D3/PT	2,9	8,4	20,0	3,2	
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	2,6	4,7	35,8		
Pegawai	2,0	14,6	27,0	6,9	
Wiraswasta	14,7	30,1	34,2	5,0	0,8
Petani/Nelayan/Buruh	8,8	19,3	31,6	2,4	0,8
Lainnya	3,4	27,9	30,0	6,1	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	13,4	26,9	33,9	6,4	0,6
Perdesaan	7,0	18,6	30,9	2,7	0,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	9,0	8,6	21,2	0,7	
Menengah bawah	8,3	25,3	29,3	1,3	1,4
Menengah	11,9	25,2	35,6	2,2	0,8
Menengah Atas	4,5	21,9	38,7	10,5	0,2
Teratas	8,5	22,0	35,4	3,2	0,5

3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13.11
Persentase kunjungan Neonatal dari anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Majene	86,9	54,5	17,4
Polewali Mandar	66,3	53,5	22,7
Mamasa	61,2	60,0	57,0
Mamuju	62,4	34,2	21,8
Mamuju Utara	62,0	47,1	26,3
Sulawesi Barat	66,7	47,1	25,6
Indonesia	71,3	61,3	47,5

Tabel 3.13.12
Persentase kunjungan Neonatal dari anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	74,7	44,0	33,9
6 – 11 bulan	83,2	61,2	32,0
12 – 23 bulan	65,1	48,0	23,9
24 – 35 bulan	66,6	42,8	20,1
36 – 47 bulan	58,3	46,3	24,0
48 – 59 bulan	63,7	46,3	27,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	67,9	51,4	25,9
Perempuan	65,4	42,5	25,3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	51,8	33,4	21,3
Tidak tamat SD	49,0	44,2	27,2
Tamat SD	62,1	41,3	23,8
Tamat SMP	78,8	49,6	20,9
Tamat SMA	80,1	58,7	31,1
Tamat D1/D2/D3/PT	79,9	57,0	29,7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	43,2	43,2	23,1
Pegawai	84,4	55,3	31,6
Wiraswasta	84,0	53,7	24,6
Petani/Nelayan/Buruh	59,8	44,4	25,8
Lainnya	79,8	46,7	16,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	71,7	49,5	20,9
Perdesaan	65,1	46,4	27,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	43,0	28,1	17,1
Menengah bawah	65,2	49,6	27,7
Menengah	76,4	55,5	33,6
Menengah Atas	83,1	52,4	22,9
Teratas	77,5	59,1	30,0

Tabel 3.13.13
 Persentase kunjungan neonatal dari anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	75,7	63,8	49,3
6 – 11	75,9	64,3	49,6
12 – 23	72,5	63,1	49,2
24 – 35	71,2	61,6	47,3
36 – 47	69,8	60,4	47,2
48 – 59	67,1	57,4	44,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	71,6	61,6	47,6
Perempuan	70,9	61,0	47,4
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	59,2	48,9	40,0
Tidak tamat SD	61,8	52,4	41,3
Tamat SD	65,7	56,1	42,5
Tamat SMP	71,6	62,5	45,9
Tamat SMA	78,0	67,0	53,0
Tamat D1/D2/D3/PT	83,3	73,0	60,7
Pekerjaan			
Tidak bekerja	70,8	58,8	47,5
Pegawai	79,8	70,5	57,7
Wiraswasta	75,1	65,4	49,8
Petani/Nelayan/Buruh	65,0	54,7	41,1
Lainnya	71,3	61,7	47,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	76,1	66,8	54,3
Perdesaan	66,2	55,5	40,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	49,9	39,8	30,6
Menengah bawah	65,9	55,6	40,7
Menengah	73,5	64,1	48,9
Menengah atas	77,7	68,4	54,4
Teratas	80,9	70,0	55,5

Tabel 3.13.14
 Persentase kunjungan Neonatal dari anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kategori Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Majene	10,0	73,3	16,7
Polewali Mandar	27,6	53,6	18,8
Mamasa	28,0	27,2	44,8
Mamuju	31,7	54,1	14,2
Mamuju Utara	36,5	39,3	24,2
Sulawesi Barat	27,8	51,9	20,3
Indonesia	21,5	39,2	39,3

Tabel 3.13.15
 Persentase kunjungan Neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	24,5	44,8	30,7
6 – 11 bulan	15,9	53,6	30,5
12 – 23 bulan	26,3	57,7	16,0
24 – 35 bulan	26,8	58,6	14,6
36 – 47 bulan	34,3	47,9	17,8
48 – 59 bulan	31,7	45,8	22,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	25,6	53,4	21,0
Perempuan	30,1	50,4	19,6
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	41,8	45,5	12,6
Tidak tamat SD	42,3	40,4	17,2
Tamat SD	31,8	50,0	18,2
Tamat SMP	18,8	63,2	18,0
Tamat SMA	15,6	55,9	28,5
Tamat D1/D2/D3/PT	15,3	57,9	26,8
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	41,8	41,2	17,0
Pegawai	11,9	58,8	29,2
Wiraswasta	16,0	59,4	24,6
Petani/Nelayan/Buruh	33,2	48,5	18,3
Lainnya	17,9	66,1	16,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	24,9	56,7	18,4
Perdesaan	28,7	50,5	20,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	49,5	37,9	12,5
Menengah bawah	24,7	57,2	18,0
Menengah	19,7	52,5	27,7
Menengah Atas	16,8	62,3	20,9
Teratas	18,3	54,6	27,1

Tabel 3.13.16

Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan Neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	47,1	1,4	40,3	11,2
6 – 11 bulan	47,5	16,8	35,8	
12 – 23 bulan	51,8	8,5	21,9	17,8
24 – 35 bulan	60,4		33,2	6,4
36 – 47 bulan	44,8	6,0	37,0	12,2
48 – 59 bulan	60,1	7,8	31,2	0,9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	57,1	5,7	27,1	10,1
Perempuan	49,3	5,7	37,4	7,5
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	50,7		45,5	3,8
Tidak tamat SD	51,5	13,3	18,3	16,9
Tamat SD	51,2	5,2	38,7	4,9
Tamat SMP	50,8	2,5	38,6	8,1
Tamat SMA	64,9		30,8	4,3
Tamat D1/D2/D3/PT	60,4	9,6		30,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	72,9		21,5	5,6
Pegawai	57,5	7,5		35,0
Wiraswasta	62,2		22,3	15,5
Petani/Nelayan/Buruh	48,9	6,5	37,5	7,2
Lainnya	91,4	8,6		
Tempat Tinggal				
Perkotaan	74,1	12,0	7,3	6,6
Perdesaan	47,7	4,1	38,9	9,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	37,3	1,3	50,9	10,5
Menengah bawah	62,8	15,9	15,5	5,8
Menengah	55,2	7,4	34,1	3,3
Menengah Atas	69,1	6,4	7,8	16,7
Teratas	88,0	1,9	5,4	4,7

Tabel 3.13.17

Persentase tempat kunjungan Neonatal pada saat kunjungan Neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Majene	7,7	1,2	-	16,0	5,8	-	1,1	68,2
Polewali Mandar	12,1	-	-	20,9	-	-	0,8	66,2
Mamasa	6,9	3,1	0,9	37,7	3,5	-	-	48,0
Mamuju	10,0	0,4	1,9	20,2	8,1	0,2	2,7	56,5
Mamuju Utara	8,0	7,9	0,6	23,7	0,3		2,6	56,9
Sulawesi Barat	9,7	1,5	0,7	21,7	3,9	0,1	1,6	60,8
Indonesia								

Tabel 3.13.18
 Persentase tempat kunjungan Neonatal pada saat kunjungan Neonatal 6-48 Jam (KN1) menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	14,2	2,3	0,6	33,8	6,4	0,5	6,3	35,9
6 – 11 bulan	17,9	0,7		44,6	1,5	-	3,0	32,2
12 – 23 bulan	9,5	1,4	1,0	18,9	3,7	-	-	65,4
24 – 35 bulan	8,1	-	0,9	10,5	0,2	-	1,5	78,8
36 – 47 bulan	8,0	2,6	0,4	14,1	3,9	-	-	71,1
48 – 59 bulan	5,1	2,5	1,1	21,2	8,3	-	0,6	61,2
Jenis Kelamin								
Laki-laki	14,6	1,5	0,9	19,7	2,8	0,1	1,7	58,7
Perempuan	4,3	1,6	0,6	23,9	5,0	-	1,5	63,0
Pendidikan KK								
Tidak pernah sekolah	14,5	4,3	-	10,3	4,0	-	-	66,9
Tidak tamat SD	6,9	-	-	18,2	5,7	-	-	69,2
Tamat SD	5,3	1,7	-	23,6	4,9	-	0,6	63,9
Tamat SMP	7,8	0,8	-	21,6	2,8	-	-	67,0
Tamat SMA	14,0	2,3	1,3	20,8	3,6	0,2	3,8	54,0
Tamat D1/D2/D3/PT	17,9	-	5,0	32,1	0,5	-	5,3	39,2
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	8,4	9,4	3,6	23,0		-	-	55,6
Pegawai	17,0	5,8	2,9	25,6	2,3	-	3,1	43,5
Wiraswasta	8,8	-		26,4	2,1	0,3	4,8	57,5
Petani/Nelayan/Buruh	9,4	0,9	0,1	20,1	5,4	-	0,4	63,7
Lainnya	0,4	-	2,9	13,7	-	-	-	83,1
Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,6	0,8	0,6	22,8	2,0	0,2	5,6	54,5
Perdesaan	8,5	1,8	0,8	21,3	4,5	-	0,3	62,9
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	8,5	-	-	21,3	5,2	-	-	65,0
Menengah bawah	7,9	2,9	-	13,8	6,2	-	-	69,3
Menengah	8,1	1,8	0,3	29,8	4,3	-	2,0	53,7
Menengah Atas	11,7	0,7	1,8	18,2	2,2	0,3	1,4	63,8
Teratas	13,1	2,0	1,6	27,0	1,0	-	5,1	50,3

Tabel 3.13.19
 Persentase anak usia 0-59 bulan yang sakit pada usia Neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Anak Balita	
	Sakit pada Usia 0 – 28 hari	Berobat Kepada Tenaga Kesehatan
Majene	3,6	3,1
Polewali Mandar	21,2	14,5
Mamasa	0,8	0,8
Mamuju	4,1	3,0
Mamuju Utara	7,2	2,9
Sulawesai Barat	9,2	6,2
Indonesia		

Tabel 3.13.20
 Persentase anak usia 0-59 bulan yang sakit pada usia Neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Balita	
	Sakit pada Usia 0 – 28 hari	Berobat Kepada Tenaga Kesehatan
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	8,5	4,5
6 – 11 bulan	15,4	11,5
12 – 23 bulan	12,5	8,7
24 – 35 bulan	7,9	6,0
36 – 47 bulan	10,9	7,6
48 – 59 bulan	3,2	0,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9,1	6,4
Perempuan	9,3	5,9
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	6,6	4,3
Tidak tamat SD	8,3	
Tamat SD	11,6	10,2
Tamat SMP	13,1	7,0
Tamat SMA	4,2	3,9
Tamat D1/D2/D3/PT	9,2	9,2
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja		
Pegawai	9,1	9,1
Wiraswasta	6,7	3,7
Petani/Nelayan/Buruh	10,0	6,1
Lainnya	10,9	10,9
Tempat Tinggal		
Perkotaan	7,6	6,1
Perdesaan	9,6	6,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	13,2	6,4
Menengah bawah	9,3	6,1
Menengah	5,8	5,8
Menengah Atas	7,9	5,9
Teratas	8,2	6,7

Tabel 3.13.21
 Persentase keluhan/sakit yang diderita pada saat usia Neonatal anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Majene	10,5	-	-	-	-	-	80,7
Polewali Mandar	3,0	-	5,1	7,1	-	-	82,3
Mamasa	-	-	100,0	-	-	-	71,7
Mamuju	-	-	-	-	-	-	75,8
Mamuju Utara	-	29,3	21,4	-	-	-	60,6
Sulawesi Barat	2,6	3,0	6,6	4,9	-	-	75,6
Indonesia							

Tabel 3.13.22
 Persentase keluhan/sakit yang diderita pada saat usia neonatalanak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Risesdas 2013

Provinsi	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	-	19,8	22,1	-			74,0
6 – 11 bulan	-	-	8,7	8,7			73,9
12 – 23 bulan	10,7	0,7	-	-			76,3
24 – 35 bulan	-	-	15,3	17,5			74,4
36 – 47 bulan	-	3,8	-	-			77,2
48 – 59 bulan	-	-	-	-			76,4
Jenis Kelamin							
Laki-laki	5,2	3,8	12,9	2,8			75,2
Perempuan	-	2,1	-	7,0			76,0
Pendidikan KK							
Tidak pernah sekolah	-	-	27,3	23,6			75,2
Tidak tamat SD	-	19,5	13,5	-			77,1
Tamat SD	5,1	-	2,3	8,4			77,0
Tamat SMP	-	-	9,3	-			78,0
Tamat SMA	-	1,7	-	-			73,6
Tamat D1/D2/D3/PT	8,2	-	-	-			64,7
Pekerjaan KK							
Tidak bekerja	-	-	-	-			72,8
Pegawai	5,1	-	-	-			73,3
Wiraswasta	-	1,6	8,6	-			76,9
Petani/Nelayan/Buruh	-	3,9	7,9	6,7			76,7
Lainnya	32,5	-	-	-			74,2
Tempat Tinggal							
Perkotaan	14,0	0,9	1,2	-			14,6
Perdesaan	-	3,5	7,8	6,0			6,7
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	-	7,8	15,1	14,3			4,1
Menengah bawah	-	-	1,0	-			8,8
Menengah	-	-	-	-			9,8
Menengah Atas	14,0	1,1	-	-			12,1
Teratas	4,3	-	7,2	-			18,5

3.13.3 ASI dan MPASI

Tabel 3.13.23

Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Majene	19,2	64,9	5,7	7,3	2,9
Polewali Mandar	32,9	29,2	5,4	5,1	27,2
Mamasa	24,9	17,8	7,4	33,9	15,9
Mamuju	39,4	40,7	0,7	9,4	9,9
Mamuju Utara	39,9	26,1		11,1	22,9
Sulawesi barat	34,0	35,5	3,2	9,9	17,5
	34,5	35,2	3,7	13,0	13,7
Indonesia					

Tabel 3.13.24

Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	40,3	36,4	3,9	8,1	11,2
6 – 11 bulan	30,5	28,9	1,5	12,9	26,1
12 – 23 bulan	32,4	38,7	3,7	9,1	16,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	33,2	29,0	4,1	12,0	21,8
Perempuan	35,2	45,0	1,9	6,8	11,1
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	37,3	47,5	-	2,9	12,3
Tidak tamat SD	38,6	29,9	-	6,9	24,5
Tamat SD	32,0	32,1	6,2	16,3	13,4
Tamat SMP	38,1	42,0		3,8	16,2
Tamat SMA	29,0	39,1	1,9	9,8	20,3
Tamat D1/D2/D3/PT	29,1	15,3	20,2	14,7	20,7
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	41,0	8,2	5,4	14,9	30,5
Pegawai	27,2	26,0	9,7	16,8	20,3
Wiraswasta	23,6	38,1	1,3	11,3	25,7
Petani/Nelayan/Buruh	35,3	37,0	3,0	9,3	15,4
Lainnya	54,9	39,0			6,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	35,3	37,5	5,6	11,0	10,7
Perdesaan	33,5	34,8	2,4	9,5	19,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	28,4	39,3	3,3	9,0	20,0
Menengah bawah	42,7	29,0	-	11,2	17,2
Menengah	37,8	38,0	2,8	10,5	11,0
Menengah Atas	33,0	29,6	3,1	15,0	19,3
Teratas	28,4	40,5	8,0	3,6	19,6

Tabel 3.13.25
 Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada anak usia 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu
 menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	IMD		Tidak IMD
	< 1 Jam	≥1 Jam	
Majene	26,6	31,1	42,3
Polewali Mandar	13,0	49,0	38,0
Mamasa	7,5	38,0	54,6
Mamuju	11,0	49,6	39,4
Mamuju Utara	8,7	51,2	40,1
Sulawesi Barat	12,9	46,4	40,7
Indonesia	11,7	53,8	34,5

Tabel 3.13.26
 Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap Kolostrum menurut kabupaten, Sulawesi
 Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Majene	74,1	20,3	5,5
Polewali Mandar	84,3	6,6	9,1
Mamasa	62,7	25,6	11,7
Mamuju	85,6	13,3	1,0
Mamuju Utara	65,6	28,2	6,2
Sulawesi Barat	78,5	15,2	6,3
Indonesia	85,3	8,9	5,8

Tabel 3.13.27

Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap Kolostrum menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	81,3	16,6	2,0
6 – 11 bulan	73,3	16,1	10,5
12 – 23 bulan	79,7	13,9	6,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	76,7	16,0	7,3
Perempuan	80,9	14,1	5,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	90,6	-	9,4
Tidak tamat SD	68,8	21,0	10,2
Tamat SD	76,6	16,3	7,2
Tamat SMP	88,8	10,2	1,0
Tamat SMA	73,8	22,0	4,1
Tamat D1/D2/D3/PT	95,9		4,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	84,8	15,2	-
Pegawai	75,1	24,9	-
Wiraswasta	79,7	10,8	9,5
Petani/Nelayan/Buruh	80,3	14,2	5,5
Lainnya	59,5	19,9	20,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	80,1	18,3	1,6
Perdesaan	78,0	14,2	7,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	78,9	11,7	9,4
Menengah bawah	84,8	10,5	4,7
Menengah	76,0	19,0	5,0
Menengah Atas	74,2	20,1	5,7
Teratas	78,8	15,0	6,1

Tabel 3.13.28

Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Majene	16,9
Polewali Mandar	43,6
Mamasa	44,1
Mamuju	21,3
Mamuju Utara	32,8
Sulawesi Barat	31,3
Indonesia	44,3

Tabel 3.13.29
 Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	30,2
6 – 11 bulan	31,4
12 – 23 bulan	31,8
Jenis Kelamin	
Laki-laki	34,4
Perempuan	26,8
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	21,9
Tidak tamat SD	33,2
Tamat SD	34,9
Tamat SMP	32,9
Tamat SMA	25,4
Tamat D1/D2/D3/PT	33,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	27,9
Pegawai	25,9
Wiraswasta	60,5
Petani/Nelayan/Buruh	25,9
Lainnya	22,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	29,7
Perdesaan	31,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	25,7
Menengah bawah	24,4
Menengah	34,1
Menengah Atas	31,0
Teratas	48,1

Tabel 3.13.30
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu +air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Majene	22,5	7,5	21,6	-	18,1	18,1	-	-	58,5	-	-	-
Polewali Mandar	35,9	-	23,0	-	9,9	9,9	-	-	54,8	-	-	-
Mamasa	40,5	-	-	-	-	-	22,7	-	63,0	-	-	-
Mamuju	55,5	5,3	15,6	-	-	-	13,2	-	32,0	10,7	-	6,6
Mamuju Utara	36,1	-	38,9	31,2	-	-	-	-	19,2	-	-	-
Sulawesi Barat	40,2	1,7	20,9	4,8	5,5	5,5	5,7	-	45,3	2,5	-	1,5

Tabel 3.13.31

Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal										Nasi dihaluskan	
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ubur saring		Pisang dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	53,4	-	19,7	0,4	2,2	1,6	8,6		49,9	-		-
6 – 11 bulan	51,4	-	20,2	6,4	8,5	-	1,1		29,7	3,8		-
12 – 23 bulan	26,7	3,6	22,0	6,3	5,7	-	6,6		50,9	3,2		3,2
Jenis Kelamin												
Laki-laki	46,5	-	13,0	6,8	8,5	-	3,7		45,0	2,4		2,4
Perempuan	28,7	4,8	35,1	1,1	-	1,2	9,4		45,8	2,7		-
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	57,5	-	42,5	-	-	-	-		45,7	-		-
Tidak tamat SD	37,5	-	24,4	6,3	11,0	-	6,5		44,9	-		-
Tamat SD	19,7	4,5	12,2	6,9	8,7	-	10,9		58,7	4,0		4,0
Tamat SMP	47,6	-	31,5	3,8	-	-	-		20,9	-		-
Tamat SMA	80,7	-	11,1	2,4	-	2,7	1,8		37,5	6,3		-
Tamat D1/D2/D3/PT	38,6	-	40,8	-	-	-	-		39,5	-		-
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	59,0	-	41,0	-	-	17,0	-		58,0	-		-
Pegawai	49,8	-	28,9	4,4	-	-	3,4		30,3	-		-
Wiraswasta	38,5	4,0	27,2	0,9	-	-	-		52,5	3,1		-
petani/nelayan/buruh	37,0	0,9	16,7	7,6	10,1	-	10,1		43,5	-		-
Lainnya	63,6	-	-	-	-	-	-		36,4	37,2		37,2
Tempat Tinggal												
Perkotaan	51,1	5,4	17,6	4,0	5,2	1,9	1,3		43,1	4,3		-
Perdesaan	37,0	0,6	21,9	5,0	5,6	-	7,0		45,9	2,0		2,0
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	22,8	2,1	19,2	5,4	-	-	-		58,4	-		-
Menengah bawah	28,0	-	27,2	7,6	26,5	-	14,6		31,7	-		-
Menengah	31,7	-	32,7	1,6	-	-	11,4		49,0	-		-
Menengah Atas	47,4	7,6	8,2	10,2	7,3	-	4,7		53,3	-		-
Teratas	70,5	-	15,1	1,2	-	1,9	-		32,0	11,3		6,9

Tabel 3.13.32

Persentase anak usia 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Anak Usia 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Majene	98,3	85,7
Polewali Mandar	98,4	75,9
Mamasa	95,8	81,5
Mamuju	95,6	88,6
Mamuju Utara	90,9	90,3
Sulawesi Barat	96,0	84,0
Indonesia	92,9	80,8

Tabel 3.13.33
 Persentase anak usia 0–23bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut
 karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Usia 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	97,1	96,2
6 – 11 bulan	97,3	77,5
12 – 23 bulan	94,8	80,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	96,4	84,7
Perempuan	95,5	83,1
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	97,9	89,0
Tidak tamat SD	97,5	77,1
Tamat SD	97,0	88,8
Tamat SMP	92,6	80,7
Tamat SMA	96,3	83,0
Tamat D1/D2/D3/PT	90,5	81,6
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	81,5	82,1
Pegawai	90,3	79,2
Wiraswasta	94,1	75,0
Petani/Nelayan/Buruh	97,9	87,8
Lainnya	100,0	75,5
Tempat Tinggal		
Perkotaan	95,5	76,3
Perdesaan	96,2	86,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	95,5	91,0
Menengah bawah	100,0	86,1
Menengah	96,9	85,0
Menengah Atas	93,2	77,2
Teratas	93,6	73,7

3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13.34

Persentase nak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Majene	53,4	56,7
Polewali Mandar	67,3	72,3
Mamasa	61,8	67,8
Mamuju	67,1	73,2
Mamuju Utara	79,4	83,4
Sulawesi Barat	66,5	71,7
Indonesia	47,4	55,0

Tabel 3.13.35

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	37,6	47,4
6 – 11 bulan	31,9	36,5
12 – 23 bulan	58,8	67,8
24 – 35 bulan	73,5	76,3
36 – 47 bulan	78,9	82,4
48 – 59 bulan	84,9	88,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	64,8	69,8
Perempuan	68,4	73,6
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	79,0	83,5
Tidak tamat SD	69,0	75,0
Tamat SD	69,2	75,7
Tamat SMP	63,1	69,4
Tamat SMA	62,0	63,9
Tamat D1/D2/D3/PT	51,1	55,3
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	66,1	78,1
Pegawai	62,9	66,8
Wiraswasta	49,4	53,9
Petani/Nelayan/Buruh	72,4	77,0
Lainnya	47,4	57,6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	59,0	64,0
Perdesaan	68,7	73,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	82,8	89,4
Menengah bawah	70,7	75,3
Menengah	61,0	65,7
Menengah Atas	58,0	61,6
Teratas	47,7	53,4

Tabel 3.13.36
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Berat badan lahir		
	<2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Majene	19,7	69,3	11,0
Polewali Mandar	11,0	78,0	11,0
Mamasa	6,1	92,7	1,3
Mamuju	11,2	84,5	4,2
Mamuju Utara	10,2	80,1	9,7
Sulawesi barat	11,9	80,6	7,5
Indonesia	10,2	85,0	4,8

Tabel 3.13.37
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Berat badan lahir		
	<2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	8,6	86,7	4,7
6 – 11 bulan	11,4	84,4	4,3
12 – 23 bulan	12,4	82,6	5,0
24 – 35 bulan	10,0	78,9	11,1
36 – 47 bulan	14,1	67,1	18,9
48 – 59 bulan	20,1	75,8	4,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,4	77,0	8,6
Perempuan	9,0	84,8	6,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	22,9	69,5	7,6
Tidak tamat SD	5,0	92,7	2,3
Tamat SD	12,2	81,5	6,2
Tamat SMP	15,8	80,7	3,5
Tamat SMA	12,2	74,2	13,6
Tamat D1/D2/D3/PT	7,0	81,8	11,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	39,7	55,8	4,5
Pegawai	8,1	84,9	7,1
Wiraswasta	8,8	79,1	12,1
Petani/Nelayan/Buruh	12,1	83,4	4,5
Lainnya	13,7	69,2	17,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,2	75,3	10,5
Perdesaan	11,1	82,5	6,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	23,6	70,7	5,7
Menengah bawah	16,1	80,1	3,9
Menengah	3,5	90,7	5,8
Menengah Atas	12,5	79,2	8,3
Teratas	9,3	77,9	12,8

Tabel 3.13.38
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Majene	23,4	76,6	-
Polewali Mandar	18,4	80,3	1,2
Mamasa	17,5	82,5	-
Mamuju	23,5	68,9	7,6
Mamuju Utara	7,8	87,7	4,5
Sulawesi Barat	20,0	76,9	3,1
Indonesia	20,2	76,4	3,3

Tabel 3.13.39
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	< 48 cm	48 - 52 cm	> 52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	31,1	66,4	2,5
6 – 11 bulan	20,0	75,9	4,1
12 – 23 bulan	15,1	81,2	3,8
24 – 35 bulan	15,3	81,4	3,3
36 – 47 bulan	22,7	74,5	2,8
48 – 59 bulan	13,0	87,0	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	21,8	74,5	3,7
Perempuan	17,7	79,9	2,4
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	30,8	69,2	
Tidak tamat SD	20,5	79,0	0,5
Tamat SD	18,5	79,7	1,8
Tamat SMP	16,5	83,5	
Tamat SMA	17,3	76,7	5,9
Tamat D1/D2/D3/PT	30,9	58,8	10,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	63,7	36,3	
Pegawai	23,6	73,7	2,8
Wiraswasta	14,3	81,9	3,7
Petani/Nelayan/Buruh	17,3	80,4	2,3
Lainnya	35,8	56,4	7,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	24,5	74,1	1,4
Perdesaan	18,2	78,0	3,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	19,0	73,7	7,3
Menengah bawah	12,0	85,6	2,4
Menengah	15,3	82,6	2,1
Menengah Atas	31,0	66,4	2,6
Teratas	21,1	75,5	3,5

Tabel 3.13.40
 Persentase Berat Bayi Lahir (BBL) Rendah dan Panjang Badan Lahir Pendek(PBL) menurut
 kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Ada catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Majene	8,1
Polewali Mandar	5,3
Mamasa	-
Mamuju	3,0
Mamuju Utara	6,3
Sulawesi Barat	4,5

Tabel 3.13.41
 Persentase Berat Bayi Lahir(BBL) Rendah dan Panjang Badan Lahir Pendek(PBL) menurut
 karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	3,2
6 – 11 bulan	9,5
12 – 23 bulan	2,2
24 – 35 bulan	2,7
36 – 47 bulan	5,6
48 – 59 bulan	3,6
Jenis Kelamin	
Laki-laki	6,0
Perempuan	2,6
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	7,5
Tidak tamat SD	
Tamat SD	3,6
Tamat SMP	9,6
Tamat SMA	4,5
Tamat D1/D2/D3/PT	3,0
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	
Pegawai	2,2
Wiraswasta	2,4
Petani/Nelayan/Buruh	5,6
Lainnya	7,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	6,9
Perdesaan	3,6
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	7,6
Menengah bawah	4,3
Menengah	2,0
Menengah Atas	7,6
Teratas	2,6

3.13.5 Perawatan Tali Pusar

Tabel 3.13.42

Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Majene	5,9	91,1	0,7	2,4
Polewali Mandar	13,9	58,9	6,6	20,6
Mamasa	68,1	23,9	3,2	4,8
Mamuju	17,3	63,0	0,5	19,3
Mamuju Utara	14,9	54,3	3,0	27,8
Sulawesi Barat	20,3	59,9	2,9	17,0
Indonesia	24,1	68,9	1,6	5,5

Tabel 3.13.43

Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	24,7	59,3	-	16,1
6 – 11 bulan	16,2	74,3	-	9,5
12 – 23 bulan	19,5	65,0	3,3	12,2
24 – 35 bulan	23,8	54,8	3,7	17,6
36 – 47 bulan	17,9	57,2	3,9	21,0
48 – 59 bulan	18,5	57,1	3,7	20,8
Jenis Kelamin				
Laki-laki	18,9	60,9	3,7	16,5
Perempuan	21,6	58,9	2,0	17,5
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	39,4	40,7	3,1	16,8
Tidak tamat SD	19,7	46,0	1,2	33,2
Tamat SD	20,7	55,3	5,5	18,4
Tamat SMP	13,9	72,9	1,3	11,9
Tamat SMA	15,9	72,9	0,7	10,5
Tamat D1/D2/D3/PT	19,4	73,8	5,0	1,8
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	45,5	41,5		13,0
Pegawai	16,9	73,6	4,2	5,3
Wiraswasta	16,0	74,8	1,1	8,2
Petani/Nelayan/Buruh	20,7	54,2	3,4	21,7
Lainnya	15,2	80,5		4,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	15,0	72,0	1,4	11,6
Perdesaan	21,7	56,5	3,3	18,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	30,1	35,7	7,1	27,1
Menengah bawah	15,1	59,1	2,2	23,5
Menengah	20,1	65,3	1,6	13,1
Menengah Atas	9,2	81,8	0,9	8,1
Teratas	23,4	74,0	0,4	2,3

3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.44

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Menerima Kapsul Vitamin A
Majene	73,6
Polewali Mandar	60,6
Mamasa	48,8
Mamuju	57,0
Mamuju Utara	58,8
Sulawesi Barat	59,4
Indonesia	75,5

Tabel 3.13.45

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	68,0
12 – 23 bulan	54,9
24 – 35 bulan	57,4
36 – 47 bulan	58,9
48 – 59 bulan	
Jenis Kelamin	59,8
Laki-laki	59,0
Perempuan	
Pendidikan KK	53,9
Tidak pernah sekolah	54,9
Tidak tamat SD	56,4
Tamat SD	63,0
Tamat SMP	61,9
Tamat SMA	76,3
Tamat D1/D2/D3/PT	
Pekerjaan KK	48,9
Tidak bekerja	65,3
Pegawai	77,4
Wiraswasta	54,0
Petani/Nelayan/Buruh	71,5
Lainnya	
Tempat Tinggal	54,6
Perkotaan	60,7
Perdesaan	
Kuintil Indeks Kepemilikan	42,9
Terbawah	59,1
Menengah bawah	65,4
Menengah	70,3
Menengah Atas	71,6
Teratas	68,0

3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13.46

Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Majene	50,8	16,0	33,2
Polewali Mandar	38,8	22,1	39,1
Mamasa	21,1	14,6	64,3
Mamuju	28,9	22,5	48,6
Mamuju Utara	21,1	20,9	58,0
Sulawesi barat	32,9	20,4	46,8
Indonesia	44,6	21,1	34,3

Tabel 3.13.47

Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	64,0	18,8	17,2
12 – 23 bulan	36,9	30,7	32,4
24 – 35 bulan	30,5	15,0	54,6
36 – 47 bulan	26,4	22,6	51,0
48 – 59 bulan	24,1	16,1	59,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	33,9	21,5	44,6
Perempuan	31,8	19,3	49,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	28,8	17,3	53,9
Tidak tamat SD	29,3	19,3	51,4
Tamat SD	29,9	18,2	51,9
Tamat SMP	35,2	20,9	44,0
Tamat SMA	38,0	26,2	35,8
Tamat D1/D2/D3/PT	41,4	19,2	39,4
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	19,1	35,3	45,6
Pegawai	37,5	27,9	34,6
Wiraswasta	43,5	17,6	38,9
Petani/Nelayan/Buruh	29,5	19,3	51,2
Lainnya	44,2	17,9	37,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	26,3	19,3	54,5
Perdesaan	34,5	20,7	44,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	23,9	23,3	52,9
Menengah bawah	34,1	16,2	49,7
Menengah	40,1	18,2	41,8
Menengah Atas	33,3	23,1	43,6
Teratas	37,3	22,0	40,7

Tabel 3.13.48
Persentase alasan tidak melakukan penimbangan pada anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Majene	20,0	23,6	3,7	4,6	5,7	-	-	29,1	13,3
Polewali Mandar	29,8	12,8	13,8	-	0,7	-	22,2	12,3	8,4
Mamasa	32,7	27,0	4,8	1,2	3,8	-	14,6	12,3	3,5
Mamuju	19,5	14,3	7,0	1,3	0,7	2,1	12,6	26,5	16,0
Mamuju Utara	2,7	-	1,2	2,4	4,0	1,0	24,5	42,8	21,5
Sulawesi Barat	21,7	14,5	7,2	1,4	2,2	0,8	16,2	23,3	12,6

Tabel 3.13.49
Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Jenis Kelamin									
Laki-laki	19,5	18,7	8,1	1,3	1,3	1,4	16,2	22,5	11,0
Perempuan	23,8	10,5	6,3	1,5	3,0	0,3	16,3	24,1	14,1
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	15,3	8,4	6,3	3,6	2,1	-	28,1	31,5	4,7
Tidak tamat SD	33,1	16,8	3,4	-	5,7	-	20,4	12,3	8,2
Tamat SD	14,2	14,8	10,3	2,2	0,6	1,8	19,0	23,9	13,1
Tamat SMP	22,3	7,6	8,7		3,0	-	13,8	23,1	21,5
Tamat SMA	27,2	21,3	4,6	1,1	2,3	1,0	4,1	23,0	15,3
Tamat D1/D2/D3/PT	38,1	17,3	1,1					37,8	5,8
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	45,0	9,9	-	-	-	-	18,4	26,7	-
Pegawai	31,2	15,3	-	2,3	-	-	-	26,7	24,5
Wiraswasta	16,4	20,5	5,7	1,5	7,6	1,3	-	29,3	17,7
Petani/Nelayan/ Buruh	19,2	13,3	7,9	1,5	1,5	0,9	21,6	22,3	11,8
Lainnya	45,3	19,4	17,0		3,6	-	-	14,7	-
Tempat Tinggal									
Perkotaan	32,8	16,2	4,0	2,0	3,9	-	2,5	23,0	15,7
Perdesaan	18,3	14,0	8,2	1,2	1,7	1,1	20,5	23,4	11,6
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	7,9	4,7	6,5	1,4	0,9	2,3	38,9	29,5	8,0
Menengah bawah	28,5	16,5	11,2	1,4	3,2	-	9,3	16,8	13,1
Menengah	25,8	14,3	7,3	1,2	3,1	-	7,0	16,3	25,0
Menengah Atas	18,8	26,1	6,9	1,5	1,6	-	6,6	27,5	11,1
Teratas	40,1	20,1	0,4	1,5	2,9	1,4	-	26,4	7,1

Tabel 3.13.50

Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Majene	61,8	20,3	17,8
Polewali Mandar	61,7	21,7	16,7
Mamasa	47,1	28,3	24,6
Mamuju	29,7	29,2	41,1
Mamuju Utara	28,3	38,7	33,0
Sulawesi Barat	46,3	26,6	27,1
Indonesia	57,0	21,8	21,2

Tabel 3.13.51

Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6-11 bulan	64,0	18,8	17,2
12-23 bulan	36,9	30,7	32,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	48,2	26,4	25,4
Perempuan	43,4	26,9	29,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	29,8	29,1	41,1
Tidak tamat SD	48,3	29,1	22,6
Tamat SD	39,8	23,1	37,1
Tamat SMP	48,7	22,7	28,6
Tamat SMA	62,3	31,2	6,6
Tamat D1/D2/D3/PT	54,2	34,3	11,6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja		65,1	34,9
Pegawai	50,8	33,9	15,4
Wiraswasta	58,6	20,8	20,5
Petani/Nelayan/			
Buruh	41,0	27,2	31,8
Lainnya	73,9	10,8	15,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	46,8	15,9	37,2
Perdesaan	46,1	29,5	24,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	28,0	34,9	37,1
Menengah bawah	50,9	26,8	22,3
Menengah	64,7	13,5	21,8
Menengah Atas	47,2	21,2	31,6
Teratas	52,9	32,3	14,7

Tabel 3.13.52
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Majene	-	-	-	-	27,1	-	-	72,9	-
Polewali Mandar	12,1	27,7	-	-	-	-	26,7	12,5	20,9
Mamasa	-	58,5	20,1	-	-	-	-	21,4	-
Mamuju	10,4	5,3	4,1	-	1,1	4,2	15,9	39,1	19,9
Mamuju Utara	0,5	-	-	-	5,5	-	22,3	55,5	16,3
Sulawesi barat	7,6	12,9	3,4	-	3,6	1,9	16,8	37,3	16,4

Tabel 3.13.53
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kelompok Umur									
6-11 bln	12,0	-	8,8		8,3	8,9	28,8	33,2	-
12-23 bln	6,3	16,5	1,9		2,3	-	13,4	38,5	21,0
Jenis Kelamin									
Laki-laki	4,7	12,9	-		4,0	3,4	21,3	44,9	8,8
Perempuan	11,3	12,9	7,9		3,0	-	10,9	27,5	26,4
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	-	-	12,3		-	-	18,0	69,7	-
Tidak tamat SD	39,0	15,8	11,6		6,9	-	18,7	7,9	-
Tamat SD	4,9	12,5	-		2,6	3,9	23,1	36,1	16,9
Tamat SMP	-	23,0	-		9,3	-	-	37,2	30,4
Tamat SMA	-	23,8	-		-	-	-	37,3	38,9
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-		-	-	-	-	100,0
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	-	-	-		-	-	-	100,0	-
Pegawai	-	10,9	-		-	-	-	-	89,1
Wiraswasta	0,5	27,3	-		-	-	-	41,0	31,2
Petani/Nelayan/Buruh	10,2	7,8	4,7		3,7	2,7	23,0	38,1	9,7
Lainnya	-	74,3	-		25,7	-	-	-	-
Tempat Tinggal									
Perkotaan	17,1	12,5	6,5		9,2	-	4,9	32,5	17,3
Perdesaan	3,5	13,1	2,2		1,2	2,8	21,8	39,4	16,1
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	6,0	-	4,7		-	4,7	37,1	41,7	5,8
Menengah bawah	-	22,8	9,1		10,9	-	8,7	27,9	20,7
Menengah	33,3	-	-		5,7	-	-	31,3	29,8
Menengah Atas	-	44,8	-		-	-	-	31,8	23,4
Teratas	-	7,6	-		11,7	-	-	60,3	20,3

3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13.54

Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

kabupaten	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Majene	43,3	21,0	34,0	1,7
Polewali Mandar	10,3	3,4	9,8	76,4
Mamasa	23,0	25,4	45,2	6,4
Mamuju	27,8	24,9	21,6	25,7
Mamuju Utara	19,4	20,1	20,0	40,4
Sulawesi Barat	23,0	17,5	22,2	37,3
Indonesia	30,9	21,7	25,1	22,3

Tabel 3.13.55

Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	42,4	20,9	-	36,8
6 – 11 bulan	44,2	12,7	9,3	33,8
12 – 23 bulan	28,4	16,8	16,6	38,1
24 – 35 bulan	19,5	19,2	24,0	37,4
36 – 47 bulan	17,0	15,2	25,4	42,4
48 – 59 bulan	8,0	19,0	39,4	33,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,0	19,9	22,5	36,7
Perempuan	25,1	15,0	21,9	38,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	21,3	12,0	23,2	43,4
Tidak tamat SD	22,2	18,1	23,6	36,1
Tamat SD	21,3	18,9	19,8	40,0
Tamat SMP	24,7	14,1	14,4	46,8
Tamat SMA	25,3	15,7	31,2	27,7
Tamat D1/D2/D3/PT	24,4	31,1	19,0	25,5
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	16,4	16,8	34,1	32,7
Pegawai	29,8	22,7	24,0	23,5
Wiraswasta	29,3	17,5	22,2	31,0
Petani/Nelayan/Buruh	20,4	16,5	21,9	41,2
Lainnya	27,8	20,4	13,8	38,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	20,7	21,4	24,1	33,8
Perdesaan	23,6	16,4	21,6	38,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	14,3	13,6	16,1	56,1
Menengah bawah	22,3	19,5	28,3	29,9
Menengah	25,3	18,1	19,9	36,6
Menengah Atas	30,2	20,7	20,1	29,0
Teratas	28,1	16,8	29,2	25,9

Tabel 3.13.56
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Kabupaten	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Majene	43,6	20,5	34,2	1,7
Polewali Mandar	39,8	13,4	32,0	14,7
Mamasa	22,5	25,7	42,7	9,2
Mamuju	28,6	27,1	22,8	21,6
Mamuju Utara	17,7	18,6	25,1	38,6
Sulawesi Barat	31,6	20,9	29,5	18,1
Indonesia	31,7	21,7	27,0	19,6

Tabel 3.13.57
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	50,0	32,4	0,3	17,4
6 – 11 bulan	69,8	15,5	4,8	9,8
12 – 23 bulan	41,1	22,2	19,9	16,9
24 – 35 bulan	27,6	23,1	29,6	19,7
36 – 47 bulan	20,5	15,1	40,7	23,7
48 – 59 bulan	10,8	19,3	53,8	16,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,4	22,4	27,3	17,9
Perempuan	30,6	19,3	31,9	18,3
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	26,9	18,0	24,7	30,4
Tidak tamat SD	32,6	22,7	29,0	15,7
Tamat SD	27,6	22,8	24,1	25,4
Tamat SMP	36,3	18,9	31,8	13,0
Tamat SMA	34,9	15,8	39,7	9,5
Tamat D1/D2/D3/PT	33,5	32,2	26,8	7,5
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	16,4	16,8	49,0	17,8
Pegawai	35,0	25,8	29,5	9,7
Wiraswasta	44,1	22,8	27,2	5,9
Petani/Nelayan/ Buruh	27,9	19,2	30,5	22,4
Lainnya	45,5	29,6	11,1	13,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	34,3	25,6	31,5	8,6
Perdesaan	30,8	19,6	28,9	20,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	18,6	16,9	22,2	42,2
Menengah bawah	31,4	22,0	35,0	11,6
Menengah	35,5	21,9	31,5	11,1
Menengah Atas	36,9	24,0	31,9	7,3
Teratas	43,7	21,3	28,2	6,8

Tabel 3.13.58
 Persentase kepemilikan KMS atau bukuKIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Memiliki KMS dan buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Majene	65,0	44,5
Polewali Mandar	56,3	41,4
Mamasa	48,8	24,2
Mamuju	58,3	31,5
Mamuju Utara	43,5	21,1
Sulawesi Barat	55,4	33,8
Indonesia	62,4	38,6

Tabel 3.13.59
 Persentase kepemilikan KMS atau bukuKIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki KMS dan buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	83,8	50,0
6 – 11 bulan	86,8	73,7
12 – 23 bulan	64,1	42,3
24 – 35 bulan	53,4	28,9
36 – 47 bulan	43,2	25,8
48 – 59 bulan	32,6	12,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57,7	33,6
Perempuan	53,0	33,9
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	44,9	26,9
Tidak tamat SD	56,6	33,1
Tamat SD	54,9	31,5
Tamat SMP	58,2	39,3
Tamat SMA	54,4	36,5
Tamat D1/D2/D3/PT	68,4	34,7
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	33,2	16,4
Pegawai	64,9	37,7
Wiraswasta	68,8	44,7
Petani/Nelayan/Buruh	50,1	30,2
Lainnya	80,7	51,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	61,9	35,2
Perdesaan	53,6	33,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	38,2	20,2
Menengah bawah	55,1	33,4
Menengah	60,9	38,4
Menengah Atas	67,1	40,9
Teratas	66,2	44,2

3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13.60
Kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 Bulan menurut kabupaten, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Kabupaten	Memiliki Akte
Majene	66,3
Polewali Mandar	71,3
Mamasa	74,5
Mamuju	42,9
Mamuju Utara	34,7
Sulawesi Barat	56,9
Indonesia	65,2

Tabel 3.13.61
Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Sulawesi
Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	27,6
6 – 11 bulan	47,3
12 – 23 bulan	56,7
24 – 35 bulan	61,2
36 – 47 bulan	59,2
48 – 59 bulan	69,5
Jenis Kelamin	
Laki-laki	59,9
Perempuan	53,7
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	36,2
Tidak tamat SD	45,3
Tamat SD	51,4
Tamat SMP	59,9
Tamat SMA	74,3
Tamat D1/D2/D3/PT	78,0
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	84,3
Pegawai	73,6
Wiraswasta	67,4
Petani/Nelayan/Buruh	50,5
Lainnya	56,7
Tempat Tinggal	
Perkotaan	61,5
Perdesaan	55,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	43,4
Menengah bawah	51,6
Menengah	60,2
Menengah Atas	68,7
Teratas	71,1

3.13.10 Sunat Perempuan

Tabel 3.13.62

Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Provinsi	Pernah disunat
Majene	92,5
Polewali Mandar	90,7
Mamasa	11,3
Mamuju	68,8
Mamuju Utara	72,4
Sulawesi Barat	72,1
Indonesia	51,2

Tabel 3.13.63

Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	72,3
Tidak tamat SD	70,2
Tamat SD	76,3
Tamat SMP	66,8
Tamat SMA	69,2
Tamat D1/D2/D3/PT	63,8
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	56,9
Pegawai	62,2
Wiraswasta	77,4
Petani/Nelayan/Buruh	71,7
Lainnya	91,8
Tempat Tinggal	
Perkotaan	85,3
Perdesaan	68,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	62,6
Menengah bawah	65,7
Menengah	74,0
Menengah Atas	83,6
Teratas	81,6

Tabel 3.13.64
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	0,5	27,2	18,8	53,5	-
Tidak tamat SD	3,1	25,0	20,7	48,8	2,4
Tamat SD	1,7	35,4	26,0	36,0	0,8
Tamat SMP	1,2	37,2	19,6	40,6	1,4
Tamat SMA	0,5	44,4	16,8	34,0	4,4
Tamat D1/D2/D3/PT	-	12,9	61,2	25,9	
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	-	38,7	29,7	31,6	-
Pegawai	0,4	26,0	26,1	45,2	2,4
Wiraswasta	2,3	42,2	27,8	26,4	1,2
Petani/Nelayan/Buruh	1,6	32,9	21,0	42,8	1,8
Lainnya	0,2	37,8	21,3	40,5	0,2
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,1	34,0	24,5	39,0	1,5
Perdesaan	1,6	34,1	21,9	40,8	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,1	20,7	20,4	56,2	0,6
Menengah bawah	1,2	32,0	22,8	43,8	0,3
Menengah	1,2	40,4	21,5	34,2	2,7
Menengah Atas	1,6	37,7	23,9	34,6	2,2
Teratas	1,0	39,8	25,2	31,5	2,4

Tabel 3.13.65
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Majene	94,4	91,3	14,4	5,7
Polewali Mandar	95,7	67,7	24,9	18,0
Mamasa	81,8	59,6	87,7	29,6
Mamuju	92,7	89,5	36,0	30,8
Mamuju Utara	78,8	80,9	10,4	10,2
Sulawesi barat	92,1	79,6	25,7	18,9
Indonesia	81,3	6,29	19,7	1,75

Tabel 3.13.66

Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	88,8	82,2	24,7	23,8
Tidak tamat SD	92,0	73,6	21,7	17,7
Tamat SD	92,7	79,7	26,6	18,2
Tamat SMP	93,9	76,9	31,5	20,9
Tamat SMA	91,6	85,5	23,4	15,4
Tamat D1/D2/D3/PT	89,9	98,9	10,2	7,5
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	95,5	78,0	34,3	23,6
Pegawai	91,9	75,9	27,1	18,5
Wiraswasta	89,1	83,2	18,4	10,2
Petani/Nelayan/Buruh	92,1	79,0	27,4	21,1
Lainnya	96,7	83,2	18,0	13,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	90,3	74,2	17,0	15,4
Perdesaan	92,8	81,6	28,9	20,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	90,7	77,1	34,5	27,2
Menengah bawah	92,1	83,1	18,8	15,6
Menengah	92,2	82,6	30,9	23,2
Menengah Atas	94,9	78,4	21,1	14,3
Teratas	90,1	74,9	21,6	12,0

Tabel 3.13.67
 Persentase pesunat anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Sulawesi Barat,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	10,9	86,5	-	2,6
Tidak tamat SD	6,5	93,5	-	
Tamat SD	6,7	92,8	0,4	0,1
Tamat SMP	10,2	80,2	7,6	2,0
Tamat SMA	9,4	87,9	2,0	0,7
Tamat D1/D2/D3/PT	10,1	89,9	-	-
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	26,6	71,3	2,1	-
Pegawai	19,9	76,1	3,6	0,4
Wiraswasta	8,4	85,0	5,9	0,7
Petani/Nelayan/Buruh	7,6	90,2	1,3	0,9
Lainnya	2,4	97,6	-	-
Tempat Tinggal				
Perkotaan	12,8	85,7	0,9	0,5
Perdesaan	7,4	89,2	2,5	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6,8	91,8	-	1,4
Menengah bawah	7,6	92,4	-	-
Menengah	9,6	89,1	0,9	0,5
Menengah Atas	8,8	82,9	8,2	0,2
Teratas	12,5	83,7	1,7	2,1

3.14. Status Gizi

3.14.1 Status Gizi Balita

Tabel 3.14.1

Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut BB/U				Jumlah ()
	Gizi Buruk ()	Gizi Kurang ()	Gizi Baik ()	Gizi Lebih ()	
Majene	5.4	22.2	70.9	1.5	100.0
Polewali Mandar	5.2	27.3	66.1	1.4	100.0
Mamasa	5.8	10.2	73.6	10.4	100.0
Mamuju	9.4	21.8	66.0	2.9	100.0
Mamuju Utara	8.1	21.3	61.6	9.0	100.0
Sulawesi Barat	7.0	22.1	66.9	4.0	100.0
Indonesia	5,7	13,9	75,9	4,5	

Tabel 3.14.2

Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut BB/U				Jumlah ()
	Gizi Buruk ()	Gizi Kurang ()	Gizi Baik ()	Gizi Lebih ()	
Kelompok Umur (Bulan)					
0-5 bulan	0.6	12.2	80.1	7.0	100.0
6-11 bulan	8.4	14.2	72.2	5.3	100.0
12-23 bulan	10.5	16.2	69.8	3.5	100.0
24-35 bulan	7.1	26.2	63.9	2.8	100.0
36-47 bulan	9.9	24.0	63.6	2.5	100.0
48-59 bulan	3.7	29.3	62.0	5.0	100.0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	6.5	22.5	67.8	3.2	100.0
Perempuan	7.6	21.6	66.0	4.8	100.0
Pendidikan KK					
Tidak sekolah	15.7	21.7	54.3	8.3	100.0
Tidak tamat SD	5.1	21.6	68.9	4.4	100.0
Tamat SD	6.3	23.8	66.5	3.4	100.0
Tamat SLTP	6.9	25.1	66.1	1.8	100.0
Tamat SLTA	7.5	19.8	67.8	4.9	100.0
Tamat D1-D3/PT	0.5	14.3	83.0	2.2	100.0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	5.5	21.8	69.7	3.1	100.0
Pegawai	6.7	19.9	64.1	9.3	100.0
Wiraswasta	5.0	24.3	67.3	3.5	100.0
Petani/nelayan/buruh	7.6	21.9	66.9	3.6	100.0
Lainnya	6.9	22.8	70.3	-	100.0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	5.9	22.6	67.7	3.8	100.0
Pedesaan	7.3	21.9	66.7	4.0	100.0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	7.6	21.3	66.9	4.2	100.0
Menengah bawah	4.8	33.3	58.3	3.7	100.0
Menengah	8.2	12.5	75.0	4.3	100.0
Menengah atas	7.3	17.7	74.5	0.5	100.0
Teratas	8.0	16.0	69.4	6.6	100.0

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat Pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Majene	24.6	34.0	41.4	100.0
Polewali Mandar	20.3	28.1	51.5	100.0
Mamasa	21.6	16.0	62.4	100.0
Mamuju	21.1	26.2	52.7	100.0
Mamuju Utara	27.6	20.2	52.2	100.0
Sulawesi Barat	22.3	25.7	52.0	100.0
Indonesia	18,0	19,2	62,8	

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat Pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5 bulan	10.9	7.4	81.7	100.0
6-11 bulan	18.4	21.1	60.5	100.0
12-23 bulan	23.6	28.5	47.8	100.0
24-35 bulan	23.9	27.8	48.3	100.0
36-47 bulan	28.6	24.7	46.7	100.0
48-59 bulan	20.9	33.0	46.1	100.0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	24.6	26.4	49.0	100.0
Perempuan	19.7	25.0	55.3	100.0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	32.5	19.1	48.5	100.0
Tidak tamat SD	17.8	27.5	54.6	100.0
Tamat SD	24.6	25.2	50.2	100.0
Tamat SLTP	23.0	30.1	46.9	100.0
Tamat SLTA	20.6	26.4	53.0	100.0
Tamat D1-D3/PT	10.7	21.0	68.2	100.0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	22.7	29.1	48.2	100.0
Pegawai	22.5	19.9	57.6	100.0
Wiraswasta	20.7	24.0	55.3	100.0
Petani/nelayan/buruh	22.6	27.2	50.3	100.0
Lainnya	22.4	22.4	55.2	100.0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	16.3	25.0	58.8	100.0
Pedesaan	24.0	25.9	50.1	100.0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	26.5	26.9	46.6	100.0
Menengah bawah	20.8	31.4	47.8	100.0
Menengah	17.1	26.8	56.1	100.0
Menengah atas	21.5	16.6	61.8	100.0
Teratas	12.9	14.3	72.8	100.0

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut BB/TB				Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	
Majene	3.4	2.3	86.2	8.1	100.0
Polewali Mandar	2.7	4.7	88.8	3.8	100.0
Mamasa	7.1	3.9	70.0	19.0	100.0
Mamuju	5.3	9.8	78.2	6.6	100.0
Mamuju Utara	6.6	6.4	75.6	11.4	100.0
Sulawesi Barat	4.6	6.2	81.3	7.9	100.0
Indonesia	5,3	6,8	76,1	11,8	

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut BB/TB				Jumlah ()
	Sangat kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	
Kelompok Umur (bulan)					
0-5 bulan	9.0	4.9	65.1	20.9	100.0
6-11 bulan	12.2	1.4	79.1	7.4	100.0
12-23 bulan	3.3	8.1	82.2	6.4	100.0
24-35 bulan	4.6	7.7	81.9	5.8	100.0
36-47 bulan	3.4	6.2	84.3	6.1	100.0
48-59 bulan	1.3	5.5	86.1	7.1	100.0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4.8	6.7	79.5	9.0	100.0
Perempuan	4.4	5.6	83.3	6.6	100.0
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	8.3	6.5	80.9	4.2	100.0
Tidak tamat SD	4.0	3.6	84.4	8.1	100.0
Tamat SLTP	5.0	7.6	79.2	8.1	100.0
Tamat SLTA	4.9	4.1	83.1	7.9	100.0
Tamat D1-D3/PT	3.4	5.0	81.8	9.9	100.0
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	2.1	3.3	78.9	15.8	100.0
Pegawai	0.6	9.8	80.4	9.2	100.0
Wiraswasta	5.9	9.7	76.0	8.4	100.0
Petani/nelayan/buruh	5.0	5.1	82.9	6.9	100.0
Lainnya	5.7	4.3	79.6	10.4	100.0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	3.9	6.7	81.8	7.7	100.0
Pedesaan	4.8	6.0	81.2	7.9	100.0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	4.7	4.5	83.3	7.6	100.0
Menengah bawah	4.7	6.7	82.2	6.4	100.0
Menengah	3.0	8.2	80.4	8.5	100.0
Menengah atas	4.5	7.8	78.3	9.4	100.0
Teratas	6.4	8.9	74.2	10.6	100.0

Tabel 3.14.7
Prevalensi balita menurut tiga indikator status gizi menurut kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	BB/U* (Buruk+Kurang)	TB/U (Sangat Pendek+ Pendek)	BB/TB (Sangat Kurus+ Kurus)
Majene	27.5	58.6	5.7
Polewali Mandar	32.5	48.5	7.4
Mamasa	16.0	37.6	11.0
Mamuju	31.1	47.3	15.2
Mamuju Utara	29.4	47.8	13.0
Sulawesi Barat	29.1	48.0	10.8

3.14.2 Status Gizi Anak Usia 5 – 18 Tahun

Status Gizi Anak Usia 5 -12 Tahun

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi (TB/U) Usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat Pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Majene	15 ,5	34 ,0	50 ,4	100 ,0
Polewali Mandar	12 ,2	28 ,8	59 ,0	100 ,0
Mamasa	24 ,0	25 ,3	50 ,7	100 ,0
Mamuju	12 ,7	27 ,4	59 ,9	100 ,0
Mamuju Utara	24 ,2	26 ,3	49 ,5	100 ,0
Sulawesi Barat	15 ,6	28 ,3	56 ,0	100 ,0
Indonesia	12,3	18,4	69,3	

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat Pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,7	29,7	54,6	100,0
Perempuan	15,5	26,9	57,6	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	19,6	22,1	58,3	100,0
Tidak tamat SD	12,2	30,1	57,7	100,0
Tamat SD	18,1	33,9	48,0	100,0
Tamat SLTP	17,0	23,9	59,1	100,0
Tamat SLTA	11,8	26,4	61,8	100,0
Tamat D1-D3/PT	9,0	16,8	74,2	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	15,8	32,8	51,4	100,0
Pegawai	9,8	17,6	72,6	100,0
Wiraswasta	17,6	19,1	63,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	16,7	30,3	53,0	100,0
Lainnya	6,8	41,0	52,2	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	13,0	27,4	59,6	100,0
Pedesaan	16,4	28,6	55,0	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	22,6	31,4	46,0	100,0
Menengah bawah	15,6	29,9	54,5	100,0
Menengah	16,4	29,3	54,3	100,0
Menengah atas	10,7	25,2	64,1	100,0
Teratas	9,6	23,2	67,2	100,0

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi IMT/U					Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	Obesitas ()	
Majene	1,3	6,1	85,1	5,4	2,1	100,0
Polewali Mandar	1,3	7,4	86,5	2,9	1,9	100,0
Mamasa	2,5	1,7	65,5	21,9	8,4	100,0
Mamuju	3,5	6,3	80,3	7,4	2,6	100,0
Mamuju Utara	5,8	9,3	70,6	8,7	5,6	100,0
Sulawesi Barat	1,3	6,1	85,1	5,4	2,1	100,0
Indonesia	4,0	7,2	70,0	10,8	8,0	

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut IMT/U					Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	Obesitas ()	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	2,2	6,5	78,8	8,2	4,4	100,0
Perempuan	3,1	6,4	81,4	6,9	2,3	100,0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	1,2	6,4	85,1	5,8	1,6	100,0
Tidak tamat SD	4,9	6,4	78,6	9,0	1,2	100,0
Tamat SD	3,0	6,2	81,6	5,5	3,8	100,0
Tamat SLTP	1,7	7,2	79,4	8,4	3,3	100,0
Tamat SLTA	1,8	5,7	78,3	10,2	4,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	2,0	7,9	71,8	10,6	7,7	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	-	-	-	-	-	-
Pegawai	1,1	5,8	80,4	9,7	3,0	100,0
Wiraswasta	4,9	7,8	68,5	11,3	7,5	100,0
Petani/nelayan/buruh	2,9	7,8	79,2	7,7	2,5	100,0
Lainnya	2,5	6,3	81,2	7,1	3,0	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	3,3	6,5	79,1	6,7	4,3	100,0
Pedesaan	2,4	6,4	80,4	7,8	3,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	4,5	5,1	81,6	5,1	3,7	100,0
Menengah bawah	3,0	5,6	80,9	8,7	1,8	100,0
Menengah	2,6	7,1	78,5	8,9	2,9	100,0
Menengah Atas	1,3	8,5	82,6	4,7	2,9	100,0
Teratas	0,8	6,4	75,5	10,7	6,6	100,0

Status Gizi Anak Usia 13 -15 Tahun

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas
2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah
	Sangat pendek	Pendek	Normal	
Majene	20,1	36,5	43,4	100,0
Polewali Mandar	16,5	30,6	52,9	100,0
Mamasa	31,8	28,2	40,1	100,0
Mamuju	13,0	26,1	60,9	100,0
Mamuju Utara	22,0	22,4	55,6	100,0
Sulawesi Barat	20,1	36,5	43,4	100,0
Indonesia	13,8	21,3	64,9	

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi (TB/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat,
Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat Pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,8	24,9	54,2	100,0
Perempuan	16,5	33,4	50,1	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	20,9	28,6	50,5	100,0
Tidak tamat SD	17,9	37,7	44,4	100,0
Tamat SD	19,4	28,9	51,7	100,0
Tamat SLTP	28,7	26,9	44,4	100,0
Tamat SLTA	7,6	25,0	67,4	100,0
Tamat D1-D3/PT	17,4	16,8	65,8	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	23,0	15,9	61,1	100,0
Pegawai	13,7	15,5	70,8	100,0
Wiraswasta	8,8	34,2	57,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	20,5	30,2	49,3	100,0
Lainnya	24,6	36,9	38,5	100,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,3	25,7	62,0	100,0
Pedesaan	20,5	29,8	49,7	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	33,1	29,5	37,3	100,0
Menengah bawah	21,5	28,0	50,5	100,0
Menengah	15,9	31,5	52,6	100,0
Menengah atas	12,2	28,3	59,4	100,0
Teratas	9,5	25,7	64,8	100,0

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi (IMT/U) Usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi IMT/U					Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	Obesitas ()	
Majene	0,6	12,0	78,6	7,3	1,5	100,0
Polewali Mandar	3,0	4,4	88,0	2,9	1,6	100,0
Mamasa	0,6	3,1	86,6	8,9	0,8	100,0
Mamuju	1,5	7,2	85,0	4,5	1,7	100,0
Mamuju Utara	9,6	8,6	68,3	12,2	1,3	100,0
Sulawesi Barat	0,6	12,0	78,6	7,3	1,5	100,0
Indonesia	3,3	7,8	78,0	8,3	2,5	

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi (IMT/U) usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut IMT/U					Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	Obesitas ()	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3,7	6,9	83,2	4,9	1,3	100,0
Perempuan	1,4	6,2	83,6	7,0	1,8	100,0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	1,6	7,2	83,4	4,9	2,8	100,0
Tidak tamat SD	4,5	5,1	84,4	5,2	,8	100,0
Tamat SD	1,5	8,3	82,7	7,1	,3	100,0
Tamat SLTP	7,4	7,4	79,3	4,4	1,5	100,0
Tamat SLTA	,6	5,0	84,2	6,6	3,6	100,0
Tamat D1-D3/PT	-		93,2	3,8	2,9	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	-	5,2	93,2	1,3	,3	100,0
Pegawai	-	4,1	86,0	3,8	6,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	2,8	7,2	81,8	7,0	1,2	100,0
Lainnya	-	-	94,4	5,6		100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	3,1	11,0	80,4	3,4	2,0	100,0
Pedesaan	2,5	5,3	84,2	6,6	1,4	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	4,6	5,8	79,5	8,4	1,7	100,0
Menengah bawah	2,5	6,6	82,9	5,9	2,2	100,0
Menengah	1,6	8,9	84,0	5,0	,4	100,0
Menengah Atas	3,5	5,6	83,2	6,7	1,0	100,0
Teratas	1,1	4,7	88,3	3,2	2,7	100,0

Status Gizi Remaja Usia 16 -18 Tahun

Tabel 3.14.16

Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Majene	7,6	43,6	48,8	100,0
Polewali Mandar	11,1	32,8	56,1	100,0
Mamasa	30,2	31,3	38,6	100,0
Mamuju	8,3	41,3	50,4	100,0
Mamuju Utara	12,9	31,6	55,5	100,0
Sulawesi Barat	12,1	36,3	51,6	100,0
Indonesia	7,5	23,9	68,6	

Tabel 3.14.17

Prevalensi status gizi (TB/U) usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah ()
	Sangat Pendek ()	Pendek ()	Normal ()	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,6	34,1	50,3	100,0
Perempuan	9,0	38,3	52,7	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	10,2	45,9	43,9	100,0
Tidak tamat SD	15,4	37,3	47,4	100,0
Tamat SD	13,2	40,5	46,3	100,0
Tamat SLTP	9,9	20,3	69,9	100,0
Tamat SLTA	8,0	38,3	53,7	100,0
Tamat D1-D3/PT	12,6	17,3	70,1	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	10,7	24,9	64,4	100,0
Pegawai	11,6	14,1	74,4	100,0
Wiraswasta	8,6	44,5	46,9	100,0
Petani/nelayan/buruh	13,3	39,6	47,1	100,0
Lainnya	8,1	32,3	59,6	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9,2	33,3	57,6	100,0
Pedesaan	13,1	37,3	49,6	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	15,4	46,2	38,4	100,0
Menengah bawah	17,5	38,3	44,2	100,0
Menengah	9,1	32,8	58,1	100,0
Menengah atas	8,3	31,8	59,9	100,0
Teratas	10,8	34,4	54,8	100,0

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi IMT/U					Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	Obesitas ()	
Majene	1,2	3,3	90,3	4,0	1,3	100,0
Polewali Mandar	1,1	8,0	84,2	6,7	-	100,0
Mamasa	0,7	2,1	87,0	10,0	0,3	100,0
Mamuju	1,5	5,1	87,6	4,6	1,3	100,0
Mamuju Utara	0,4	8,8	83,9	6,7	0,2	100,0
Sulawesi Barat	1,1	6,0	86,2	6,1	0,6	100,0
Indonesia	1,9	7,5	83,2	5,7	1,6	

Tabel 3.14.19
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut IMT/U					Jumlah ()
	Sangat Kurus ()	Kurus ()	Normal ()	Gemuk ()	Obesitas ()	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	1,8	7,5	86,3	4,3	-	100,0
Perempuan	0,4	4,7	86,1	7,7	1,1	100,0
Pendidikan KK						
Tidak pernah sekolah	2,7	-	92,5	4,8	-	100,0
Tidak tamat SD	,9	8,6	85,6	3,2	1,7	100,0
Tamat SD	1,7	2,6	87,9	7,8	-	100,0
Tamat SLTP	-	13,3	80,9	5,7	-	100,0
Tamat SLTA	-	5,5	86,1	8,3	0,2	100,0
Tamat D1-D3/PT	-	15,1	76,4	4,7	3,8	100,0
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	-	6,8	76,2	17,0	-	100,0
Pegawai	0,5	9,2	80,4	7,9	2,1	100,0
Wiraswasta	-	2,0	91,9	5,9	0,3	100,0
Petani/nelayan/buruh	1,6	6,3	87,3	4,3	0,6	100,0
Lainnya	-	5,7	85,9	8,4		100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,7	9,6	81,9	4,9	0,9	100,0
Pedesaan	0,6	4,9	87,6	6,5	0,5	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,4	1,3	96,2	2,1	-	100,0
Menengah bawah	-	7,3	84,7	8,0	-	100,0
Menengah	-	6,4	87,8	5,8	-	100,0
Menengah Atas	3,2	6,4	80,8	7,9	1,7	100,0
Teratas	1,3	8,4	83,8	5,4	1,1	100,0

3.14.3 Status Gizi Dewasa

Tabel 3.14.20

Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut IMT				Jumah
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	
	()	()	()	()	()
Majene	11,4	65,3	10,3	13,0	100,0
Polewali Mandar	11,9	66,2	11,8	10,1	100,0
Mamasa	6,8	69,8	14,2	9,1	100,0
Mamuju	12,8	69,2	8,9	9,0	100,0
Mamuju Utara	12,6	67,9	8,5	11,1	100,0
Sulawesi Barat	11,6	67,6	10,6	10,2	100,0
Indonesia	11,1	62,7	11,5	14,8	

Tabel 3.14.21
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 Tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut IMT				Jumlah ()
	Kurus ()	Normal ()	BB Lebih ()	Obese ()	
Kelompok Umur					
19	21,2	77,5	1,3	-	100,0
20 – 24	14,2	74,9	7,6	3,3	100,0
25 – 29	11,3	66,4	11,4	10,9	100,0
30 – 34	6,7	72,5	11,2	9,6	100,0
35 – 39	7,3	66,5	13,4	12,8	100,0
40 – 44	7,1	64,7	13,2	15,0	100,0
45 – 49	8,2	63,7	11,9	16,2	100,0
50 – 54	14,2	63,4	10,2	12,3	100,0
55 – 59	17,3	61,9	12,4	8,4	100,0
60 – 64	10,5	74,3	7,6	7,7	100,0
65 +	27,2	60,0	6,4	6,4	100,0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,9	73,7	8,7	5,8	100,0
Perempuan	11,2	61,5	12,6	14,6	100,0
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	18,9	67,4	5,6	8,0	100,0
Tidak tamat SD	12,4	68,9	10,4	8,3	100,0
Tamat SD	10,9	67,8	10,7	10,5	100,0
Tamat SLTP	8,3	69,5	12,2	10,0	100,0
Tamat SLTA	11,3	65,6	11,9	11,1	100,0
Tamat D1-D3/PT	7,8	65,8	12,6	13,8	100,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	12,7	62,9	12,0	12,4	100,0
Pegawai	8,2	61,4	13,0	17,3	100,0
Wiraswasta	8,8	64,6	13,4	13,2	100,0
Petani/nelayan/buruh	11,7	74,9	8,3	5,1	100,0
Lainnya	12,1	66,9	8,3	12,7	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	12,6	61,2	12,1	14,1	100,0
Pedesaan	11,3	69,5	10,2	9,0	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	16,1	71,4	7,0	5,5	100,0
Menengah bawah	12,0	71,5	9,7	6,8	100,0
Menengah	11,6	68,1	10,6	9,7	100,0
Menengah atas	9,7	65,7	12,3	12,3	100,0
Teratas	8,1	60,0	14,1	17,9	100,0

Tabel 3.14.22
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
		()	()	()	()	()	()	()
Majene	9,3	75,4	7,6	7,8	13,4	56,1	12,7	17,7
Polewali Mandar	11,7	72,5	10,3	5,4	12,1	60,3	13,1	14,5
Mamasa	8,5	72,1	12,9	6,5	5,1	67,6	15,5	11,8
Mamuju	13,7	74,0	7,2	5,1	11,8	64,0	10,8	13,3
Mamuju Utara	13,9	75,5	5,0	5,6	11,1	59,1	12,4	17,4
Sulawesi Barat	11,9	73,7	8,7	5,8	11,2	61,5	12,6	14,6

Tabel 3.14.23
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) menurut IMT dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
	()	()	()	()	()	()	()	()
Kelompok Umur								
19	16,2	83,3	,5		25,3	72,7	1,9	
20 – 24	14,7	78,4	5,7	1,1	13,6	70,5	9,8	6,1
25 – 29	13,9	71,0	10,0	5,1	9,1	62,3	12,6	16,0
30 – 34	7,3	81,8	7,2	3,8	6,1	62,8	15,5	15,6
35 – 39	7,0	73,4	12,1	7,5	7,7	59,4	14,7	18,2
40 – 44	9,9	71,5	11,7	7,0	4,3	57,7	14,8	23,1
45 – 49	9,5	71,8	9,4	9,3	7,0	55,5	14,4	23,1
50 – 54	14,5	67,9	6,9	10,6	13,9	58,3	13,7	14,1
55 – 59	18,9	62,7	9,9	8,5	15,9	61,3	14,6	8,2
60 – 64	9,6	77,2	6,5	6,7	11,3	71,7	8,5	8,5
65 +	20,3	67,3	6,8	5,5	33,6	53,1	6,1	7,3
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	18,3	74,2	2,3	5,3	19,4	62,9	7,9	9,8
Tidak tamat SD	11,2	75,1	8,9	4,7	13,6	63,0	11,8	11,7
Tamat SD	11,8	75,7	7,1	5,4	10,2	60,5	14,0	15,3
Tamat SLTP	10,3	75,2	11,0	3,5	6,2	63,7	13,5	16,6
Tamat SLTA	12,1	69,3	11,2	7,4	10,3	60,6	12,8	16,4
Tamat D1-D3/PT	8,6	71,8	10,6	8,9	19,4	62,9	7,9	9,8
Pekerjaan								
Tidak bekerja	18,8	70,6	6,1	4,5	11,4	61,4	13,2	14,0
Pegawai	10,2	63,0	11,0	15,8	5,0	58,7	16,4	19,9
Wiraswasta	9,4	66,9	14,9	8,8	7,8	60,3	10,9	21,0
Petani/nelayan/buruh	11,3	77,5	7,7	3,5	13,6	64,0	10,4	11,9
Lainnya	10,6	73,2	6,2	9,9	13,4	61,4	10,1	15,2
Tempat Tinggal								
Perkotaan	14,1	67,4	9,6	9,0	11,2	55,4	14,4	19,0
Pedesaan	11,3	75,5	8,4	4,8	11,3	63,4	12,1	13,3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	15,0	77,1	4,6	3,3	17,2	65,7	9,5	7,6
Menengah bawah	12,8	75,7	8,2	3,3	11,2	67,2	11,2	10,4
Menengah	12,7	76,6	7,0	3,7	10,5	59,4	14,3	15,8
Menengah atas	11,4	70,6	10,8	7,2	7,9	60,7	13,8	17,5
Teratas	6,9	66,8	13,6	12,7	9,2	53,3	14,5	23,0

3.14.4 Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indikator Lingkar Perut

Tabel 3.14.24

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P > 80) (%)
Majene	26,1
Polewali Mandar	26,3
Mamasa	21,4
Mamuju	17,2
Mamuju Utara	21,8
Sulawesi Barat	22,5
Indonesia	26,6

Tabel 3.14.25

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P > 80) (%)
Kelompok Umur	
15 – 24	7,4
25 – 34	23,3
35 – 44	29,3
45 – 54	35,1
55 – 64	28,8
65 – 74	22,5
75 +	21,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	6,4
Perempuan	38,7
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	23,7
Tidak tamat SD	21,0
Tamat SD	24,7
Tamat SLTP	17,6
Tamat SLTA	20,4
Tamat D1-D3/PT	33,8
Pekerjaan	
Tidak bekerja	28,4
Pegawai	30,0
Wiraswasta	25,0
Petani/nelayan/buruh	11,5
Lainnya	27,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	28,4
Pedesaan	20,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	15,0
Menengah bawah	18,1
Menengah	21,4
Menengah atas	27,4
Teratas	32,3

3.14.5 Status KEK pada WUS

Status gizi Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun berdasarkan indikator Lingkar Lengan Atas (LILA).

Tabel 3.14.26
 Nilai rerata LILA wanita umur 15-49 tahun, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Umur (Tahun)	Nilai Rerata LILA			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)
15	24,1		23,1	2,9
16	26,4	0,5	23,5	2,6
17	22,4	0,7	23,8	3,0
18	23,6	0,9	23,6	2,2
19	25,9	2,8	23,7	2,3
20	25,0	2,1	23,9	2,6
21	24,8	1,9	23,6	2,8
22	28,6	4,5	24,3	2,5
23	25,6	3,1	25,3	2,7
24	23,5	1,8	25,4	3,0
25	25,6	0,8	24,9	2,7
26	26,5	1,0	25,9	3,1
27	27,4	1,7	25,2	3,0
28	25,5	2,7	25,4	3,8
29	25,0	1,6	25,5	3,1
30	26,3	0,9	26,6	3,0
31	26,7	1,2	26,3	3,5
32	26,1	3,8	25,8	3,1
33	24,6	2,4	26,4	3,2
34	27,9	0,6	26,4	3,3
35	29,0	1,9	26,4	3,7
36	29,0		25,7	3,7
37	29,0		26,4	4,1
38	28,0		26,8	4,1
39	23,0		26,8	3,4
40	24,7		27,2	3,9
41	23,0		26,8	3,9
42	25,7	2,9	26,6	3,4
43	24,0		26,3	3,5
44	26,3	0,5	27,0	3,9
45	22,4	0,7	26,5	3,6
46	23,6	1,0	26,5	3,8
47	25,9	2,8	27,3	4,0
48	25,0	2,1	27,0	4,0
49	24,8	1,9	26,9	3,9
Total	28,6	4,5	25,5	3,5

Tabel 3.14.27
Prevalensi risiko Kurang Energi Kronik (KEK) wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak Hamil
Majene	22,0	31,6
Polewali Mandar	-	26,1
Mamasa	18,6	14,9
Mamuju	32,3	34,0
Mamuju Utara	30,2	26,9
Sulawesi Barat	20,2	28,0
Indonesia	24,2	20,8

Tabel 3.14.28
Prevalensi risiko Kurang Energi Kronik(KEK) penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut
karakteristik responden,Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak Hamil
Umur		
15-19	-	54,5
20-24	32,1	37,2
25-29	13,0	25,5
30-34	16,3	17,7
35-39	18,5	19,5
40-44	4,9	14,6
45-49	100,0	19,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	31,0	31,4
Tidak Tamat SD	32,4	30,5
Tamat SD	20,1	24,8
Tamat SMP	20,4	31,4
Tamat SMA	7,5	27,2
Tamat D1-D3/PT	-	-
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	22,9	30,0
Pegawai	-	20,2
Wiraswasta	-	16,0
Petani/Nelayan/Buruh	29,6	25,5
Lainnya	-	29,1
Tipe Daerah		
Perkotaan	15,6	27,8
Perdesaan	21,5	28,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	22,9	34,7
Menengah bawah	23,3	30,3
Menengah	7,5	26,8
Menengah atas	30,4	26,0
Teratas	11,6	21,6

3.14.6 Ibu Hamil Berisiko Tinggi

Tabel 3.14.29

Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Majene	48,2
Polewali Mandar	30,5
Mamasa	54,4
Mamuju	29,7
Mamuju Utara	66,5
Sulawesi Barat	39,2
Indonesia	31,3

Tabel 3.14.30

Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	47,5
Tidak tamat SD	59,2
Tamat SD	40,7
Tamat SLTP	26,5
Tamat SLTA	49,9
Tamat D1-D3/PT	14,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	35,4
Pegawai	9,3
Wiraswasta	47,0
Petani/nelayan/buruh	62,7
Lainnya	57,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	24,5
Pedesaan	43,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	47,0
Menengah bawah	38,3
Menengah	41,2
Menengah atas	35,3
Teratas	29,6

3.14.7 Status Iodium

Tabel 3.14.31

Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat kabupaten/kota, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kandungan Iodium Garam		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Majene	76,1	15,7	8,1
Polewali Mamasa	61,9	30,7	7,4
Mamasa	73,4	20,1	6,5
Mamuju	78,7	19,8	1,4
Mamuju Utara	83,0	15,7	1,3
Sulawesi Barat	72,5	22,6	4,9

Tabel 3.14.32

Kandungan Iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik responden, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Kandungan Iodium Garam		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tipe Daerah			
Perkotaan	69,8	21,7	69,8
Perdesaan	73,3	22,9	73,3
Pendidikan Kepala Keluarga			
Tidak sekolah	65,9	28,9	5,1
Tidak Tamat SD	66,2	26,3	7,5
Tamat SD	72,1	23,2	4,7
Tamat SLTP	72,4	21,3	6,3
Tamat SLTA	81,7	15,9	2,4
Tamat D1-D3/PT	81,9	16,7	1,3
Pekerjaan Utama Kepala Keluarga	70,3	21,4	8,3
Tidak berkerja	70,3	21,4	8,3
Pegawai	83,1	16,1	0,9
Wiraswasta	74,4	20,3	5,3
Petani/Nelayan/Buruh	71,1	24,1	4,9
Lainnya	69,8	25,8	4,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	67,4	27,6	5,1
Menengah bawah	74,7	21,3	4,0
Menengah	74,1	20,0	5,9
Menengah atas	76,6	17,4	6,1
Teratas	82,3	14,4	3,3

3.15. Kesehatan Indera

3.15.1 Kesehatan Mata

Prevalensi kebutaan

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Majene	1,8	1,3	1,5
Polewali Mandar	1,9	0,6	0,2
Mamasa	1,6	0,1	0,1
Mamuju	1,0	0,3	0,4
Mamuju Utara	2,5	0,6	0,4
Sulawesi Barat	1,7	0,5	0,4
Indonesia	4,6	0,9	0,4

Tabel 3.15.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,1		
15-24	0,6		
25-34	0,4	0,0	0,0
35-44	1,2	0,1	0,2
45-54	6,3	0,4	0,5
55-64	7,1	2,4	1,8
65-74	6,6	6,9	4,7
75+	4,3	9,0	6,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,9	0,4	0,3
Perempuan	1,5	0,7	0,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,0	1,5	1,6
Tidak tamat SD	0,8	0,7	0,2
Tamat SD	1,6	0,4	0,5
Tamat SMP	1,6	0,1	0,1
Tamat SMA	2,6	0,0	0,0
Tamat PT	7,0	0,4	
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,3	0,8	0,6
Pegawai	8,6	0,3	0,1
Wiraswasta	2,9		
Petani/nelayan/buruh	1,5	0,6	0,5
Lainnya	2,6	0,2	0,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,9	0,9	0,3
Perdesaan	1,3	0,4	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0,6	0,6	0,6
Menengah bawah	1,0	0,4	0,4
Menengah	1,5	0,4	0,6
Menengah atas	1,8	0,7	0,2
Teratas	4,1	0,7	0,3

Kelainan permukaan mata dan lensa

Tabel 3.15.3

Prevalensi *pterygium* dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Majene	6,7	11,3
Polewali Mandar	16,2	4,3
Mamasa	3,6	5,7
Mamuju	9,3	2,0
	6,3	3,4
Sulawesi Barat	10,2	4,6
Indonesia	8,3	5,5

Tabel 3.15.4

Prevalensi *pterygium* dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-5	1,0	0,9
6-14	0,6	0,8
15-24	1,8	0,8
25-34	5,5	0,9
35-44	17,3	3,9
45-54	31,1	11,5
55-64	37,5	20,8
65-74	48,6	33,9
75+	53,2	46,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	11,2	4,3
Perempuan	9,2	4,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	17,8	9,5
Tidak tamat SD	10,2	4,1
Tamat SD	14,4	6,3
Tamat SMP	6,6	2,2
Tamat SMA	8,0	3,8
Tamat PT	9,7	3,6
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	9,5	5,5
Pegawai	12,1	3,9
Wiraswasta	15,2	4,2
Petani/nelayan/buruh	21,5	7,2
Lainnya	7,9	6,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	10,1	5,3
Perdesaan	10,2	4,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	10,1	4,3
Menengah bawah	9,4	5,1
Menengah	10,9	4,6
Menengah atas	11,9	4,4
Teratas	8,4	4,6

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk
semua umur menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Alasan Belum Operasi			
	Katarak	Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Majene	3,2	84,9	-	6,7
Polewali Mandar	0,8	15,4	38,4	11,2
Mamasa	2,0	19,7	63,1	-
Mamuju	0,3	32,2	7,9	-
Mamuju Utara	1,0	7,0	46,5	16,7
Sulawesi Barat	1,1	41,6	28,8	7,0
Indonesia	1,8	51,6	11,6	

Tabel 3.15.6

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Alasan Belum Operasi			
	Katarak	Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Kelompok umur (tahun)				
0-5	0	19,5	57,2	23,3
6-14	0,2	-	30,9	-
15-24	0,1	26,5	29,8	-
25-34	0,2	36,7	32,6	10,8
35-44	0,5	38,3	39,9	7,9
45-54	2,4	42,5	28,1	7,9
55-64	6,0	56,5	16,0	-
65-74	9,7	34,3	27,7	12,7
75+	14,2	19,5	57,2	23,3
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,9	45,2	25,0	3,2
Perempuan	1,3	39,0	31,5	9,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,8	49,8	10,7	14,6
Tidak tamat SD	1,0	32,6	63,4	0,5
Tamat SD	1,9	47,8	18,5	5,7
Tamat SMP	0,8	9,1	60,4	-
Tamat SMA	0,6	51,2	-	24,6
Tamat D1-D3/PT	0,4	33,7	-	-
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,6	36,4	34,8	5,2
Pegawai	1,2	37,7	-	23,7
Wiraswasta	0,7	80,8	11,2	-
Petani/nelayan/buruh	1,7	46,8	25,2	5,9
Lainnya	0,8	51,4	1,3	47,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,7	40,9	17,6	8,5
Perdesaan	0,9	42,0	34,6	6,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	1,1	32,1	36,9	-
Menengah bawah	1,4	35,0	41,6	12,2
Menengah	1,3	48,7	10,3	8,7
Menengah atas	0,9	35,3	42,2	4,4
Teratas	0,9	64,9	8,6	6,7

3.15.2 Kesehatan Telinga

Prevalensi Ketulian

Tabel 3.15.7

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Majene	1,2	0,15
Polewali Mandar	2,3	0,03
Mamasa	3,7	0,09
Mamuju	2,5	-
Mamuju Utara	5,1	0,06
Sulawesi Barat	2,7	0,05
Indonesia	2,3	0,09

Tabel 3.15.8

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,9	0,04
15-24	0,5	-
25-34	1,3	0,04
35-44	1,5	-
45-54	3,0	-
55-64	9,0	-
65-74	20,5	0,3
75+	35,9	1,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,3	0,03
Perempuan	3,1	0,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	6,2	0,1
Tidak tamat SD	2,7	0,1
Tamat SD	2,6	0,03
Tamat SMP	1,3	-
Tamat SMA	1,2	-
Tamat PT	1,1	-
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	3,0	0,1
Pegawai	1,9	-
Wiraswasta	1,2	-
Petani/nelayan/buruh	3,7	-
Lainnya	2,7	-
Tempat Tinggal		
Perkotaan	2,6	0,1
Perdesaan	2,7	0,03
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	4,0	-
Menengah bawah	2,6	0,05
Menengah	2,6	-
Menengah atas	2,5	0,1
Teratas	1,6	0,1

Morbiditas telinga lainnya

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Kabupaten	Serumen	Sekret di Liang Telinga	Abses/Fistel Retroaurikular
Majene	12,1	0,8	0,32
Polewali Mandar	15,7	2,2	0,13
Mamasa	16,8	9,8	0,15
Mamuju	39,3	1,2	0,26
Mamuju Utara	27,3	0,5	0,07
Sulawesi Barat	23,7	2,4	0,19
Indonesia	18,8	2,4	0,2

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik,
Sulawesi Barat, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	23,1	2,5	0,06
5-14	28,0	2,7	0,02
15-24	17,3	2,3	0,32
25-34	20,5	1,6	0,13
35-44	23,3	2,2	0,15
45-54	25,7	2,4	0,35
55-64	23,6	4,5	0,02
65-74	33,1	2,2	1,52
75+	33,9	7,6	0,11
Jenis kelamin			
Laki-laki	25,6	2,0	0,19
Perempuan	22,0	2,9	0,19
Pendidikan			
Tidak sekolah	35,4	4,3	0,14
Tidak tamat SD	27,1	2,7	0,07
Tamat SD	23,0	2,2	0,36
Tamat SMP	17,6	2,1	0,24
Tamat SMA	16,3	1,5	0,14
Tamat PT	11,2	0,1	0,14
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	20,5	2,7	0,33
Pegawai	12,2	0,6	0,13
Wiraswasta	22,6	1,7	0,00
Petani/nelayan/buruh	30,2	2,4	0,10
Lainnya	16,6	2,0	0,25
Tempat Tinggal			
Perkotaan	16,9	1,7	0,30
Perdesaan	25,8	2,7	0,16
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	37,4	4,1	0,30
Menengah bawah	24,8	2,9	0,18
Menengah	19,2	2,6	0,21
Menengah atas	17,9	1,1	0,14
Teratas	17,7	1,2	0,09

LAMPIRAN

1. SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
2. SK Korwil
3. Kuesioner Rumah Tangga (RKD 13. RT)
4. Kuesioner Individu (RKD 13. IND)
5. Persetujuan Etik
6. *Informed consent*
7. Rekomendasi Penelitian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa riset berbasis komunitas merupakan salah satu jenis kegiatan riset kesehatan nasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan evaluasi perkembangan masalah kesehatan masyarakat;
- b. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia, perlu dibentuk Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

3. Peraturan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014.

KESATU...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KESATU : Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014 yang selanjutnya disebut Tim Riskesnas Berbasis Komunitas terdiri dari :
1. Tim Penasehat;
 2. Tim Pengarah dan Penanggung Jawab;
 3. Tim Pakar;
 4. Tim Teknis;
 5. Tim Manajemen; dan
 6. Tim Riset Wilayah.
- KEDUA : Susunan Tim Riskesnas Berbasis Komunitas yang terdiri dari Tim Penasehat, Tim Pengarah dan Penanggung Jawab, Tim Pakar, Tim Teknis dan Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Tugas dan susunan Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu akan diatur kemudian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEEMPAT : Tim Pengarah dan Penanggung Jawab sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. menetapkan kebijakan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 2. menetapkan metodologi penelitian;
 3. membahas berbagai masalah strategis yang terkait dengan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 4. memberi arahan dan nasehat untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 5. mengatur pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 6. melakukan pengawasan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 7. melaporkan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

7. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan evaluasi Riskesnas Berbasis Komunitas secara berkala kepada Menteri Kesehatan; dan
8. mengusulkan rekomendasi kepada Menteri Kesehatan terkait hasil Riskesnas Berbasis Komunitas dengan kebijakan program kesehatan pada umumnya dan riset-riset skala besar lainnya.

KELIMA : Tim Pakar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. memberi masukan tentang aspek ilmiah dari proposal, protokol, pelaksanaan dan analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Riskesnas Berbasis Komunitas;
2. mengidentifikasi dan membahas masalah pelaksanaan yang terkait dengan aspek ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas; dan
3. memberi rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas tetap ditegakkan.

KEENAM : Tim Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas 2013, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen dan pedoman, konsultasi dengan pakar dan diskusi dengan program terkait, serta pelaksanaan uji coba;
2. menyusun rencana kerja;
3. menyusun metodologi Riskesnas Berbasis Komunitas;
4. menyusun rancangan instrumen melalui uji coba;
5. menyusun protokol;
6. menyusun mekanisme kerja pengumpulan data kesehatan masyarakat dan data biomedis;

7. melaksanakan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

7. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data;
8. melaksanakan pemeriksaan spesimen;
9. melaksanakan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi, kabupaten, serta institusi terkait di tingkat pusat;
10. melaksanakan pelatihan berjenjang;
11. melakukan pengawasan terhadap keseluruhan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan; dan
12. melakukan diseminasi dan utilisasi Riskesnas Berbasis Komunitas.
13. menyusun laporan kegiatan;
14. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengolahan dan analisis data dan evaluasi hasil kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab; dan
15. mengusulkan kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab suatu rekomendasi teknis.

KETUJUH : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. menyusun rencana kerja;
2. menyusun pedoman kerja;
3. melaksanakan sosialisasi;
4. merekrut tenaga enumerator atau pengumpul data;
5. berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
6. melakukan pengumpulan dan pengolahan data;
7. melakukan pengawasan pelaksanaan tugas pengumpul data;
8. menyusun laporan kegiatan;
9. melaporkan kegiatan dan hasil riset; dan
10. menyelesaikan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-6-

10. menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai ketentuan yang berlaku.

KEDELAPAN : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Riskesnas Berbasis Komunitas bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

KESEMBILAN : Masa Kerja Tim Riskesnas Berbasis Komunitas sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Kesatu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014.

KESEPULUH : Biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Tim Riskesnas Berbasis Komunitas dibebankan pada anggaran DIPA Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.

KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 13 Maret 2012



MENTERI KESEHATAN,

Rahayu Sedyaningsih

RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-7-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012
TENTANG TIM RISET KESEHATAN
NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

I. Tim Penasehat

1. Menteri Kesehatan
2. Wakil Menteri Kesehatan
3. Kepala Badan Pusat Statistik
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
5. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
6. Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan
7. Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
8. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
9. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
10. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
11. Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi
12. Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan & Pemberdayaan Masyarakat
13. Staf Ahli Menteri Bidang Perlindungan Faktor Resiko Kesehatan
14. Staf Ahli Menteri Bidang Mediko Legal
15. Staf Ahli Menteri Bidang Kelembagaan dan Desentralisasi
16. Deputi Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik
17. Deputi Sumber Daya Manusia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
18. Direktur Metodologi Statistik, Badan Pusat Statistik
19. Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-8-

II. Penanggung Jawab dan Tim Pengarah

- Penanggung Jawab : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Wakil Penanggung Jawab : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Tim Pengarah :
1. Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
 2. Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik
 3. Kepala Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
 4. Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 5. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
 6. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

III. Tim Pakar

1. Prof. Dr. Herman Sudiman, SKM, M.Kes
2. Prof. Komari
3. Prof. Supratman Sukowati, Ph.D
4. Prof. Dr. Wasis Budiarto
5. Prof. Dr. Sudomo
6. Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, Dr.PH
7. Prof. Dr. Razak Thaha
8. Prof. Dr. Kuntoro
9. Prof. dr. Ascobat Gani, MPH, Dr.PH
10. Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D
11. Prof. dr. Umar Fahmi Achmadi, MSc, Ph.D
12. Prof. DR. dr. I Made Djaya , SKM, MPH
13. Robert Tilden, MPH, Dr,PH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

14. dr. Emiliana Tjitra, Ph.D
15. Dr. Abas Basuni Jahari, MSc
16. dr. Agus Suwandono, MPH, Dr.PH
17. dr. Soewarta Kosen, MPH, Dr.PH
18. drg. CH. M. Kristanti, M.Kes
19. Sandjaja, MPH, Dr.PH
20. Damar Tri Boewono, MSc
21. Dra. Anny Victor Purba, PhD
22. Dr. Susilowati Herman
23. Dr. Ekowati Rahajeng, M.Kes
24. Ir. Aryago Mulia, MS
25. Prof. Ir. Hardinsyah
26. Endang Anhari, MPH, Dr.PH
27. Prof. David H. Muljono
28. Prof. Suzanna Immanuel, Sp.PK (K)
29. dr. Fera Ibrahim, PhD., SpMK (K)
30. dr. Alida Harahap, PhD., Sp.PK
31. Socharsono Soemantri, Ph.D
32. Prof. Dr. dr. Farida Sirlan, SpM
33. Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT(K)
34. Prof. Dr dr Sidartawan SpPD (KEMD)
35. Prof. Dr dr Anwar Santoso SpJP (K)
36. Dr Utami Roesli SpA.MBA,IBCLC
37. Dra. Nani Sukasediati, Apt., M
38. Drs. Happy S. Hardjo, MSc
39. dr. Sandi Iljanto, MPH
40. Dr. dr. Nurmiati Amir, SpKJ (K)
41. Widodo J. Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
42. Prof. Dr. dr. Amal. C. Sjaaf, SKM.
43. Dr. drg. Mardijati Nadjib, M.Kes
44. Widodo Jatim Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
45. Ir. Purwanto Rusiam
46. Dr. Hening Darpito



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

IV. Tim Teknis

- Ketua : Atmarita, MPH, Dr.PH
- Sekretaris 1 : Dr. Julianty Pradono, MS
- Sekretaris 2 : Dr. Dewi Permaesih, M.Kes
- Sekretaris 3 : Dra. Siti Isfandari, MA
- Sekretaris 4 : Dr. Dra. Vivi Lisdawati, Apt
- Anggota :
1. Dra. Athena Anwar, MSi
 2. dr. Ainur Rofiq, M.Kes
 3. Dr. dr. Laurentia Konadi, MS
 4. Yekti Widodo, SKM, M.Kes
 5. Tin Afifah, SKM, MKM
 6. dr. Sri Idaiani, SpKJ
 7. Dra. Woro Riyadina, M.Kes
 8. Dra. Retno Gitawati, Apt, MS
 9. Dr. drg. Niniek L. Pratiwi, M.Kes
 10. Dr. drg. Magdarina D. Agtini
 11. Dr. Lutfah Rifati, SPM
 12. Ir. Sri Prihartini, M.Kes
 13. Dr. Ir. Anies Irawati, M.Kes
 14. Dr. Joko Kartono, M.Kes
 15. Uken Soetrisno, MSc, Ph.D
 16. Agung Dwi Laksono, SKM, M.Kes
 17. Dr. Gurendro Putro, M.Kes
 18. Wahyu Pudji Nugraheni, SKM, M.Kes

V. Tim Manajemen

- Ketua : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Anggota :
1. Kepala Bagian Keuangan dan Umum
 2. Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran
 3. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-11-

4. Kepala Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi.

VI. Tim Riset Wilayah

1. Ketua I : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
2. Ketua II : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
3. Ketua III : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Litbangkes
4. Ketua IV : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Litbangkes
5. Ketua V : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
6. Ketua VI : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Anggota:

1. Kepala Dinas Kesehatan NAD
2. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara
3. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Barat
4. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Kesehatan Riau
6. Kepala Dinas Kesehatan Jambi
7. Kepala Dinas Kesehatan Bengkulu
8. Kepala Dinas Kesehatan Lampung
9. Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Riau
10. Kepala Dinas Kesehatan Bangka Belitung
11. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-12-

12. Kepala Dinas Kesehatan Banten
13. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat
14. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah
15. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur
16. Kepala Dinas Kesehatan DKI Yogyakarta
17. Kepala Dinas Kesehatan Bali
18. Kepala Dinas Kesehatan NTT
19. Kepala Dinas Kesehatan NTB
20. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan
21. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat
22. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur
23. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah
24. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan
25. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Utara
26. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah
27. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara
28. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Barat
29. Kepala Dinas Kesehatan Gorontalo
30. Kepala Dinas Kesehatan Maluku
31. Kepala Dinas Kesehatan Maluku Utara
32. Kepala Dinas Kesehatan Papua
33. Kepala Dinas Kesehatan Papua Barat



MENTERI KESEHATAN,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN, KEMENTERIAN KESEHATAN RI NOMOR HK.03.05/3/6637/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH IV TAHUN 2013

KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

MENIMBANG : 1. bahwa Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional menjadi Koordinator Wilayah IV untuk Riset Kesehatan Nasional di Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat;

2. bahwa pada tahun 2013 akan dilaksanakan Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas yang dikenal dengan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)

3. bahwa untuk melaksanakan RISKESDAS perlu dibentuk Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013;

4. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas Tim RISKESDAS Wilayah IV;

MENINGGAT : 1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 113/Menkes/SK/III/2012 tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;

2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM RISKESDAS WILAYAH IV Tahun 2013

KESATU : Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013 yang selanjutnya disebut Tim Wilayah IV terdiri atas:

1. Koordinator
2. Wakil Koordinator
3. Tim Manajemen
 - a. Ketua
 - b. Wakil Ketua
 - c. Anggota

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Tim Pengarah Provinsi
5. Penanggung Jawab Teknis Provinsi
6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi
7. Penanggung Jawab Administrasi Provinsi
8. Tim Pengarah Kabupaten/Kota
9. Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota
10. Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota
11. Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota
12. Tim Puskesmas
13. Tim Badan Pusat Statistik Provinsi
14. Tim Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
15. Tim Enumerator

KEDUA : Susunan Tim Wilayah IV sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KETIGA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengelola administrasi keuangan dan logistik Korwil IV;
2. Mengikuti Pelatihan;
3. Berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Operasional Provinsi mengenai pengelolaan RISKESDAS di masing-masing provinsi;
4. Berkolaborasi dengan Tim Pengadaan Barang dan Jasa dan Tim Penerima Barang dan Jasa B2P2TO2T;
5. Membimbing dan mendampingi penanggung jawab administrasi provinsi dan kabupaten/kota tentang administrasi keuangan dan logistik.

KEEMPAT : Tim Pengarah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas untuk mengkoordinasikan RISKESDAS di Provinsi.

KELIMA : Penanggung Jawab Teknis Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Melakukan rekrutmen Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
2. Mengikuti pelatihan;
3. Membuat rencana agenda Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
4. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
5. Melatih di *Training Of Trainer* Kabupaten/Kota dan Pelatihan Enumerator;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



6. Menjaga mutu Pelatihan Enumerator;
7. Membuat laporan pelaksanaan dan hasil pengumpulan data di provinsi kepada Koordinator Wilayah;
8. Monitoring dan Evaluasi pengumpulan data di provinsi;
9. Membuat laporan provinsi;

KEENAM : Penanggung Jawab Operasional Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Menyelenggarakan Pelatihan Enumerator;
3. Membuat rencana agenda Rakornis bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
4. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis;
5. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
6. Menerima, menyimpan dan memeriksa kelengkapan alat biomedis sebelum dan setelah digunakan untuk pengumpulan data dari Tim Pusat;
7. Menyerahterimakan alat biomedis kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota setelah pengumpulan data dan mengembalikan ke Tim Pusat;
9. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Koordinator Wilayah dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi;

KETUJUH : Penanggung Jawab Administrasi Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Provinsi sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Provinsi saat pengumpulan data;

KEDELAPAN : Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
3. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus Kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Operasional dan Tim Enumerator;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Memastikan ada pembelajaran pengumpulan data integrasi untuk semua tim enumeratornya di 1 Blok Sensus (BS), diutamakan Blok Sensus Biomedis;
5. Mendorong penyelesaian pengumpulan data di Blok Sensus Biomedis sebagai prioritas;
6. Monev ke seluruh tim enumeratornya dengan memanfaatkan penginapan di masing-masing Tim Enumerator;
7. Verifikasi kuesioner yang terisi lengkap;
8. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
9. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada Tim Mandat;
10. Membuat laporan (kemajuan & akhir) pelaksanaan pengumpulan data di Kabupaten/Kota kepada Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
11. Membuat laporan monev di setiap tim enumerator;
12. Bertanggungjawab terhadap maksimal 6 tim atau 36 Blok Sensus;

KESEMBILAN

- : Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Menyelenggarakan administrasi rekrutmen enumerator;
 2. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk verifikasi usulan enumerator;
 3. Memastikan kesiapan operasional di lapangan, di puskesmas, di kelurahan/desa/RW/RT;
 4. Monitoring pengumpulan data;
 5. Mengelola administrasi keuangan dan logistik pengumpulan data;
 6. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator;
 7. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
 8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Provinsi dan menyerahkannya ke Tim Enumerator yang memiliki Blok Sensus Biomedis untuk pengumpulan data;
 9. Menerima alat Biomedis dari Tim Enumerator setelah pengumpulan data dan menyerahkannya ke Penanggung Jawab Operasional Provinsi.
 10. Mengirimkan kuesioner hasil pengumpulan data kepada Korwil IV;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



11. Menyiapkan dokumen Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB);
12. Menyiapkan dokumen hibah khusus peralatan kesmas yang akan dihibahkan dari B2P2TO2T kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
13. Membimbing dan mendampingi Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota tentang administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota;

- KESEPULUH : Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Mengikuti Pelatihan;
 2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
 3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
 4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
 5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator untuk pengumpulan data;
- KESEBELAS : Tim Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas mengikuti pelatihan dan membantu persiapan dan pemeriksaan status biomedis individu dalam pengumpulan data di lapangan.
- KEDUABELAS : Tim Badan Pusat Statistik Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas membantu pemutakhiran dan penyediaan database Blok Sensus dan Bangunan Rumah Tangga untuk Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2013.
- KETIGABELAS : Tim Enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
- a. Ketua Tim:
 1. Bekerjasama dengan anggota tim dan dapat mendelegasikan tugas, bukan tanggung jawab;
 2. Menginventarisasi peralatan/dokumen yang diterima dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota dengan menggunakan *check list* tanda terima;
 3. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan berfungsinya peralatan Riskesdas selama pengumpulan data dan sampai dengan serah terima kembali kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



4. Mempersiapkan kegiatan lapangan bersama anggota tim;
 5. Melaporkan diri dan tim kepada Kepala Puskesmas lokasi Blok Sensus dan menunjukkan surat tugas;
 6. Melaporkan diri dan tim kepada Ketua RW/RT setempat dan menunjukkan surat tugas;
 7. Mengatur perpindahan dan pengaturan akomodasi dan transportasi dari satu BS ke BS lain;
 8. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan meminta anggota tim untuk melengkapi data bila diperlukan;
 9. Melakukan editing dan koding;
 10. Melakukan entri data, mengirimkan dan melaporkan segera hasil wawancara dan pengukuran timnya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
 11. Mengoordinasikan kegiatan tim dengan penanggung jawab teknis dan penanggung jawab operasional kabupaten/kota serta membantu anggota tim di lapangan bila diperlukan;
 12. Melakukan konsultasi ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota terkait permasalahan yang belum atau tidak dapat diatasi di lapangan;
 13. Menyerahkan alat pengukuran penelitian dan dokumen lainnya ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
 14. Mengumpulkan, mengemas, dan mengirimkan spesimen darah, urine dan garam ke laboratorium yang telah ditentukan;
- b. Anggota Tim Enumerator
1. Melakukan pengecekan kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar Rumah Tangga (RT), alat pengukuran dan pemeriksaan, pencatatan dan dokumentasi hasil, alat bahan pemeriksaan spesimen, formulir-formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan *check list*;
 2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan sesuai ketentuan yang berlaku (*informed consent* individu per RT);
 3. Menunjukkan surat tugas kepada responden;
 4. Melakukan wawancara sesuai pedoman kuesioner;
 5. Melakukan pengukuran serta pemeriksaan sesuai dengan pedoman;
 6. Melakukan pengambilan spesimen biomedis dan pengumpulan sampel garam serta air pada BS terpilih;
 7. Melakukan koordinasi dengan petugas PKM untuk pengumpulan spesimen dan sampel;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



8. Melakukan pemeriksaan sampel darah dan mencatat hasilnya dan melaporkannya kepada semua anggota RT pada Blok Sensus terpilih;
9. Melakukan entri data hasil wawancara, pengukuran dan pemeriksaan laboratorium serta menyerahkannya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk dikirim ke Tim Pusat;
10. Membantu pekerjaan Ketua Tim.

- KEEMPATBELAS : Kepada yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honor output kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KELIMABELAS : Biaya untuk pelaksanaan tugas Tim Wilayah IV dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2013
- KEENAMBELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2013 dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : Tawangmangu

PADA TANGGAL : 17 Desember 2012

KEPALA



INDAH YUNING PRAPTI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN DASAR 2013
PERTANYAAN RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU

RAHASIA

RKD13. RT

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Provinsi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
2	Kabupaten/Kota ^{*)}			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
3	Kecamatan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
4	Desa/Kelurahan ^{*)}			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan			<input type="checkbox"/>					
6	Nomor Kode Sampel			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	No Bangunan Sensus & Jml Rumah Tangga			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8	Nama kepala rumah tangga:			No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
9	Apakah Rumah tangga menyimpan garam?	1. Ya	2. Tidak → P.11		<input type="checkbox"/>						
10	Lakukan tes cepat lodium di seluruh rumah tangga dan catat kandungan lodiumnya berdasarkan perubahan warna	1. Cukup (biru tua / ungu tua)	2. Tidak cukup (biru muda / ungu muda)	3. Tidak ada lodium (Tidak berwarna)	<input type="checkbox"/>						
11	Terpilih sampel provinsi	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>						
12	Terpilih sampel nasional	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>						

SAMPEL GARAM UNTUK TITRASI DIAMBIL DARI SAMPEL RUMAH TANGGA NASIONAL

13	Apakah diambil sampel garam?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	TEMPEL STIKER GARAM DI SINI (RXXXXXX)
14	Apakah diambil sampel air?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	TEMPEL STIKER AIR DI SINI (RXXXXXX)

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

1	Alamat rumah (Tulis dengan huruf kapital)			
2	Banyaknya anggota rumah tangga:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Banyaknya balita (0-59 bulan)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1	Nama Pengumpul Data:		4	Nama Ketua Tim:							
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6	Tanda tangan Ketua Tim:							

*) coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan JenisPekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2.Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi		Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4 = Cerai hidup	1= Tidak/belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani	
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan	
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh	
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya	

V. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan **terdekat** termasuk alat transportasi, waktu tempuh, dan perkiraan ongkos dari rumah ke setiap pelayanan kesehatan terdekat tersebut:

(Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/ kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)

Jenis Fasilitas Kesehatan	Apakah mengetahui ketersediaan fasilitas	Alat transportasi yang bisa digunakan sekali jalan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut		Waktu tempuh		Kira-kira berapa ongkos perjalanan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut (Rp)
	1 Ya 2. Tidak	1.Mobil pribadi 2.Kendaraan umum 4.Jalan kaki 8.Sepeda motor	16.Sepeda 32.Perahu 64.Transportasi Udara 128. Lainnya	Jam	Menit	
	Jika jawaban berkode '2' lanjut ke JENIS FASILITAS KESEHATAN berikutnya	Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan				
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1) Rumah Sakit pemerintah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2) Rumah Sakit swasta ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3) Puskesmas/Puskesmas Pembantu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4) Praktek dokter/klinik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5) Praktek bidan/ Rumah Bersalin?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6) Posyandu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7) Poskesdes/Poskestren?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8) Polindes?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

VI. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA

1	Apakah di rumah tangga ini sekarang menyimpan obat dan/atau obat tradisional untuk pengobatan sendiri	1.Ya	2.Tidak→PVI.B	<input type="checkbox"/>
---	--	------	---------------	--------------------------

**JIKA JAWABAN 'YA', MINTA IZIN PADA RESPONDEN UNTUK MELAKUKAN OBSERVASI OBAT/OT DAN MENANYAKAN PEMANFAATANNYA.
CATAT MAKSIMAL 18 OBAT/OT YANG DISIMPAN**

(1)	Nama Obat/OT (2)	Jenis [KODE] (3)	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan: [KODE] (4)	Dibeli/diperoleh dari mana? [KODE] (5)	Apakah dibeli dengan resep dokter? 1. Ya 2. Tidak (6)	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga [KODE] (7)	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama? [KODE] (8)	Penilaian terhadap kondisi obat/OT yang disimpan [KODE] (9)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 6 APABILA JUMLAH OBAT/OT YANG DISIMPAN > 9 MACAM

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4	Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3 = Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit .kepala, sakit .gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid 14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan Tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab,keruh, ada endapan/pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA {LANJUTAN}

(1)	Nama Obat/OT (2)	Jenis	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan:	Dibeli/diperoleh dari mana?	Apakah dibeli dengan resep dokter?	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama?	Penilaian terhadap kondisi obat/ OT yang disimpan
		[KODE] (3)	[KODE] (4)	[KODE] (5)	1. Ya 2. Tidak (6)	[KODE] (7)	[KODE] (8)	[KODE] (9)
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4		Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3= Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit kepala, sakit gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid	14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab, keruh, ada endapan/ pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.B. PENGETAHUAN TENTANG OBAT GENERIK						
1	Apakah Anda mengetahui tentang Obat Generik?		1. Ya 2. Tidak → PVI.C	<input type="checkbox"/>		
2	Apa saja yang Anda ketahui mengenai Obat Generik (OG) (POINT a – g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 8=TIDAK TAHU					
	a. Obat gratis	<input type="checkbox"/>	c. Obat bagi pasien miskin	<input type="checkbox"/>	e. Obat tanpa merek dagang	<input type="checkbox"/>
	b. Obat murah	<input type="checkbox"/>	d. Obat yang dapat dibeli di warung	<input type="checkbox"/>	f. Khasiatnya sama dengan obat bermerek	<input type="checkbox"/>
					g. Obat Program Pemerintah	<input type="checkbox"/>
3	Dari manakah Anda mendapatkan informasi mengenai Obat Generik ? (POINT a-f TIDAK DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Media cetak (koran, leaflet, brosur)	<input type="checkbox"/>	d. Kader , Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>		
	b. Media elektronik (radio, tv, internet)	<input type="checkbox"/>	e. Teman, kerabat	<input type="checkbox"/>		
	c. Tenaga Kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Pendidikan (sekolah, kursus dll.)	<input type="checkbox"/>		

VI.C. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL				
1	Apakah rumah tangga ini pernah berobat ke Pelayanan kesehatan tradisional dalam 1 tahun terakhir?		1.Ya 2.Tidak → Blok VII	<input type="checkbox"/>
2	Jenis Pelayanan kesehatan tradisional (DIBACAKAN)	1. Ya 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya	Alasan utama memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (TIDAK DIBACAKAN) [LIHAT KODE KOLOM 4]	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a.	Pelayanan kesehatan tradisional ramuan (Jamu, aromaterapi, gurah, homeopati, spa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan menggunakan alat (Akupunktur, Chiropraksi, Kop/Bekam, Apiterapi, Ceragem, Akupresur)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan tanpa alat (Pijat –urut, Pijat -urut bayi, Patah Tulang, Refleksi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan dengan pikiran (Hipnoterapi, Meditasi, Prana, Tenaga dalam)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode Kolom 4: Alasan Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Tradisional				
1. Tradisi/kepercayaan		4. Lebih manjur	7. Biaya murah	
2. Putus asa dengan pengobatan moderen		5. Penyakit belum parah	8. Coba-coba	
3. Tidak ada sarana pelayanan kesehatan lainnya		6. Lebih aman	9. Menjaga kesehatan/kebugaran	

VII. GANGGUAN JIWA BERAT DALAM KELUARGA				
1	Apakah ada ART yang pernah menderita gangguan jiwa?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ART menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) ?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
3	Apakah ART pernah didiagnosis menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) oleh tenaga kesehatan?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Jika No 2 dan/atau No 3 ya, berapa ART?		----- orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa dan atau tenaga kesehatan		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Apakah pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip pasung?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

IX. PEMUKIMAN DAN EKONOMI						
1.	Apakah status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati?		1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa	4. Bebas sewa (milik orang lain) 5. Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara) 6. Rumah dinas 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
2.	a. Luas Lantai bangunan rumah	m ²		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah orang yang tinggal dalam satu bangunan rumah	 orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Keadaan ruangan dalam rumah (OBSERVASI)					
	Jenis Ruangan	Penggunaan 1=Terpisah 2=Tidak Terpisah	Kebersihan 1=Bersih, 2=Tidak bersih	Ketersediaan jendela 1=Ada, dibuka tiap hari; 2=Ada, jarang dibuka; 3=Tidak ada	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan alami 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tidur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4.	Jenis lantai rumah terluas:		1. Keramik/ ubin/ marmer/ semen 2. Semen plesteran retak	3. Papan/ bambu/ anyaman bambu/ rotan 4. Tanah	<input type="checkbox"/>	
5.	Jenis dinding terluas:		1. Tembok 2. Kayu/ papan/ triplek	3. Bambu 4. Seng	<input type="checkbox"/>	
6.	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas:		1. Beton 2. Gypsum 3. Asbes/GRC board	4. Kayu/ tripleks 5. Anyaman bambu 6. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
7.	Apa jenis sumber penerangan rumah?		1. Listrik PLN 2. Listrik Non-PLN	3. Petromaks/ aladin 4. Pelita/ sentir/ obor	5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
8.	a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar anggota rumah tangga:		1. Milik sendiri 2. Milik bersama	3. Umum 4. Tidak ada → P.8c	<input type="checkbox"/>	
	b. Jenis kloset yang digunakan:		1. Leher angsa 2. Plengsengan	3. Cemplung/ cubluk/ lubang tanpa lantai 4. Cemplung/ cubluk/ lubang dengan lantai	<input type="checkbox"/>	
	c. Tempat pembuangan akhir tinja:		1. Tangki septik 2. SPAL	3. Kolam/sawah 4. Sungai/danau/laut	5. Lubang tanah 6. Pantai/tanah lapang/kebun	7. Lainnya
9.	Apakah [RUMAH TANGGA] memiliki barang-barang sebagai berikut:					
	a. Sepeda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pemanas Air	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sepeda Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Tabung gas 12 kg atau lebih	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perahu	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Lemari Es/ Kulkas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. TV/TV Kabel	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Perahu Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. AC	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Mobil	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10.	Apakah [RUMAH TANGGA] mendapat pelayanan kesehatan gratis selama 1 tahun terakhir dengan menggunakan kartu tanpa iuran kepersertaan?				1. Ya 2. Tidak → P.12	<input type="checkbox"/>
11.	Jika Ya, kartu/ surat yang digunakan:		1. Jamkesmas/ Jamkesda 2. Kartu PKH	3. Surat Keterangan Tidak Mampu 4. Kartu Sehat	<input type="checkbox"/>	
12.	Apakah [RUMAH TANGGA] pernah membeli/ mendapat beras miskin (raskin) selama 1 tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

CATATAN

PNEUMONIA/RADANG PARU						
A06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir →A09 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan →A09	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A07	Apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit demam, batuk, kesulitan bernapas dengan atau tanpa nyeri dada ?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→A09 8. Tidak tahu→A09	<input type="checkbox"/>	
A08	Bila ya, bagaimana kesulitan napas yang dialami?(BACAKAN POINT PERTANYAAN DAN PERLIHATKAN GAMBAR) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Napas cepat	<input type="checkbox"/>	c. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam		<input type="checkbox"/>	
	b. Napas cuping hidung	<input type="checkbox"/>				
MALARIA						
A09	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→A14 8. Tidak tahu →A14	<input type="checkbox"/>	
A10	Jenis malaria apa yang ditemukan dalam pemeriksanan darah? (JAWABAN BISA > 1, JIKA > 1 JUMLAHKAN KODE JAWABAN)		1. Malaria tropica (P. falciparum) 2. Malaria tertiana (P. vivax)	4. Malaria lainnya 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A11	Apakah [NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT, lihat alat peraga)?		1. Ya 2. Tidak→A16	8. Tidak tahu→A16	<input type="checkbox"/>	
A12	Kapan[NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT) tersebut		1. dalam 24 jam pertama menderita panas 2. Lebih dari 24 jam pertama menderita panas		<input type="checkbox"/>	
A13	Apakah [NAMA] diberi pengobatan kombinasi artemisinin (ACT) selama 3 hari?		1. Ya, diminum habis dalam 3 hari 2. Ya, diminum tidak habis dalam 3 hari	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE A16						
A14	Apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat,mual, muntah?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah minum obat anti malaria dengan atau tanpa gejala panas?		1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
TUBERKULOSIS PARU (TB PARU)						
A16	Apakah akhir-akhir ini [NAMA] batuk?		1. Ya, < 2 minggu 3. Tidak→A18	2. Ya, ≥ 2 minggu	<input type="checkbox"/>	
A17	Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dahak	<input type="checkbox"/>	c. Demam	<input type="checkbox"/>	f. Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik	<input type="checkbox"/>
	b. Darah/ Dahak bercampur darah	<input type="checkbox"/>	d. Nyeri dada	<input type="checkbox"/>	g. Nafsu makan menurun	<input type="checkbox"/>
			e. Sesak nafas	<input type="checkbox"/>	h. Berat badan menurun/ sulit bertambah	<input type="checkbox"/>
A18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh tenaga kesehatan		1. Ya, dalam ≤ 1 tahun terakhir 2. Ya, > 1 tahun	3. Tidak→A21	<input type="checkbox"/>	
A19	Hasil Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA 2=TIDAK 3= TIDAK DIPERIKSA 4. TUNGGU HASIL 8. TIDAK TAHU					
	a. Pemeriksaan dahak menunjukkan TB	<input type="checkbox"/>	b. Pemeriksaan foto dada (Rontgen) menunjukkan TB		<input type="checkbox"/>	
A20	Apakah mendapat obat anti TB (OAT) LIHAT ALAT PERAGA		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING						
A21	Dalam 12 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit liver (Hepatitis) melalui pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya	2. Tidak→A23 8. Tidak tahu→A23	<input type="checkbox"/>	
A22	Jenis hepatitis yang [NAMA] derita menurut tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan) adalah? 1. Hepatitis A →B01 2. Hepatitis B →B01 3. Hepatitis C →B01 4. Hepatitis lainnya →B01 8. Tidak tahu →B01				<input type="checkbox"/>	
A23	Dalam 12 bulan terakhir apakah [NAMA] pernah menderita demam, lemah, mata atau kulit berwarna kuning, gangguan saluran cerna (mual, muntah, tidak nafsu makan), nyeri pada perut kanan atas, disertai urin warna seperti air teh pekat?		1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>	

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

ASMA/ MENGI/ BENGEK dan PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) ---- (PERTANYAAN B01 – B05 UNTUK SEMUA UMUR)

B01	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala sesak napas	1. Ya	2. Tidak → B07	<input type="checkbox"/>
B02	Apakah gejala sesak napas tersebut terjadi pada kondisi berikut: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. terpapar udara dingin	<input type="checkbox"/>	c. asap rokok	<input type="checkbox"/>
	b. debu	<input type="checkbox"/>	d. stres	<input type="checkbox"/>
			e. flu atau infeksi	<input type="checkbox"/>
			f. kelelahan	<input type="checkbox"/>
			g. alergi obat	<input type="checkbox"/>
			h. alergi makanan	<input type="checkbox"/>
B03	Apakah gejala sesak napas disertai kondisi di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Mengi	<input type="checkbox"/>	c. sesak napas berkurang atau menghilang tanpa pengobatan	<input type="checkbox"/>
	b. sesak napas berkurang atau menghilang dengan pengobatan	<input type="checkbox"/>	d. sesak napas lebih berat dirasakan pada malam hari atau menjelang pagi	<input type="checkbox"/>
B04	Umur berapa mulai merasakan keluhan sesak pertama kali?Tahun		<input type="checkbox"/>
B05	Apakah sesak napas [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN B06 DITANYAKAN JIKA ≥ 30 Tahun

B06	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala-gejala sebagai berikut? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1 = YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Batuk berdahak	<input type="checkbox"/>	b. Sesak napas bertambah ketika beraktifitas	<input type="checkbox"/>
			c. Sesak napas bertambah dengan meningkatnya usia	<input type="checkbox"/>

KANKER (UNTUK SEMUA UMUR)

B07	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B11	<input type="checkbox"/>
B08	Kapan [NAMA] didiagnosis kanker tersebut pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B09	Kanker apa yang [NAMA] alami? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU			
	a. Kanker leher rahim (cervix uteri)	<input type="checkbox"/>	d. Kanker kolorektal/usus besar	<input type="checkbox"/>
	b. Kanker payudara	<input type="checkbox"/>	e. Kanker paru dan bronkus	<input type="checkbox"/>
	c. Kanker prostat	<input type="checkbox"/>	f. Kanker nasofaring	<input type="checkbox"/>
			g. Kanker getah bening	<input type="checkbox"/>
			h. Kanker darah/leukemia	<input type="checkbox"/>
			i. Kanker lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B10	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini : ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. pembedahan/operasi	<input type="checkbox"/>	b. Radiasi/penyinaran	<input type="checkbox"/>
			c. Kemoterapi	<input type="checkbox"/>
			d. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

**B11 JIKA ART BERUMUR ≥ 15 TAHUN KE PERTANYAAN B12
JIKA ART BERUMUR <15 KE BLOK C**

PENYAKIT KENCING MANIS (DIABETES MELITUS) UNTUK ART ≥ 15 TAHUN

B12	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B14	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] saat ini melakukan hal-hal dibawah ini untuk mengendalikan penyakit kencing manis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Diet	<input type="checkbox"/>	b. Olah Raga	<input type="checkbox"/>
			c. Minum Obat anti diabetik	<input type="checkbox"/>
			d. Injeksi insulin	<input type="checkbox"/>
B14	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sering lapar	<input type="checkbox"/>	b. sering haus	<input type="checkbox"/>
			c. sering buang air kecil & jumlah banyak	<input type="checkbox"/>
			d. Berat badan turun	<input type="checkbox"/>

PENYAKIT HIPERTIROID (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)

B15	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis hipertiroid oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Apakah [NAMA] mengalami pembesaran kelenjar gondok di leher? (berdasarkan laporan responden dan/ atau observasi)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B17	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala:	a. Jantung berdebar-debar	1. Ya	2. Tidak
		b. berkeringat banyak	1. Ya	2. Tidak

HIPERTENSI / TEKANAN DARAH TINGGI (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B20	<input type="checkbox"/>
B19	Kapan didiagnosis pertama kali	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B20	Apakah saat ini [NAMA] sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG KORONER (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B21	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit jantung koroner (Angina Pektoris dan/atau Infark Miokard) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B23	<input type="checkbox"/>
B22	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B23	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Nyeri di dalam dada/ rasa tertekan berat/ tidak nyaman di dada	1. Ya	2. Tidak → B24	<input type="checkbox"/>
	b. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan di dada bagian tengah / dada kiri depan / menjalar ke lengan kiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan ketika mendaki/ naik tangga /berjalan tergesa-gesa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Nyeri/ tidak nyaman di dada hilang ketika menghentikan aktifitas/ istirahat?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GAGAL JANTUNG (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B24	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit gagal jantung (Decompensatio Cordis) oleh dokter ?	1. Ya	2. Tidak → B26	<input type="checkbox"/>
B25	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B26	Apakah [NAMA] mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Sesak napas pada saat aktifitas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sesak napas saat tidur terlentang tanpa bantal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Kapasitas aktivitas fisik menurun/ mudah lelah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tungkai bawah bengkak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GINJAL (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B27	Apakah [NAMA] didiagnosis menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal sakit selama 3 bulan berturut-turut) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis mengalami penyakit batu ginjal oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI / REMATIK / ENCOK (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B29	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B30	Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita (bacakan pilihan jawaban a-d) di persendian yang timbul bukan karena kecelakaan? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sakit/ Nyeri	<input type="checkbox"/>	b. Merah	<input type="checkbox"/>
	c. Kaku	<input type="checkbox"/>	d. Bengkak	<input type="checkbox"/>
STROKE (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B31	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B33	<input type="checkbox"/>
B32	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B33	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. bicara pelo	<input type="checkbox"/>
	b. kesemutan atau baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan atau tidak mengerti pembicaraan	<input type="checkbox"/>
	c. mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>		

C.CEDERA (UNTUK SEMUA UMUR)						
C01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami peristiwa (seperti kecelakaan, kekerasan, jatuh) yang mengakibatkan cedera SEHINGGA KEGIATAN SEHARI-HARI TERGANGGU?			1. Ya 2. Tidak → D01	<input type="checkbox"/>	
C02	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] mengalami cedera?		 kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
C03	Apakah dirawat ?	1.Ya 2.Tidak → point berikutnya		Lama rawat jalan (hari)	Lama rawat inap (hari)	
	a. Tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Pengobat tradisional	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Diobati sendiri	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
APABILA KEJADIAN CEDERA LEBIH DARI 1 KALI, TANYAKAN CEDERA YANG PALING PARAH MENURUT PENGAKUAN RESPONDEN						
C04	Bagian tubuh yang terkena cedera: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Kepala	<input type="checkbox"/>	c. Punggung	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	<input type="checkbox"/>	d. Perut/ organ dalam	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	<input type="checkbox"/>
C05	Jenis cedera yang dialami: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN h) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Lecet/ lebam/ memar	<input type="checkbox"/>	c. Patah tulang	<input type="checkbox"/>	e. Anggota tubuh terputus	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/ robek	<input type="checkbox"/>	d. Terkilir, teregang	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	<input type="checkbox"/>
C06	Apakah cedera yang terjadi mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh seperti dibawah ini? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta, tuli, bisu, dll)	<input type="checkbox"/>	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus, dll)		<input type="checkbox"/>	
			c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		<input type="checkbox"/>	
C07	Tempat terjadinya cedera: 1. Rumah dan Lingkungannya 2. Lingkungan sekolah 3. Tempat Olah Raga 4. Jalan Raya 5. Area bisnis/jasa/perkantoran/tempat umum 6. Area industri & konstruksi 7. Area Pertanian 8. Lainnya, tuliskan.....				<input type="checkbox"/>	
C08	Penyebab cedera: 1. Kecelakaan transportasi darat sepeda motor →C09 2. Kecelakaan transportasi darat lainnya→C10 3. Jatuh (terpeleset, terjatuh dari ketinggian)→ C10 4. Terkena benda tajam, tumpul, mesin, dsb→ C10 5. Terbakar/ terkena air panas/ bahan kimia→ C10 6. Tergigit/ tersengat/ diserang hewan →C10 7. Kejatuhan/ terkena lemparan benda →C10 8. Keracunan→ C10 9.Lainnya, tuliskan..... → C10				<input type="checkbox"/>	
C09	Bila kecelakaan transportasi darat sepeda motor, apakah pengguna sepeda motor memakai helm? GUNAKAN KARTU PERAGA GAMBAR JENIS HELM 1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm untuk: sepeda, proyek, tentara) 4. Tidak memakai helm 5. Tidak berlaku (bukan pengendara sepeda motor, misal: pejalan kaki tertabrak sepeda motor)				<input type="checkbox"/>	
C10	Penyebab cedera timbul karena kondisi: 1. Tindakan/ kejadian kekerasan 2. Usaha bunuh diri 3. Bencana alam 4. Kelalaian/ ketidaksengajaan 5. Lainnya				<input type="checkbox"/>	
D. GIGI DAN MULUT (SEMUA UMUR)						
D01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut?			1. Ya 2.Tidak →D07	<input type="checkbox"/>	
D02	Apakah [NAMA] merasa terganggu dengan masalah gigi dan/ atau mulut yang dialami?			1. Ya 2.Tidak →D04	<input type="checkbox"/>	
D03	Rata-rata, berapa lama aktivitas sehari-hari [NAMA] terganggu akibat masalah gigi dan/ atau mulut tersebut?		 Hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
D04	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] menerima perawatan atau pengobatan gigi dan/ atau mulut?			1. Ya 2.Tidak→D07	<input type="checkbox"/>	

D05	Kemana [NAMA] pergi berobat? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dokter Gigi Spesialis	<input type="checkbox"/>	c. Perawat Gigi	<input type="checkbox"/>	e. Tukang Gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter Gigi	<input type="checkbox"/>	d. Paramedik Lainnya	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

D06	Jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk masalah gigi dan mulut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN I) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Penumpatan	<input type="checkbox"/>	e. Scaling	<input type="checkbox"/>	i. Pemasangan gigi tanam (implant denture)	<input type="checkbox"/>
	b. Pengobatan	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu lepas sebagian (protesa)	<input type="checkbox"/>	j. Konseling tentang perawatan kebersihan mulut	<input type="checkbox"/>
	c. Pencabutan	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi palsu lepas penuh (full denture)	<input type="checkbox"/>	k. Perawatan ortodonsia	<input type="checkbox"/>
	d. Bedah Mulut	<input type="checkbox"/>	h. Pemasangan gigi tiruan cekat	<input type="checkbox"/>	l. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN D07 KHUSUS UNTUK ART UMUR \geq 12 TAHUN

D07	Apakah (nama) telah kehilangan seluruh gigi asli?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
-----	---	-------	----------	--------------------------

**JIKA ART BERUMUR < 9 TAHUN LANJUT KE BLOK H. PEMBIAYAAN KESEHATAN
 JIKA ART BERUMUR 10–14 TAHUN LANJUT KE BLOK G. PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
 JIKA ART BERUMUR \geq 15 TAHUN LANJUT KE BLOK E. DISABILITAS/KETIDAKMAMPUAN**

E. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN (ART UMUR \geq 15 TAHUN)

**Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri.
 Yang dimaksud dengan keadaan kesehatan disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]**

E01	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik	2. Cukup	3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------	----------	----------	--------------------------

BACAKAN: Untuk lebih mengerti kondisi kesehatan [NAMA] kami akan mengajukan 15 pertanyaan. Kalau [NAMA] kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika [NAMA] ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 15 pertanyaan.

UNTUK PERTANYAAN E02 – E13 , BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:

1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

E02	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>	E08	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
E03	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>	E09	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
E04	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>	E10	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
E05	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>	E11	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
E06	Dalam 1 bulan terakhir seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>	E12	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
E07	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>	E13	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>

JIKA SEMUA JAWABAN E02-E13 BERKODE “1” → BLOK F. KESEHATAN JIWA

JIKA E02-E13 ADA YANG BERKODE “2”, “3”, “4”, “5” → KE E14

UNTUK PERTANYAAN E14-E16 BACAKAN & ISIKAN JUMLAH HARI MENGALAMI KESULITAN

E14	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengalami kesulitan tersebut?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E15	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] sama sekali tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E16	Dalam 1 bulan terakhir, tanpa menghitung hari [NAMA] mengalami total ketidakmampuan, berapa hari [NAMA] mengurangi kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?	...Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

G06	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G07	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**PERTANYAAN G08 KOLOM (1) DIISI JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 3
PERTANYAAN G08 KOLOM (2) DIISI JIKA G05 BERKODE 2 ATAU 4**

G08	Rata-rata berapa batang rokok/ cerutu/ cangklong (buah) yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	Batang/hari	Batang/mgg					
		(1)	(2)					
	a. Rokok (kretek, putih, dan linting)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	b. Cerutu/ cangklong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
G09	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Rokok kretek	<input type="checkbox"/>	b. Rokok putih	<input type="checkbox"/>	c. Rokok linting	<input type="checkbox"/>	d. Cangklong/ Cerutu	<input type="checkbox"/>

**JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 2 LANJUT KE PERTANYAAN G10
JIKA G05 BERKODE 3 ATAU 4 LANJUT KE PERTANYAAN G12**

G10	Dimanakah [NAMA] biasanya merokok?			
	a. Di dalam gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Di luar gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G11	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah ketika bersama ART lain?	1. Ya → G14	2. Tidak → G14	<input type="checkbox"/>
G12	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G13	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari 4. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau kadang-kadang 5. Tidak pernah sama sekali			<input type="checkbox"/>
G15	Apakah [NAMA] setuju dengan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

AKTIVITAS FISIK (GUNAKAN KARTU PERAGA)

Berikut adalah pertanyaan aktivitas fisik/ kegiatan jasmani yang berkaitan dengan pekerjaan dan waktu senggang

G16	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G19	<input type="checkbox"/>
G17	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G18	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G19	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?	1. Ya	2. Tidak → G22	<input type="checkbox"/>
G20	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G21	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G22	Biasanya berapa lama [NAMA] melakukan duduk-duduk atau berbaring dalam sehari-hari? (baik di tempat kerja, di rumah, di perjalanan (transportasi), termasuk waktu berbincang-bincang, transportasi dengan kendaraan, bis, kereta, membaca, main games atau nonton televisi tetapi tidak termasuk waktu tidur [JIKA ≥ 10 JAM MAKA ISIKAN ANGKA "9" PADA JAM DAN "60" PADA MENIT]Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

PERILAKU KONSUMSI			
BUAH DAN SAYUR			
G23	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G25 hari	<input type="checkbox"/>
G24	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA) porsi	<input type="checkbox"/>
G25	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G27 hari	<input type="checkbox"/>
G26	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA)porsi	<input type="checkbox"/>

MAKANAN BERISIKO			
TANYAKAN G27 TANPA KARTU PERAGA DAN ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:			
1. > 1 kali per hari		3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan
2. 1 kali per hari		4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah

G27	Biasanya berapa kali [nama] mengkonsumsi makanan berikut: (BACAKAN POINT a - h)			
	a. Makanan/minuman manis	<input type="checkbox"/>	e. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dgn pengawet	<input type="checkbox"/>
	b. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	f. Bumbu penyedap	<input type="checkbox"/>
	c. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	g. Kopi	<input type="checkbox"/>
	d. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	h. Minuman berkafein buatan bukan kopi	<input type="checkbox"/>

KONSUMSI MAKANAN OLAHAN DARI TEPUNG TERIGU (Mie Instant/Roti/Biskuit)				
G28	Biasanya berapa kali [Nama] mengkonsumsi Mie Instant, Mie Basah, Biskuit, Roti ISIKAN KODE PILIHAN:			
	1. > 1 kali per hari		3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan
	2. 1 kali per hari		4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah
	a. Mie Instant	<input type="checkbox"/>	c. Roti	<input type="checkbox"/>
	b. Mie basah	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>

H. PEMBIAYAAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

Ha.KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN

Ha01	Apakah [NAMA] mempunyai jaminan pembiayaan kesehatan untuk keperluan berobat jalan/inap dibawah ini? ISIKAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	Jenis jaminan pembiayaan kesehatan		Kepemilikan	Penggunaan
	a. Askes/JPK PNS/Veteran/Pensiun	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. JPK Jamsostek	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuransi kesehatan swasta	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tunjangan kesehatan perusahaan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jamkesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jamkesda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hb. RAWAT JALAN

Hb01	Apakah dalam satu bulan terakhir, [NAMA] pernah mengobati sendiri (dengan membeli obat di apotik / toko obat?	1. Ya 2. Tidak →P.Hb03	<input type="checkbox"/>
Hb02	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat tersebut?	Rp.	<input type="text"/>

Hb03	Apakah [Nama] dalam 1 bulan terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan				1. Ya 2. Tidak → P.Hc01		<input type="checkbox"/>
	Jenis Fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Berapa frekuensi selama 1 bln	Berapa biaya selama 1 bulan (termasuk biaya medis dan obat)		Dari mana biaya tersebut diperoleh
	1			2	3		4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hb03b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hb03c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hb03d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hb03e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hb03f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hb03g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hb03h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hb03i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc01	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc. RAWAT INAP

Hc01	Apakah [Nama] dalam 12 bulan (1 tahun) terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan?				1. Ya 2. Tidak → Hc02		<input type="checkbox"/>
	Jenis fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Jumlah hari rawat inap	Berapa biaya selama 1 tahun (termasuk biaya medis dan obat)		Dari mana sumber biaya tersebut diperoleh
	1			2	3		4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hc01b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hc01c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hc01d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hc01e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hc01f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hc01g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hc01h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hc01i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc02. CEK UMUR ANGGOTA RUMAH TANGGA

ART 0 – 59 BULAN → BLOK J	PEREMPUAN 10 – 54 TAHUN → BLOK I
PEREMPUAN 5 – 9 TAHUN → BLOK Jc	ART LAINNYA → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)

I. KESEHATAN REPRODUKSI (KHUSUS UNTUK RESPONDEN PEREMPUAN 10-54 TAHUN)

Ia. ALAT/ CARA KB

Kami akan mencatat tentang penggunaan alat/cara KB kepada semua perempuan 10-54 tahun. Untuk itu mohon maaf apabila [NAMA] belum pernah ber KB sama sekali dan mohon pertanyaan ini dapat tetap dijawab sesuai keadaan [NAMA]

Ia01	Apakah [NAMA] atau pasangan, sekarang menggunakan alat/cara KB untuk mencegah atau menunda kehamilan?	1. Ya, sekarang menggunakan 2. Ya, pernah tetapi tidak menggunakan lagi → Ia06 3. Tidak pernah menggunakan sama sekali → Ia07	<input type="checkbox"/>					
Ia02	Apa sajakah alat/ cara KB, yang sedang [NAMA] atau pasangan gunakan? BACAKAN POIN a SAMPAI j ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK							
	a. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	d. IUD/AKDR/Spiral	<input type="checkbox"/>	g. Kondom wanita/ Intravag	<input type="checkbox"/>	i. Susuk / implant	<input type="checkbox"/>
	b. Sterilisasi pria	<input type="checkbox"/>	e. Suntikan	<input type="checkbox"/>	h. Diafragma	<input type="checkbox"/>	j. Jamu	<input type="checkbox"/>
	c. Pil	<input type="checkbox"/>	f. Sterilisasi wanita	<input type="checkbox"/>				

JIKA JAWABAN POIN a SAMPAI j BERKODE 2 SEMUA → Ia05

Ia03	Dimana biasanya mendapat pelayanan alat/cara KB tersebut? CATATAN: JIKA ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN 2 JENIS, PILIH KODE JAWABAN BERIKUT UNTUK ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN PEREMPUAN 01. RS Pemerintah 05. Puskesmas Pembantu 09. Bidan Praktek 12. Posyandu 02. RS Swasta 06. Klinik/Balai Pengobatan 10. Perawat Praktek 13. Apotik / Toko Obat → Ia05 03. RS Bersalin 07. Tim KB Keliling/Tim Medis Keliling 11. Polindes/Poskesdes 14. Lainnya → Ia05 04. Puskesmas 08. Dokter Praktek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Ia04	Siapa yang biasanya memberi pelayanan alat/ cara KB tersebut?	1. Dokter kandungan 3. Bidan 2. Dokter umum 4. Perawat	<input type="checkbox"/>			
Ia05	Apa [NAMA] atau pasangan menggunakan alat/ cara KB alamiah? BACAKAN POIN a SAMPAI c. ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK					
	a. Metode menyusui alami	<input type="checkbox"/>	b. Pantang berkala/ kalender	<input type="checkbox"/>	c. Sanggama terputus	<input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE BLOK Ib

Ia06	Kapan terakhir [NAMA] menggunakan alat/cara KB?	BLN/THN:/.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> /	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ia07	Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB ? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN				
	Alasan status 1. Belum menikah/Cerai 2. Belum haid 3. Sedang hamil 4. Sedang menyusui Kurang pengetahuan: 5. Tidak tahu metode 6. Tidak tahu sumber mendapat KB	Alasan Fertilitas 7. Jarang/ puasa kumpul 8. Menopause/ histerektomi 9. Tidak subur/mandul 10. Tidak bisa hamil lagi setelah melahirkan terakhir 11. Belum punya anak 12. Ingin punya anak lagi 13. Kepercayaan	Menentang memakai 14. Tidak ingin KB/ responden menentang 15. Dilarang pasangan 16. Dilarang orang 17. Dilarang agama	Alasan alat/cara KB: 18. Menjadi gemuk/ kurus 19. Sulit diperoleh 20. Mahal 21. Alat/cara KB yang diinginkan tidak ada 22. Tidak nyaman 23. Kesehatan/ takut efek samping lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ib. RIWAYAT KEHAMILAN SEUMUR HIDUP RESPONDEN					
Ib01	Berapa umur [NAMA] ketika menikah atau hidup bersama pertama kali? JIKA BELUM MENIKAH/ BELUM PERNAH HIDUP BERSAMA, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ib02	Berapa umur [NAMA] pertama kali melakukan hubungan seksual JIKA BELUM PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ib03	Apakah sekarang [NAMA] tinggal satu rumah bersama suami/ pasangan atau tinggal terpisah?	1. Tinggal bersama 7. Tidak Berlaku 2. Tinggal terpisah	<input type="checkbox"/>		
Ib04	Apakah [NAMA] pernah/ sedang hamil?	1. Ya 2. Belum pernah → Ic41 3. Tidak bisa hamil → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ib05	Seumur hidup [NAMA] berapa jumlah kehamilan (termasuk yg sedang hamil), jumlah keguguran, jumlah lahir hidup, dan jumlah lahir mati?				
	a. Jumlah seluruh kehamilan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Jumlah lahir hidup.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah keguguran.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Jumlah lahir mati	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ib06	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

Ic. RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN DAN MASA NIFAS

KHUSUS PEREMPUAN 10-54 TAHUN YANG PERNAH HAMIL DALAM PERIODE 3 TAHUN SEBELUM SURVEI

Ic01	Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada periode 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang (termasuk yg sekarang sedang hamil)?	1. Ya 2. Tidak →Ic41	<input type="checkbox"/>
Ic02	JIKA YA, jumlah kehamilan sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang? JIKA KEHAMILAN KEMBAR DIHITUNG BERDASARKAN JUMLAH KEMBAR kali	<input type="checkbox"/>

Sekarang saya akan menanyakan tentang riwayat perawatan kehamilan, persalinan dan masa nifas yang terjadi selama periode 1 Januari 2010 sampai saat ini

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 1 KEHAMILAN ULANGI PERTANYAAN Ic03-Ic40 UNTUK KEHAMILAN SEBELUMNYA (KOLOM BERIKUTNYA). JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya			
		(1)	(2)	(3)			
Ic03	Nomor urutan kehamilan dari keseluruhan kehamilan	URUTAN KEHAMILAN KE	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic04	Nama Anak	JIKA BELUM BERNAMA TULISKAN " NN"					
Ic05	Nomor Urut Anak dalam RT (MERUJUK/SESUAI BLOK IV)	JIKA BUKAN ART / TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN "00"					
Ic06	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir Hidup 2. Lahir Mati	3. Keguguran 4. Sedang hamil →Ic08	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic08	Usia kandungan saat kehamilan berakhir? JIKA SEDANG HAMIL, ISIKAN USIA KANDUNGAN SAAT WAWANCARA MINGGU			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic09	Selama kehamilan ini, apakah [NAMA] pernah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan (Dokter kandungan, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → Ic14			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic10	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? BULAN ISIKAN "88" JIKA TIDAK TAHU			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic11	Selama kehamilan ini, berapa kali [NAMA] memeriksakan kehamilan pada: JIKA KEHAMILAN BERAKHIR DENGAN KEGUGURAN/ PREMATUR/MASIH HAMIL ISIKAN KODE "77" PADA UMUR KEHAMILAN YANG BELUM DILALUI	a. Umur 0 – 3 bln kali			a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		b. Umur 4 – 6 bln kali			b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		c. Umur 7 bln-melahirkan kali			c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic12	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan?	1. Dokter Kandungan 2. Dokter Umum	3. Bidan 4. Perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic13	Dimana biasanya [NAMA] memeriksakan kehamilan tersebut?	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Rumah Bersalin 4. Puskesmas/ Pustu 5. Praktek Dokter/ Klinik	6. Praktek Bidan 7 Poskesdes/ Polindes 8. Posyandu 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic14	Selama kehamilan apakah [NAMA] mengkonsumsi pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? PERLIHATKAN KARTU PERAGA	1. Ya 2. Tidak →Ic16			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic15	Selama kehamilan ini, berapa hari [NAMA] minum pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "998" HARI			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic16	Apakah Ibu memiliki Buku KIA? JIKA YA: bolehkah saya lihat?	1. Ya, bisa menunjukkan 2. Ya, tidak bisa menunjukkan → Ic18 3. Tidak punya → Ic18			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic17	JIKA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA, LAKUKAN OBSERVASI HALAMAN 13 DARI BUKU KIA. 1. Ada Isian 2. Tidak ada isian	a. Penolong persalinan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		b. Dana Persalinan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		c. Kendaraan/ ambulans desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		d. Metode KB setelah melahirkan			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		e. Sumbangan Darah			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ic18		KEHAMILAN YANG SUDAH BERAKHIR (Ic06 = 1-3) → Ic19 JIKA SEDANG HAMIL (Ic06 = 4) → KE Ic31				
TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic19	Pada bulan dan tahun berapa kehamilan berakhir?	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	BLN/THN /	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic20	Bagaimana keluarnya bayi/ janin? 1. Normal 3. Forcep 5. Abortus Spontan 7. Lainnya 2. Vakum 4. Operasi perut/ sesar 6. Kuretase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic21	Siapa saja yang menolong [NAMA] pada saat persalinan/ keguguran/ pengguguran ? (JIKA LEBIH DARI SATU, TULISKAN HURUF-KODE JENIS PENOLONG) A Dokter kandungan C. Bidan E. Dukun beranak B. Dokter umum D. Perawat/nakes lainnya F. Anggota keluarga/ Lainnya Z. Tidak ada yang menolong	-----	-----	-----		
Ic22	Dimana tempat [NAMA] melahirkan/ keguguran? PILIH SALAH SATU JAWABAN TEMPAT MELAHIRKAN / KEGUGURAN	01. RS Pemerintah 02. RS Swasta 03. Rumah Bersalin 04. Klinik 05. Praktek Nakes	06. Puskesmas 07. Puskesmas Pembantu 08. Polindes/Poskesdes 09. Rumah → Ic24 10. Lainnya → Ic24	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic23	Berapa lama [NAMA] dirawat di faskes dari sejak anak dilahirkan/ kejadian keguguran sampai pulang ? HARI JIKA <SEHARI ISIKAN '00'	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic24	Apakah setelah melahirkan/keguguran, [NAMA] mengunjungi fasilitas kesehatan atau dikunjungi petugas kesehatan pada periode berikut?					
	a. 6 jam-3 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24c	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. 4 hari-6 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24e 7. Tidak Berlaku → Ic25	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. 7 hari -28 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24g 7. Tidak Berlaku → Ic25	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. 29 hari – 42 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic25 7. Tidak berlaku → Ic25	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>		
	h. Jika Ya, dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Kode Ic24b, Ic24d, Ic24f, Ic24h		01. RS Pemerintah 02. RS Swasta	03. Rumah Bersalin 04. Klinik	05. Praktek Dokter 06. Praktek Bidan	07. Puskesmas 08. Polindes/Poskesdes	09. Rumah 10. Lainnya
Ic25	Apakah pada periode sampai 2 bulan setelah melahirkan/ keguguran, [NAMA] mendapat pelayanan pemasangan alat/ cara KB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
JIKA LAHIR HIDUP (Ic06 BERKODE 1) → LANJUTKAN PERTANYAAN Ic26 JIKA SEDANG HAMIL/ KEGUGURAN/ LAHIR MATI (Ic06 KODE 2, 3 ATAU 4) → Ic30						
		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic26	Apakah [NAMA ANAK] sekarang masih hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic27	Berapa umur [NAMA ANAK] saat ini? (JIKA SUDAH MENINGGAL, Berapa umur saat meninggal?)	KODE: 1. Hari 2. Bulan	KODE <input type="checkbox"/>	KODE <input type="checkbox"/>		
	UMUR:	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN			Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya
			(1)	(2)	(3)
Ic28	Apakah [NAMA ANAK] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir?	1. Ya 2. Tidak → Ic30	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic29	Berapa berat badan [NAMA ANAK] waktu lahir? gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic30	Apakah selama kehamilan, saat persalinan dan masa nifas [NAMA] mengalami gangguan-gangguan/ komplikasi sbb: A.Pernafasan sesak G. Perdarahan (>2 kain) B. Kejang H. Masalah pada janin X. Lainnya C. Demam/ panas I. Bengkak kaki/ badan Z. Tidak ada komplikasi D. Anemia J. Ketuban pecah dini E. Nyeri kepala hebat K.Persalinan > 24 jam F. Nyeri perut hebat L. Hipertensi JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF JENIS-JENIS KOMPLIKASI YG DIALAMI ATAU HURUF "Z" JIKA TIDAK ADA KOMPLIKASI	a. Masa hamil	a.	a.	a.
		b.Saat persalinan	b.	b.	b.
		c. Masa nifas	c.	c.	c.
Ic31	Pada kehamilan, apakah [NAMA] mendapat jaminan pembiayaan persalinan (Jampersal) dari pemerintah?	1. Ya 2. Tidak → Ic33	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic32	Apakah [NAMA] menggunakan jampersal pada saat:				
	a. Pemeriksaan kehamilan/ penanganan komplikasi kehamilan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Persalinan/ penanganan komplikasi	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan kesehatan ibu setelah melahirkan (0-42 hr)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pemeriksaan kesehatan neonatal (0-28 hari)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. KB setelah melahirkan (KB Pasca Persalinan)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic33	Apakah pada kehamilan ini [NAMA] sudah menginginkan hamil waktu itu/ ingin menunda/ tidak menginginkan sama sekali?	1.Menginginkan waktu itu → Ic35 2. Ingin Menunda → Ic34 3.Tidak menginginkan sama sekali → Ic35	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic34	Jika ingin menunda, berapa lama jarak kelahiran yang ibu harapkan sebelum punya [NAMA] ini? BULAN	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic35	Apakah ada upaya (NAMA) untuk mengakhiri kehamilan tersebut?	1. Ya 2. Tidak → Ic38	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic36	JIKA YA, Apakah alasan utama [NAMA] ingin mengakhiri kehamilan tersebut? (JAWABAN JANGAN DIBACAKAN) 1. Belum lama melahirkan/keguguran 4. Alasan pekerjaan 7. Lainnya, sebutkan.... 2. Umur masih muda 5. Alasan ekonomi 3. Jumlah anak sudah cukup 6. Umur Sudah Tua		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic37	Upaya apa yang dilakukan [NAMA] untuk mengakhiri kehamilan tsb? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF	A. Jamu E. Sedot B. Pil F. Kuret C. Pijat X. Lainnya, sebutkan..... D. Suntik
Ic38	Setelah kehamilan terakhir ini, kapan [NAMA] mendapat haid terakhir? JIKA SEDANG HAMIL ISIKAN KODE "2" DAN "00"	KODE: 1. HARI 2. BULAN	KODE <input type="checkbox"/>		
		HAID TERAKHIR : YANG LALU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic39	Setelah kehamilan terakhir, apakah [NAMA] masih menginginkan anak lagi?	1. Ingin punya anak lagi 2. Tidak ingin punya anak lagi → Ic41 3. Belum mempunyai rencana → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ic40	Jika masih ingin anak lagi, berapa jarak kelahiran yang diharapkan untuk anak berikutnya? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

JIKA LEBIH DARI 1 RIWAYAT KEHAMILAN KEMBALI KE PERTANYAAN Ic03 UNTUK RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA

**Ic41 ART PEREMPUAN UMUR 10 – 11 TAHUN → BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
ART PEREMPUAN 12-54 TAHUN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

JIKA KODE JAWABAN Ja14 ADALAH KODE 2 = Tidak pernah →Ja24
 JIKA KODE JAWABAN Ja16 S/D Ja18 SEMUANYA BERKODE 2 ATAU 3 ATAU 4 →Ja21
 JIKA SALAH SATU JAWABAN Ja16 S/D Ja18 BERKODE 1 → Ja19

Ja19	Apakah di dalam KMS/ Buku KIA/ Buku Catatan Kesehatan Anak [NAMA] ada catatan imunisasi	1.Ya 2.Tidak →Ja21	<input type="checkbox"/>			
Ja20	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi. KODE KOLOM (2): 1.Diberikan imunisasi 2.Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7.Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8.Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA					
	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT-HB Combo 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT-HB Combo 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT-HB Combo 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8) LANJUTKAN KE Ja21

Ja21	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI BERDASARKAN INGATAN RESPONDEN)		
a.	Imunisasi Hepatitis B-0, biasanya diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak →Ja21c 8. Tidak tahu →Ja21c	<input type="checkbox"/>
b.	Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B 0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c.	Imunisasi BCG yang biasanya mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas serta dapat meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit?	1. Ya 2. Tidak →Ja21e 8. Tidak tahu →Ja21e	<input type="checkbox"/>
d.	Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
e.	Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak →Ja21 h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →Ja21h 8. Tidak Tahu →Ja21h	<input type="checkbox"/>
f.	Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? Kali	<input type="checkbox"/>
h.	Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →Ja21k 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) →Ja21k 8. Tidak Tahu →Ja21k	<input type="checkbox"/>
i.	Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo. JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo? kali	<input type="checkbox"/>
k.	Imunisasi campak yang biasanya mulai diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

CEK KELENGKAPAN IMUNISASI DARI Ja20 DAN Ja21 (BCG 1x dan POLIO 4x dan DPT-HB 3x dan CAMPAK 1x)
 JIKA IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja22

Ja22	Apa alasan utama [NAMA] "TIDAK MENDAPAT IMUNISASI LENGKAP"?			<input type="checkbox"/>
	1. Takut anak menjadi panas 2. Anak sering sakit	3. Vaksin tidak tersedia 4. Petugas tidak datang	5. Tempat imunisasi jauh 6. Sibuk/repot	7. Belum waktunya lengkap (umur < 9 bulan)
Ja23	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut: (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Demam ringan	<input type="checkbox"/>	c. Bengkak	<input type="checkbox"/>
	b. Demam tinggi	<input type="checkbox"/>	d. Kemerahan	<input type="checkbox"/>
			e. Bernanah	<input type="checkbox"/>
			f. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
Ja24	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] ditimbang		1. Ya	2. Tidak → Ja26
Ja25	Dalam 6 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE Ja27

Ja26	Mengapa dalam 6 bulan terakhir [NAMA] TIDAK PERNAH DIITIMBANG (JAWABAN Ja24 = 2) sebutkan alasan utamanya:			<input type="checkbox"/>
	1. Anak sudah besar (≥1 tahun)	4. Bosan kalau hanya ditimbang	7. Tempatnya jauh	
	2. Anak sudah selesai imunisasi	5. Lupa/tidak tahu jadwalnya	8. Sibuk/repot	
	3. Anak tidak mau ditimbang	6. Tidak ada tempat penimbangan	9. Malas	
Ja27	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (GUNAKAN KARTU PERAGA)			<input type="checkbox"/>
	1. Ya	2. Tidak pernah	7. Belum waktunya (umur ≤ 6 bulan)	8. Tidak Tahu

UNTUK PERTANYAAN Ja28 LAKUKAN OBSERVASI ATAU GUNAKAN KARTU PERAGA

Ja28	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat baik sejak lahir ataupun karena <i>cedera/kecelakaan</i> (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Tuna netra (penglihatan)	<input type="checkbox"/>	c. Tuna wicara (berbicara)	<input type="checkbox"/>
	b. Tuna rungu (pendengaran)	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	<input type="checkbox"/>
			e. Bibir Sumbing	<input type="checkbox"/>
			f. Down Syndrome	<input type="checkbox"/>

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 24 – 59 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 24 – 59 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)
JIKA ART BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK Jb**

Jb. ASI DAN MP-ASI (KHUSUS ART UMUR 0 – 23 BULAN)

Jb01	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) oleh ibu kandungnya?		1. Ya	2. Tidak → Jb10	<input type="checkbox"/>
Jb02	a. Apakah ketika baru lahir [NAMA] dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		1. Ya	2. Tidak → Jb03	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa lama ibu dan bayi melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>
Jb03	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI		a. jam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			b. hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jb04	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum?		1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian	3. Dibuang semua 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
Jb05	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?		1. Ya	8. Tidak tahu → Jb07	<input type="checkbox"/>
			2. Tidak → Jb07		
Jb06	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)				
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	e. Air Tajin	<input type="checkbox"/>	i. Air putih
	b. Susu non formula	<input type="checkbox"/>	f. Air kelapa	<input type="checkbox"/>	j. Bubur tepung/bubur saring
	c. Madu/ Madu + air	<input type="checkbox"/>	g. Kopi	<input type="checkbox"/>	k. Pisang dihaluskan
	d. Air gula	<input type="checkbox"/>	h. Teh Manis	<input type="checkbox"/>	l. Nasi dihaluskan

Jb07	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui?	1. Ya → Jb09	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Jb08	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/mulai tidak disusui lagi? BILA TIDAK TAHU TULIS 88 bulan → Jb10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jb09	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya→Jb12	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
Jb10	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1.0 – 7 hari 2.8 – 28 hari 3.29 hari – < 2 bulan 4.2 – < 3 bulan 5.3 – < 4 bulan 6.4 – < 6 bulan 7. ≥ 6 bulan 8. Tidak tahu			<input type="checkbox"/>
Jb11	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	e. Bubur tepung/bubur saring	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
Jb12	Apakah [NAMA] pernah menggunakan botol/dot/kempengan sebelum usia 6 bulan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 0 – 23 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

Jc. SUNAT PEREMPUAN (KHUSUS ART PEREMPUAN USIA 0-11 TAHUN)

Jc01	Apakah [NAMA] pernah disunat?	1. Ya	2. Tidak → BLOK K	8. Tidak tahu → BLOK K	<input type="checkbox"/>	
Jc02	Pada umur berapa bulan/ tahun [NAMA] disunat?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Satuan umur:	1. Bulan	2. Tahun	
Jc03	Siapa yang menyarankan [NAMA] disunat? (TULIS KODE 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)					
	1. Orang tua	<input type="checkbox"/>	2. Keluarga	<input type="checkbox"/>	3. Tokoh agama	<input type="checkbox"/>
					4. Tokoh adat	<input type="checkbox"/>
Jc04	Siapa yang melakukan sunat	1. Tukang sunat	2. Dukun bayi	3. Bidan	4. Nakes lainnya	<input type="checkbox"/>

K. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN (UNTUK SEMUA UMUR)

K01	a. Apakah ART ditimbang ?	1. Ya	2. Tidak → K02	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
K02	a. Apakah ART diukur Tinggi/Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → K03	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA , (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) KHUSUS WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DAN/ ATAU WANITA HAMIL

K03	a. Apakah ART diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → K04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (LILA)cm cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT (KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN) KECUALI IBU HAMIL

K04	a. Apakah ART diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → K05	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI (UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN)			
K05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K07	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

L. PEMERIKSAAN MATA

PEMERIKSAAN VISUS (UNTUK ART USIA ≥ 6 TAHUN)

L01	Alat bantu apa yang digunakan [NAMA] untuk melihat saat pemeriksaan visus?	1. Tanpa kacamata/ lensa kontak 2. Pakai kacamata 3. Pakai lensa kontak	<input type="checkbox"/>		
L02	Pemeriksaan VISUS 1. Dapat melihat E kecil (jarak 6m) 2. Tidak dapat melihat E kecil, tetapi dapat melihat E sedang (jarak 6m) 3. Tidak dapat melihat E sedang, tetapi dapat melihat E besar (jarak 6m) 4. Tidak dapat melihat E besar (jarak 6m), tetapi dapat melihat E besar (jarak 3m) 5. Tidak dapat melihat E besar pada jarak 3m 6. TIDAK DIPERIKSA	Mata kanan		Mata kiri	
		Tanpa pinhole	Dengan pinhole	Tanpa pinhole	Dengan pinhole
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

L03-L05 (UNTUK SEMUA UMUR)

L03	Kelainan Permukaan Mata (LIHAT CONTOH PADA KARTU PERAGA)					
L03	a. Pterygium	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada pterygium	<input type="checkbox"/>		
	b. Kekeruhan kornea	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada kornea keruh	<input type="checkbox"/>		
L04	Lensa mata:	1. Lensa normal 2. Lensa keruh (katarak) 3. TIDAK DIPERIKSA → JIKA KEDUA MATA TDK DIPERIKSA KE L06	Mata kanan	Mata kiri		
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
L05	Jika salah satu atau kedua jawaban L04 berkode 2 , ditanyakan alasan mengapa [NAMA] belum operasi katarak					
	a. Alasan Utama	b. Alasan Lain		c. Alasan Lain		
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada	2. Tidak Ada → L06 <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada	2. Tidak Ada → L06 <input type="checkbox"/>
KODE JAWABAN L05: 01. Tidak tahu kalau katarak/tidak tahu kalau bisa dioperasi 02. Fasilitas operasi jauh/tidak dapat dijangkau 03. Kehendak Tuhan yang harus diterima 04. Tidak perlu karena masih dapat melihat dgn satu mata 05. Diberitahu bahwa katarak belum matang 06. Tidak perlu karena sudah tua 07. Tidak tahu dimana tersedia fasilitas untuk operasi 08. Tidak perlu karena masih bisa bekerja 09. Tidak diizinkan oleh keluarga 10. Takut dioperasi 11. Kurang penting dibanding prioritas hidup lainnya 12. Takut menjadi lebih buta 13. Tidak mampu membiayai 14. Kontraindikasi operasi (penyakit lain/penyerta) 15. Tidak ada yang mendampingi 16. Lainnya						

L06 (UNTUK ART < 5 TAHUN) LIHAT KARTU PERAGA

L06	Pemeriksaan Xeroftalmia:	Mata Kanan	Mata Kiri
	ISIKAN HASILPEMERIKSAAN SESUAI KELAINAN YANG PALING BERAT 1. Tidak Ada Kelainan kornea 2. Bagian putih mata kering, kusam, tak bersinar 3. Ada bercak seperti busa sabun 4. Bagian hitam mata kering, kusam, tak bersinar 5. Sebagian dari hitam mata melunak seperti bubur 6. Seluruh bagian hitam mata melunak seperti bubur 7. Bola mata mengecil/mengempis 8. TIDAK DIPERIKSA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

M. PEMERIKSAAN THT

M01 – M02 (UNTUK ART ≥ 2 TAHUN)

M01	PENGAMATAN (OBSERVASI)	Telinga Kanan	Telinga Kiri
	a. Anatomi Liang telinga 1. Lapang 2. Sempit 3. Tidak ada liang telinga → M02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kelainan dalam Liang Telinga BILA TERDAPAT LEBIH DARI SATU KELAINAN, JUMLAHKAN SEMUA KODE JAWABAN YANG SESUAI	00. Tidak Ada kelainan 01. Sekret bening encer 02. Sekret keruh kental 04. Sekret dan darah	08. Jaringan Granulasi 16. Serumen 32. Kolestomatoma 88. TIDAK DIPERIKSA
	c. Gendang telinga	1. Utuh 2. Perforasi	3. Tidak dapat dievaluasi 4. TIDAK DIPERIKSA
	d. Retroaurikuler	1. Normal 2. Fistel	3. Abses 4. Sikatrik 5. TIDAK DIPERIKSA
M02	Apakah [NAMA] mengalami gangguan pendengaran?	1. Ya, satu telinga 2. Ya, kedua telinga	3. Ya, gangguan pendengaran hilang timbul 4. Tidak ada gangguan pendengaran 8. Tidak tahu

M03 (UNTUK ART ≥ 5 TAHUN)

M03	Pemeriksaan Konversasi (Dilakukan dalam ruang tertutup) 1. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang bisikkan 2. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata dengan volume normal 3. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata volume keras 4. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang diucapkan dengan berteriak oleh pemeriksa pada telinga yang pendengarannya lebih baik 5. Tidak dapat mendengar teriakan pemeriksa 7. Tidak Berlaku (Responden Bisu)	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

N. PEMERIKSAAN STATUS GIGI PERMANEN ≥ 12 THN

N01	Apakah dilakukan pemeriksaan gigi?	1. Ya 2. Tidak → O.01	<input type="checkbox"/>	
N02	Berilah kode pada setiap kotak dentogram di bawah ini: D = gigi berlubang (decayed) M = gigi telah dicabut/tinggal akar (missing) F = gigi ditambal (filling)	DF = gigi ditambal dan ada lubang pada gigi tersebut BT = gigi belum terlihat/ belum tumbuh S = gigi tanpa lubang dan tanpa tambalan (sehat)		
		D-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> M-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> F-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> DF-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
N03	Periksa kondisi gigi dan kesehatan mulut			
	a. Gigi Berjejal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Sariawan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Gigi goyah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Diskolorasi stain rokok	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Karang gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Kelainan gusi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

O. PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH DAN SAMPEL URIN

O.01	Apakah diambil spesimen darah	1. Ya	2. Tidak →O.03	<input type="checkbox"/>
O.02	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		
O.03	Apakah diambil Urin (ART umur 6 – 12 tahun & ART PEREMPUAN 15-49 tahun)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
O.04	STIKER NOMOR URIN	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		

CATATAN PENGUMPUL DATA

Blank area for data collection notes.



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933
E-mail: sesban@litbang.depkes.go.id, *Website:* http://www.litbang.depkes.go.id

No. : LB.02.01/5.2/KE.006/2013

PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL

Ref : Protokol Penelitian No. 01.1206.207

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan telah melakukan telaah dan menyetujui amandemen protokol yang berjudul :

"Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 "

dengan ketua pelaksana : **Atmarita, MPH., Dr.PH.**

Perubahan protokol pada pengurangan kuesioner dan mekanisme pengumpulan sampel biomedis, sesuai dengan surat pengantar no. LB.02.01/I.4/187/2013 tertanggal 8 Januari 2013. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-BPPK. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Jakarta, 25 Januari 2013

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

**Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29
Jakarta 10560**

RISSET KESEHATAN DASAR 2013

NASKAH PENJELASAN*

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I mulai bulan Januari s/d Desember 2013 akan melakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) di seluruh wilayah Indonesia (33 Provinsi, 497 kabupaten/kota) mencakup sekitar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 12.000 blok sensus.

Riskesdas 2013 ini merupakan riset nasional berbasis komunitas untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan jangka menengah 2010-2014. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir. Termasuk masalah kesehatan spesifik di setiap kabupaten/kota, perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan masyarakat di tiap tingkat wilayah pemerintahan, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir.

Sasaran Riskesdas 2013 adalah Rumah Tangga (RT) dan Anggota Rumah Tangga (ART) yang terpilih. Riset dilaksanakan dengan cara wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan yang ditujukan kepada kepala rumah tangga dan semua ART. Pada wawancara akan ditanyakan keterangan diri, akses dan pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dan pengobatan tradisional, kesehatan lingkungan, pemukiman dan ekonomi, penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit keturunan, cedera, ketidakmampuan, kesehatan mata dan pendengaran, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan jiwa, pengetahuan, sikap dan perilaku, pembiayaan kesehatan, kesehatan ibu dan kesehatan anak.

Pada pengukuran akan diukur tinggi badan/panjang badan dan berat badan untuk ART semua umur, tekanan darah dan lingkar perut untuk ART umur 15 tahun keatas, lingkar lengan atas untuk perempuan umur 15-49 tahun. Pemeriksaan gigi, indera mata (ketajaman penglihatan, kelainan mata) dan telinga akan dilakukan pada ART terpilih. Pemeriksaan kandungan iodium dalam garam rumah tangga dilakukan di seluruh rumah tangga terpilih.

Pengambilan sampel garam dan air lingkungan dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel untuk melihat kandungan iodium. Pemeriksaan darah dan air seni (urin) dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel. Darah diambil dari pembuluh darah vena di lipat siku lengan atas (*vena cubiti*) kira-kira sebanyak satu sendok makan (10 ml) untuk ART dewasa dan sebanyak satu sendok teh (5 ml) untuk anak-anak umur 1-14 tahun. Pemeriksaan darah meliputi: 1) pemeriksaan malaria, 2) kadar gula darah, 3) kadar darah (hemoglobin). Pemeriksaan darah malaria dan kadar darah dilakukan pada ART umur 1 tahun keatas, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada umur 15 tahun keatas.

Untuk pemeriksaan kadar gula darah, responden diminta berpuasa malam hari (10 jam sebelum pengambilan darah). Setelah pengambilan darah puasa, responden diberi air gula (senilai 300 kalori) dalam satu gelas belimbing (300 cc) air. Dua jam setelah mendapat air gula, dilakukan pengambilan darah perifer (dari ujung jari tangan) sebanyak 1-2 tetes darah. Pengambilan darah dengan alat steril dilakukan oleh tenaga analis/perawat berpengalaman dan diawasi oleh dokter. Pada saat pengambilan darah akan ada sedikit rasa nyeri seperti digigit semut, namun tidak ada risiko yang membahayakan. Kemungkinan kejadian peningkatan kadar gula darah (hiperglikemi) akibat pemberian air gula, kecil sekali. Petugas pengambil darah sudah dibekali dengan pengetahuan tentang gejala-gejala hiperglikemi.

Pemeriksaan air seni (urin) untuk pemeriksaan kadar iodium. Pemeriksaan kadar iodium dilakukan pada perwakilan ART berumur 6-12 tahun dan wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun terutama ibu hamil dan menyusui. Seluruh pemeriksaan tersebut dilakukan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 akan dilakukan pemeriksaan lanjut terhadap serum yang sudah dikumpulkan.

Waktu yang tersita untuk wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan diperkirakan sekitar 3-4 jam, tergantung dari besarnya anggota rumah tangga tersebut. Manfaat langsung dari riset ini adalah diketahuinya keadaan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berdasarkan pemeriksaan secara cuma-cuma yang dilakukan saat pengumpulan data.

Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Sebagai tanda terima kasih akan diberikan biaya pengganti waktu yang tersita Rp 50.000/RT dan Rp 10.000/ART yang diwawancara. Jika ART diperiksa darahnya, maka akan diberikan biaya penggantian transportasi sebesar Rp. 35.000/ART.

Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Jakarta. Informasi tersebut hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr/Sdri.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai riset ini, dapat menghubungi :

DR. dr. Trihono MSc
Kepala Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext 137
Fax (021) 4209866
email setriskesdas@gmail.com

atau

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.
2. Atmarita, MPH, DrPH (HP 082111354000)

3. DR.dr. Julianty Pradono. MS (HP 08121004523)
4. DR. Dewi Permaesih, M.Kes (HP.08129090334)
5. Dra. Siti Isfandari, M.A (HP.08561043526)
6. DR. Dra. Vivi Lisdawati, Apt (HP. 0818953717)

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan atau ingin mengadakan hal-hal yang berhubungan dengan etik penelitian kesehatan, dapat menghubungi :

Prof. DR. Sudomo
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbangkes Departemen Kesehatan RI
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext. 106
Email : ke_bppk@litbang.depkes.go.id

Keterangan; *Naskah penjelasan hanya diberikan 1 (satu) pada setiap rumah tangga, dapat dibacakan beberapa kali untuk masing-masing ART.

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)*

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan Riset Kesehatan Dasar 2013 yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam riset ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

No. Urut ART	Nama responden	Tgl/bln/th	Tanda tangan/cap jempol diri sendiri	Tanda tangan/cap jempol wali syah.

Nama Saksi**	Tgl/bl/th	Tanda tangan

Keterangan:

- Responden yang boleh menandatangani *informed consent* adalah mereka yang telah berumur 18 tahun
- Bagi responden yang berumur kurang dari 18 tahun, *informed consent* ditandatangani oleh wali yang syah.

***PSP dibuat 2 rangkap:**

- 1 lembar dilampirkan pada kuesioner kesmas
- 1 lembar dilampirkan pada BM 01

****Diluar tim pengumpul data, bisa orang yang mempunyai hubungan keluarga, tetangga atau Ketua RT.**



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR 440.02/ 184.DI

- a. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang
1. Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor LB.02.01/1.4/220/2013 Tanggal 9 Januari 2013 perihal Ijin Pelaksanaan Penelitian.

MENTERI DALAM NEGERI, memberikan rekomendasi kepada:

- a. Nama/Obyek : Atmarita, MPH., Dr., PH, dkk.
- b. Jabatan/Tempat/ Identitas : Peneliti Utama / Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Telp. (021) 4261088 No. KTP 3173025912570008.
- c. Untuk
- 1) Melakukan penelitian, dengan proposal berjudul Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013;
 - 2). Lokasi penelitian: seluruh provinsi di Indonesia (33 provinsi);
 - 3). Waktu/lama penelitian: Februari 2013 – Juli 2013 (6 bulan);
 - 4). Anggota tim peneliti: drh. Endi Ridwan, Nurfi Afriansyah, SKM., M.Sc, Dr. Ir. Basuki Budiman, M. Kes, Budi Santoso, SKM., M. Kes, Dra. Sekartuti, M. Kes, Suryana Purawisastra, M. Sc terlampir;
 - 5). Bidang penelitian : Kesehatan;
 - 6). Status penelitian : Baru.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 25 Januari 2013

a.n. MENTERI DALAM NEGERI
DIREKTUR JENDERAL
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

